

Provinsi

NUSA TENGGARA TIMUR DALAM ANGKA

NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE IN FIGURES

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**
Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Provinsi

NUSA TENGGARA TIMUR DALAM ANGKA

NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE IN FIGURES

2017



PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DALAM ANGKA 2017
Nusa Tenggara Timur Province in Figures 2017

ISSN: 0215-2223

No. Publikasi / *Publication Number*: 53000.1501

Katalog BPS / *BPS Catalog*: 1102001.53

Ukuran Buku / *Book Size*: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / *Number of Pages*: lx + 521 halaman / *pages*

Naskah / *Manuscript*:

BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

BPS - Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Penyunting / *Editor*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistical Dissemination

Gambar Kulit / *Cover Design*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistical Dissemination

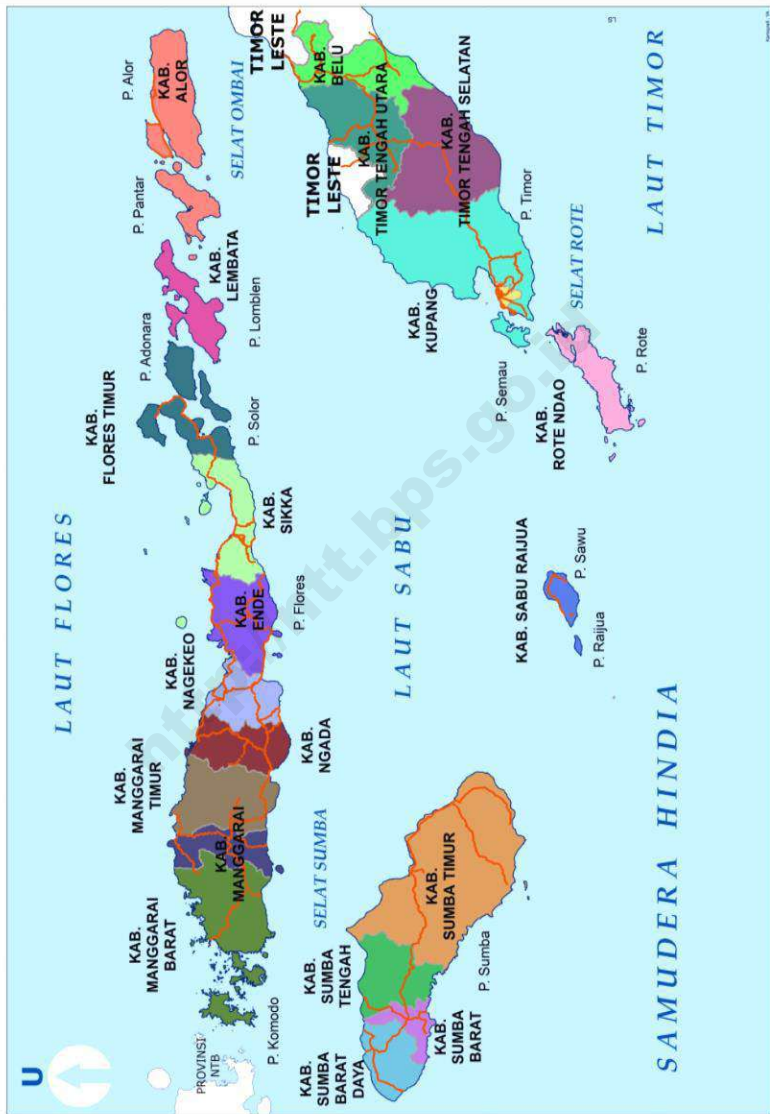
Diterbitkan Oleh / *Published by*:

©BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / *Statistics of Nusa Tenggara Timur Province*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
MAP OF NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE



Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2017 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. Publikasi ini merupakan lanjutan publikasi tahun sebelumnya yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografis dan iklim, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk, maupun keadaan sosial dan perekonomian Nusa Tenggara Timur secara menyeluruh.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan, begitu juga untuk sektor-sektor yang datanya belum tersedia tak dapat dihindari data yang disajikan keadaan tahun sebelumnya.

Kami menyadari bahwa dalam publikasi ini masih ada kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sampai terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan harapan semoga kerja sama yang serupa dapat lebih meningkat lagi dimasa yang akan datang.

Kupang, Agustus 2017

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Kepala,

Maritje Pattiwaellapia SE, M.Si

NIP. 196611161989012001



PREFACE

Nusa Tenggara Timur Province in Figures 2017 is a collection of statistical data issued annually by Statistics of Nusa Tenggara Timur. This publication is a continuous presentation of the previous one, presents various kind of information and statistical data on the geographic and climate situation, the socio economic characteristic of the population and the general social and economic conditions of Nusa Tenggara Timur.

The maintain time series comparability, most of the tables from previous publication are retained, so in the case that the expected recent data are not available, data from previous publication are presented.

Although this publication is not the perfect one, therefore criticism and suggestions are always welcome to improve this publication.

Acknowledgements are due to all Department and other governmental, as well as non Governmental agencies that have provided the data for this edition, and hope these cooperation will be continued in the future.

Kupang, August 2017

**BPS-STATISTICS OF
NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE**

Chief,

Maritje Pattiwaellapia SE, M.Si
NIP. 196611161989012001

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur /Map of Nusa Tenggara Timur Province	iii
Foto Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / Picture of Chief Statistician of Nusa Tenggara Timur Province.....	v
Kata Pengantar / Preface	vii
Daftar Isi / Contents	ix
Daftar Tabel / List of Tables	Xii
Daftar Gambar / List of Figures	lv
Penjelasan Umum / Explanatory Notes	lviii
1. Geografis dan Iklim / Geography and Climate	1
1.1. Geografi / Geography	9
1.2. Keadaan Iklim / Climate.....	15
2. Pemerintahan / Government	31
2.1. Wilayah Administratif / Administrative Area	38
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / The Regional House of Representative.....	39
2.3. Pegawai Negeri Sipil / Civil Servants	43
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / Population And Employment	75
3.1. Kependudukan / Population	88
3.2. Ketenagakerjaan / Employment.....	95
4. Sosial / Social	127
4.1. Pendidikan / Education	147
4.2. Kesehatan / Health.....	193
4.3. Agama / Religion	214
4.4. Kriminalitas / Crime.....	222

4.5. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia / <i>Poverty and Human Development</i>	230
4.6. Sosial Lainnya / Other Social Affairs	236
5. Pertanian / Agriculture	263
5.1. Pertanian / Agriculture	280
5.2. Hortikultura / Horticulture	284
5.3. Perkebunan / Estate Crops	292
5.4. Peternakan / Animal Husbandry	296
5.5. Perikanan / Fishery	305
5.6. Kehutanan / Forestry	322
6. Industri dan Energi / Industry and Energy	331
6.1. Industri / Industry	341
6.2. Energi / Energy	343
6.3. Pertambangan / Mining	345
6.4. Konstruksi / Construction	346
7. Perdagangan / Trade	347
8. Hotel dan Pariwisata / Hotel and Tourism	371
8.1. Hotel / Hotel	380
8.2. Pariwisata / Tourism	384
9. Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	389
9.1. Transportasi / Transportation	398
9.2. Komunikasi / Communication	416
10. Keuangan Daerah dan Harga / Regional Finance and Price	421
10.1. Keuangan Daerah / Regional Finance	430
10.2. Harga / Price	448
10.3. Nilai Tukar Petani / Farmers' Terms of Trade	467

11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan / <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	469
12. Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	483
13. Perbandingan Antar Provinsi / Interprovince Comparison.....	509

<http://ntt.bps.go.id>

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFIS DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 GEOGRAFI / GEOGRAPHY

1.1.1	Luas Wilayah (km ²) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Total Area (km²) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	9
1.1.2	Tinggi Beberapa Kota di Atas Permukaan Laut (km) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Altitude Above Sea Level (km) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	10
1.1.3	Jarak ke Ibukota Provinsi (km) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Distance of Regency/Municipality Capital to the Capital of Province (km) in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	11
1.1.4	Luas Daerah (ha) Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pulau, 2016 <i>Total Area (ha) of Nusa Tenggara Timur Province by Island, 2016</i>	13
1.1.5	Gempa Berkekuatan di Atas 5,0 Skala Richter di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Earthquakes With Magnitude 5.0 Richter and Over in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	14
1.2	IKLIM / CLIMATE	
1.2.1	Rata-Rata Suhu Udara (°C), Kecepatan Angin (knot), Tekanan Udara (mb), Kelembaban Udara (%), Curah Hujan (mm) dan Penyinaran Matahari (%) Menurut Stasiun di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Average of Temperature (°C), Wind Velocity (knot), Atmospheric Pressure (mb), Humidity (%), Number of Precipitation (mm) and Duration of Sunshine (%) by Station in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	15

1.2.2	Suhu Udara (⁰ C) Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Kota Kupang, 2015-2016 <i>Maximum, Minimum, and Average of Temperature (⁰C) by Month in Kupang Municipality, 2015-2016.....</i>	18
1.2.3	Rata-Rata Tekanan Udara (mb), Kelembaban Udara (%) dan Penyinaran Matahari (%) Menurut Bulan di Kota Kupang, 2015-2016 <i>Average of Atmospheric Pressure (mb), Humidity (%) and Duration of Sunshine (%) by Month in Kupang Municipality, 2015-2016</i>	19
1.2.4	Kecepatan Rata-rata dan Maksimum Angin (knot) Menurut Bulan di Kota Kupang, 2015-2016 <i>Average and Maximum of Wind Velocity (knot) by Month in Kupang Municipality, 2015-2016</i>	20
1.2.5	Jumlah Curah Hujan (mm) dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kupang, 2015-2016 <i>Number of precipitation (mm) and Rainy Days by Month in Kupang Municipality, 2015-2016</i>	21
1.2.6	Jumlah Curah Hujan (mm) Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015* <i>Number of Precipitation (mm) by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2015*</i>	22
1.2.7	Jumlah Curah Hujan (mm) Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Precipitation (mm) by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	24
1.2.8	Banyaknya Hari Hujan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015* <i>Number of Rainy Days by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2015*</i>	26
1.2.9	Banyaknya Hari Hujan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Rainy Days by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	28

2. PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA
2.1.1	Banyaknya Kecamatan, Desa, dan Kelurahan Menurut

	Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Sub-Districts, Rural Villages, and Urban Villages by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	38
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Partai Politik/Fraksi dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Number of Nusa Tenggara Timur Province Parliament Members by Political Party and Sex, 2016</i>	39
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Number of Nusa Tenggara Timur Province Parliament Members by Regency/Municipality and Sex, 2016</i>	40
2.2.3	Banyaknya Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Number of Nusa Tenggara Timur Province Parliament Members by Level of Education and Sex, 2016</i>	41
2.2.4	Jumlah Keputusan DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012–2016 <i>Number of Regional Parliament’s Legislative Decisions of Nusa Tenggara Timur Province, 2012–2016</i>	42
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL / CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Regional Civil Servants by Regency/Municipality and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	43
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	44

2.3.3	<p>Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i></p>	46
2.3.4	<p>Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Civil Servants by Class Rank and Sex in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i></p>	47
2.3.5	<p>Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang Menduduki Jabatan Menurut Unit Organisasi, Tingkatan Eselonering dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Functionary Civil Servants in each Working Unit by Echelon Level and Sex in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i></p>	48
2.3.6	<p>Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Unit Organisasi, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Civil Servants in each Working Unit by Education and Sex in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i></p>	56
2.3.7	<p>Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Unit Organisasi, Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Civil Servants in each Working Unit by Education and Sex in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i></p>	64
2.3.8	<p>Jumlah PNSD Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Regional Men Civil Servants by Regency/Municipality and Class Rank in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i></p>	69

2.3.9	Jumlah PNSD Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Regional Women Civil Servants by Regency/Municipality and Class Rank in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	70
2.3.10	Jumlah PNSD Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Regional Civil Servants by Regency/Municipality and Class Rank in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	71
2.3.11	Jumlah PNSD Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Regional Men Civil Servants by Regency/Municipality and Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	72
2.3.12	Jumlah PNSD Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Regional Women Civil Servants by Regency/Municipality and Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	73
2.3.13	Jumlah PNSD Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Regional Civil Servants by Regency/Municipality and Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	74

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk (%) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Population and Population Growth Rate (%) by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	88
-------	--	----

3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Population by Regency/Municipality and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	89
3.1.3	Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population Percentage and Density by Regency/ Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	90
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Population by Age Group and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	91
3.1.5	Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population Projections by Age Group and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	92
3.1.6	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 1990, 2000, dan 2016 <i>Number of Population, Household, and Average of Household Member in Nusa Tenggara Timur Province, 1990, 2000, and 2016</i>	93
3.1.7	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Marital State of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	94
3.2	KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity during the Previous Week in Nusa Tenggara Timur Province, 2015 ...</i>	95
3.2.2	Jumlah Penduduk Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity</i>	

	<i>During the Previous Week and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	97
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Educational Attainment of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	98
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Educational Attainment of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	99
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Educational Attainment of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	100
3.2.6	Penduduk Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seluruhnya Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Total of Working Hours and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	101
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	102
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by by Main Employment</i>	

	<i>Status and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016 ...</i>	103
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Dapat Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Registered Job Applicants and Placement of Workers by Educational Attainment and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	104
3.2.10	Jumlah Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of People Who Looking for Job by Educational Attainment and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	105
3.2.11	<i>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Education Attainment and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	106
3.2.12	Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 <i>Men Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity during the Previous Week in Nusa Tenggara Timur Province, 2015 ...</i>	107
3.2.13	Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 <i>Women Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity during the Previous Week in Nusa Tenggara Timur Province, 2015 ...</i>	109
3.2.14	Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 <i>Men Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2015</i>	111

3.2.15	Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 <i>Women Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2015</i>	112
3.2.16	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2015</i>	113
3.2.17	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2015</i>	114
3.2.18	Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 <i>Women Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation in Nusa Tenggara Timur Province, 2015</i>	115
3.2.19	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 <i>Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation in Nusa Tenggara Timur Province, 2015</i>	116

3.2.20	Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 <i>Men Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Employment Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2015</i>	117
3.2.21	Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 <i>Women Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Employment Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2015</i>	118
3.2.22	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 <i>Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Employment Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2015</i>	119
3.2.23	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Registered Job Applicants in Labour Regional Office of Nusa Tenggara Timur Province by Sex and Regency/Municipality, 2016</i>	120
3.2.24	Angka Migrasi Keluar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Rates of Out-Migration by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	121
3.2.25	Angka Migrasi Masuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Rates of In-Migration by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	122

3.2.26	Banyaknya Transmigrasi Lokal di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Daerah Tujuan dan Asal, 2016 <i>Number of Local Transmigrants of Nusa Tenggara Timur Province by Destination and Origin, 2016</i>	123
3.2.27	Banyaknya Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Luar Negeri Menurut Negara Tujuan, Sektor, dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Indonesian Workers by Abroad Destination, Sector, and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016 ..</i>	124
3.2.28	Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMR) Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Regional Minimum Wage of Regency/Municipality in a Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	125

4. SOSIAL / SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	147
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	148
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	149
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Primary School by Regency/Municipality</i>	

	<i>in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	150
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Junior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	151
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Middle School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	152
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Senior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	153
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	154
4.1.9	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population Percentage of 10 Years Old and Over by Sex and Their Highest Degree in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	155
4.1.10	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Per Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population Percentage of 10 Years Old and Over by Literacy Per Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016 ..</i>	156
4.1.11	Persentase Anak Umur 7–12 Tahun Yang Sedang Sekolah dan Tidak Sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015–2016	

	<i>Percentage of 7–12 Years Old Children by School Attendance in Nusa Tenggara Timur Province, 2014–2016</i>	157
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population Percentage of 10 Years Old and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	158
4.1.13	Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population Percentage of 10 Years Old Men and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	160
4.1.14	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population Percentage of 10 Years Old Women and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	162
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio by Education Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	164
4.1.16	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of State Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	165
4.1.17	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Swasta (SDS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	166

4.1.18	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of State Islamic Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	167
4.1.19	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Islamic Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	168
4.1.20	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of State Exceptional Grade School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	169
4.1.21	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Swasta (SDLBS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Exceptional Grade School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	170
4.1.22	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Exceptional Grade School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	171

4.1.23	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri (SLTPN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Public Junior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	172
4.1.24	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta (SLTPS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Junior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	173
4.1.25	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of State Islamic Middle School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	174
4.1.26	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Islamic Middle School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	175
4.1.27	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Public Senior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	176
4.1.28	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Menurut	

	Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Senior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	177
4.1.29	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of State Islamic High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	178
4.1.30	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Islamic High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	179
4.1.31	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Public Vocational High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	180
4.1.32	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Vocational High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	181
4.1.33	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Vocational High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	182

4.1.34	Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Pupils and Lecturer in the State Colleges in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	183
4.1.35	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Nusa Cendana, 2016 <i>Number of Pupils and Lecturer by Faculty in Nusa Cendana UniverMunicipality, 2016</i>	184
4.1.36	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Negeri Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Pupils and Lecturer by Department/Program in Kupang State Polytechnic of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	185
4.1.37	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Pertanian Negeri Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Pupils and Lecturer by Department/Program in State Agriculture Polytectic Kupang of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	186
4.1.38	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Kesehatan Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Pupils and Lecturer by Department/Program in State Health Polytectic Kupang of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	188
4.1.39	Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Pupils and Lecturer in the Colleges of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	189
4.2	KESEHATAN DAN KB / HEALTHY AND FAMILY PLANNING	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016 <i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016</i>	193

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016 <i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016</i>	195
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016</i>	197
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth by Regency/Municipality and Birth Attendant in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	198
4.2.5	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	199
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 <i>Number of Disease Cases by Type of Disease in Nusa Tenggara Timur Province, 2015</i>	200
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Baby Born, Weighed And Low Birth Weight Babies (LBWB) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	201
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012-2016 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency</i>	

	<i>(CED), and Receiving Iron Supplement in Nusa Tenggara Timur Province, 2012-2016</i>	202
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro)/ HIV/AIDS Menurut Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	203
4.2.10	Jumlah Kasus Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Cases HIV/AIDS, IMS, DHF, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	204
4.2.11	Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Family Health Planning Facilities and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	205
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Childbearing age Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	206
4.2.13	Jumlah Fasilitas Kesehatan dan Pasien yang Dirawat Menurut Jenis Fasilitas dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016 <i>Number of Health Facilities and Treated Patients by Facility Type and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016</i>	208
4.2.14	Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi dan Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Birth and Death of Infant and Toddler by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	210

4.2.15	Jumlah Petugas Lapangan KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Field Official of Family Planning Program by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	212
4.2.16	Jumlah Peserta KB Drop Out (DO) Per Mix Kontrasepsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Family Planning Drop-outs per Mix Contraception by Regency in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	213
4.3	SOSIAL LAINNYA / OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Religious Population by Regency/Municipality and Religion in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	214
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Religious Service by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	215
4.3.3	Jumlah Uskup, Pastor, Bruder dan Suster Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Bishop, Priest, Brother and Sister by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	216
4.3.4	Jumlah Pendeta, Guru Injil, Guru Sekolah Minggu, Penatua dan Diaken Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Priest, Gospel Teacher, Sunday's School Teacher, Archpriest and Deacon by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	217
4.3.5	Jumlah Ulama, Khatib, Da'i Mubaligh dan Penyuluh Agama/Guru Ngaji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Religious Scholar, Ecclesiates, Proselytizer, Religious Preacher and Religion Extension Teacher by Regency in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	218

4.3.6	Jumlah Pendanda, Pinandita dan Biksu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Hindust Priest, Hinduism Archpriest and Bante by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	219
4.3.7	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Hajj by Regency/Municipality and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	220
4.3.8	Jumlah Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Marriage, Separate, Divorce and Reconciliation by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	221
4.4	KRIMINALITAS / CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014-2016 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Nusa Tenggara Timur Province, 2014-2016</i>	222
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014-2016 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Nusa Tenggara Timur Province, 2014-2016</i>	223
4.4.3	Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan, Diselesaikan, dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Crime Total, Crime Cleared, and Clearance Rate by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	224
4.4.4	Tambahan Narapidana*) Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia, Jenis Kelamin, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Additional Prisoner Based On Verdict by Age, Sex, and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	225
4.4.5	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kabupaten/Kota dan Lamanya Hukuman di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016	

	<i>Additional Prisoner Based on Verdict by Regency/Municipality and Type of Verdict in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	226
4.4.6	Penghuni Lembaga Masyarakat Menurut Status dalam Lembaga, Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Occupant of Prison by Status, Type of Delinquency and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	227
4.4.7	Tambahan Narapidana*) Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Additional Prisoner Based on Verdict by Type of Delinquency and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	229
4.5	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA / POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2011 - 2016 <i>Poverty Line, Number of Poor People of Nusa Tenggara Timur Province, 2011 – 2016</i>	230
4.5.2	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016 <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016</i>	231
4.5.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	233
4.5.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016</i>	234
4.5.5	Komponen dan Peringkat IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016	

	<i>Componen and Grade of HDI by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	235
4.6	SOSIAL LAINNYA/ OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.6.1	Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Infrastructure of Social Affair Distribution by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	236
4.6.2	Jumlah Panti dan Klien Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Panti di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Social House and Client by Regency/Municipality and Type in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	237
4.6.3	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of People with Social Welfare Problem by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	239
4.6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Source of Water Supply in Nusa Tenggara Timur Province, 2016.....</i>	246
4.6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Air Minum di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Households by Regency/ Municipality and Water Supply Facility in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	249
4.6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar untuk Penerangan Rumah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage Households by Regency/ Municipality and Type of Fuel For Lighting in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	250
4.6.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Sumber Air (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di Provinsi Nusa	

	Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Distance Between (Pump/Well/Spring Water) to The Nearest Septic Tank or Other Toilet Discharges in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	251
4.6.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Hoseholds by Regency/Municipality and Toilet Facility in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	252
4.6.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Hoseholds by Regency/Municipality and Type of Toilet in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	253
4.6.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Tempat Tinggal di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Households by Regency/ Municipality and Tenure of Housing Unit in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	254
4.6.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Households by Regency/ Municipalit and Main Floor Material in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	255
4.6.12	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai di Provinsi Nusa Tenggara Timur (m ²), 2016 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Nusa Tenggara Timur Province, 2016 ...</i>	257
4.6.13	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terbanyak di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Household by Regency/Municipalit and Primary Roof in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	258
4.6.14	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Household by Regency/ Municipalit and</i>	

	<i>Broad Wall Type in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	260
--	--	-----

5. PERTANIAN / AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2016 <i>Wetland Area by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2016</i>	280
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2016* <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2016*</i>	281
5.1.3	Ketersediaan Pangan Untuk Konsumsi Per Kapita Per Hari Menurut Kelompok Bahan Makanan dan Zat Gizi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Per Capita per Day Consumption Availability by Food Items and Nutrient in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	282
5.1.4	Banyaknya Penyuluh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Agricultural Extensions by Regency/Municipality and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	283
5.2	HORTIKULTURA / HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2016 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2016</i>	284
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kuintal), 2016 <i>Vegetables Production by Regency/Municipality and Type of Vegetables in Nusa Tenggara Timur Province (quintal), 2016</i>	286
5.2.3	Produksi Buah-Buahan Menurut Kabupten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kuintal), 2016	

	<i>Fruits Production by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province (quintal), 2016</i>	288
5.2.4	Jumlah Tanaman, Rata-rata Produksi (Ton) dan Rata-rata Produksi Buah-Buahan (Ton/Pohon) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Total of plants, Average of Production (Ton) and Fruits Production (Ton/Plants) in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	290
5.2.5	Luas Panen Habis (m ²), Rata-rata produksi (kg) dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka (kg/m ²) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Demolished Area (m²), Average of Production (kg) and Productivity of Medical Plants (kg/m²) in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	291
5.3	PERKEBUNAN / ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2016 <i>Estate Planting Area by Regency/Municipality and Kind of Estate of Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2016</i>	292
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2016 <i>Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2016</i>	294
5.4	PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ekor), 2016 <i>Population of Livestock by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (heads), 2016</i>	296
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ekor), 2016 <i>Poultry Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (heads), 2016</i>	298
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kg), 2016 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Nusa Tenggara Timur (kg), 2016</i>	299

5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kg), 2016 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Nusa Tenggara Timur Province (kg), 2016</i>	301
5.4.5	Banyaknya Rumah Potong Hewan Menurut Kabupaten/Kota dan Statusnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Livestock Slaughterhouses by Regency/Municipality and Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	302
5.4.6	Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Slaughtered Livestocks in Slaughterhouse by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	303
5.4.7	Banyaknya Ternak yang Dipotong di Luar Rumah Potong Hewan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Slaughtered Livestocks out of Slaughterhouse by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	304
5.5	PERIKANAN / FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 dan 2016 <i>Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality and Subsector in Nusa Tenggara Timur Province, 2015 and 2016</i>	305
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2015 dan 2016 <i>Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Nusa Tenggara Timur Province (tons), 2015 and 2016</i>	306
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Aquaculture Households by</i>	

	<i>Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	307
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2016 <i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Subsector in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2016 ...</i>	309
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Fishing Boats by Regency/Municipality and Type of Boat in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	311
5.5.6	Jumlah Rumahtangga Usaha*) Perikanan Laut Menurut Kategori Usaha Diperinci per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Marine Fisheries Household *) by Regency/Municipality and Catagories in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	312
5.5.7	Jumlah Alat Penangkap Ikan*) Usaha Perikanan Diperinci Menurut Kabupaten dan Jenis Alat Penangkap Ikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Marine Fishing Gear *) by Regency/Municipality and Type of Gear in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	314
5.5.8	Produksi Perikanan Laut Dirinci Menurut Kabupaten dan Jenis Ikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2016 <i>Sea Fisheries Production by Regency/Municipality and Kind in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2016</i>	316
5.5.9	Produksi Rumput Laut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2011-2016 <i>Seaweed Production by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2011-2016</i>	321
5.6	KEHUTANAN / FORESTRY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya* di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2016 <i>Extent of Forest Area by the function* in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2016</i>	322
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (m ³), 2012-2016 <i>Forest Production by Kind of Production in Nusa</i>	

	<i>Tenggara Timur Province (m³), 2012-2016</i>	324
5.6.3	Produksi Hasil Hutan Dirinci per Jenis Kayu, Non Kayu, dan Perburuan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016 <i>Forest Production by Kind of Wood, Non Wood and Hunt in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016</i>	325
5.6.4	Luas Lahan Kritis di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur 2013* <i>Critical area of Land Inside and Outside the Forest Area by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2013*</i>	326
 6. PERINDUSTRIAN DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY		
6.1 PERINDUSTRIAN / INDUSTRY		
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	341
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	342
 6.2 ENERGI / ENERGY		
6.2.1	Daya Terpasang (KW), Produksi (KWh), dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Installed Capacity (KW), Production (KWh), and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	343
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2016 <i>Number of Registered Electricity Costumers by</i>	

	<i>Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2016</i>	344
6.3	PERTAMBANGAN / MINING	
6.3.1	Jumlah Usaha, Luas Areal (ha) dan Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of entreprrise, Area (ha), and Labor Mining Companies by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	345
6.4	KONSTRUKSI / CONSTRUCTION	
6.4.1	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2011-2015 <i>Construction Costlines Index by Regency/Municipality In Nusa Tenggara Timur Province, 2011-2015</i>	346
	7. PERDAGANGAN / TRADE	
7.1	Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2015 dan 2016 <i>Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Comodity in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2015 and 2016..</i>	355
7.2	Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2015 dan 2016 <i>Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Destination Country in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2015 and 2016</i>	358
7.3	Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2015 dan 2016 <i>Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Port of Loading in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2015 and 2016</i>	359
7.4	Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Commodity in Nusa Tenggara Timur Origin Province, 2016</i>	360

7.5	Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Destination Country in Nusa Tenggara Timur Origin Province, 2016</i>	363
7.6	Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Loading Port in Nusa Tenggara Timur Origin Province, 2016</i>	365
7.7	Volume (ton) dan Nilai Impor (US \$) Menurut Negara Asal di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2015 dan 2016 <i>Volume (ton) and Value of Imports (US \$) by Origin Country in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2015 and 2016</i>	366
7.8	Volume (ton) dan Nilai Impor (US \$) Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 dan 2016 <i>Volume (ton) and Value of Imports (US \$) by Unloading Port in Nusa Tenggara Timur Province, 2015 and 2016</i>	367
7.9	Volume (ton) dan Nilai Impor (US \$) Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 dan 2016 <i>Volume (ton) and Value of Imports (US \$) by Commodity in Nusa Tenggara Timur Province, 2015 and 2016</i>	368
7.10	Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Indonesia (Juta US \$), 1992–2016 <i>International Trade Balance of Nusa Tenggara Timur Province and Indonesia (Millions US \$), 1992–2016</i>	369
7.11	Penyaluran Komoditas Penting (Beras) di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2014 -2016 <i>Distribution of Essential Commodities (Rice) of Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2014–2016</i>	370
 8. HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM		
8.1	HOTEL / HOTEL	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015</i>	380

8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Nusa Tenggara Timur (hari), 2016 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Nusa Tenggara Timur Province (day), 2016</i>	381
8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	382
8.1.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Jenis Hotel dan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Room Accupancy Rate by Type Hotels and Regency/ Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	383
8.2	PARIWISATA / TOURISM	
8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012–2016 <i>Number of International and Domestic Visitors in Nusa Tenggara Timur Province, 2012–2016</i>	384
8.2.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2016 <i>Number of Restaurant by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2013-2016</i>	385
8.2.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Foreign and Domestic Visitors by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	386
8.2.4	Jumlah Daya Tarik Wisata Menurut Tema Wisata dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Tourist Attractions by Regency/Municipality and Tourism Theme in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	387

**9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI /
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

9.1 PARIWISATA / TOURISM

9.1.1	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2016 <i>Length of Provincial Roads by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2016</i>	398
9.1.2	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2016 <i>Length of Provincial Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2016</i>	399
9.1.3	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2016 <i>Length of Provincial Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2016</i>	400
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i> ...	401
9.1.5	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Diperinci Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Traffic Accidents by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	402
9.1.6	Banyaknya SIM dan BPKB Dikeluarkan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Vehicle Licenses Issued and Proof of Ownership by Type and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	403
9.1.7	Banyaknya Perjalanan, Arus Penumpang, Kendaraan dan Barang Melalui Angkutan Penyeberangan Ferry pada Setiap Pelabuhan Penyeberangan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Ferry Trip, Passengers, Vehicles and Cargo by Port of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	404
9.1.8	Arus Kunjungan Kapal Laut pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Ship Visits by Port in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	410

9.1.9	Arus Penumpang Kapal Laut Pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Ship Passengers by Port in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	411
9.1.10	Volume Bongkar-Muat Barang pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Ton), 2016 <i>Volume of Loaded/Unloaded Cargo by Port in Nusa Tenggara Timur Province (Ton), 2016</i>	412
9.1.11	Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016 <i>Number of Arrival and Departure Airlines via Airport by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016</i>	413
9.1.12	Arus Penumpang yang Datang dan Berangkat Lewat Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015–2016 <i>Number of Arrival and Departure Passengers via Airport by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015–2016</i>	414
9.1.13	Volume Bongkar-Muat Barang melalui Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kg), 2015–2016 <i>Volume of Loaded/Unloaded Cargo Via Airport by Regency of Nusa Tenggara Timur Province (kg), 2015–2016</i>	415
9.2	KOMUNIKASI / COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013-2016 <i>Number of Post Office by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2013-2016</i>	416
9.2.2	Jumlah Kantor Pos Pemeriksa dan Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	417
9.2.3	Banyaknya Surat yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Surat Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Sent and Received Postal Mails by Type of Mails Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	418

9.2.4	Jumlah Pelanggan Telepon di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Telephone Customers by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	419
-------	--	-----

10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / REGIONAL FINANCE AND PRICES

10.1	KEUANGAN DAERAH / REGIONAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2013–2016 <i>Actual Revenues of Government of Nusa Tenggara Timur Province by Source of Revenues (Thousand Rupiahs), 2013–2016</i>	430
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah), 2013–2016 <i>Actual Expenditures of Government of Nusa Tenggara Timur Province by Kind of Expenditures (Thousand Rupiahs), 2013–2016</i>	431
10.1.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Ribu Rupiah), 2015–2016 <i>Realization of Regional Government Acceptance and Expenditure by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur (Thousand Rupiahs), 2015–2016</i>	432
10.1.4	Rencana Investasi Proyek PMDN yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Investment Plan from Domestic Investment Project which Permanent Approval by Economic Sectors in Nusa Tenggara Timur Province, 2016.....</i>	433
10.1.5	Rencana Investasi Proyek PMA yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Investment Plan from Foreign Investment Project which Permanent Approval by Economic Sectors in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	434
10.1.6	Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016	

	<i>Realization of Project and Investment by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	435
10.1.7	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2011–2016 <i>Number of Bank Offices in Nusa Tenggara Timur Province by Status, 2011-2016</i>	437
10.1.8	Jumlah Kantor Bank Umum di Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bank di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Bank Offices by Regency/Municipality and Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	438
10.1.9	Jumlah Penyimpan Dana pada Bank-bank Penyelenggara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Simpanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Accounts in Banks by Regency/Municipality and Type of Saving Deposits in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	439
10.1.10	Jumlah Dana Simpanan pada Bank-bank Penyelenggara di Tiap Kabupaten/Kota Menurut Jenis Simpanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2016 <i>Number of Outstanding Funds of Banks by Regency/Municipality and Type of Saving Deposits of Nusa Tenggara Timur Province (Million), 2016</i>	440
10.1.11	Posisi Dana Simpanan Menurut Kelompok Bank di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2011–2016 <i>Outstanding Funds by Kind of Banks in Nusa Tenggara Timur Province, 2011-2016</i>	441
10.1.12	Posisi Kredit Perbankan Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 1998–2016 <i>Outstanding of Bank Credits by Type of Utilization in Nusa Tenggara Timur Province (Million Rupiahs), 1998–2016</i>	442
10.1.13	Posisi Kredit Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2012–2016 <i>Outstanding of Bank Credits by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (Million Rupiahs), 2012-2016</i>	443

10.1.14	Posisi Kredit Usaha Kecil (KUK) Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2012–2016 <i>Outstanding of Small Enterprises Credits by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (Million Rupiahs), 2012-2016</i>	444
10.1.15	Posisi Giro Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2012-2016 <i>Outstanding of Bank Transfers by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (Million), 2012-2016</i>	445
10.1.16	Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Village Unit and Other Cooperations by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	446
10.1.17	Banyaknya Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Village Unit and Other Cooperations' Member by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	447
10.2	HARGA / PRICE	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2016 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2016</i>	448
10.2.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2016 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2016</i>	450
10.2.3	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2016 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in</i>	

	<i>Kupang Municipality of Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2016</i>	452
10.2.4	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2016 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kupang Municipality of Nusa Tenggara Timur Province Monthly by Group of Expenditure (2012=100), 2016</i>	454
10.2.5	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Maumere Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2016 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Maumere Municipality of Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2016</i>	456
10.2.6	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Maumere Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2016 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Maumere Municipality of Nusa Tenggara Timur Province Monthly by Group of Expenditure (2012=100), 2016</i>	458
10.2.7	Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2016 <i>Inflation Rate of 66 Towns in Indonesia, 2016</i>	460
10.2.8	Laju Inflasi Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2012–2016 <i>Inflation Rate in Kupang of Nusa Tenggara Timur Province by Group of Expenditure (2012=100), 2012–2016</i>	466
10.3	NILAI TUKAR PETANI / FARMERS' TERM TRADE	
10.3.1	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Menurut Periode Bulan (2012=100) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015–2016 <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' terms of Trade (FTT) by Month (2012=100) of Nusa Tenggara Timur Province, 2015–2016</i>	467
10.3.2	Nilai Tukar Petani Menurut Sub Sektor dan Periode Bulan (2012=100) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Farmers' Terms of Trade (FTT) by Sub Sector and Month</i>	468

(2012=100) of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

**11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI
MAKANAN / POPULATION EXPENDITURE AND
FOOD CONSUMPTION**

11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Nusa Tenggara Timur (rupiah), 2016 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Nusa Tenggara Timur Province (rupiahs), 2016</i>	474
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (rupiah), 2016 <i>Average Expenditure Per Capita per Month by Food Group in Nusa Tenggara Timur Province (rupiahs), 2016...</i>	475
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (rupiah), 2016 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Nusa Tenggara Timur Province (rupiahs), 2016 ..</i>	476
11.4	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal/cal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015–2016 <i>Daily Average Consumption of Calorie (kkal/cal) and Protein (gram) per Capita by Food Group of Nusa Tenggara Timur Province, 2015–2016</i>	477
11.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Households by Monthly per Capita Group of Expenditure and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	478
11.6	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Population by Monthly per Capita Group of Expenditure and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	480

12. PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2013–2016 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Type of Expenditure in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2013-2016</i>	491
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2013–2016 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2013-2016</i>	492
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2013-2016 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Industry Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2013-2016</i>	493
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2013-2016 <i>Gross Domestic Regional Product (GRDP) at Constant Market Prices by Industry Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2013-2016</i>	495
12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga yang Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013-2016 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) Based on Current Prices by Industrial Origin (percentage of Nusa Tenggara Timur Province), 2013-2016</i>	497
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur Utara (Persen), 2013-2016 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nusa Tenggara Timur Province (Percent), 2013-2016</i>	499

12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2010=100), 2013-2016 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Industry in Nusa Tenggara Timur Province (2010=100), 2013-2016</i>	501
12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2010=100), 2013-2016 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Industry in Nusa Tenggara Timur Province (2010=100), 2013-2016</i>	503
12.9	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2013-2016 <i>Gross Regional Domestic Product (GDRP) at Market Prices by Regency/Municipality Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2013-2016</i>	505
12.10	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2013-2016 <i>Gross Regional Domestic Product (GDRP) at Constant Market Prices 2010 by Regency/Municipality Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2013-2016</i>	506
12.11	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Persen), 2013-2016 <i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Entire Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Percent), 2013-2016</i> ...	507
12.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Persen), 2013-2016 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Percent), 2013-2016</i>	508

13. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI / INTERPROVINCE COMPARISON

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012–2016 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2012–2016</i>	512
13.2	Laju Pertumbuhan Penduduk dan Ratio Jenis Kelamin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2016 <i>Population Annual Growth and Sex Ratio by Province in Indonesia (percent), 2016</i>	513
13.3	Laju Pertumbuhan Penduduk dan Ratio Jenis Kelamin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2016 <i>Population Annual Growth and Sex Ratio by Province in Indonesia (percent), 2016</i>	514
13.4	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi di Indonesia, 2010 dan 2016 <i>Number of Household and Average Household Size by Province in Indonesia, 2010 and 2016</i>	515
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia, 2015-2016 <i>Number of Poor People by Province in Indonesia, 2015- 2016</i>	516
13.6	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2012–2016 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2012–2016</i>	517
13.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (milliar rupiah) di Indonesia, 2013–2016 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices in Indonesia (Billion Rupiahs), 2013-2016</i>	518
13.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (miliar rupiah) di Indonesia, 2013–2016 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Constant 2010 Market Prices in Indonesia (Billion Rupiahs), 2013-2016</i>	519
13.9	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2016 <i>Distribution of Percentage of GRDP by Current Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2012-2016</i>	520

13.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013-2016 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent), 2013–2016</i>	521
-------	--	-----

<http://ntt.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

	Halaman
	<i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Area Percentage by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i> 7
1.2	Jumlah Hari Hujan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Rainy Days by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i> 8
2.1	Persentase Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin 2016 <i>Percentage of Parliament Member of Nusa Tenggara Timur Province by Sex, 2016</i> 37
3.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Population of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016</i> 85
3.2	Piramida Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population Pyramide of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i> 86
3.3	Persentase Penduduk Bekerja dalam Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Working People in the Labor Force by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i> 87
4.1	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Population of 10 Years Old and Over by Literacy Per Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i> 144
4.2	Persentase Pemeluk Agama Menurut Golongan Agama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Percentage of Religion Followers in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i> 145

4.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014-2016 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2014-2016</i>	146
5.1	Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2016 <i>Percentage Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2016</i>	277
5.2	Populasi Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ekor), 2016 <i>Number of Cows by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	278
5.3	Populasi Ayam Lokal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ekor), 2016 <i>Number of Local Chicken by Regency/Municipality of Nus Tenggara Timur Province, 2016</i>	279
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016 <i>Number of Electrical Power Costumer by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016</i>	340
7.1	Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur, 1992-2016 <i>International Trade Balance of Nusa Tenggara Timur Province, 1992-2016</i>	353
7.2	Negara Tujuan Impor Menurut Volume Komoditas (ton) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Import Destination Country by Volume of Comodity (ton) in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	354
8.1	Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Jenis Hotel Provinsi Nusa Tenggara Timur, Januari Sampai Desember 2016 <i>Percentage of Hotel Room Accupancy Rate by Type Hotels of Nusa Tenggara Timur Province, January until Desember 2016</i>	379
9.1	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2016 <i>Length of Provincial Roads by</i>	

	<i>Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2016</i>	396
9.2	Jumlah Motor Menurut Kabupaten/Kota dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Number of Motorcycles by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i>	397
10.1	Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang dan Kota Maumere Per Bulan, 2016 <i>Monthly Inflation Rate of NTT Province, Kupang Municipality, and Maumere Municipality, 2016</i>	429

<http://ntt.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Beberapa data yang kami sajikan dalam penerbitan ini merupakan data perbaikan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya.

1. Tanda-tanda yang dipakai :

- i. ... : Data tidak tersedia
- ii. - : Data tidak ada atau nol (0)
- iii. , . : Tanda desimal

2. Satuan :

- i. Batang (sabun cuci) : 400 gram
- ii. Botol : 700 cc
- iii. Km (Kilometer) : 1000
meter
- iv. Lusin : 12 buah
- v. Ton : 1000 kg
- vi. Zak : 40 kg
- vii. Kw (kwintal) : 100 kg
- viii. Liter : 1000 cc
- ix. Liter (untuk beras) : 0.80
kg
- x. Buah, bungkus, butir, helai, kilogram (kg), meter (m)

3. Sumber Data :

Data yang ada dalam penerbitan ini ada yang dikumpulkan langsung oleh Badan Pusat Statistik dan ada pula yang bersumber dari Dinas/Instansi/Jawatan di Tingkat Provinsi.

Data yang sumbernya tidak disebutkan, dikumpulkan langsung dari responden oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.

EXPLANATORY NOTES

Symbol, unit and others that used in this publication, are as follows.

1. Symbols:

- i. ... : Data are not available
- ii. – : Zero (0)
- iii. ,. : Decimal point

2. Unit:

- i. Briquette for soap : 400
gram
- ii. Bottle : 700 cc
- iii. Kilometers (km)..... : 1000
meter
- iv. Dozen : 12
pieces
- v. Metric ton : 1000
kg
- vi. Sack : 40 kg
- vii. Quintal (ql) : 100
kg
- viii. Litre : 1000
cc
- ix. Litre (for rice) : 0.80
kg
- x. Unit, patch, number, piece, kilogram (kg), meter (m)

3. Sources:

Statistical data presented in this publication based on secondary statistical data compiled as a part of the normal activities of various government and private institution in NTT and some of data represent the result of survey, conducted by the BPS NTT.

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

1



KEADAAN GEOGRAFI PROVINSI NTT

Geography Condition in NTT Province

2016



21

KABUPATEN
Regencies

1

KOTA
Municipality

3

PULAU BESAR
Big Islands



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis Provinsi NTT terletak antara 8° – 12° Lintang Selatan dan 118° – 125° Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi NTT memiliki batas-batas: Utara – Laut Flores, Selatan – Samudera Hindia, Timur – Negara Timor Leste, Barat – Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kepulauan NTT berada diantara Benua Asia dan Benua Australia, serta diantara Samudera Indonesia dan Laut Flores.
4. Provinsi NTT terdiri dari 21 kabupaten dan 1 Kota yang terletak ditujuh pulau besar, yaitu:

Pulau Sumba: Sumba Barat, Sumba Timur, Sumba Barat Daya, dan Sumba Tengah.

Pulau Timor: Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, dan Kota Kupang.

Pulau Flores: Flores Timur, Sikka, Ende, Ngada, Nagekeo, Manggarai, Manggarai Barat, dan Manggarai Timur.

Pulau Alor: Alor

Pulau Lembata: Lembata

Pulau Rote: Rote Ndao

Pulau Sabu: Sabu Rajua

1. *Astronomically, the province of NTT is located between 8° to 12° South latitude and from 118° to 125° East longitude.*
2. *In terms of geographic position, the province of NTT has boundaries as follows North – Flores Sea; South – Atlantic Ocean, East – Timor Leste, West – Nusa Tenggara Barat.*
3. *In terms of geographic location, NTT province is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Atlantic Ocean and Flores Sea.*
4. *The province of NTT has 21 regency and 1 municipality spreads over six main islands. These include:*

Sumba Island: Sumba Barat, Sumba Timur, Sumba Barat Daya, dan Sumba Tengah.

Timor Island: Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, and Kupang Municipality.

Flores Island: Flores Timur, Sikka, Ende, Ngada, Nagekeo, Manggarai, Manggarai Barat, and Manggarai Timur.

Alor Island: Alor

Lembata Island: Lembata

Rote Island: Rote Ndao

Sabu Island: Sabu

5. Luas wilayah daratan 47.931,54 km² tersebar pada 1.192 pulau (43 pulau dihuni dan 1.149 pulau tidak dihuni). Sebagian besar wilayahnya bergunung dan berbukit, hanya sedikit dataran rendah. Memiliki sebanyak 40 sungai dengan panjang antara 25 – 118 kilometer.
 6. Seperti halnya di tempat lain di Indonesia, di Nusa Tenggara Timur hanya dikenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni - September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember – Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April – Mei dan Oktober – November. Walaupun demikian mengingat NTT dekat dengan Australia, arus angin yang banyak mengandung uap air dari Asia dan Samudera Pasifik sampai di wilayah NTT kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di NTT lebih sedikit dibanding wilayah yang dekat dengan Asia. Hal ini menjadikan NTT sebagai wilayah yang tergolong kering di mana hanya 4 bulan (Januari s.d Maret, dan Desember) yang keadaannya relatif basah dan 8 bulan sisanya relatif kering.
5. *Total of land area of NTT is amount of 47.931,54 km² which spread over 1.192 islands (43 inhabited islands and 1.149 non-inhabited islands). Most of NTT area is mountaineous and hilly area which has a few flatlands. It has 40 rivers and the length ranges from 25 – 118 kilometers.*
 6. *Similar to other places in Indonesia, NTT has two seasons namely dry season and rainy season. From June to September the wind flows from Australia with low moistures, and it results in dry season On the contrary, from December to March the wind contains high moistures which flows from Asia and Pacific Ocean, and this results in rainy season. These climates change and turn every six months after passing the transitional periods in April to May and October to November. Nevertheless, because NTT is close to Australia, high-moistures wind from Asia and Pacific Ocean shrinks after reaching NTT area. This causes fewer number of rainy day in NTT than other places around Asia. Therefore, NTT is categorized as a dry region which experiences only 4 months (January to March and December) wet phase and the rest 8 months experiences dry phase.*

ULASAN

DESCRIPTION

Geografi

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan provinsi kepulauan dengan jumlah pulau sebanyak 1.192 pulau, 432 pulau mempunyai nama dan 44 pulau berpenghuni. Pulau besar berpenghuni biasa disebut dengan Flobamorata (Flores, Sumba, Timor, Alor, dan Lembata). Luas wilayah daratan NTT adalah seluas 47.931,54 km². NTT secara astronomis terletak antara 8^o – 12^o Lintang Selatan dan 118^o – 125^o Bujur Timur.

Wilayah administrasi di NTT terbagi atas 21 kabupaten dan 1 kota. Wilayah terluas adalah Kabupaten Sumba Timur dengan luas 7.005,00 km² (14,61%) dan Kabupaten Kupang dengan luas 5.525,83 km² (11,53%). Wilayah terkecil adalah Kota Kupang dengan luas 180,27 km² (0,38%) dan Kabupaten Sabu Raijua dengan luas 460,47 km² (0,96%).

Karena merupakan provinsi kepulauan, akses menuju ibu kota provinsi NTT, Kupang, ditempuh dengan beberapa sarana. Jalur darat/transportasi darat digunakan untuk Kabupaten/Kota yang berada di pulau Timor (Kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, dan Kota Kupang). Untuk kabupaten lain dapat menggunakan jalur laut ataupun udara.

Geography

Nusa Tenggara Timur (NTT) is an archipelago province with 1.192 numbers of island, 432 island with names, and 44 inhabitants island. Big islands in NTT usually called Flobarmorata (Flores, Sumba, Timor, Alor, and Lembata). The area of NTT lands is 47.931,54 km². Astronomically NTT is between 8^o – 12^o South latitude, and between 118^o – 125^o East longitude.

Administrative area of NTT divided to 21 regency and 1 municipality. The largest area is Sumba Timur Regency with 7.005,00 km² (14,61%) and Kupang Regency with 5.525,83 km² (11,53%). The smallest area in NTT is Kupang Municipality ity with 180,27 km² (0,38%) and Sabu Raijua Regency with 460,47 km² (0,96%).

Because of NTT is an archipelago province, there are several ways to access the capital, Kupang. For regency/ municipality in Timor Island (Kupang Regency, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, and Kupang Municipality) accessing the capital by using land transportation. Others use either sea or air transportation.

Iklm

Wilayah di NTT memiliki suhu yang bervariasi. Dari 10 stasiun meteorologi/klimatologi di NTT, tercatat suhu tertinggi pada tahun 2016 adalah 33,70 °C dan terendah adalah 16,20 °C. Secara umum daerah NTT tergolong panas dengan rata-rata suhu antara 27-28 °C sepanjang tahun 2016 dengan pengecualian beberapa wilayah yang memiliki rata-rata suhu 20,40 °C.

Rata-rata curah hujan yang tercatat pada stasiun meteorologi/klimatologi di Province NTT tahun 2016 adalah antara 600-4800 mm³. Berdasarkan jumlah hari hujan dalam setahun, Kabupaten Manggarai memiliki jumlah hari hujan terbanyak 263 disusul Sikka dengan 160 hari hujan dan Manggarai Barat dengan 141 hari hujan. Sedangkan daerah yang memiliki jumlah hari hujan terendah adalah Kabupaten Timor Tengah Utara dengan 57 hari hujan disusul Malaka dengan 68 hari hujan dan Nagekeo dengan 81 hari hujan pada tahun 2016.

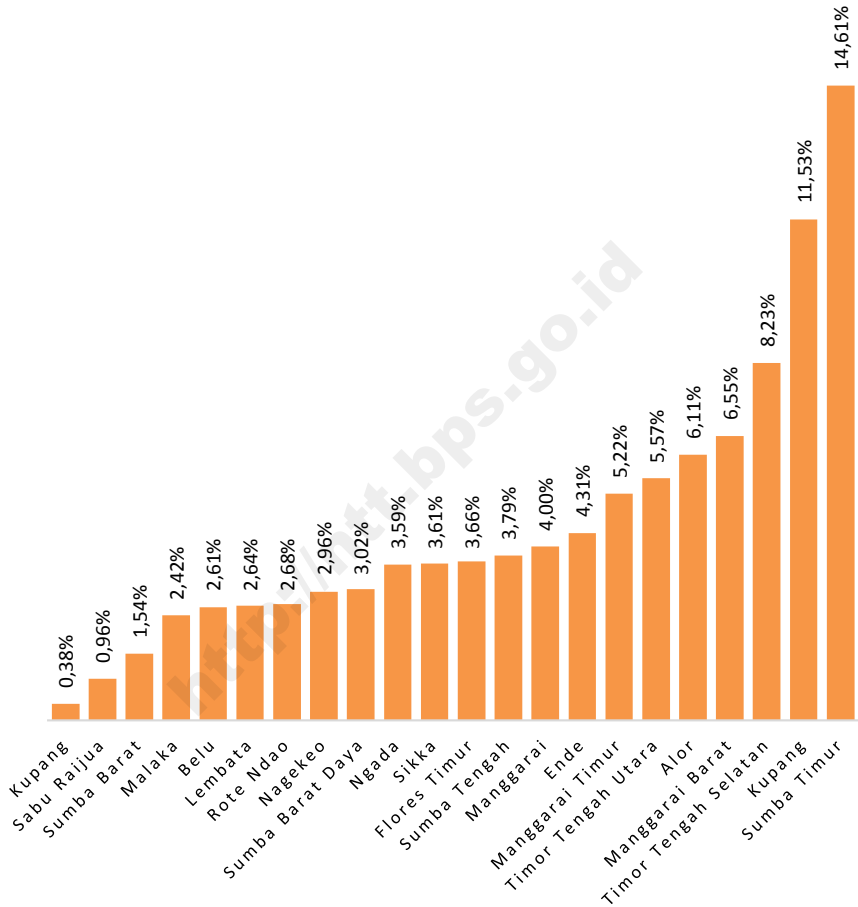
Climate

Area in NTT has different temperature. From 10 meteorology/ climatology stations in NTT, the highest temperature in 2016 was 33,70°C and the lowest was 16,20 °C. Typically, NTT is a hot area with average temperature of 27-28 °C all year in 2016 with some exception areas that has average temperature of 20,40 °C.

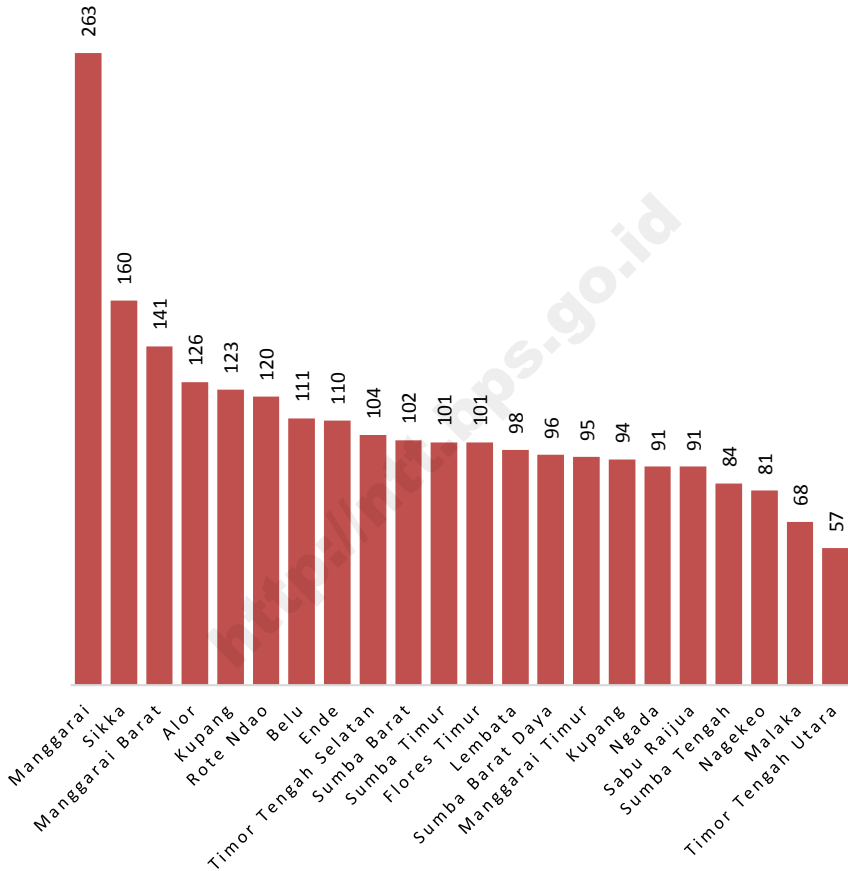
Average precipitation that recorder in meteorology/ climatology stations of NTT Province in 2016 was between 600-4800 mm³. From the highest numbers of Rainy Days in a year, Manggarai Regency has 263 rainy days, Sikka with 160 rainy days, and Manggarai Barat with 141 days. Area with low rainy days were Timor Tengah Utara Regency with only 57 rainy days, then Malaka with 68 rainy days, and Nagekeo with 81 rainy days in 2016.

Gambar
Figure

1.1 Persentase Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Area Percentage by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016



Gambar 1.2 Jumlah Hari Hujan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Rainy Days by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2016



1.1 GEOGRAFI GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah (km²) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Total Area (square.km) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
01. Sumba Barat	737,42	1,54
02. Sumba Timur	7 005,00	14,61
03. Kupang	5 525,83	11,53
04. Timor Tengah Selatan	3 947,00	8,23
05. Timor Tengah Utara	2 669,70	5,57
06. Belu	1 248,94	2,61
07. Alor	2 928,88	6,11
08. Lembata	1 266,39	2,64
09. Flores Timur	1 754,98	3,66
10. Sikka	1 731,91	3,61
11. Ende	2 068,00	4,31
12. Ngada	1 722,24	3,59
13. Manggarai	1 915,62	4,00
14. Rote Ndao	1 284,41	2,68
15. Manggarai Barat	3 141,47	6,55
16. Sumba Tengah	1 817,88	3,79
17. Sumba Barat Daya	1 445,32	3,02
18. Nagekeo	1 416,96	2,96
19. Manggarai Timur	2 502,24	5,22
20. Sabu Raijua	460,47	0,96
21. Malaka	1 160,61	2,42
Kota / Municipality		
01. Kota Kupang	180,27	0,38
Nusa Tenggara Timur	47 931,54	100,00

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTT/National Land Board of NTT Province

Tabel 1.1.2 **Tinggi Beberapa Kota di Atas Permukaan Laut (km) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Altitude Above Sea Level (km) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nama Kota <i>Name of Municipality</i>	Tinggi <i>Altitude</i> (km)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
01. Sumba Barat	Waikabubak	± 445
02. Sumba Timur	Waingapu	± 155
03. Kupang	Oelamasi	± 30
04. Timor Tengah Selatan	Soe	± 900
05. Timor Tengah Utara	Kefamenanu	± 470
06. Belu	Atambua	± 380
07. Alor	Kalabahi	± 75
08. Lembata	Lewoleba	± 10
09. Flores Timur	Larantuka	± 25
10. Sikka	Maumere	± 35
11. Ende	Ende	± 100
12. Ngada	Bajawa	± 1 547
13. Manggarai	Ruteng	± 1 177
14. Rote Ndao	Ba'a	± 30
15. Manggarai Barat	Labuan Bajo	± 65
16. Sumba Tengah	Waibakul	± 450
17. Sumba Barat Daya	Tambolaka	± 45
18. Nagekeo	Mbay	± 55
19. Manggarai Timur	Borong	± 20
20. Sabu Raijua	Seba	± 60
21. Malaka	Betun	± 40
Kota / Municipality		
01. Kota Kupang	Kupang	± 85

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTT/National Land Board of NTT Province

Tabel 1.1.3 Jarak ke Ibukota Provinsi (km) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Distance of Regency/Municipality Capital to the Capital of Province (km) in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jarak Ke Ibukota Provinsi Via Angkutan Kota dalam Provinsi (km) <i>Distance to Province Capital by City Transport (km)</i>	Jarak Ke Ibukota Provinsi Via Angkutan Udara (km) <i>Distance to Province Capital by Airplane (km)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	Waikabubak	-	492
02. Sumba Timur	Waingapu	-	374
03. Kupang	Oelamasi	32	-
04. TTS	Soe	111	-
05. TTU	Kefamenanu	198	-
06. Belu	Atambua	279	184
07. Alor	Kalabahi	-	241
08. Lembata	Lewoleba	-	204
09. Flores Timur	Larantuka	-	250
10. Sikka	Maumere	-	248
11. Ende	Ende	-	263
12. Ngada	Bajawa	-	335
13. Manggarai	Ruteng	-	424
14. Rote Ndao	Ba'a	-	121
15. Manggarai Barat	Labuan Bajo	-	393
16. Sumba Tengah	Waibakul	(Tambolaka-Waibakul = 52)	(Kupang - Tambolaka = 496)
17. Sumba Barat Daya	Tambolaka	-	496
18. Nagekeo	Mbay	(Maumere-Mbay = 238) (Ende-Mbay = 91) (Bajawa - Mbay = 92) (Ruteng - Mbay = 226)	(Kupang - Maumere = 248) (Kupang - Ende = 263) (Kupang - Bajawa = 335) (Kupang - Ruteng = 424)
19. Manggarai Timur	Borong	(Ruteng - Borong = 54) (Bajawa - Borong = 80) (Labuan Bajo - Borong = 187)	(Kupang - Ruteng = 424) (Kupang - Bajawa = 335) (Kupang - Labuan Bajo = 393)
20. Sabu Raijua	Seba	-	213
21. Malaka	Betun	298,00	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Capital	Jarak Ke Ibukota Provinsi Via Angkutan Laut (km) Distance to Province Capital by Sea Transport (km)	Total Perjalanan (Darat + Laut) (km) Total Distance to Province Capital by City and Sea Transport (km)
(1)	(2)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	Waikabubak	-	-
02. Sumba Timur	Waingapu	548	-
03. Kupang	Oelamasi	-	-
04. TTS	Soe	-	-
05. TTU	Kefamenanu	-	-
06. Belu	Atambua	-	-
07. Alor	Kalabahi	247	-
08. Lembata	Lewoleba	230	-
09. Flores Timur	Larantuka	216	-
10. Sikka	Maumere	-	-
11. Ende	Ende	345	-
12. Ngada	Bajawa	340	-
13. Manggarai	Ruteng	-	-
14. Rote Ndao	Ba'a	46	-
15. Manggarai Barat	Labuan Bajo	-	-
16. Sumba Tengah	Waibakul	-	Total Perjalanan = 547
17. Sumba Barat Daya	Tambolaka	-	-
18. Nagekeo	Mbay	-	Total Perjalanan = 486
		-	Total Perjalanan = 354
		-	Total Perjalanan = 427
		-	Total Perjalanan = 650
19. Manggarai Timur	Borong	436	Total Perjalanan = 478
		-	Total Perjalanan = 415
		-	Total Perjalanan = 580
20. Sabu Raijua	Seba	207	-
21. Malaka	Betun	-	-

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi NTT

Source: Representative of Transportation Department of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 1.1.4 Luas Daerah (ha) Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pulau, 2016
Total Area (ha) of Nusa Tenggara Timur Province by Island, 2016

	Pulau <i>Island</i>	Luas Daerah <i>Total Area</i> (ha)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
	(1)	(2)	(3)
01.	Timor	± 14 200	29,63
02.	Flores	± 14 000	29,21
03.	Sumba	± 11 005	22,96
04.	Alor	± 2 119	4,42
05.	Lembata	± 1 250	2,61
06.	Rote	± 1 200	2,5
07.	Pantar	± 728	1,52
08.	Adonara	± 509	1,06
09.	Sabu	± 414	0,86
10.	Komodo	± 390	0,81
11.	Semau	± 219	0,46
12.	Solor	± 219	0,46
13.	Rinca	± 207	0,43
14.	Lainnya	± 1 471	3,07
Nusa Tenggara Timur		± 47 931	100,00

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTT/National Land Board of NTT Province

Tabel 1.1.5 Gempa Berkekuatan di Atas 5,0 Skala Richter di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Earthquakes With Magnitude 5.0 Richter and Over in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Tempat dan Intensitas <i>Location and Intensity</i>	Tanggal <i>Date</i>	Waktu (WIB) <i>Time (GMT+7)</i>	Pusat Gempa <i>Epicenter</i>		Kedalaman <i>Depth (km)</i>	Kekuatan Gempa <i>Magnitude</i>
			Lintang <i>Latitude</i>	Bujur <i>Longitude</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kawasan Flores	14/01/2016	10.38.18	-8,73	122,89	156	5,00
02. Waingapu	27/01/2016	4.59.57	-10,53	119,43	21	5,30
03. Laut Timor	30/01/2016	15.35.00	-10,13	126,86	10	5,10
04. Laut Flores	02/02/2016	2.09.28	-7,51	119,23	352	5,00
05. Kawasan Sumba	12/02/2016	17.02.24	-9,77	119,34	10	6,60
06. Kawasan Timor	28/02/2016	5.37.06	-9,22	124,11	105	5,00
07. Atambua	03/03/2016	15.34.57	-9,61	125,04	18	5,40
08. Kawasan Timor	03/03/2016	15.36.35	-9,39	125,23	10	5,40
09. Laut Banda	12/03/2016	11.25.59	-7,86	125,75	10	5,00
10. Sumbawa Selatan	17/03/2016	20.11.28	-11,88	118,35	10	5,70
11. Kawasan Sumba	09/06/2016	13.50.00	-10,63	119,13	35	5,10
12. Kawasan Sumba	09/06/2016	14.23.47	-10,61	119,16	35	5,10
13. Kawasan Timor	07/07/2016	17.55.57	-8,02	126,82	38	5,30
14. Laut Banda	07/07/2016	18.12.08	-7,99	126,81	46	5,50
15. Laut Sabu	01/08/2016	16.32.18	-9,8	122,47	45	5,00
16. Kawasan Sumba	13/08/2016	2.20.14	-9,75	119,91	55	5,30
17. Laut Flores	24/08/2016	3.39.44	-7,32	122,43	529	6,00
18. Kawasan Sumba	28/08/2016	20.42.53	-9,20	119,43	96	5,00
19. Kawasan Sumba	15/09/2016	3.23.55	-9,40	119,48	94	5,00
20. Kawasan Timor	21/11/2016	17.34.06	-8,71	124,54	10	5,00
21. Laut Banda	05/12/2016	17.13.05	-7,36	123,42	527	6,30
22. Laut Banda	21/12/2016	16.17.17	-7,62	127,88	183	6,50
23. Kawasan Sumbawa	30/12/2016	14.30.20	-9,16	118,62	98	6,20
24. Kawasan Sumbawa	30/12/2016	14.30.20	-9,16	118,62	98	6,20

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Geofisika Kelas I Kupang
 Source: Board of Meteorology, Climatology and Geophysics. Kupang Class I Geophysics Station

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara (°C), Kecepatan Angin (knot), Tekanan Udara (mb), Kelembaban Udara (%), Curah Hujan (mm) dan Penyinaran Matahari (%) Menurut Stasiun di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Average of Temperature (°C), Wind Velocity (knot), Atmospheric Pressure (mb), Humidity (%), Number of Precipitation (mm) and Duration of Sunshine (%) by Station in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Uraian <i>Description</i>	Stasiun <i>Station</i>		
	Stasiun Meteorologi Eltari <i>Eltari Board of Meteorology</i>	Stasiun Meteorologi Mau Hau <i>Mau Hau Board of Meteorology</i>	Stasiun Meteorologi Mali <i>Mali Board of Meteorology</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu (°C) / <i>Temperature</i>			
Maksimum / <i>Maximum</i>	33,20	33,00	32,10
Minimum / <i>Minimum</i>	23,50	23,60	23,70
Rata-rata / <i>Average</i>	28,20	27,60	28,20
Kecepatan Angin (knot) / <i>Wind Velocity</i>	6,50	7,20	2,80
Tekanan Udara (mb) / <i>Atmosphere Pressure</i>	1 011,40	1 009,50	1 012,10
Kelembaban Udara (%) / <i>Humidity</i>	74,30	78,70	76,10
Curah Hujan (mm) / <i>Number of Precipitation</i>	104,70	60,90	115,70
Penyinaran Matahari (%) / <i>Duration of Sunshine</i>	6,80	80,30	80,10

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.1

Uraian <i>Description</i>	Stasiun <i>Station</i>		
	Stasiun Meteorologi Gewayantana <i>Gewayantana Board of Meteorology</i>	Stasiun Meteorologi Wai Oti <i>Wai Oti Board of Meteorology</i>	Stasiun Meteorologi Lekunik <i>Lekunik Board of Meteorology</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Suhu (°C) / <i>Temperature</i>			
Maksimum / <i>Maximum</i>	32,20	32,50	32,10
Minimum / <i>Minimum</i>	24,50	24,70	23,50
Rata-rata / <i>Average</i>	28,40	28,20	27,50
Kecepatan Angin (knot) / <i>Wind Velocity</i>	2,60	3,90	4,30
Tekanan Udara (mb) / <i>Atmosphere Pressure</i>	1 010,20	1 010,20	1 015,70
Kelembaban Udara (%) / <i>Humidity</i>	77,80	76,60	80,40
Curah Hujan (mm) / <i>Number of Precipitation</i>	87,30	85,90	90,90
Penyinaran Matahari (%) / <i>Duration of Sunshine</i>	78,00	79,50	79,30

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.1

Uraian <i>Description</i>	Stasiun <i>Station</i>			
	Stasiun Meteorologi Komodo <i>Komodo Board of Meteorology</i>	Stasiun Meteorologi Satar Tacik <i>Satar Tacik Board of Meteorolog</i>	Stasiun Meteorologi Tardamu <i>Tardamu Board of Meteorology</i>	Stasiun Klimatologi Kupang <i>Kupang Board of Climatology</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Suhu (°C) / <i>Temperature</i>				
Maksimum / <i>Maximum</i>	33,70	25,60	32,50	33,20
Minimum / <i>Minimum</i>	22,60	16,20	26,00	24,70
Rata-rata / <i>Average</i>	27,80	20,40	29,10	28,40
Kecepatan Angin (knot) / <i>Wind Velocity</i>	9,60	3,90	7,10	6,00
Tekanan Udara (mb) / <i>Atmosphere Pressure</i>	1 009,10	894,50	1 012,10	1 010,20
Kelembaban Udara (%) / <i>Humidity</i>	80,90	89,20	76,20	77,80
Curah Hujan (mm) / <i>Number of Precipitation</i>	115,20	408,30	86,30	87,30
Penyinaran Matahari (%) / <i>Duration of Sunshine</i>	78,80	66,90	83,20	84,30

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Klimatologi Kupang

Source: NTT Province Board of Meteorology, Climatology and Geophysics. Kupang Climatology Station

Tabel 1.2.2 Suhu Udara (°C) Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Kota Kupang, 2015-2016

Maximum, Minimum, and Average of Temperature (°C) by Month in Kupang Municipality, 2015-2016

Bulan Month	Suhu Udara (°C) / Temperature					
	Maksimum Maximum		Minimum Minimum		Rata-rata Average	
	2015*	2016	2015*	2016	2015*	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	30,80	32,50	25,20	25,50	27,90	28,80
Februari / February	31,20	32,10	24,40	25,60	27,30	28,30
Maret / March	31,40	32,90	24,10	25,30	27,20	28,30
April / April	33,30	34,60	24,20	24,80	28,10	28,90
Mei / May	32,90	33,10	23,20	24,70	27,30	28,30
Juni / June	32,50	33,60	23,00	24,20	26,80	28,00
Juli / July	31,90	33,10	22,30	23,80	26,10	27,20
Agustus / August	32,10	32,80	21,70	22,70	26,10	26,80
September / September	32,30	32,90	21,80	23,90	26,70	28,10
Oktober / October	32,60	34,40	28,50	24,90	27,80	29,40
November / November	33,30	34,10	24,90	25,70	29,50	29,90
Desember / December	32,00	32,20	25,90	25,40	29,00	28,50

Catatan/Note: * data 2015 adalah data ralat / 2015 is revised data

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Klimatologi Kupang

Source: Board of Meteorology, Climatology and Geophysics. Kupang Climatology Station

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara (mb), Kelembaban Udara (%) dan Penyinaran Matahari (%) Menurut Bulan di Kota Kupang, 2015-2016
Average of Atmospheric Pressure (mb), Humidity (%) and Duration of Sunshine (%) by Month in Kupang Municipality, 2015-2016

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		Kelembaban Udara Humidity (%)		Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)	
	2015*	2016	2015*	2016	2015*	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	1 008,00	1 010,40	84,00	82,00	56,00	83,00
Februari / February	1 009,20	1 009,60	85,00	86,00	67,00	70,00
Maret / March	1 010,20	1 009,90	87,00	86,00	79,00	83,00
April / April	1 009,90	1 010,40	79,00	76,00	84,00	90,00
Mei / May	1 011,90	1 010,10	74,00	79,00	92,00	90,00
Juni / June	1 011,80	1 011,20	71,00	74,00	92,00	87,00
Juli / July	1 013,40	1 011,40	70,00	73,00	94,00	94,00
Agustus / August	1 013,10	1 010,90	67,00	72,00	96,00	90,00
September / September	1 013,00	1 010,10	69,00	76,00	95,00	91,00
Oktober / October	1 013,20	1 011,00	63,00	70,00	99,00	85,00
November / November	1 009,60	1 009,90	76,00	76,00	96,00	91,00
Desember / December	1 009,10	1 007,90	82,00	84,00	58,00	57,00

Catatan/Note: * data 2015 adalah data ralat / 2015 is revised data

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Klimatologi Kupang

Source: Board of Meteorology, Climatology and Geophysics. Kupang Climatology Station

Tabel 1.2.4 Kecepatan Rata-rata dan Maksimum Angin (knot) Menurut Bulan di Kota Kupang, 2015-2016

Average and Maximum of Wind Velocity (knot) by Month in Kupang Municipality, 2015-2016

Bulan Month	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)			
	Rata-rata Average		Maksimum Maximum	
	2015*	2016	2015*	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	8,00	6,00	24,00	22,00
Februari / February	6,00	4,00	18,00	11,00
Maret / March	5,00	4,00	18,00	13,00
April / April	6,00	6,00	19,00	13,00
Mei / May	8,00	5,00	21,00	21,00
Juni / June	13,00	7,00	28,00	22,00
Juli / July	9,00	10,00	25,00	30,00
Agustus / August	9,00	7,00	25,00	24,00
September / September	9,00	6,00	25,00	24,00
Oktober / October	8,00	7,00	33,00	28,00
November / November	7,00	5,00	19,00	19,00
Desember / December	7,00	5,00	25,00	21,00

Catatan/Note: * data 2015 adalah data ralat / 2015 is revised data

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Klimatologi Kupang

Source: Board of Meteorology, Climatology and Geophysics. Kupang Climatology Station

Tabel 1.2.5 Jumlah Curah Hujan (mm) dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kupang, 2015-2016

Number of precipitation (mm) and Rainy Days by Month in Kupang Municipality, 2015-2016

Bulan Month	Curah Hujan (mm) Number of Precipitation		Banyaknya Hari Hujan Number of Rainy Days	
	2015*	2016	2015*	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	659,00	204,00	23	24
Februari / February	112,00	107,00	17	20
Maret / March	339,00	171,00	16	18
April / April	61,00	-	4	7
Mei / May	13,00	84,00	2	1
Juni / June	-	3,00	-	5
Juli / July	4,00	16,00	1	3
Agustus / August	-	0,00	-	-
September / September	-	33,00	-	-
Oktober / October	-	8,00	-	4
November / November	7,00	26,00	3	7
Desember / December	201,00	308,00	16	8

Catatan/Note: * data 2015 adalah data ralat / 2015 is revised data
- tidak ada hari hujan / no rainy days

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Klimatologi Kupang
Source: Board of Meteorology, Climatology and Geophysics. Kupang Climatology Station

Tabel 1.2.6 Jumlah Curah Hujan (mm) Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015*
*Number of Precipitation (mm) by Month and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	213,00	260,00	319,00	289,00	136,00	8,00
02. Sumba Timur	158,00	141,50	168,80	126,80	3,40	0,20
03. Kupang	454,00	198,00	116,00	60,00	5,00	10,00
04. TTS	407,00	246,00	241,00	0,00	12,00	13,30
05. TTU	192,00	144,00	259,00	140,00	90,00	75,00
06. Belu	409,00	133,00	253,00	140,00	8,00	10,00
07. Alor	467,70	285,00	115,00	91,00	1,00	39,60
08. Lembata	186,00	163,00	177,00	128,00	0,00	5,00
09. Flores Timur	382,60	205,00	86,50	62,20	2,80	7,60
10. Sikka	237,00	114,00	67,00	137,00	12,10	2,00
11. Ende	100,00	233,00	113,20	59,50	11,30	20,20
12. Ngada	325,00	313,00	142,00	216,00	42,00	30,00
13. Manggarai	340,00	623,50	373,00	530,20	158,80	89,50
14. Rote Ndao	604,00	279,00	198,00	66,10	0,00	4,10
15. Manggarai Barat	147,00	138,00	195,70	157,70	49,30	10,10
16. Sumba Tengah
17. SBD	294,00	156,00	280,00	45,00	10,00	1,00
18. Nagekeo	218,00	28,00	93,00	262,00	14,00	0,00
19. Manggarai Timur	106,80	166,00	64,20	185,30	65,00	12,10
20. Sabu Raijua	209,00	172,00	89,60	27,70	0,00	1,30
21. Malaka	159,00	176,00	320,00	110,00	212,00	89,00
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	659,00	112,00	339,00	61,00	13,00	-

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	0,00	0,00	0,00	65,00	65,00	301,00
02. Sumba Timur	0,10	-	-	-	-	5,70
03. Kupang	-	0,50	-	2,50	16,00	301,00
04. TTS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	244,00
05. TTU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	151,00
06. Belu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	178,00
07. Alor	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	110,10
08. Lembata	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00	360,00
09. Flores Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	142,90
10. Sikka	0,00	0,00	0,00	0,00	18,40	101,70
11. Ende	12,00	-	4,00	-	-	-
12. Ngada	14,00	24,00	12,00	24,00	19,00	89,00
13. Manggarai	4,90	0,00	12,00	58,10	216,80	376,80
14. Rote Ndao	0,00	1,00	4,70	0,00	0,00	112,10
15. Manggarai Barat	8,70	33,20	0,70	8,20	27,60	34,90
16. Sumba Tengah
17. SBD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	379,00
18. Nagekeo	2,00	3,50	62,00	...
19. Manggarai Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23,00
20. Sabu Raijua	0,00	0,00	0,00	0,00	24,40	185,00
21. Malaka	20,00	0,00	8,00	0,00	0,00	200,00
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	4,00	-	-	-	7,00	201,00

Catatan/Note: * data 2015 adalah data ralat / 2015 is revised data
 - tidak ada hari hujan / no rainy days
 0 terjadi hujan tapi tidak tercatat / data are not recorded
 ... : data tidak tersedia / data are not available

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Klimatologi Kupang
 Source: Board of Meteorology, Climatology and Geophysics. Kupang Climatology Station

Tabel 1.2.7 Jumlah Curah Hujan (mm) Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Precipitation (mm) by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	567,00	429,00	402,00	143,00	165,00	91,00
02. Sumba Timur	154,90	67,50	199,20	33,80	89,40	62,90
03. Kupang	120,50	235,50	305,50	127,00	151,50	21,00
04. TTS	307,00	567,00	12,00	18,00	153,00	45,00
05. TTU	0,00	370,00	169,00	0,00	158,00	92,60
06. Belu	267,00	368,00	173,00	20,00	336,00	375,00
07. Alor	248,60	92,00	90,10	26,90	44,60	0,00
08. Lembata	201,00	115,00	145,00	8,00	40,00	44,00
09. Flores Timur	114,70	161,70	48,40	24,70	18,10	0,00
10. Sikka	179,40	98,20	103,90	36,00	112,50	74,70
11. Ende	60,00	265,00	155,00	23,00	103,00	60,00
12. Ngada	246,00	165,00	37,00	59,00	31,00	128,00
13. Manggarai	823,74	537,50	354,20	518,90	405,50	151,60
14. Rote Ndao	145,30	184,40	282,80	13,00	144,70	75,80
15. Manggarai Barat	426,00	170,60	42,50	37,50	54,90	156,80
16. Sumba Tengah	319,00	-	153,00	179,00	121,00	37,00
17. SBD	178,00	201,00	205,00	146,30	165,00	91,00
18. Nagekeo	138,00	341,00	164,00	34,00	...	151,00
19. Manggarai Timur	83,50	156,10	110,30	124,60	81,72	10,20
20. Sabu Raijua	158,10	177,90	168,30	20,50	45,40	-
21. Malaka	83,00	496,00	158,00	0,00	375,00	139,50
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	204,00	107,00	171,00	-	84,00	3,00

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	127,00	97,00	127,00	88,00
02. Sumba Timur	20,10	10,50	9,00	12,00	7,20	64,00
03. Kupang	22,50	17,00	61,50	21,00	47,00	332,00
04. TTS	75,00	2,00	155,00	66,00	176,00	268,00
05. TTU	87,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
06. Belu	59,00	-	144,00	53,00	296,00	284,00
07. Alor	6,50	5,90	6,90	36,30	20,20	376,30
08. Lembata	29,50	1,00	...	201,00	44,00	...
09. Flores Timur	46,60	1,40	19,50	121,40	40,30	259,10
10. Sikka	23,70	16,00	49,90	33,20	24,40	180,70
11. Ende	57,00	8,00	108,00	34,00	140,00	108,00
12. Ngada	101,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Manggarai	180,40	131,30	464,10	342,60	408,30	581,70
14. Rote Ndao	6,70	1,00	58,70	20,00	61,70	237,00
15. Manggarai Barat	37,40	5,50	37,60	114,90	52,80	323,80
16. Sumba Tengah	50,00	51,00	259,00	26,00	333,00	167,00
17. SBD	127,00	97,00	127,00	88,00	-	-
18. Nagekeo	94,00	83,00	58,00	128,00
19. Manggarai Timur	36,60
20. Sabu Raijua	22,60	-	41,00	45,60	38,50	149,00
21. Malaka	42,00	27,00	-	67,00	-	61,00
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	16,00	0,00	33,00	8,00	26,00	308,00

Catatan/Note: - tidak ada hari hujan / no rainy days
 0 terjadi hujan tapi tidak tercatat / data are not recorded
 ... : data tidak tersedia / data are not available

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Klimatologi Kupang
 Source: Board of Meteorology, Climatology and Geophysics. Kupang Climatology Station

Tabel 1.2.8 Banyaknya Hari Hujan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015*
*Number of Rainy Days by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2015**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	16	14	17	15	6	1
02. Sumba Timur	19	17	16	15	1	1
03. Kupang	22	19	12	6	3	3
04. TTS	17	10	12	0	4	5
05. TTU	19	10	13	7	5	6
06. Belu	22	14	12	9	1	2
07. Alor	25	22	14	19	3	4
08. Lembata	16	14	12	10	0	1
09. Flores Timur	20	10	9	11	1	1
10. Sikka	17	12	7	13	2	3
11. Ende	12	18	13	11	6	8
12. Ngada	19	18	12	17	10	9
13. Manggarai	19	25	25	25	10	2
14. Rote Ndao	24	22	11	5	1	3
15. Manggarai Barat	17	13	19	20	6	3
16. Sumba Tengah
17. SBD	15	8	11	5	2	1
18. Nagekeo	15	1	7	12	1	0
19. Manggarai Timur	14	13	15	16	6	6
20. Sabu Raijua	21	13	14	3	0	2
21. Malaka	15	11	14	11	12	7
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	23	17	16	4	2	-

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	0	0	0	5	5	15
02. Sumba Timur	1	-	-	-	-	13
03. Kupang	0	1	0	1	2	15
04. TTS	0	0	0	0	0	14
05. TTU	0	0	0	0	0	8
06. Belu	0	0	0	0	0	10
07. Alor	0	0	0	0	0	9
08. Lembata	0	0	0	0	4	15
09. Flores Timur	0	0	0	0	0	7
10. Sikka	1	0	1	0	3	17
11. Ende	4	-	3	-	-	-
12. Ngada	5	10	5	4	4	8
13. Manggarai	3	1	3	7	20	20
14. Rote Ndao	0	2	2	0	0	7
15. Manggarai Barat	3	6	1	2	9	4
16. Sumba Tengah
17. SBD	0	0	0	0	0	16
18. Nagekeo	1	2	3	...
19. Manggarai Timur	0	0	0	0	0	3
20. Sabu Raijua	0	0	0	0	1	15
21. Malaka	3	0	2	0	0	10
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	1	-	-	-	3	16

Catatan/Note: * data 2015 adalah data ralat / 2015 is revised data

- tidak ada hari hujan / no rainy days

0 terjadi hujan tapi tidak tercatat / data are not recorded

... : data tidak tersedia / data are not available

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Klimatologi Kupang

Source: Board of Meteorology, Climatology and Geophysics. Kupang Climatology Station

Tabel 1.2.9 Banyaknya Hari Hujan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Rainy Days by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	21	19	18	4	14	8
02. Sumba Timur	15	16	12	7	7	7
03. Kupang	8	16	14	5	11	6
04. TTS	15	23	12	3	12	4
05. TTU	0	16	7	0	13	9
06. Belu	13	16	10	2	31	2
07. Alor	15	16	16	8	14	1
08. Lembata	18	16	11	2	11	5
09. Flores Timur	10	19	13	3	7	0
10. Sikka	16	19	28	9	9	13
11. Ende	5	17	18	4	9	9
12. Ngada	17	21	14	7	9	15
13. Manggarai	26	26	30	29	26	9
14. Rote Ndao	16	19	22	1	9	7
15. Manggarai Barat	14	20	12	11	10	8
16. Sumba Tengah	13	-	7	7	9	4
17. SBD	11	13	19	13	14	8
18. Nagekeo	12	15	15	6	...	9
19. Manggarai Timur	13	18	8	16	16	5
20. Sabu Raijua	12	14	16	3	8	0
21. Malaka	7	14	8	0	14	10
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	24	20	18	7	1	5

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	6	1	6	5
02. Sumba Timur	5	1	3	3	7	18
03. Kupang	2	2	2	3	4	21
04. TTS	3	6	6	3	4	13
05. TTU	12	0	0	0	0	0
06. Belu	4	-	4	4	9	16
07. Alor	4	3	6	9	10	24
08. Lembata	5	4	...	18	8	...
09. Flores Timur	6	3	5	9	5	21
10. Sikka	9	7	24	6	4	16
11. Ende	5	4	8	5	11	15
12. Ngada	8	0	0	0	0	0
13. Manggarai	13	13	23	20	23	25
14. Rote Ndao	3	2	5	7	4	25
15. Manggarai Barat	7	2	6	15	12	24
16. Sumba Tengah	2	1	12	3	15	11
17. SBD	6	1	6	5	-	-
18. Nagekeo	9	4	4	7
19. Manggarai Timur	19
20. Sabu Raijua	4	0	2	6	8	18
21. Malaka	6	4	0	3	0	2
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	3	-	-	4	7	8

Catatan/Note: - tidak ada hari hujan / *no rainy days*

0 terjadi hujan tapi tidak tercatat / *data are not recorded*

... : data tidak tersedia / *data are not available*

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Klimatologi Kupang

Source: Board of Meteorology, Climatology and Geophysics. Kupang Climatology Station

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI LINGKUNGAN PEMDA PROVINSI NTT MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN & JENIS KELAMIN

*Number of Civil Servant by Educational Attainment and Sex
in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province*



5.669

DIV/S1/S2/S3
University Graduates

4.971

729

Diploma III
Diploma III

852

101

Diploma I/Diploma II
Diploma I/Diploma II

79

1.983

SLTA
Senior High School

963

163

SLTP
Junior High School

17

97

Sampai dengan SD
Up to Primary School

3

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah kabupaten di NTT seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
 - Kabupaten Lembata dimekarkan dari kabupaten Flores Timur pada 12 Oktober 1999
 - Kabupaten Rote Ndao dimekarkan dari kabupaten Kupang pada 10 April 2002
 - Kabupaten Manggarai Barat dimekarkan dari kabupaten Manggarai pada 17 Juli 2003
 - Kabupaten Nagekeo dimekarkan dari kabupaten Ngada pada 22 Mei 2007
 - Kabupaten Sumba Barat Daya dimekarkan dari kabupaten Sumba Barat pada 22 Mei 2007
 - Kabupaten Sumba Tengah dimekarkan dari kabupaten Sumba Barat pada 22 Mei 2007
 - Kabupaten Manggarai Timur dimekarkan dari kabupaten Manggarai pada 17 Juli 2007
 - Kabupaten Sabu Raijua dimekarkan dari kabupaten Kupang pada 29 Oktober 2008
 - Kabupaten Malaka dimekarkan dari Kabupaten Belu pada 11 Januari 2013

2. Pemerintah Daerah adalah Pimpinan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pimpinan Daerah bertanggung

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several regencies in NTT have split in line with the implementation of regional autonomy:*
 - *Lembata was split from Flores Timur on October 12th 1999*
 - *Rote Ndao was split from Kupang on April 10th 2002*
 - *Manggarai Barat was split from Manggarai on July 17th 2003*
 - *Nagekeo was split from Ngada on May 22nd 2007*
 - *Sumba Barat Daya was split from Sumba Barat on May 22nd 2007*
 - *Sumba Tengah was split from Sumba Barat on May 22nd 2007*
 - *Manggarai Timur was split from Manggarai on July 17th 2007*
 - *Sabu Raijua was split from Kupang on October 29th 2008*
 - *Malaka was split from Belu on January 11th 2013.*

2. *Regional Government consist of Head of Region and Parliament. Head of Region responsible in executive and Parliamnet*

jawab sebagai eksekutif dan DPRD bertanggung jawab sebagai legislatif. Provinsi NTT dipimpin oleh seorang Gubernur dengan ibukota provinsi adalah Kota Kupang.

3. Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur pembantu Pimpinan Pemerintah Daerah yaitu Sekretaris Daerah (Setda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti Dinas-Dinas, Badan-Badan, dan Kantor-Kantor.
4. Sekretaris Daerah membawahi 3 asisten yaitu:
 - 1) Asisten Pemerintahan dan Kesra
 - a) Biro Tata Pemerintahan
 - b) Biro Hukum
 - c) Biro Kesra
 - d) Biro Pemberdayaan Perempuan
 - 2) Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 - a) Biro Perekonomian
 - b) Biro Administrasi Pembangunan
 - 3) Asisten Administrasi Umum
 - a) Biro Kepegawaian
 - b) Biro Keuangan
 - c) Biro Organisasi
 - d) Biro Umum

responsible in legislative. NTT Province with the capital city is Kupang Municipality, as the first level region Governor.

3. *To implement his duties, according to coordinating of plan and job program of regional development, and public services there are organizations of Governor staff, they are: The Regional Secretariat and Regional Technical Institutions (Services, Boards, and Offices)*
4. *The Regional Secretariat assisted by 3 assistant:*
 - 1) *Government and Welfare Assistant:*
 - a) *Government Structure Bureau*
 - b) *Law Bureau*
 - c) *Welfare Bureau*
 - d) *Women's Empowerment*
 - 2) *Economic and Development Assistant:*
 - a) *Economic Bureau*
 - b) *Development Administration Bureau*
 - 3) *General Administration Assistant:*
 - a) *Employment Bureau*
 - b) *Financial Bureau*
 - c) *Organizational Bureau*
 - d) *General Bureau*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Wilayah Administratif</p> <p>Provinsi NTT merupakan provinsi dengan pemekaran wilayah administrasi yang tinggi dari tahun ke tahun seperti dijelaskan pada penjelasan teknis. Begitu juga perubahan pada tingkat kecamatan dan desa/kelurahan. Tahun 2016 jumlah kecamatan adalah 306 kecamatan, jumlah desa sebanyak 2.996, dan 318 kelurahan.</p>	<p>Administrative Area</p> <p><i>NTT Province is a province with a lot of splitted administrative area from year to year as explained in the technical notes. The changes also applied in district and village/administrative village. On 2016, number of sub-districts was 306, with 2.996 villages and 318 administrative villages.</i></p>
<p>Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)</p> <p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif di Provinsi NTT tahun 2016, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi NTT sebanyak 63 orang, dengan 56 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Jumlah fraksi sebanyak 10 fraksi dan yang memiliki anggota terbanyak adalah Fraksi Golkar. Anggota DPRD Provinsi NTT memiliki pendidikan SMA sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 42 orang, S2 sebanyak 17 orang, dan 1 orang memiliki tingkat pendidikan S3. Untuk Anggota DPRD Kabupaten/Kota seluruhnya berjumlah 716 orang yang terdiri atas 656 laki-laki dan 60 perempuan.</p>	<p>Regional House of Representative</p> <p><i>Number of house of representative member in the legislative in 2016, DPRD of NTT Province, is 63 member consist of 56 males and 7 females. Number of political fractions in DPRD is 10 fraction and the one that has the most member is Golkar. The parliament member education level are as follows: 3 members with high school degree, 42 members with bachelor degree, 17 members have the master degree and 1 member with doctoral degree. In regency/municipality in NTT, the number of parliament member is 716 member with 656 males member and 60 females.</i></p>

Pegawai Negeri Sipil

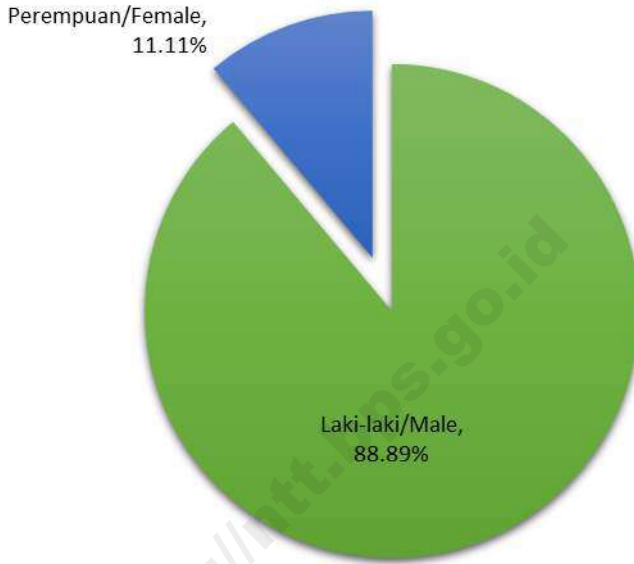
Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) pada lingkup Pemerintah Provinsi NTT tahun 2016 berjumlah 62 unit. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terbanyak berada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT (8.322 orang) dan RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes (1.117 orang). Dari total 15.627 PNS pada lingkup Pemerintah Provinsi, sebanyak 12.401 orang merupakan lulusan universitas (Sarjana/Doktor).

Civil Servants

Number of Regional Governmental Agencies (SKPD) in Province government level 2016 are 62 unit. The most number of Civil Servant are serving in RSUD (hospital) NTT Provincial Education and Culture Office (8.322 peoples) and RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes (1.117 peoples). From 15.627 civil servants in Province government level, 12.401 have university degree (Bachelor/Doctoral).

<http://ntt.bps.go.id>

Gambar 2.1 Persentase Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin 2016
Figure Percentage of Parliament Member of Nusa Tenggara Timur Province by Sex, 2016



GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Banyaknya Kecamatan, Desa, dan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Table Number of Sub-Districts, Rural Villages, and Urban Villages by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan Sub-district	Desa Rural Village	Kelurahan Urban Village
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	6	63	11
02. Sumba Timur	22	140	16
03. Kupang	24	160	17
04. Timor Tengah Selatan	32	266	12
05. Timor Tengah Utara	24	160	33
06. Belu	12	69	12
07. Alor	17	158	17
08. Lembata	9	144	7
09. Flores Timur	19	229	21
10. Sikka	21	147	13
11. Ende	21	255	23
12. Ngada	12	135	16
13. Manggarai	11	145	17
14. Rote Ndao	10	82	7
15. Manggarai Barat	10	164	5
16. Sumba Tengah	5	65	-
17. Sumba Barat Daya	11	173	2
18. Nagekeo	7	97	16
19. Manggarai Timur	9	159	17
20. Sabu Raijua	6	58	5
21. Malaka	12	127	-
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	6	-	51
Jumlah / Total	306	2 996	318

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Agency for Community Empowerment and Village of Nusa Tenggara Timur Province

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Partai Politik/Fraksi dan Jenis Kelamin, 2016
Number of Nusa Tenggara Timur Province Parliament Members by Political Party and Sex, 2016

Partai Politik/Fraksi <i>Political Party/Fraction</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Anggota DPRD <i>Number of Provincial Parliament Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
01.	Golkar	10	1	11
02.	PDI Perjuangan	9	1	10
03.	Nasdem	7	1	8
04.	GERINDRA	6	1	7
05.	Demokrat	6	-	6
06.	PAN	5	1	6
07.	HANURA	4	1	5
08.	PKB	4	1	5
09.	PKPI	3	-	3
10.	PKS	2	-	2
Jumlah / Total		56	7	63

Sumber: Sekretariat DPRD Prov.Nusa Tenggara Timur

Source: Provincial Parliament Secretariat of Nusa Tenggara Timur

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016**

Number of Nusa Tenggara Timur Province Parliament Members by Regency/Municipality and Sex, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Anggota DPRD <i>Number of Provincial Parliament Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	22	3	25
02. Sumba Timur	28	2	30
03. Kupang	31	4	35
04. Timor Tengah Selatan	35	5	40
05. Timor Tengah Utara	28	2	30
06. Belu	23	8	31
07. Alor	29	1	30
08. Lembata	25	-	25
09. Flores Timur	30	-	30
10. Sikka	32	3	35
11. Ende	29	1	30
12. Ngada	20	5	25
13. Manggarai	31	4	35
14. Rote Ndao	24	1	25
15. Manggarai Barat	29	1	30
16. Sumba Tengah	20	-	20
17. Sumba Barat Daya	35	-	35
18. Nagekeo	25	-	25
19. Manggarai Timur	29	1	30
20. Sabu Raijua	18	2	20
21. Malaka	20	5	25
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	35	5	40
Nusa Tenggara Timur	56	7	63
Jumlah / Total	654	60	714

Sumber: KPU Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: The General Election Commission of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 2.2.3 Banyaknya Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016
Number of Nusa Tenggara Timur Province Parliament Members by Level of Education and Sex, 2016

	Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	SLTA/ <i>Senior High School</i>	3	-	3
02.	D-I/ <i>Diploma I</i>	-	-	-
03.	D-II/ <i>Diploma II</i>	-	-	-
04.	D-III/ <i>Diploma III</i>	-	-	-
05.	D-IV/ <i>Diploma IV</i>	-	-	-
06.	S1/ <i>Strata I</i>	35	7	42
07.	S2/ <i>Strata II</i>	17	-	17
08.	S3/ <i>Strata III</i>	1	-	1
	Jumlah / Total	56	7	63

Sumber: Sekretariat DPRD Prov. Nusa Tenggara Timur

Source: Provincial Parliament Secretariat of Nusa Tenggara Timur

GOVERNMENT

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012–2016
Number of Regional Parliament's Legislative Decisions of Nusa Tenggara Timur Province, 2012–2016

Uraian <i>Description</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	10	14	9	5	16
Keputusan Dewan <i>Representative Decision</i>	17	22	31	23	19
Keputusan Pimpinan <i>Leaders Decision</i>	-	24	21	26	33
Keputusan Badan Musyawarah <i>Steering Committee Decision</i>	-	16	12	11	9
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	27	76	73	65	77

Sumber: Sekretariat DPRD Prov. Nusa Tenggara Timur

Source: Provincial Parliament Secretariat of Nusa Tenggara Timur

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016

Number of Regional Civil Servants by Regency/Municipality and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	1 298	1 269	2 567
02. Sumba Timur	2 562	2 399	4 961
03. Kupang	2 936	2 689	5 625
04. Timor Tengah Selatan	4 229	2 947	7 176
05. Timor Tengah Utara	3 053	2 398	5 451
06. Belu	2 321	2 182	4 503
07. Alor	2 957	2 252	5 209
08. Lembata	2 130	1 765	3 895
09. Flores Timur	2 650	2 673	5 323
10. Sikka	2 418	3 450	5 868
11. Ende	2 735	3 371	6 106
12. Ngada	1 565	2 156	3 721
13. Manggarai	2 713	2 171	4 884
14. Rote Ndao	1 782	1 392	3 174
15. Manggarai Barat	2 291	1 590	3 881
16. Sumba Tengah	963	989	1 952
17. Sumba Barat Daya	1 531	1 662	3 193
18. Nagekeo	1 262	1 938	3 200
19. Manggarai Timur	2 439	1 561	4 000
20. Sabu Raijua	740	845	1 585
21. Malaka	1 656	1 245	2 901
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	2 285	3 316	5 601
Jumlah / Total	48 516	46 260	94 776

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: *Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Biro Administrasi Pembangunan	10	4	14
02. Biro Hubungan Masyarakat	20	9	29
03. Biro Hukum	36	12	48
04. Biro Kerjasama	7	2	9
05. Biro Kesejahteraan Rakyat	19	20	39
06. Biro Keuangan	42	46	88
07. Biro Organisasi	19	14	33
08. Biro Pemerintahan	34	15	49
09. Biro Pengadaan Barang dan Jasa	26	12	38
10. Biro Perekonomian	25	28	53
11. Biro Umum	110	39	149
12. Sekretariat Daerah Provinsi NTT	7	2	9
13. Sekretariat Gerakan Pramuka	-	-	-
14. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT	60	33	93
15. Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTT	125	89	214
16. Dinas Peternakan Provinsi NTT	40	35	75
17. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi NTT	260	87	347
18. Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	45	43	88
19. Dinas Kehutanan Provinsi NTT	80	34	114
20. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Prov. NTT	56	32	88
21. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	58	33	91
22. Dinas Kesehatan Provinsi NTT	94	118	212
23. Dinas Sosial Provinsi NTT	68	52	120
24. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT	42	23	65
25. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	67	34	101
26. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi NTT	37	37	74
27. Dinas Perhubungan Provinsi NTT	71	24	95
28. Inspektorat Provinsi NTT	63	37	100
29. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemdes Prov. NTT	43	19	62
30. Badan Arsip Daerah Provinsi NTT	39	20	59
31. Badan Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	45	35	80
32. BAPPEDA Provinsi NTT	66	35	101
33. Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi NTT	56	48	104

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
34. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	77	38	115
35. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. NTT	45	11	56
36. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	50	42	92
37. Dinas Perpustakaan Provinsi NTT	50	26	76
38. Kantor PDE Provinsi NTT	12	8	20
39. Badan Penghubung Daerah Provinsi NTT	21	17	38
40. Sekretariat DPRD Provinsi NTT	86	35	121
41. Sekretariat KPU Provinsi NTT	9	6	15
42. RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	329	788	1 117
43. Satuan Polisi Pamong Praja	110	9	119
44. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov NTT	43	9	52
45. Pelaksana Harian Badan Narkotika Prov. NTT	-	-	-
46. Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu	13	25	38
47. UPT	768	332	1 100
48. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	31	18	49
49. Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	30	18	48
50. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	18	7	25
51. Badan Narkotika Nasional Prov. NTT	12	7	19
52. Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	2	-	2
53. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. NTT	29	19	48
54. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT	4 336	3 986	8 322
55. Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Mutis Timau Unit XIX Prov. NTT	3	-	3
56. Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Prov. NTT	3	-	3
57. Badan Kepegawaian Daerah Prov. NTT	54	36	90
58. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	17	34	51
59. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	68	37	105
60. Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	8	6	14
61. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov. NTT	36	27	63
62. Dinas Perdagangan Prov NTT	26	17	43
63. Lain-Lain	686	256	942
Jumlah / Total	8 742	6 885	15 627

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 2.3.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Dltamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	97	3	100
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	163	17	180
SLTA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 983	963	2 946
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	101	79	180
Diploma III <i>Diploma III</i>	729	852	1 581
D-IV/S1/S2/S3 <i>University Graduates</i>	5 669	4 971	10 640
Jumlah / Total	8 742	6 885	15 627

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 2.3.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Civil Servants by Class Rank and Sex in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	28	1	29
I/B (Juru Muda Tingkat I)	32	1	33
I/C (Juru)	70	3	73
I/D (Juru Tingkat I)	34	1	35
Golongan I/Range I	164	6	170
II/A (Pengatur Muda)	319	139	458
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	364	97	461
II/C (Pengatur)	623	282	905
II/D (Pengatur Tingkat I)	254	250	504
Golongan II/Range II	1 560	768	2 328
III/A (Penata Muda)	1 010	1 001	2 011
III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 615	1 686	3 301
III/C (Penata)	1 174	1 275	2 449
III/D (Penata Tingkat I)	1 242	1 122	2 364
Golongan III/Range III	5 041	5 084	10 125
IV/A (Pembina Muda)	1 641	926	2 567
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	280	81	361
IV/C (Pembina)	28	15	43
IV/D (Pembina Tingkat I)	27	5	32
IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	1 977	1 027	3 004
Jumlah / Total	8 742	6 885	15 627

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 2.3.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang Menduduki Jabatan Menurut Unit Organisasi, Tingkatan Eselonering dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Functionary Civil Servants in each Working Unit by Echelon Level and Sex in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Unit Organisasi Sub Organization	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Eselon / Jenis Kelamin Echelon / Sex					
		I		II		III	
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Biro Administrasi Pembangunan	14	-	-	-	-	2	-
02. Biro Hubungan Masyarakat	29	-	-	1	-	1	2
03. Biro Hukum	48	-	-	-	1	3	1
04. Biro Kerjasama	9	-	-	1	-	-	-
05. Biro Kesejahteraan Rakyat	39	-	-	1	-	-	3
06. Biro Keuangan	88	-	-	-	-	2	2
07. Biro Organisasi	33	-	-	1	-	1	1
08. Biro Pemerintahan	49	-	-	1	-	3	-
09. Biro Pengadaan Barang dan Jasa	38	-	-	1	-	-	-
10. Biro Perekonomian	53	-	-	1	-	1	2
11. Biro Umum	149	-	-	1	-	2	1
12. Sekretariat Daerah Provinsi NTT	9	1	-	4	2	-	-
13. Sekretariat Gerakan Pramuka	0	-	-	-	-	-	-
14. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT	93	-	-	-	-	3	2
15. Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTT	214	-	-	1	-	5	1
16. Dinas Peternakan Provinsi NTT	75	-	-	1	-	4	1
17. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi NTT	347	-	-	1	-	7	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Unit Organisasi Sub Organization	Eselon / Jenis Kelamin Echelon / Sex				STAFF		Jumlah Total	
	IV		V		L/M	P/F	L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F				
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Biro Administrasi Pembangunan	5	2	-	-	3	2	10	4
02. Biro Hubungan Masyarakat	4	2	-	-	14	5	20	9
03. Biro Hukum	9	2	-	-	24	8	36	12
04. Biro Kerjasama	1	-	-	-	5	2	7	2
05. Biro Kesejahteraan Rakyat	5	6	-	-	13	11	19	20
06. Biro Keuangan	7	5	-	-	33	39	42	46
07. Biro Organisasi	5	2	-	-	12	11	19	14
08. Biro Pemerintahan	7	4	-	-	23	11	34	15
09. Biro Pengadaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	25	12	26	12
10. Biro Perekonomian	4	8	-	-	19	18	25	28
11. Biro Umum	6	3	-	-	101	35	110	39
12. Sekretariat Daerah Provinsi NTT	-	-	-	-	2	-	7	2
13. Sekretariat Gerakan Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT	11	4	-	-	46	27	60	33
15. Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTT	10	14	-	-	109	74	125	89
16. Dinas Peternakan Provinsi NTT	11	3	-	-	24	31	40	35
17. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi NTT	9	3	-	-	243	84	260	87

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.5

Unit Organisasi Sub Organization	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Eselon / Jenis Kelamin Echelon / Sex					
		I		II		III	
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
18. Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	88	-	-	-	-	3	2
19. Dinas Kehutanan Prov. NTT	114	-	-	1	-	2	2
20. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Prov. NTT	88	-	-	1	-	5	-
21. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	91	-	-	1	-	4	2
22. Dinas Kesehatan Provinsi NTT	212	-	-	1	-	2	4
23. Dinas Sosial Prov NTT	120	-	-	1	-	5	-
24. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT	65	-	-	1	-	4	1
25. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	101	-	-	1	-	4	1
26. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi NTT	74	-	-	1	-	4	2
27. Dinas Perhubungan Provinsi NTT	95	-	-	1	-	5	-
28. Inspektorat Prov. NTT	100	-	-	1	-	4	1
29. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemdes Prov. NTT	62	-	-	1	-	2	1
30. Badan Arsip Daerah Provinsi NTT	59	-	-	1	-	5	1
31. Badan Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	80	-	-	1	-	5	-
32. BAPPEDA Provinsi NTT	101	-	-	1	-	4	1
33. Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Prov. NTT	104	-	-	1	-	4	2

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.5

Unit Organisasi Sub Organization	Eselon / Jenis Kelamin Echelon / Sex				STAFF		Jumlah Total	
	IV		V		L/M	P/F	L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F				
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
18. Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	11	5	-	-	31	36	45	43
19. Dinas Kehutanan Prov. NTT	11	5	-	-	66	27	80	34
20. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Prov. NTT	10	6	-	-	40	26	56	32
21. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	11	3	-	-	42	28	58	33
22. Dinas Kesehatan Provinsi NTT	6	9	-	-	85	105	94	118
23. Dinas Sosial Prov. NTT	9	5	-	-	53	47	68	52
24. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT	7	5	-	-	30	17	42	23
25. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	8	6	-	-	54	27	67	34
26. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi NTT	8	6	-	-	24	29	37	37
27. Dinas Perhubungan Provinsi NTT	13	1	-	-	52	23	71	24
28. Inspektorat Prov. NTT	2	-	-	-	56	36	63	37
29. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemdes Prov. NTT	9	2	-	-	31	16	43	19
30. Badan Arsip Daerah Provinsi NTT	4	7	-	-	29	12	39	20
31. Badan Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	8	4	-	-	31	31	45	35
32. BAPPEDA Provinsi NTT	6	4	-	-	55	30	66	35
33. Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Prov. NTT	8	6	-	-	43	40	56	48

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.5

Unit Organisasi Sub Organization	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Eselon / Jenis Kelamin Echelon / Sex					
		I		II		III	
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
34. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	115	-	-	1	-	5	1
35. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. NTT	56	-	-	-	1	5	-
36. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	92	-	-	1	-	3	1
37. Dinas Perpustakaan Provinsi NTT	78	-	-	1	-	3	1
38. Kantor PDE Provinsi NTT	20	-	-	-	-	1	-
39. Badan Penghubung Daerah Provinsi NTT	38	-	-	-	-	1	-
40. Sekretariat DPRD Provinsi NTT	121	-	-	1	-	2	1
41. Sekretariat KPU Provinsi NTT	15	-	-	-	-	3	-
42. RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	1 117	-	-	1	-	2	6
43. Satuan Polisi Pamong Praja	119	-	-	1	-	5	-
44. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT	52	-	-	1	-	4	-
45. Pelaksana Harian Badan Narkotika Prov. NTT	-	-	-	-	-	-	-
46. Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu	38	-	-	-	-	1	-
47. UPT	1 098	-	-	-	-	48	13
48. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	49	-	-	1	-	3	1
49. Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	48	-	-	1	-	3	2
50. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	25	-	-	1	-	2	-
51. Badan Narkotika Nasional Prov. NTT	19	-	-	-	-	2	-
52. Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	2	-	-	-	-	1	-
53. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. NTT	48	-	-	1	-	3	1
54. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. NTT	8 322	-	-	1	-	4	1

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.5

Unit Organisasi Sub Organization	Eselon / Jenis Kelamin Echelon / Sex				STAFF		Jumlah Total	
	IV		V		L/M	P/F	L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F				
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
34. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	6	6	-	-	65	31	77	38
35. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. NTT	9	2	-	-	31	8	45	11
36. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	5	7	-	-	41	34	50	42
37. Dinas Perpustakaan Prov. NTT	5	4	-	-	43	21	52	26
38. Kantor PDE Provinsi NTT	2	1	-	-	9	7	12	8
39. Badan Penghubung Daerah Provinsi NTT	2	2	-	-	18	15	21	17
40. Sekretariat DPRD Provinsi NTT	3	6	-	-	80	28	86	35
41. Sekretariat KPU Prov. NTT	2	2	-	-	4	4	9	6
42. RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	9	3	-	-	317	779	329	788
43. Satuan Polisi Pamong Praja	6	2	-	-	98	7	110	9
44. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. NTT	8	1	-	-	30	8	43	9
45. Pelaksana Harian Badan Narkotika Prov. NTT	-	-	-	-	-	-	-	-
46. Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu	-	4	-	-	12	21	13	25
47. UPT	126	53	-	-	592	266	766	332
48. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5	2	-	-	22	15	31	18
49. Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	7	4	-	-	19	12	30	18
50. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	5	2	-	-	10	5	18	7
51. Badan Narkotika Nasional Prov. NTT	5	-	-	-	5	7	12	7
52. Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	-	-	-	-	1	-	2	-
53. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. NTT	4	5	-	-	21	13	29	19
54. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. NTT	9	7	-	-	4 322	3 978	4 336	3 986

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.5

Unit Organisasi Sub Organization	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Eselon / Jenis Kelamin Echelon / Sex					
		I		II		III	
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
55. Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Mutis Timau Unit XIX Prov. NTT	3	-	-	-	-	1	-
56. Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Prov. NTT	3	-	-	-	-	1	-
57. Badan Kepegawaian Daerah Prov. NTT	90	-	-	1	-	4	2
58. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	51	-	-	-	1	1	2
59. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	105	-	-	1	-	5	1
60. Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	14	-	-	1	-	4	-
61. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov. NTT	63	-	-	-	1	-	-
62. Dinas Perdagangan Prov. NTT	43	-	-	1	-	3	-
63. Lain-Lain	942	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	15 627	1	-	46	6	216	69

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.5

Unit Organisasi Sub Organization	Eselon / Jenis Kelamin Echelon / Sex				STAFF		Jumlah Total	
	IV		V		L/M	P/F	L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F				
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
55. Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Mutis Timau Unit XIX Prov. NTT	2	-	-	-	-	-	3	-
56. Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Prov. NTT	2	-	-	-	-	-	3	-
57. Badan Kepegawaian Daerah Prov. NTT	10	4	-	-	39	30	54	36
58. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	5	5	-	-	11	26	17	34
59. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	10	3	-	-	52	33	68	37
60. Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	2	6	-	-	1	-	8	6
61. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov. NTT	-	-	-	-	36	26	36	27
62. Dinas Perdagangan Prov. NTT	-	-	-	-	22	17	26	17
63. Lain-Lain	-	-	-	-	686	256	686	256
Jumlah / Total	474	263	-	-	8 005	6 547	8 742	6 885

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 2.3.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Unit Organisasi, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016

Number of Civil Servants in each Working Unit by Education and Sex in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Unit Organisasi Sub Organization	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin Education Level / Sex										
		SD Primary School		SLTP Junior High School		SLTA Senior High School		D-I Diploma I		D-II Diploma II		
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
01. Biro Administrasi Pembangunan	14	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
02. Biro Hubungan Masyarakat	29	-	-	2	-	7	3	-	-	-	-	-
03. Biro Hukum	48	1	-	-	-	4	3	-	-	-	-	-
04. Biro Kerjasama	9	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
05. Biro Kesejahteraan Rakyat	39	-	-	1	-	5	2	-	-	-	-	-
06. Biro Keuangan	88	-	-	5	-	7	6	-	-	-	-	-
07. Biro Organisasi	33	1	-	-	-	4	8	-	-	-	-	-
08. Biro Pemerintahan	49	1	-	1	-	10	7	-	-	-	-	-
09. Biro Pengadaan Barang dan Jasa	38	-	-	-	-	7	5	-	-	1	-	-
10. Biro Perekonomian	53	1	-	-	-	9	9	-	-	-	-	-
11. Biro Umum	149	7	-	15	-	64	14	-	1	-	-	-
12. Sekretariat Daerah Provinsi NTT	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Sekretariat Gerakan Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT	93	2	1	2	-	19	4	-	-	-	-	-
15. Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTT	214	5	-	4	-	40	15	-	2	-	-	-
16. Dinas Peternakan Provinsi NTT	75	3	-	2	-	6	5	-	-	-	-	-
17. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi NTT	347	8	-	10	1	111	28	2	-	3	1	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.6

Unit Organisasi Sub Organization	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin Education Level / Sex								Jumlah Total	
	D-III		S1		S2		S3			
	Diploma III		Strata I		Strata II		Strata III		L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F		
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
01. Biro Administrasi Pembangunan	-	-	4	4	5	-	-	-	10	4
02. Biro Hubungan Masyarakat	1	1	6	3	4	2	-	-	20	9
03. Biro Hukum	4	-	25	7	2	2	-	-	36	12
04. Biro Kerjasama	-	-	4	2	1	-	-	-	7	2
05. Biro Kesejahteraan Rakyat	-	3	10	14	3	1	-	-	19	20
06. Biro Keuangan	4	5	22	34	4	1	-	-	42	46
07. Biro Organisasi	-	-	9	6	5	-	-	-	19	14
08. Biro Pemerintahan	-	-	17	8	5	-	-	-	34	15
09. Biro Pengadaan Barang dan Jasa	1	2	15	4	2	1	-	-	26	12
10. Biro Perekonomian	1	1	10	15	3	3	1	-	25	28
11. Biro Umum	3	2	20	21	1	1	-	-	110	39
12. Sekretariat Daerah Provinsi NTT	-	-	5	-	2	2	-	-	7	2
13. Sekretariat Gerakan Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT	1	2	32	22	4	3	-	1	60	33
15. Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTT	9	5	61	63	6	4	-	-	125	89
16. Dinas Peternakan Provinsi NTT	-	2	26	25	3	3	-	-	40	35
17. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi NTT	20	6	92	48	13	3	1	-	260	87

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.6

Unit Organisasi Sub Organization	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin Education Level / Sex									
		SD Primary School		SLTP Junior High School		SLTA Senior High School		D-I Diploma I		D-II Diploma II	
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
18. Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	88	1	-	1	-	11	13	-	-	-	-
19. Dinas Kehutanan Prov. NTT	114	1	-	2	-	23	14	-	-	-	-
20. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Prov. NTT	88	2	-	2	-	18	10	-	-	-	-
21. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	91	-	-	1	1	21	9	1	-	-	-
22. Dinas Kesehatan Provinsi NTT	212	-	-	2	-	31	14	1	3	-	2
23. Dinas Sosial Prov. NTT	120	3	1	4	2	15	21	-	-	-	-
24. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT	65	-	-	-	-	16	6	-	-	-	-
25. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	101	-	-	2	-	27	9	-	-	1	-
26. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi NTT	74	1	-	-	-	9	9	-	-	-	-
27. Dinas Perhubungan Provinsi NTT	95	-	-	-	1	23	12	-	-	-	-
28. Inspektorat Prov. NTT	100	-	-	-	-	8	3	-	-	-	-
29. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemdes Prov. NTT	62	-	-	1	-	16	6	-	-	-	-
30. Badan Arsip Daerah Provinsi NTT	59	-	-	-	-	20	2	-	-	-	-
31. Badan Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	80	1	-	-	-	15	5	-	-	-	-
32. BAPPEDA Provinsi NTT	101	1	-	-	-	21	8	-	-	-	-
33. Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Prov. NTT	104	-	-	-	-	23	8	-	-	-	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.6

Unit Organisasi Sub Organization	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin Education Level / Sex								Jumlah Total	
	D-III		S1		S2		S3			
	Diploma III		Strata I		Strata II		Strata III		L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F		
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
18. Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	5	6	21	22	6	2	-	-	45	43
19. Dinas Kehutanan Prov NTT	1	1	47	16	6	3	-	-	80	34
20. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Prov. NTT	5	9	22	11	6	2	1	-	56	32
21. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	1	-	28	22	6	1	-	-	58	33
22. Dinas Kesehatan Provinsi NTT	9	20	37	61	14	18	-	-	94	118
23. Dinas Sosial Prov. NTT	4	3	36	22	6	3	-	-	68	52
24. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT	4	1	21	12	1	4	-	-	42	23
25. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	2	2	32	19	3	4	-	-	67	34
26. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi NTT	6	5	14	20	7	3	-	-	37	37
27. Dinas Perhubungan Provinsi NTT	9	4	31	6	8	1	-	-	71	24
28. Inspektorat Prov. NTT	7	5	30	25	18	4	-	-	63	37
29. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemdes Prov. NTT	-	1	24	10	2	2	-	-	43	19
30. Badan Arsip Daerah Provinsi NTT	1	-	15	18	3	-	-	-	39	20
31. Badan Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	2	2	21	22	6	6	-	-	45	35
32. BAPPEDA Provinsi NTT	1	5	33	19	10	3	-	-	66	35
33. Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Prov. NTT	6	3	27	34	-	3	-	-	56	48

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.6

Unit Organisasi Sub Organization	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin Education Level / Sex										
		SD		SLTP		SLTA		D-I		D-II		
		Primary School		Junior High School		Senior High School		Diploma I		Diploma II		
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
34. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	115	2	-	2	-	21	9	-	-	-	-	-
35. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. NTT	56	-	-	1	-	15	4	1	-	-	-	-
36. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	92	-	-	4	-	22	24	1	-	-	-	-
37. Dinas Perpustakaan Prov. NTT	78	1	-	2	2	24	9	-	1	3	1	-
38. Kantor PDE Provinsi NTT	20	1	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-
39. Badan Penghubung Daerah Provinsi NTT	38	-	-	2	-	9	8	1	-	-	-	-
40. Sekretariat DPRD Provinsi NTT	121	6	-	6	-	53	9	-	-	-	-	1
41. Sekretariat KPU Prov. NTT	15	1	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
42. RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	1 117	7	1	7	2	92	115	-	14	2	-	-
43. Satuan Polisi Pamong Praja	119	-	-	-	-	82	7	-	-	-	-	-
44. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. NTT	52	1	-	-	-	16	4	-	-	1	-	-
45. Pelaksana Harian Badan Narkotika Prov. NTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46. Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu	38	1	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-
47. UPT	1 098	36	-	30	2	314	117	2	-	3	1	-
48. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	49	-	-	1	-	11	2	-	-	-	-	-
49. Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	48	-	-	-	1	6	5	-	-	-	-	-
50. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	25	-	-	-	-	8	2	1	-	-	-	-
51. Badan Narkotika Nasional Prov. NTT	19	-	-	-	-	-	5	1	-	-	-	-
52. Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. NTT	48	-	-	2	-	-	7	-	-	-	-	-
54. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. NTT	8 322	1	-	26	-	320	246	59	46	-	-	2

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.6

Unit Organisasi Sub Organization	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin Education Level / Sex								Jumlah Total	
	D-III		S1		S2		S3			
	Diploma III		Strata I		Strata II		Strata III			
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
34. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	3	3	30	20	17	6	2	-	77	38
35. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. NTT	-	-	24	6	4	1	-	-	45	11
36. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	1	2	17	15	5	1	-	-	50	42
37. Dinas Perpustakaan Prov. NTT	1	2	18	11	3	-	-	-	52	26
38. Kantor PDE Provinsi NTT	-	-	6	5	2	-	-	-	12	8
39. Badan Penghubung Daerah Provinsi NTT	2	3	5	6	2	-	-	-	21	17
40. Sekretariat DPRD Provinsi NTT	3	4	15	20	3	1	-	-	86	35
41. Sekretariat KPU Prov NTT	-	-	5	5	2	-	-	-	9	6
42. RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	110	433	82	198	29	25	-	-	329	788
43. Satuan Polisi Pamong Praja	1	-	21	2	6	-	-	-	110	9
44. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. NTT	3	-	22	5	-	-	-	-	43	9
45. Pelaksana Harian Badan Narkotika Prov. NTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46. Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu	2	2	5	17	-	1	-	-	13	25
47. UPT	58	35	295	152	27	25	1	-	766	332
48. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	2	15	14	3	-	-	-	31	18
49. Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	2	-	16	11	6	1	-	-	30	18
50. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	-	-	8	5	1	-	-	-	18	7
51. Badan Narkotika Nasional Prov. NTT	-	-	9	2	2	-	-	-	12	7
52. Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-
53. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. NTT	-	1	18	7	8	4	1	-	29	19
54. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. NTT	383	239	3 506	3 432	41	21	-	-	4 336	3 986

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.6

Unit Organisasi Sub Organization	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin Education Level / Sex										
		SD Primary School		SLTP Junior High School		SLTA Senior High School		D-I Diploma I		D-II Diploma II		
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
55. Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Mutis Timau Unit XIX Prov. NTT	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56. Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Prov. NTT	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57. Badan Kepegawaian Daerah Prov. NTT	90	1	-	2	-	17	3	-	-	-	-	-
58. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	51	-	-	-	-	5	11	-	-	-	-	-
59. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	105	-	-	3	-	23	16	-	-	-	-	-
60. Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	14	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
61. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov. NTT	63	-	-	-	-	11	8	-	-	-	-	-
62. Dinas Perdagangan Prov. NTT	43	-	-	-	-	9	7	-	-	-	-	-
63. Lain-Lain	942	-	-	18	5	321	78	17	4	-	-	-
Jumlah / Total	15 627	97	3	163	17	1 983	963	87	71	14	8	

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.6

Unit Organisasi Sub Organization	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin Education Level / Sex								Jumlah Total	
	D-III		S1		S2		S3			
	Diploma III		Strata I		Strata II		Strata III			
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
55. Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Mutis Timau Unit XIX Prov. NTT	-	-	3	-	-	-	-	-	3	-
56. Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Prov. NTT	-	-	2	-	1	-	-	-	3	-
57. Badan Kepegawaian Daerah Prov. NTT	-	3	30	27	4	3	-	-	54	36
58. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	-	3	10	17	2	3	-	-	17	34
59. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	-	1	39	18	3	2	-	-	68	37
60. Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	-	-	5	6	1	-	-	-	8	6
61. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov. NTT	7	-	16	15	2	4	-	-	36	27
62. Dinas Perdagangan Prov NTT	1	1	15	9	1	-	-	-	26	17
63. Lain-Lain	44	22	277	146	9	1	-	-	686	256
Jumlah / Total	729	852	5 313	4 786	349	184	7	1	8 742	6 885

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

GOVERNMENT

Tabel 2.3.7 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Unit Organisasi, Golongan Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Civil Servants in each Working Unit by Education and Sex in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Unit Organisasi Sub Organization	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Golongan Kepegangatan / Jenis Kelamin Class rank / Sex								Jumlah	
		I		II		III		IV		L/M	P/F
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	L/M	P/F	L/M		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Biro Administrasi Pembangunan	14	-	-	-	-	5	4	5	-	10	4
02. Biro Hubungan Masyarakat	29	1	-	2	2	15	5	2	2	20	9
03. Biro Hukum	48	-	-	3	-	30	9	3	3	36	12
04. Biro Kerjasama	9	-	-	1	-	5	2	1	-	7	2
05. Biro Kesejahteraan Rakyat	39	1	-	2	2	14	15	2	3	19	20
06. Biro Keuangan	88	2	-	6	3	32	41	2	2	42	46
07. Biro Organisasi	33	-	-	1	1	12	12	6	1	19	14
08. Biro Pemerintahan	49	1	-	4	4	26	11	3	-	34	15
09. Biro Pengadaan Barang dan Jasa	38	-	-	5	1	18	10	3	1	26	12
10. Biro Perekonomian	53	-	1	8	1	14	23	3	3	25	28
11. Biro Umum	149	5	-	62	9	41	29	2	1	110	39
12. Sekretariat Daerah Provinsi NTT	9	-	-	-	-	2	-	5	2	7	2
13. Sekretariat Gerakan Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT	93	2	-	14	-	38	29	6	4	60	33
15. Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTT	214	6	-	34	10	80	75	5	4	125	89

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.7

Unit Organisasi Sub Organization	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Golongan Kepangkatan / Jenis Kelamin Class Rank / Sex								Jumlah Total	
		I		II		III		IV			
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
16. Dinas Peternakan Provinsi NTT	75	3	-	7	2	22	30	8	3	40	35
17. Dinas Pekerjaan Umum Prov. NTT	347	11	-	101	22	136	65	12	-	260	87
18. Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	88	1	-	12	9	28	32	4	2	45	43
19. Dinas Kehutanan Provinsi NTT	68	2	-	15	3	14	29	3	2	34	34
20. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Prov. NTT	88	3	-	15	8	31	23	7	1	56	32
21. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	91	-	-	11	2	41	29	6	2	58	33
22. Dinas Kesehatan Provinsi NTT	212	-	-	16	10	70	93	8	15	94	118
23. Dinas Sosial Provinsi NTT	120	3	1	17	5	41	45	7	1	68	52
24. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT	65	-	-	8	-	29	21	5	2	42	23
25. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	101	1	-	13	3	46	29	7	2	67	34
26. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi NTT	74	-	-	8	4	24	28	5	5	37	37
27. Dinas Perhubungan Provinsi NTT	95	-	-	13	2	51	22	7	-	71	24
28. Inspektorat Provinsi NTT	100	-	-	2	-	54	35	7	2	63	37
29. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemdes Prov. NTT	62	-	-	9	3	29	15	5	1	43	19
30. Badan Arsip Daerah Provinsi NTT	59	-	-	10	-	22	18	7	2	39	20

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.7

Unit Organisasi Sub Organization	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Golongan Kepangkatan / Jenis Kelamin Class Rank / Sex								Jumlah Total	
		I		II		III		IV		L/M	P/F
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
31. Badan Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	80	1	-	9	4	27	29	8	2	45	35
32. BAPPEDA Prov NTT	102	2	-	14	1	43	32	8	2	67	35
33. Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi NTT	107	3	-	15	3	35	41	6	4	59	48
34. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	115	2	-	13	1	42	35	20	2	77	38
35. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. NTT	56	-	-	4	-	35	9	6	2	45	11
36. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	94	3	-	16	4	25	37	8	1	52	42
37. Dinas Perpustakaan Provinsi NTT	80	2	-	15	4	30	21	7	1	54	26
38. Kantor PDE Provinsi NTT	19	-	-	1	1	8	7	2	-	11	8
39. Badan Penghubung Daerah Prov. NTT	36	-	-	8	5	10	12	1	-	19	17
40. Sekretariat DPRD Provinsi NTT	115	6	-	44	2	26	32	4	1	80	35
41. Sekretariat KPU Provinsi NTT	14	-	-	-	-	4	6	4	-	8	6
42. RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	1 121	13	2	144	259	155	473	21	54	333	788
43. Satuan Polisi Pamong Praja	122	3	-	67	7	37	2	6	-	113	9
44. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT	52	1	-	13	-	23	9	6	-	43	9
45. Pelaksana Harian Badan Narkotika Prov. NTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46. Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu	38	-	-	6	3	6	21	1	1	13	25
47. UPT	1 139	33	1	273	68	431	229	70	34	807	332

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.7

Unit Organisasi Sub Organization	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Golongan Kepangkatan / Jenis Kelamin Class Rank / Sex								Jumlah Total	
		I		II		III		IV			
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
48. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	49	-	-	10	1	16	16	5	1	31	18
49. Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	48	-	-	4	1	19	15	7	2	30	18
50. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	25	-	-	5	-	9	7	4	-	18	7
51. Badan Narkotika Nasional Prov. NTT	19	-	-	1	4	8	2	3	1	12	7
52. Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	2	-	-	-	-	1	-	1	-	2	-
53. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. NTT	48	1	-	1	2	21	15	6	2	29	19
54. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT	8 322	29	-	274	220	2 490	2 933	1 543	833	4 336	3 986
55. Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Mutis Timau Unit XIX Prov. NTT	3	-	-	-	-	2	-	1	-	3	-
56. Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Prov. NTT	3	-	-	-	-	2	-	1	-	3	-
57. Badan Kepegawaian Daerah Prov. NTT	90	2	-	8	1	39	34	5	1	54	36
58. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	51	-	-	4	6	11	25	2	3	17	34
59. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	105	2	-	16	5	43	29	7	3	68	37

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.7

Unit Organisasi Sub Organization	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Golongan Kepangkatan / Jenis Kelamin Class Rank / Sex								Jumlah Total	
		I		II		III		IV		L/M	P/F
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
60. Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	14	-	-	1	-	2	6	5	-	8	6
61. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov. NTT	63	-	-	7	2	29	23	-	2	36	27
62. Dinas Perdagangan Prov. NTT	43	-	-	4	-	18	17	4	-	26	17
63. Lain-Lain	942	19	1	184	58	424	188	59	9	686	256
Jumlah / Total	15 627	164	6	1 560	768	5 036	5 084	1 972	1 027	8 742	6 885

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 2.3.8 Jumlah PNSD Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Regional Men Civil Servants by Regency/Municipality and Class Rank in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Unit Kerja <i>Working Area</i>	Golongan Kepangkatan <i>Class Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki/Male
						Jumlah Pejabat Struktural <i>Number of Structural officials</i>
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	53	399	655	191	1 298	369
02. Sumba Timur	81	856	1 232	393	2 562	551
03. Kupang	43	772	1 436	685	2 936	485
04. TTS	144	1 591	1 862	632	4 229	556
05. TTU	117	809	1 577	550	3 053	592
06. Belu	132	638	1 037	514	2 321	339
07. Alor	166	1 103	1 222	466	2 957	609
08. Lembata	40	620	1 095	375	2 130	464
09. Flores Timur	65	767	1 209	609	2 650	508
10. Sikka	77	674	1 207	460	2 418	461
11. Ende	96	745	1 355	539	2 735	587
12. Ngada	65	398	765	337	1 565	345
13. Manggarai	64	652	1 286	711	2 713	497
14. Rote Ndao	30	576	817	359	1 782	343
15. Manggarai Barat	35	513	1 214	529	2 291	400
16. Sumba Tengah	11	294	511	147	963	261
17. Sumba Barat Daya	46	410	776	299	1 531	324
18. Nagekeo	20	269	712	261	1 262	313
19. Manggarai Timur	26	582	1 226	605	2 439	389
20. Sabu Raijua	7	224	384	125	740	171
21. Malaka	35	411	804	406	1 656	166
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	57	690	1 077	461	2 285	519
Jumlah / Total	1 410	13 993	23 459	9 654	48 516	9 249

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

GOVERNMENT

Tabel 2.3.9 Jumlah PNSD Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Regional Women Civil Servants by Regency/Municipality and Class Rank in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Unit Kerja <i>Working Area</i>	Golongan Kepangkatan <i>Class Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>	Perempuan/ <i>Female</i>
						Jumlah Pejabat Struktural
	I	II	III	IV		<i>Number of Structural officials</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	8	404	683	174	1 269	202
02. Sumba Timur	2	792	1 290	315	2 399	274
03. Kupang	3	825	1 494	367	2 689	238
04. TTS	4	1 189	1 418	336	2 947	160
05. TTU	5	766	1 333	294	2 398	187
06. Belu	6	729	979	468	2 182	143
07. Alor	33	995	1 030	194	2 252	197
08. Lembata	6	527	1 112	120	1 765	130
09. Flores Timur	10	953	1 325	385	2 673	212
10. Sikka	6	1 051	1 901	492	3 450	222
11. Ende	14	839	1 985	533	3 371	324
12. Ngada	4	412	1 421	319	2 156	211
13. Manggarai	10	315	1 379	467	2 171	164
14. Rote Ndao	5	403	847	137	1 392	142
15. Manggarai Barat	-	321	1 022	247	1 590	131
16. Sumba Tengah	-	367	532	90	989	124
17. Sumba Barat Daya	2	571	881	208	1 662	137
18. Nagekeo	4	501	1 197	236	1 938	186
19. Manggarai Timur	1	430	901	229	1 561	112
20. Sabu Raijua	2	294	486	63	845	93
21. Malaka	1	369	631	244	1 245	65
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	6	512	1 835	963	3 316	393
Jumlah / Total	132	13 565	25 682	6 881	46 260	4 047

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 2.3.10 Jumlah PNSD Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Regional Civil Servants by Regency/Municipality and Class Rank in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Unit Kerja Working Area	Golongan Kepangkatan Class Rank				Laki-laki+Perempuan/Male+Female	
	I	II	III	IV	Jumlah Total	Jumlah Pejabat Struktural Number of Structural officials
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	61	803	1 338	365	2 567	571
02. Sumba Timur	83	1 648	2 522	708	4 961	825
03. Kupang	46	1 597	2 930	1 052	5 625	723
04. TTS	148	2 780	3 280	968	7 176	716
05. TTU	122	1 575	2 910	844	5 451	779
06. Belu	138	1 367	2 016	982	4 503	482
07. Alor	199	2 098	2 252	660	5 209	806
08. Lembata	46	1 147	2 207	495	3 895	594
09. Flores Timur	75	1 720	2 534	994	5 323	720
10. Sikka	83	1 725	3 108	952	5 868	683
11. Ende	110	1 584	3 340	1 072	6 106	911
12. Ngada	69	810	2 186	656	3 721	556
13. Manggarai	74	967	2 665	1 178	4 884	661
14. Rote Ndao	35	979	1 664	496	3 174	485
15. Manggarai Barat	35	834	2 236	776	3 881	531
16. Sumba Tengah	11	661	1 043	237	1 952	385
17. Sumba Barat Daya	48	981	1 657	507	3 193	461
18. Nagekeo	24	770	1 909	497	3 200	499
19. Manggarai Timur	27	1 012	2 127	834	4 000	501
20. Sabu Raijua	9	518	870	188	1 585	264
21. Malaka	36	780	1 435	650	2 901	231
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	63	1 202	2 912	1 424	5 601	912
Jumlah / Total	1 542	27 558	49 141	16 535	94 776	13 296

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

GOVERNMENT

Tabel 2.3.11 Jumlah PNSD Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Regional Men Civil Servants by Regency/Municipality and Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Tingkat Pendidikan Education Level						
		SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D-I/ D-II/D-III Diploma I/II/III	S1 Strata 1	S2 Strata 2	S3 Strata 3
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki/Male								
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	1 298	34	50	529	173	493	19	-
02. Sumba Timur	2 562	68	46	1 193	409	815	31	-
03. Kupang	2 936	41	35	1 279	476	1 033	72	-
04. TTS	4 229	106	133	2 410	581	934	65	-
05. TTU	3 053	84	85	1 303	346	1 192	43	-
06. Belu	2 321	136	68	1 218	307	566	26	-
07. Alor	2 957	76	131	1 492	431	789	38	-
08. Lembata	2 130	26	30	848	376	806	44	-
09. Flores Timur	2 650	50	81	1 183	557	726	53	-
10. Sikka	2 418	91	77	947	448	811	44	-
11. Ende	2 735	70	56	1 186	375	1 006	41	1
12. Ngada	1 565	51	60	555	292	568	39	-
13. Manggarai	2 713	43	67	1 008	494	1 068	33	-
14. Rote Ndao	1 782	10	34	722	261	727	28	-
15. Manggarai Barat	2 291	25	18	810	496	918	24	-
16. Sumba Tengah	963	5	-	329	169	449	11	-
17. S B D	1 531	31	26	497	335	628	14	-
18. Nagekeo	1 262	12	8	434	271	516	21	-
19. Manggarai Timur	2 439	16	30	962	537	866	28	-
20. Sabu Raijua	740	2	4	254	115	346	19	-
21. Malaka	1 656	38	42	993	252	315	16	-
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	2 285	34	37	821	273	1 010	110	-
Jumlah / Total	48 516	1 049	1 118	20 973	7 974	16 582	819	1

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 2.3.12 Jumlah PNSD Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Regional Women Civil Servants by Regency/Municipality and Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

		Perempuan/Female						
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Tingkat Pendidikan Education Level						
		SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D-I/ D-II/D-III Diploma I/II/III	S1 Strata 1	S2 Strata 2	S3 Strata 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	1 269	4	6	513	304	434	8	-
02. Sumba Timur	2 399	1	5	1 017	648	709	19	-
03. Kupang	2 689	1	6	958	630	1 035	59	-
04. TTS	2 947	-	15	1 392	783	737	20	-
05. TTU	2 398	4	9	773	619	973	20	-
06. Belu	2 182	11	14	1 024	628	479	26	-
07. Alor	2 252	1	35	1 019	673	508	16	-
08. Lembata	1 765	2	11	582	581	575	14	-
09. Flores Timur	2 673	5	10	1 042	887	705	24	-
10. Sikka	3 450	3	10	1 415	1 085	903	34	-
11. Ende	3 371	2	22	1 199	913	1 202	33	-
12. Ngada	2 156	-	9	557	719	847	24	-
13. Manggarai	2 171	3	19	737	608	768	35	1
14. Rote Ndao	1 392	2	2	395	311	670	12	-
15. Manggarai Barat	1 590	-	1	429	549	596	15	-
16. Sumba Tengah	989	-	-	309	258	416	6	-
17. S B D	1 662	-	2	532	555	561	12	-
18. Nagekeo	1 938	1	2	511	778	630	16	-
19. Manggarai Timur	1 561	-	2	504	546	496	13	-
20. Sabu Raijua	845	-	2	245	195	401	2	-
21. Malaka	1 245	7	6	651	379	197	5	-
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	3 316	1	8	863	956	1 376	112	-
Jumlah / Total	46 260	48	196	16 667	13 605	15 218	525	1

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

GOVERNMENT

Tabel 2.3.13 Jumlah PNSD Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016

Number of Regional Civil Servants by Regency/Municipality and Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Laki-laki+Perempuan/Male+Female						
		Tingkat Pendidikan Education Level						
		SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D-I/ D-II/D-III Diploma I/II/III	S1 Strata 1	S2 Strata 2	S3 Strata 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	2 567	38	56	1 042	477	927	27	-
02. Sumba Timur	4 961	69	51	2 210	1 057	1 524	50	-
03. Kupang	5 625	42	41	2 237	1 106	2 068	131	-
04. TTS	7 176	106	148	3 802	1 364	1 671	85	-
05. TTU	5 451	88	94	2 076	965	2 165	63	-
06. Belu	4 503	147	82	2 242	935	1 045	52	-
07. Alor	5 209	77	166	2 511	1 104	1 297	54	-
08. Lembata	3 895	28	41	1 430	957	1 381	58	-
09. Flores Timur	5 323	55	91	2 225	1 444	1 431	77	-
10. Sikka	5 868	94	87	2 362	1 533	1 714	78	-
11. Ende	6 106	72	78	2 385	1 288	2 208	74	1
12. Ngada	3 721	51	69	1 112	1 011	1 415	63	-
13. Manggarai	4 884	46	86	1 745	1 102	1 836	68	1
14. Rote Ndao	3 174	12	36	1 117	572	1 397	40	-
15. Manggarai Barat	3 881	25	19	1 239	1 045	1 514	39	-
16. Sumba Tengah	1 952	5	-	638	427	865	17	-
17. S B D	3 193	31	28	1 029	890	1 189	26	-
18. Nagekeo	3 200	13	10	945	1 049	1 146	37	-
19. Manggarai Timur	4 000	16	32	1 466	1 083	1 362	41	-
20. Sabu Raijua	1 585	2	6	499	310	747	21	-
21. Malaka	2 901	45	48	1 644	631	512	21	-
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	5 601	35	45	1 684	1 229	2 386	222	-
Jumlah / Total	94 776	1 097	1 314	37 640	21 579	31 800	1 344	2

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

JUMLAH 2016
ANGKATAN KERJA
Total of Labor Force in 2016

2.353.648
ORANG



97%

BEKERJA
Working

3%

PENGANGGURAN
Looking for job

Sumber/Source: Diolah dari SAKERNAS 2016/Based on 2016 National Labor Force Survey

ANGKATAN KERJA YANG BEKERJA SEMINGGU LALU MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
Labor Force who Worked during the Previous Week by Education Attainment

**TIDAK/
BELUM PERNAH
SEKOLAH**

5%

*Never/Not yet
Attended School*



95%

Attended School

BERSEKOLAH

Tidak/Belum Tamat SD
Tamat SD
Tamat SLTP/Sederajat
Tamat SLTA Umum/Kejuruan
Universitas

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 pada bulan Mei yang lalu.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep dimanapun penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah ditempat dimana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam "Hari Sensus". Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tapi sedang bertugas keluar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence : 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May).*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

Data were collected by interviewing respondents which using usual residence applied, in the 2000 Population Census was know as de jure and de facto approaches. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by enumerators, usually on the night of "Census Day". , the non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residents but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a

ditempat tinggalnya. Sebaliknya, seorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah ditempat tersebut.

family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place.

2. Penduduk Nusa Tenggara Timur adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. *Nusa Tenggara Timur Population are all residents of the entire territory of Nusa Tenggara Timur Province.*

3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*

4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

4. *Population density is the number of people per square kilometer.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. *Sex Ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

6. *Household is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenaga-kerjaan. Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1997 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, disamping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (the Key Indicators of the Labour Market) yang direkomendasikan oleh ILO (the International Labour Organization). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).
7. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
8. *Average household size is the average number of household member per household.*
9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977-1978. During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian Labour Market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization). Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II).*

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu : pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu disamping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas semester I (Februari setiap tahun) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 1.800 rumah tangga di Provinsi NTT). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2010) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah sampel yang besar (3.600 rumah tangga di Provinsi NTT). Khusus untuk tahun 2016, pencacahan hanya dilakukan pada 1.800 sampel ruta karena adanya pemangkasan anggaran. Inflation factor yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job not starting to work.

The result of Sakernas for the first semester (every February) was presented at province level (sample size, 1.800 households in NTT Province), but the result of Sakernas for the second semester (every August) was published up to regency/municipality level as the sample size was increased to 3.600 households in NTT Province. in 2016, enumeration was conducted only for 1.800 household due to budget cuts. The Inflation factor was calculated on the basis of total population categorized by age group, province, and region (urban

- Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.
10. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran
12. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi)
13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan
- and rural).*
10. *Working Age Population is population aged 15 years and over.*
11. *Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.*
12. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/for any economic activity).*
13. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
15. *Employment Status is the status of a person at his place of work or*

dalam melakukan pekerjaan.

establishment where he was employed.

16. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji.

16. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<http://ntt.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p>	<p>Population</p>
<p>Penduduk Provinsi NTT berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 adalah sebanyak 5.203.514 jiwa yang terdiri atas 2.577.953 jiwa laki-laki dan 2.625.561 jiwa perempuan. Laju pertumbuhan penduduk Provinsi NTT tahun 2016 adalah 1,63 persen. Rasio jenis kelamin tahun 2016 adalah 98 yang berarti dari 100 perempuan hanya terdapat 98 laki-laki.</p>	<p><i>Population of NTT based on population projections in 2016 are 5.203.514 people consist of 2.577.953 males and 2.625.561 female. Population Growth of NTT Province in 2016 are 1,63 percent. Sex Ratio in 2016 is 98 which means that from 100 female there are 98 males, or males population are smaller than the females</i></p>
<p>Kepadatan penduduk NTT adalah 109 jiwa per km², yang terpadat adalah Kota Kupang dengan 2.232 jiwa per km². Kepadatan penduduk yang paling rendah adalah Sumba Timur dengan 36 jiwa per km² dan Sumba Tengah dengan 38 jiwa per km². Sementara itu, jumlah rumah tangga Provinsi NTT pada tahun 2016 adalah 1,1 juta rumah tangga dengan rata-rata anggota rumah tangga 4,6.</p>	<p><i>The population density of NTT Province is 109 people per km², the highest is Kupang Municipality with 2.232 people per km² and the smallest is Sumba Timur Regency with 36 people per km² and Sumba Tengah Regency with 38 people per km². Meanwhile, number of household in NTT Province in 2016 are 1,1 millions with average household members of 4,6.</i></p>
<p>Ketenagakerjaan</p>	<p>Employment</p>
<p>Berdasarkan hasil Sakernas 2016, angkatan kerja tahun 2016 berjumlah 2.353.648 orang atau 69,18 persen terhadap penduduk usia kerja Provinsi NTT. Dari jumlah tersebut, sebanyak 96,75 persen berstatus bekerja. Tingkat pengangguran NTT tahun 2016 tercatat 3,25 dengan TPAK 69,18.</p>	<p><i>Based on Sakernas 2016, the number of labor force in 2016 are 2.353.648 people or 69,18 percent from population of NTT Province. From that number, 96,75 percent are working. The unemployment rate of NTT Province in 2016 is 3,25 with labor force participant rate of 69,18.</i></p>
<p>Di NTT, lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor pertanian diikuti sektor jasa dan</p>	<p><i>In NTT, the sector that has the most labor are agriculture, services, and trading. 685.722 people (above 15 years</i></p>

POPULATION AND EMPLOYMENT

perdagangan. Sebanyak 685.722 penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja berstatus pekerja tidak dibayar (pekerja keluarga).

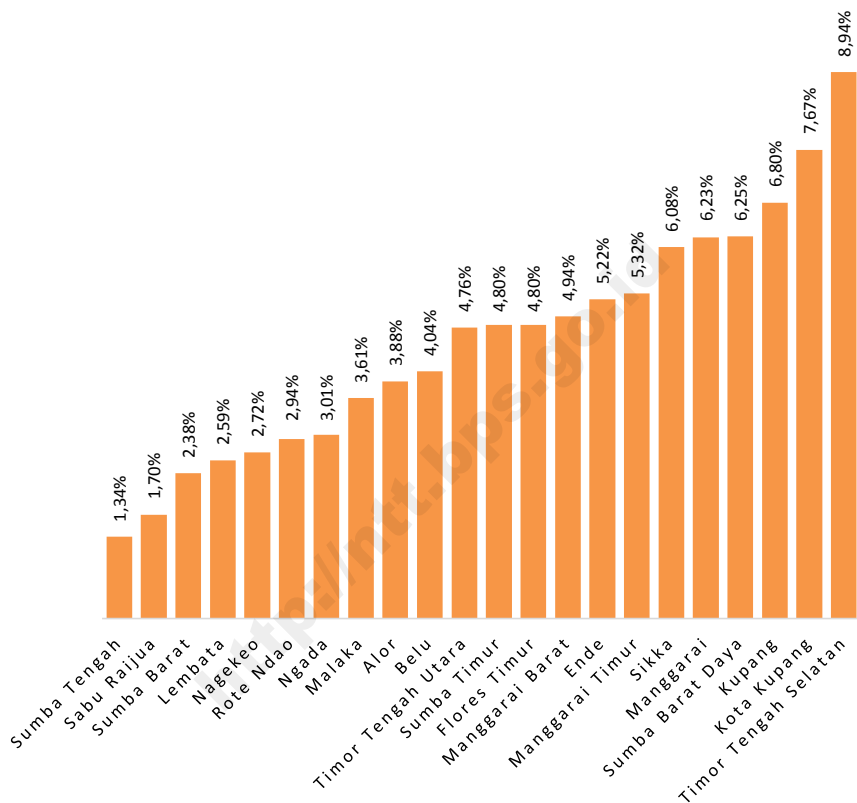
Jumlah pencari kerja terdaftar pada tahun 2016 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah 12.304 orang yang terdiri atas 5.947 laki-laki dan 6.357 perempuan. Sebanyak 4.925 orang yang terdaftar sudah ditempatkan bekerja.

old that working) is unpaid worker or family worker.

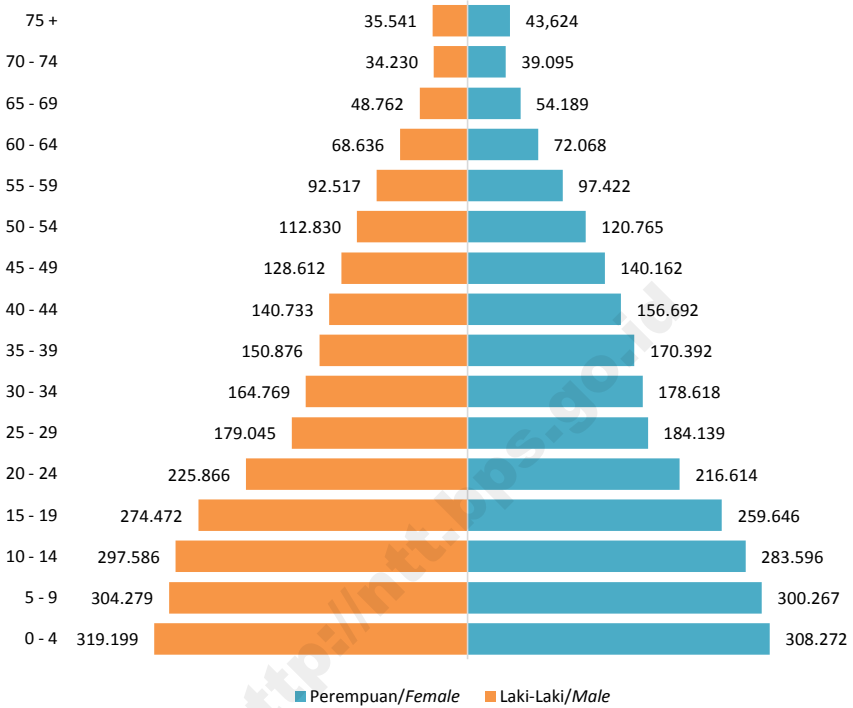
Number of job seekers registered in 2016 In Labor and Transmigrant Service of NTT Province were 12.304 people consist of 5.947 males and 6.357 females. From 12.304 that registered, 4.925 people have been through placement worker.

<http://ntt.bps.go.id>

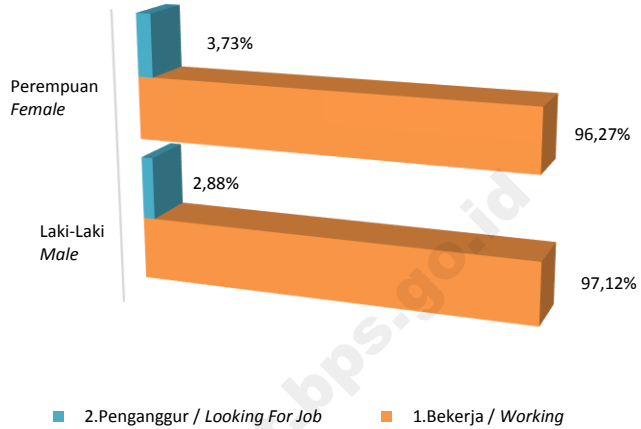
Gambar 3.1 **Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Percentage of Population of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016



Gambar 3.2 Piramida Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Figure Population Pyramide of Nusa Tenggara Timur Province, 2016



Gambar 3.3 **Persentase Penduduk Bekerja dalam Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Percentage of Working People in the Labor Force by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016



POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk (%) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Population and Population Growth Rate (%) by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk Population Growth Rate (%)	
	2010	2015	2016	2010-2016	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	111 499	121 921	123 913	1,77	1,63
02. Sumba Timur	228 791	246 294	249 606	1,46	1,34
03. Kupang	305 389	348 010	360 228	2,79	3,51
04. Timor Tengah Selatan	443 111	459 310	461 681	0,69	0,52
05. Timor Tengah Utara	230 792	244 714	247 216	1,15	1,02
06. Belu	189 123	206 778	210 307	1,79	1,71
07. Alor	190 919	199 915	201 515	0,91	0,80
08. Lembata	118 406	132 171	134 573	2,16	1,82
09. Flores Timur	233 578	246 994	248 889	1,06	0,77
10. Sikka	301 579	313 509	315 477	0,75	0,63
11. Ende	261 713	269 724	270 886	0,57	0,43
12. Ngada	143 007	154 693	156 101	1,47	0,91
13. Manggarai	293 888	319 607	324 014	1,64	1,38
14. Rote Ndao	120 706	147 778	153 792	4,12	4,07
15. Manggarai Barat	222 913	251 689	257 582	2,44	2,34
16. Sumba Tengah	62 796	68 515	69 606	1,73	1,59
17. Sumba Barat Daya	286 403	319 119	325 699	2,17	2,06
18. Nagekeo	130 691	139 577	141 310	1,31	1,24
19. Manggarai Timur	253 911	272 514	276 620	1,44	1,51
20. Sabu Raijua	73 912	85 970	88 826	3,11	3,32
21. Malaka	164 888	180 382	183 387	1,79	1,67
Kota / Municipality					
01 Kota Kupang	338 177	390 877	402 286	2,93	2,92
Nusa Tenggara Timur	4 706 192	5 120 061	5 203 514	1,69	1,63

Sumber: Proyeksi Penduduk Provinsi NTT 2010-2020
 Source: NTT Province Population Projections 2010-2020

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Population by Regency/Municipality and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (Orang) Population (Person)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	64 018	59 895	123 913	107
02. Sumba Timur	128 201	121 405	249 606	106
03. Kupang	184 314	175 914	360 228	105
04. Timor Tengah Selatan	227 877	233 804	461 681	97
05. Timor Tengah Utara	122 209	125 007	247 216	98
06. Belu	105 187	105 120	210 307	100
07. Alor	98 287	103 228	201 515	95
08. Lembata	62 986	71 587	134 573	88
09. Flores Timur	118 779	130 110	248 889	91
10. Sikka	149 189	166 288	315 477	90
11. Ende	128 230	142 656	270 886	90
12. Ngada	75 823	80 278	156 101	94
13. Manggarai	158 378	165 636	324 014	96
14. Rote Ndao	78 328	75 464	153 792	104
15. Manggarai Barat	127 409	130 173	257 582	98
16. Sumba Tengah	35 913	33 693	69 606	107
17. Sumba Barat Daya	167 195	158 504	325 699	105
18. Nagekeo	68 594	72 716	141 310	94
19. Manggarai Timur	136 792	139 828	276 620	98
20. Sabu Raijua	45 406	43 420	88 826	105
21. Malaka	88 709	94 678	183 387	94
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	206 129	196 157	402 286	105
Nusa Tenggara Timur	2 577 953	2 625 561	5 203 514	98

Sumber: Proyeksi Penduduk Provinsi NTT 2010-2020
 Source: NTT Province Population Projections 2010-2020

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 **Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Population Percentage and Density by Regency/ Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
01. Sumba Barat	2,38	168
02. Sumba Timur	4,80	36
03. Kupang	6,92	65
04. Timor Tengah Selatan	8,87	117
05. Timor Tengah Utara	4,75	93
06. Belu	4,04	168
07. Alor	3,87	69
08. Lembata	2,59	106
09. Flores Timur	4,78	142
10. Sikka	6,06	182
11. Ende	5,21	131
12. Ngada	3,00	91
13. Manggarai	6,23	169
14. Rote Ndao	2,96	120
15. Manggarai Barat	4,95	82
16. Sumba Tengah	1,34	38
17. Sumba Barat Daya	6,26	225
18. Nagekeo	2,72	100
19. Manggarai Timur	5,32	111
20. Sabu Raijua	1,71	193
21. Malaka	3,52	158
Kota / Municipality		
01. Kota Kupang	7,73	2 232
Nusa Tenggara Timur	100,00	109

Sumber: Proyeksi Penduduk Provinsi NTT 2010-2020
Source: NTT Province Population Projections 2010-2020

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Population by Age Group and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk (Orang) / <i>Population (Person)</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	319 199	308 272	627 471
5 - 9	304 279	300 267	604 546
10 - 14	297 586	283 596	581 182
15 - 19	274 472	259 646	534 118
20 - 24	225 866	216 614	442 480
25 - 29	179 045	184 139	363 184
30 - 34	164 769	178 618	343 387
35 - 39	150 876	170 392	321 268
40 - 44	140 733	156 692	297 425
45 - 49	128 612	140 162	268 774
50 - 54	112 830	120 765	233 595
55 - 59	92 517	97 422	189 939
60 - 64	68 636	72 068	140 704
65 - 69	48 762	54 189	102 951
70 - 74	34 230	39 095	73 325
75 +	35 541	43 624	79 165
Jumlah / Total	2 577 953	2 625 561	5 203 514

Sumber: Proyeksi Penduduk Provinsi NTT 2010-2020
 Source: NTT Province Population Projections 2010-2020

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Population Projections by Age Group and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk (Orang) / <i>Population (Person)</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	65 813	62 203	128 016
1 - 2	128 406	123 509	251 915
3 - 4	124 980	122 560	247 540
5 - 6	122 613	121 476	244 089
7 - 12	361 733	351 264	712 997
13 - 15	175 048	165 519	340 567
16 - 18	165 414	156 466	321 880
19 - 24	277 395	265 398	542 793
25 - 44	635 423	689 841	1 325 264
45 +	521 128	567 325	1 088 453
Jumlah / Total	2 577 953	2 625 561	5 203 514
15 - 35	875 342	873 905	1 749 247
5 - 17	771 247	744 050	1 515 297

Sumber: Proyeksi Penduduk Provinsi NTT 2010-2020
Source: NTT Province Population Projections 2010-2020

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 1990, 2000, dan 2016
Number of Population, Household, and Average of Household Member in Nusa Tenggara Timur Province, 1990, 2000, and 2016

Tahun/ Year	Penduduk/Population (jiwa/person)	Jumlah Rumah Tangga/ Household (ribu/thousand)	Rata-rata Anggota Rumah Tangga/ Average Household Size
(1)	(2)	(3)	(4)
1990	3 267 919
2000	3 808 477	792,6	4,8
2016	5 203 514	1126,6	4,6

Catatan/Note: ... Data tidak tersedia / Data are unavailable

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.7 **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Marital State of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Umur <i>Age</i>	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki <i>Male</i>				
< 25	95,18	4,77	0,04	0,01
25 - 49	19,71	78,47	0,94	0,89
50+	2,54	83,79	0,80	12,87
Perempuan <i>Female</i>				
< 25	85,49	13,57	0,85	0,09
25 - 49	11,48	81,63	3,50	3,39
50+	4,02	57,02	3,66	35,30

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016
Source: 2016 National Socio Economic Survey

3.2 KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015

Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity during the Previous Week in Nusa Tenggara Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>				Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>		
	Bekerja *) <i>Working</i>	Mencari Pekerjaan <i>Looking For Job</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economica lly Active</i>	Sekolah <i>Attendi ng School</i>	Mengur us Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency							
01. Sumba Barat	49 598	907	50 505	10 821	9 826	3 808	24 455
02. Sumba Timur	109 416	3 547	112 963	15 064	27 546	5 123	47 733
03. Kupang	143 294	6 211	149 505	20 892	48 448	9 945	79 285
04. T T S	205 746	7 389	213 135	29 048	48 129	6 738	83 915
05. T T U	116 972	2 246	119 218	17 610	17 526	5 831	40 967
06. Belu	88 223	5 031	93 254	13 311	21 237	5 365	39 913
07. Alor	90 051	3 349	93 400	13 788	16 337	7 423	37 548
08. Lembata	59 284	1 867	61 151	7 532	13 857	5 009	26 398
09. Flores Timur	118 199	4 792	122 991	11 985	22 025	7 821	41 831
10. Sikka	150 386	986	151 372	17 391	34 466	11 622	63 479
11. Ende	132 186	4 656	136 842	18 980	20 833	9 090	48 903
12. Ngada	70 388	943	71 331	12 700	11 521	5 201	29 422
13. Manggarai	131 963	5 477	137 440	31 793	22 307	8 026	62 126
14. Rote Ndao	67 782	1 647	69 429	11 437	14 171	3 017	28 625
15. Manggarai Barat	106 993	2 584	109 577	16 542	20 174	7 199	43 915
16. Sumba Tengah	25 531	1 010	26 541	6 028	7 083	2 178	15 289
17. Sumba Barat Daya	124 277	3 676	127 953	26 342	23 591	5 810	55 743
18. Nagekeo	67 367	1 341	68 708	7 153	10 159	6 451	23 763
19. Manggarai Timur	120 033	2 680	122 713	20 596	19 839	6 528	46 963
20. Sabu Raijua	34 047	2 863	36 910	6 796	8 057	2 319	17 172
21. Malaka	74 744	3 179	77 923	13 916	17 193	4 345	35 454
Kota / Municipality							
01. Kota Kupang	132 811	22 065	154 876	76 962	45 292	9 510	131 764
Jumlah / Total	2 219 291	88 446	2 307 737	406 687	479 617	138 359	1 024 663

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working To Economically Active	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	74 960	98,20	67,38
02. Sumba Timur	160 696	96,86	70,30
03. Kupang	228 790	95,85	65,35
04. Timor Tengah Selatan	297 050	96,53	71,75
05. Timor Tengah Utara	160 185	98,12	74,43
06. Belu	133 167	94,61	70,03
07. Alor	130 948	96,41	71,33
08. Lembata	87 549	96,95	69,85
09. Flores Timur	164 822	96,10	74,62
10. Sikka	214 851	99,35	70,45
11. Ende	185 745	96,60	73,67
12. Ngada	100 753	98,68	70,80
13. Manggarai	199 566	96,01	68,87
14. Rote Ndao	98 054	97,63	70,81
15. Manggarai Barat	153 492	97,64	71,39
16. Sumba Tengah	41 830	96,19	63,45
17. Sumba Barat Daya	183 696	97,13	69,65
18. Nagekeo	92 471	98,05	74,30
19. Manggarai Timur	169 676	97,82	72,32
20. Sabu Raijua	54 082	92,24	68,25
21. Malaka	113 377	95,92	68,73
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	286 640	85,75	54,03
Jumlah / Total	3 332 400	96,17	69,25

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015

Note: Based on 2015 National Labour Force Survey

*) Bekerja Minimum 1 Jam Seminggu Yang Lalu Atau Sementara Tidak Bekerja
Worked at least One Hour In The Previous Week or Temporary Not Working

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kegiatan Utama <i>Activity during the Previous Week</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	1 324 755	1 028 893	2 353 648
1. Bekerja / <i>Working</i>	1 286 547	990 521	2 277 068
2. Penganggur / <i>Looking For Job</i>	38 208	38 372	76 580
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	337 867	710 560	1 048 427
1. Sekolah / <i>Attending School</i>	214 105	212 944	427 049
2. Mengurus Rumahtangga / <i>House Keeping</i>	55 431	449 458	504 889
3. Lainnya / <i>Others</i>	68 331	48 158	116 489
Jumlah (Total)	1 662 622	1 739 453	3 402 075
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Rate of Labor Force Participations</i>	79,68	59,15	69,18
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	2,88	3,73	3,25

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2016
Note: Based on 2016 National Labour Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Educational Attainment of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kegiatan Utama <i>Activity during the Previous Week</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah <i>Total</i>
	SD Ke Bawah <i>Primary School and under</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA Keatas <i>Senior High School and Over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	1 293 518	302 427	757 703	2 353 648
1. Bekerja / <i>Working</i>	1 280 117	293 554	703 397	2 277 068
2. Penganggur / <i>Looking For Job</i>	13 401	8 873	54 306	76 580
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	507 443	336 720	204 264	1 048 427
1. Sekolah / <i>Attending School</i>	124 740	247 553	54 756	427 049
2. Mengurus Rumahtangga / <i>House Keeping</i>	287 621	81 651	135 617	504 889
3. Lainnya / <i>Others</i>	95 082	7 516	13 891	116 489
Jumlah (Total)	1 800 961	639 147	961 967	3 402 075
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Rate of Labor Force Participations</i>	71,82	47,32	78,77	69,18
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	1,04	2,93	7,17	3,25

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2016
 Note: Based on 2016 National Labour Force Survey

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	69 288	33 609	102 897
20-24	163 949	94 362	258 311
25-29	160 666	124 145	284 811
30-34	155 734	127 088	282 822
35-39	145 695	122 841	268 536
40-44	136 455	125 507	261 962
45-49	125 640	102 233	227 873
50-54	110 143	90 497	200 640
55-59	87 471	69 529	157 000
60+	131 506	100 710	232 216
Jumlah Total	1 286 547	990 521	2 277 068

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2016

Note: Based on 2016 National Labour Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 **Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Main Industry and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, Estate, Fishery</i>	688 410	525 650	1 214 060
2. Pertambangan Dan Penggalian / <i>Mining And Quarrying</i>	24 599	4 652	29 251
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	48 263	119 213	167 476
4. Listrik, Gas dan Air / <i>Electricity, Gas and Water</i>	9 354	-	9 354
5. Bangunan / <i>Construction</i>	101 372	2 079	103 451
6. Perdagangan Besar Dan Eceran, Rumah Makan / <i>Wholesale And Retail Trade, Restaurant</i>	87 291	144 698	231 989
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / <i>Transportation, Communication, Warehousing</i>	122 943	3 890	126 833
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan dan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan / <i>Financing, Insurance, Real Estate and Business Services</i>	13 979	6 827	20 806
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan / <i>Community, Social, and Personal Services</i>	190 336	183 512	373 848
Jumlah Total	1 286 547	990 521	2 277 068

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2016

Note: Based on 2016 National Labour Force Survey

Tabel 3.2.6 Penduduk Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seluruhnya Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Total of Working Hours and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total of Working Hours</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	39 321	32 583	71 904
1 - 14	104 483	167 537	272 020
15 - 24	227 216	219 379	446 595
25 - 34	229 220	200 102	429 322
35 - 40	220 355	162 604	382 959
41+	465 952	208 316	674 268
Jumlah Total	1 286 547	990 521	2 277 068

Catatan/Note: *) Sementara tidak bekerja / *Temporary not working*

Sumber: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2016

Source: Based on 2016 National Labour Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	-	-	-
1 - 14	56 309	96 059	152 368
15 - 24	128 926	185 036	313 962
25 - 34	228 001	200 709	428 710
35 - 40	277 625	238 439	516 064
41+	595 686	270 278	865 964
Jumlah Total	1 286 547	990 521	2 277 068

Catatan/Note: *) Sementara tidak bekerja / *Temporary not working*

Sumber: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2016

Source: Based on 2016 National Labour Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by by Main Employment Status and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

	Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Berusaha Sendiri <i>Self Employed</i>	218 024	164 655	382 679
2.	Berusaha Sendiri Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Self Employed Assisted by Member/ Temporary/Unpaid Worker</i>	490 546	179 868	670 414
3.	Berusaha Dengan Dibantu Buruh Tetap <i>Self Employed Assisted by Paid Worker</i>	32 161	6 111	38 272
4.	Buruh/Karyawan <i>Employee</i>	326 445	209 158	535 603
5.	Pekerja Bebas di Pertanian <i>Freelance Worker in Agriculture</i>	16 796	10 206	27 002
6.	Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Freelance Worker in Non Agriculture</i>	45 258	7 158	52 416
7.	Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	157 317	413 365	570 682
	Jumlah Total	1 286 547	990 521	2 277 068

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2016

Note: Based on 2016 National Labour Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Dapat Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Registered Job Applicants and Placement of Workers by Educational Attainment and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Uraian Description (1)	Terdaftar Registered Job Applicants			Ditempatkan Placement of Workers		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. SD Ke bawah/ Primary School and under	541	628	1 169	260	264	524
02. SLTP/ Junior High School	1 617	1 751	3 368	427	581	1 008
03. SLTA Ke Atas/ Senior High School and Over	2 920	2 947	5 867	1 269	1 454	2 723
04. D-I dan D-II/ Diploma I and Diploma II	15	22	37	6	9	15
05. D-III/ Diploma III	314	342	656	92	118	210
06. Perguruan Tinggi/ University	540	667	1 207	200	245	445
Jumlah Total	5 947	6 357	12 304	2 254	2 671	4 925

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Manpower and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 3.2.10 Jumlah Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditatamkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of People Who Looking for Job by Educational Attainment and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Uraian <i>Description</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. SD Ke bawah/ <i>Primary School and under</i>	6 669	6 732	13 401
02. SLTP/ <i>Junior High School</i>	4 176	4 697	8 873
03. SLTA Ke atas/ <i>Senior High School and over</i>	27 363	26 943	54 306
Jumlah Total	38 208	38 372	76 580

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2016

Note: Based on 2016 National Labour Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Education Attainment and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/Not Yet Attended School</i>	53 859	52 791	106 650
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	275 948	191 684	467 632
Tamat SD <i>Primary School</i>	365 037	340 798	705 835
Tamat SLTP/MTs/Sederajat/Kejuruan <i>General/Vocational Junior High School</i>	182 069	111 485	293 554
Tamat SLTA Umum/Kejuruan <i>General/Vocational Senior High School</i>	283 989	164 135	448 124
<i>Universitas</i> <i>University</i>			
- Diploma I/II	7 759	8 215	15 974
- Akademi/Diploma III	18 132	28 526	46 658
- D-IV/S1/S2/S3	99 754	92 887	192 641
Jumlah Total	1 286 547	990 521	2 277 068

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2016

Note: Based on 2016 National Labour Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.12 Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015
Men Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity during the Previous Week in Nusa Tenggara Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>				Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			<i>Laki-Laki/Male</i>
	Bekerja *) <i>Working</i>	Mencari Pekerjaan <i>Looking For Job</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	29 299	499	29 798	5 599	914	2 678	9 191	
02. Sumba Timur	66 615	2 109	68 724	7 172	4 294	2 614	14 080	
03. Kupang	95 535	2 534	98 069	9 273	4 390	5 493	19 156	
04. T T S	122 054	1 838	123 892	13 908	3 006	4 239	21 153	
05. T T U	64 807	1 139	65 946	8 248	550	3 340	12 138	
06. Belu	53 398	1 740	55 138	6 690	693	3 626	11 009	
07. Alor	47 729	1 714	49 443	7 433	648	4 726	12 807	
08. Lembata	32 238	433	32 671	3 483	568	2 249	6 300	
09. Flores Timur	61 643	2 403	64 046	5 722	749	5 284	11 755	
10. Sikka	81 278	327	81 605	8 290	1 116	6 532	15 938	
11. Ende	65 177	2 004	67 181	9 318	2 275	6 070	17 663	
12. Ngada	38 308	313	38 621	6 424	735	2 463	9 622	
13. Manggarai	70 778	3 142	73 920	15 817	1 790	4 679	22 286	
14. Rote Ndao	39 740	974	40 714	6 561	1 333	1 665	9 559	
15. Manggarai Barat	61 608	1 647	63 255	7 661	91	4 286	12 038	
16. Sumba Tengah	16 507	352	16 859	3 352	443	1 014	4 809	
17. Sumba Barat Daya	73 998	1 059	75 057	13 389	2 548	3 322	19 259	
18. Nagekeo	36 952	381	37 333	3 247	99	3 127	6 473	
19. Manggarai Timu	66 771	1 945	68 716	10 197	202	3 394	13 793	
20. Sabu Raijua	19 880	1 844	21 724	3 633	1 420	1 122	6 175	
21. Malaka	43 096	1 576	44 672	6 080	619	1 734	8 433	
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	82 612	11 862	94 474	41 592	3 759	7 219	52 570	
Jumlah / Total	1 270 023	41 835	1 311 858	203 089	32 242	80 876	316 207	

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja Percentage Of Working To Economically Active	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	38 989	98,33	76,43
02. Sumba Timur	82 804	96,93	83,00
03. Kupang	117 225	97,42	83,66
04. Timor Tengah Selatan	145 045	98,52	85,42
05. Timor Tengah Utara	78 084	98,27	84,46
06. Belu	66 147	96,84	83,36
07. Alor	62 250	96,53	79,43
08. Lembata	38 971	98,67	83,83
09. Flores Timur	75 801	96,25	84,49
10. Sikka	97 543	99,60	83,66
11. Ende	84 844	97,02	79,18
12. Ngada	48 243	99,19	80,06
13. Manggarai	96 206	95,75	76,84
14. Rote Ndao	50 273	97,61	80,99
15. Manggarai Barat	75 293	97,40	84,01
16. Sumba Tengah	21 668	97,91	77,81
17. Sumba Barat Daya	94 316	98,59	79,58
18. Nagekeo	43 806	98,98	85,22
19. Manggarai Timur	82 509	97,17	83,28
20. Sabu Raijua	27 899	91,51	77,87
21. Malaka	53 105	96,47	84,12
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	147 044	87,44	64,25
Jumlah Total	1 628 065	96,81	80,58

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015

Note: Based on 2015 National Labour Force Survey

*) Bekerja Minimum 1 Jam Seminggu Yang Lalu Atau Sementara Tidak Bekerja
Worked at least One Hour In The Previous Week Or Temporary Not Working

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.13 Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015
Women Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity during the Previous Week in Nusa Tenggara Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perempuan/Female						
	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			
	Bekerja ¹⁾ <i>Working</i>	Mencari Pekerjaan <i>Looking For Job</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total Economically Active</i>	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total Not Economically Active</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency							
01. Sumba Barat	20 299	408	20 707	5 222	8 912	1 130	15 264
02. Sumba Timur	42 801	1 438	44 239	7 892	23 252	2 509	33 653
03. Kupang	47 759	3 677	51 436	11 619	44 058	4 452	60 129
04. T T S	83 692	5 551	89 243	15 140	45 123	2 499	62 762
05. T T U	52 165	1 107	53 272	9 362	16 976	2 491	28 829
06. Belu	34 825	3 291	38 116	6 621	20 544	1 739	28 904
07. Alor	42 322	1 635	43 957	6 355	15 689	2 697	24 741
08. Lembata	27 046	1 434	28 480	4 049	13 289	2 760	20 098
09. Flores Timur	56 556	2 389	58 945	6 263	21 276	2 537	30 076
10. Sikka	69 108	659	69 767	9 101	33 350	5 090	47 541
11. Ende	67 009	2 652	69 661	9 662	18 558	3 020	31 240
12. Ngada	32 080	630	32 710	6 276	10 786	2 738	19 800
13. Manggarai	61 185	2 335	63 520	15 976	20 517	3 347	39 840
14. Rote Ndao	28 042	673	28 715	4 876	12 838	1 352	19 066
15. Manggarai Barat	45 385	937	46 322	8 881	20 083	2 913	31 877
16. Sumba Tengah	9 024	658	9 682	2 676	6 640	1 164	10 480
17. S B D	50 279	2 617	52 896	12 953	21 043	2 488	36 484
18. Nagekeo	30 415	960	31 375	3 906	10 060	3 324	17 290
19. Manggarai Timur	53 262	735	53 997	10 399	19 637	3 134	33 170
20. Sabu Raijua	14 167	1 019	15 186	3 163	6 637	1 197	10 997
21. Malaka	31 648	1 603	33 251	7 836	16 574	2 611	27 021
Kota / Municipality							
01. Kota Kupang	50 199	10 203	60 402	35 370	41 533	2 291	79 194
Jumlah Total	949 268	46 611	995 879	203 598	447 375	57 483	708 456

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage Of Working To Economically Active</i>	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	35 971	98,03	57,57
02. Sumba Timur	77 892	96,75	56,80
03. Kupang	111 565	92,85	46,10
04. Timor Tengah Selatan	152 005	93,78	58,71
05. Timor Tengah Utara	82 101	97,92	64,89
06. Belu	67 020	91,37	56,87
07. Alor	68 698	96,28	63,99
08. Lembata	48 578	94,96	58,63
09. Flores Timur	89 021	95,95	66,21
10. Sikka	117 308	99,06	59,47
11. Ende	100 901	96,19	69,04
12. Ngada	52 510	98,07	62,29
13. Manggarai	103 360	96,32	61,46
14. Rote Ndao	47 781	97,66	60,10
15. Manggarai Barat	78 199	97,98	59,24
16. Sumba Tengah	20 162	93,20	48,02
17. Sumba Barat Daya	89 380	95,05	59,18
18. Nagekeo	48 665	96,94	64,47
19. Manggarai Timur	87 167	98,64	61,95
20. Sabu Raijua	26 183	93,29	58,00
21. Malaka	60 272	95,18	55,17
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	139 596	83,11	43,27
Jumlah Total	1 704 335	95,32	58,43

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015

Note: Based on 2015 National Labour Force Survey

*) Bekerja Minimum 1 Jam Seminggu Yang Lalu Atau Sementara Tidak Bekerja

Worked at least One Hour In The Previous Week Or Temporary Not Working

Tabel 3.2.14 Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015
Men Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Usaha Utama Main Industry			Laki-Laki / Male
	Primer Primary	Sekunder Secondary	Tersier Tertiary	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	19 400	2 345	7 554	29 299
02. Sumba Timur	40 358	10 524	15 733	66 615
03. Kupang	63 441	13 329	18 765	95 535
04. Timor Tengah Selatan	89 530	6 731	25 793	122 054
05. Timor Tengah Utara	36 210	5 922	22 675	64 807
06. Belu	30 604	4 080	18 714	53 398
07. Alor	28 119	6 573	13 037	47 729
08. Lembata	18 681	3 685	9 872	32 238
09. Flores Timur	37 171	6 113	18 359	61 643
10. Sikka	45 232	8 635	27 411	81 278
11. Ende	35 697	6 139	23 341	65 177
12. Ngada	22 011	4 474	11 823	38 308
13. Manggarai	43 070	9 500	18 208	70 778
14. Rote Ndao	28 164	3 508	8 068	39 740
15. Manggarai Barat	42 889	5 131	13 588	61 608
16. Sumba Tengah	13 621	745	2 141	16 507
17. Sumba Barat Daya	62 121	2 168	9 709	73 998
18. Nagekeo	27 388	2 816	6 748	36 952
19. Manggarai Timur	56 233	1 646	8 892	66 771
20. Sabu Raijua	13 681	2 577	3 622	19 880
21. Malaka	24 269	5 509	13 318	43 096
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	3 928	15 136	63 548	82 612
Jumlah / Total	781 818	127 286	360 919	1 270 023

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015

Note: Based on 2015 National Labour Force Survey

Primer / Primary

= Pertanian / Agriculture

Sekunder / Secondary

= Pertambangan & Penggalian Industri Listrik Gas & Air Konstruksi Mining & Quarrying Industry Electricity Gas & Water Construction

Tersier / Tertiary

= Perdagangan Angkutan Keuangan & Jasa Trade Transportation Financial & Services

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.15 Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015
Women Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2015

		Lapangan Usaha Utama			Perempuan/Female
Kabupaten/Kota		Main Industry			Jumlah Total
Regency/Municipality		Primer	Sekunder	Tersier	
		Primary	Secondary	Tertiary	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	11 339	1 658	7 302	20 299
02.	Sumba Timur	27 127	5 689	9 985	42 801
03.	Kupang	26 604	6 475	14 680	47 759
04.	Timor Tengah Selatan	62 570	6 301	14 821	83 692
05.	Timor Tengah Utara	34 328	6 490	11 347	52 165
06.	Belu	22 133	1 020	11 672	34 825
07.	Alor	23 478	6 147	12 697	42 322
08.	Lembata	17 932	750	8 364	27 046
09.	Flores Timur	35 715	6 892	13 949	56 556
10.	Sikka	37 546	12 071	19 491	69 108
11.	Ende	34 850	13 603	18 556	67 009
12.	Ngada	21 929	1 179	8 972	32 080
13.	Manggarai	43 590	6 571	11 024	61 185
14.	Rote Ndao	19 090	3 402	5 550	28 042
15.	Manggarai Barat	35 648	2 525	7 212	45 385
16.	Sumba Tengah	6 727	379	1 918	9 024
17.	Sumba Barat Daya	34 392	10 810	5 077	50 279
18.	Nagekeo	18 318	4 824	7 273	30 415
19.	Manggarai Timur	44 831	2 885	5 546	53 262
20.	Sabu Raijua	6 631	4 354	3 182	14 167
21.	Malaka	20 794	1 532	9 322	31 648
Kota / Municipality					
01.	Kota Kupang	906	649	48 644	50 199
Jumlah / Total		586 478	106 206	256 584	949 268

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015

Note: Based on 2015 National Labour Force Survey

Primer / Primary = Pertanian / Agriculture

Sekunder / Secondary = Pertambangan & Penggalian Industri Listrik Gas & Air Konstruksi Mining & Quarrying Industry Electricity Gas & Water Construction

Tersier / Tertiary = Perdagangan Angkutan Keuangan & Jasa Trade Transportation Financial & Services

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.16 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015
Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lapangan Usaha Utama <i>Main Industry</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Primer <i>Primary</i>	Sekunder <i>Secondary</i>	Tersier <i>Tertiary</i>	
	(1)	(2)	(3)	
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	30 739	4 003	14 856	49 598
02. Sumba Timur	67 485	16 213	25 718	109 416
03. Kupang	90 045	19 804	33 445	143 294
04. Timor Tengah Selatan	152 100	13 032	40 614	205 746
05. Timor Tengah Utara	70 538	12 412	34 022	116 972
06. Belu	52 737	5 100	30 386	88 223
07. Alor	51 597	12 720	25 734	90 051
08. Lembata	36 613	4 435	18 236	59 284
09. Flores Timur	72 886	13 005	32 308	118 199
10. Sikka	82 778	20 706	46 902	150 386
11. Ende	70 547	19 742	41 897	132 186
12. Ngada	43 940	5 653	20 795	70 388
13. Manggarai	86 660	16 071	29 232	131 963
14. Rote Ndao	47 254	6 910	13 618	67 782
15. Manggarai Barat	78 537	7 656	20 800	106 993
16. Sumba Tengah	20 348	1 124	4 059	25 531
17. Sumba Barat Daya	96 513	12 978	14 786	124 277
18. Nagekeo	45 706	7 640	14 021	67 367
19. Manggarai Timur	101 064	4 531	14 438	120 033
20. Sabu Raijua	20 312	6 931	6 804	34 047
21. Malaka	45 063	7 041	22 640	74 744
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	4 834	15 785	112 192	132 811
Jumlah / Total	1 368 296	233 492	617 503	2 219 291

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015

Note : Based on 2015 National Labour Force Survey

Primer / Primary = Pertanian / Agriculture

Sekunder / Secondary = Pertambangan & Penggalian Industri Listrik Gas & Air Konstruksi Mining & Quarrying Industry Electricity Gas & Water Construction

Tersier / Tertiary = Perdagangan Angkutan Keuangan & Jasa Trade Transportation Financial & Services

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.17 Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015

Men Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation in Nusa Tenggara Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Laki-Laki/Male								
	1	2	3	4	5	6	7/8/9	X/10	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency									
01. Sumba Barat	1 559	463	1 864	1 046	474	19 400	4 493	-	29 299
02. Sumba Timur	3 668	836	1 181	4 735	601	40 358	15 063	173	66 615
03. Kupang	3 536	1 012	2 422	4 773	1 453	63 184	18 906	249	95 535
04. TTS	5 720	486	2 851	5 023	1 189	89 530	15 885	1 370	122 054
05. TTU	4 547	1 214	2 523	3 835	1 851	36 210	14 175	452	64 807
06. Belu	2 870	700	1 731	2 830	1 236	30 604	11 764	1 663	53 398
07. Alor	2 903	1 024	3 278	1 251	969	27 842	10 379	83	47 729
08. Lembata	2 377	462	2 800	671	225	18 587	7 089	27	32 238
09. Flores Timur	3 766	686	3 234	3 810	1 528	34 858	13 761	-	61 643
10. Sikka	4 272	1 601	3 674	7 817	812	45 117	17 985	-	81 278
11. Ende	3 915	872	5 398	4 852	799	35 697	13 214	430	65 177
12. Ngada	2 206	429	1 861	1 891	1 337	22 011	8 184	389	38 308
13. Manggarai	3 514	1 171	2 059	3 372	1 323	43 070	15 777	492	70 778
14. Rote Ndao	1 305	44	1 403	827	223	28 062	6 979	897	39 740
15. Manggarai Barat	3 137	1 248	1 537	1 413	692	41 912	11 086	583	61 608
16. Sumba Tengah	809	361	294	141	158	13 621	1 049	74	16 507
17. Sumba Barat Daya	2 071	500	587	500	598	62 121	7 035	586	73 998
18. Nagekeo	1 214	249	644	1 390	1 240	26 926	5 289	-	36 952
19. Manggarai Timur	4 018	2 018	-	961	-	56 233	3 541	-	66 771
20. Sabu Raijua	833	143	442	905	174	13 631	3 752	-	19 880
21. Malaka	3 810	-	1 418	4 673	602	24 269	8 324	-	43 096
Kota / Municipality									
01. Kota Kupang	8 650	1 782	15 623	14 537	7 988	3 824	28 413	1 795	82 612
Nusa Tenggara Timur	70 700	17 301	56 824	71 253	25 472	777 067	242 143	9 263	1 270 023

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015

Note: Based on 2015 National Labour Force Survey

- | | | |
|---|--------|--|
| 0 / 1. Tenaga Profesional Teknis dan yang sejenisnya / Professional Technical and Related Workers | 5. | Tenaga Usaha Jasa / Service Workers |
| 2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan / Administrative and Managerial Workers | 6. | Tenaga Usaha Pertanian Kehutanan Perburuan Perikanan / Farmers Forestry Hunting Fishery |
| 3. Tenaga Tata Usaha dan Sejenisnya / Clerical and Related Workers | 7/8/9. | Tenaga Produksi Operator Alat-alat Angkutan Pekerjaan Kasar Transportasi / Production Equipment Operators Related Workers Transportation |
| 4. Tenaga Usaha Penjualan / Sales Workers | X/10. | Lainnya / Others |

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.18 Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015
Women Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation in Nusa Tenggara Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Perempuan/Female								
	1	2	3	4	5	6	7/8/9	X/10	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency									
01. Sumba Barat	2 043	365	1 163	2 977	321	11 339	2 091	-	20 299
02. Sumba Timur	4 254	266	1 916	2 991	388	27 127	5 859	-	42 801
03. Kupang	4 298	-	530	7 754	786	26 604	7 787	-	47 759
04. TTS	5 991	348	1 581	5 495	976	62 570	6 731	-	83 692
05. TTU	4 257	485	743	5 310	425	33 692	7 253	-	52 165
06. Belu	6 474	-	573	3 729	180	22 133	1 736	-	34 825
07. Alor	3 659	239	1 849	5 702	1 277	23 438	6 158	-	42 322
08. Lembata	2 941	43	1 779	2 666	607	17 674	1 280	56	27 046
09. Flores Timur	4 166	-	1 221	7 526	1 169	34 473	8 001	-	56 556
10. Sikka	8 151	-	1 876	8 227	921	37 350	12 583	-	69 108
11. Ende	5 814	-	2 639	9 352	1 350	34 716	12 981	157	67 009
12. Ngada	3 720	420	2 128	2 206	480	21 757	1 369	-	32 080
13. Manggarai	3 322	-	1 789	4 525	969	43 373	7 207	-	61 185
14. Rote Ndao	2 338	-	1 017	1 919	174	18 978	3 616	-	28 042
15. Manggarai Barat	1 847	46	1 100	3 046	168	34 620	4 558	-	45 385
16. Sumba Tengah	1 099	-	329	399	139	6 727	331	-	9 024
17. Sumba Barat Daya	2 785	-	647	1 123	150	34 392	11 170	12	50 279
18. Nagekeo	4 153	223	760	2 537	90	17 953	4 699	-	30 415
19. Manggarai Timur	3 731	-	-	1 815	-	44 680	3 036	-	53 262
20. Sabu Raijua	1 475	91	433	769	226	6 563	4 518	92	14 167
21. Malaka	3 155	-	304	5 574	289	20 794	1 532	-	31 648
Kota / Municipality									
01. Kota Kupang	13 456	1 031	10 096	13 929	8 306	906	2 253	222	50 199
Nusa Tenggara Timur	93 129	3 557	34 473	99 571	19 391	581 859	116 749	539	949 268

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015

Note: Based on 2016 National Labour Force Survey

- | | |
|--|--|
| <p>0 / 1. Tenaga Profesional Teknisi dan yang sejenisnya / <i>Professional Technical and Related Workers</i></p> <p>2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan / <i>Administrative and Managerial Workers</i></p> <p>3. Tenaga Tata Usaha dan Sejenisnya / <i>Clerical and Related Workers</i></p> <p>4. Tenaga Usaha Penjualan / <i>Sales Workers</i></p> | <p>5. Tenaga Usaha Jasa / <i>Service Workers</i></p> <p>6. Tenaga Usaha Pertanian Kehutanan Perburuan Perikanan / <i>Farmers Forestry Hunting Fishery</i></p> <p>7/8/9. Tenaga Produksi Operator Alat-alat Angkutan Pekerjaan Kasar Transportasi / <i>Production Equipment Operators Related Workers Transportation</i></p> <p>X/10. Lainnya / <i>Others</i></p> |
|--|--|

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.19 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015
Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation in Nusa Tenggara Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Laki-Laki+Perempuan/Male+Female									Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	4	5	6	7/8/9	X/10		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kabupaten / Regency										
01. Sumba Barat	3 602	828	3 027	4 023	795	30 739	6 584	-	49 598	
02. Sumba Timur	7 922	1 102	3 097	7 726	989	67 485	20 922	173	109 416	
03. Kupang	7 834	1 012	2 952	12 527	2 239	89 788	26 693	249	143 294	
04. TTS	11 711	834	4 432	10 518	2 165	152 100	22 616	1 370	205 746	
05. TTU	8 804	1 699	3 266	9 145	2 276	69 902	21 428	452	116 972	
06. Belu	9 344	700	2 304	6 559	1 416	52 737	13 500	1 663	88 223	
07. Alor	6 562	1 263	5 127	6 953	2 246	51 280	16 537	83	90 051	
08. Lembata	5 318	505	4 579	3 337	832	36 261	8 369	83	59 284	
09. Flores Timur	7 932	686	4 455	11 336	2 697	69 331	21 762	-	118 199	
10. Sikka	12 423	1 601	5 550	16 044	1 733	82 467	30 568	-	150 386	
11. Ende	9 729	872	8 037	14 204	2 149	70 413	26 195	587	132 186	
12. Ngada	5 926	849	3 989	4 097	1 817	43 768	9 553	389	70 388	
13. Manggarai	6 836	1 171	3 848	7 897	2 292	86 443	22 984	492	131 963	
14. Rote Ndao	3 643	44	2 420	2 746	397	47 040	10 595	897	67 782	
15. Manggarai Barat	4 984	1 294	2 637	4 459	860	76 532	15 644	583	106 993	
16. Sumba Tengah	1 908	361	623	540	297	20 348	1 380	74	25 531	
17. S B D	4 856	500	1 234	1 623	748	96 513	18 205	598	124 277	
18. Nagekeo	5 367	472	1 404	3 927	1 330	44 879	9 988	-	67 367	
19. Manggrai Timur	7 749	2 018	-	2 776	-	100 913	6 577	-	120 033	
20. Sabu Raijua	2 308	234	875	1 674	400	20 194	8 270	92	34 047	
21. Malaka	6 965	-	1 722	10 247	891	45 063	9 856	-	74 744	
Kota / Municipality										
01. Kota Kupang	22 106	2 813	25 719	28 466	16 294	4 730	30 666	2 017	132 811	
Nusa Tenggara Timur	163 829	20 858	91 297	170 824	44 863	1 358 926	358 892	9 802	2 219 291	

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015

Note: Based on 2015 National Labour Force Survey

- | | | | |
|--------|--|--------|---|
| 0 / 1. | Tenaga Profesional Teknisi dan yang sejenisnya / <i>Professional Technical and Related Workers</i> | 5. | Tenaga Usaha Jasa / <i>Service Workers</i> |
| 2. | Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan / <i>Administrative and Managerial Workers</i> | 6. | Tenaga Usaha Pertanian Kehutanan Perburuan Perikanan / <i>Farmers Forestry Hunting Fishery</i> |
| 3. | Tenaga Tata Usaha dan Sejenisnya / <i>Clerical and Related Workers</i> | 7/8/9. | Tenaga Produksi Operator Alat-alat Angkutan Pekerjaan Kasar Transportasi / <i>Production Equipment Operators Related Workers Transportation</i> |
| 4. | Tenaga Usaha Penjualan / <i>Sales Workers</i> | X/10. | Lainnya / <i>Others</i> |

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.20 Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015
Men Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Employment Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Pekerjaan Main Occupation Status							Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6	7	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Laki-Laki/Male								
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	1 317	13 610	135	7 472	-	-	6 765	29 299
02. Sumba Timur	7 512	26 637	1 016	11 991	-	4 637	14 822	66 615
03. Kupang	17 899	39 034	2 871	15 934	561	2 359	16 877	95 535
04. Timor Tengah Selatan	29 869	56 919	1 719	14 934	-	658	17 955	122 054
05. Timor Tengah Utara	14 077	22 917	460	16 758	319	371	9 905	64 807
06. Belu	7 412	21 201	956	13 362	-	203	10 264	53 398
07. Alor	12 818	14 412	1 412	12 785	210	1 237	4 855	47 729
08. Lembata	6 067	11 573	626	8 345	147	1 906	3 574	32 238
09. Flores Timur	9 212	25 596	2 144	13 347	442	876	10 026	61 643
10. Sikka	16 790	27 036	1 421	21 145	1 519	3 453	9 914	81 278
11. Ende	9 537	22 381	1 950	14 214	744	3 996	12 355	65 177
12. Ngada	5 355	16 081	425	9 205	88	1 041	6 113	38 308
13. Manggarai	6 130	28 330	668	10 788	5 430	8 400	11 032	70 778
14. Rote Ndao	6 911	18 585	1 566	6 532	262	699	5 185	39 740
15. Manggarai Barat	7 099	30 759	759	10 977	3 735	1 987	6 292	61 608
16. Sumba Tengah	427	9 748	97	2 087	-	60	4 088	16 507
17. Sumba Barat Daya	2 647	39 843	461	6 765	51	1 188	23 043	73 998
18. Nagekeo	4 641	13 351	1 667	6 572	1 544	753	8 424	36 952
19. Manggarai Timur	2 711	41 460	1 932	7 261	1 386	280	11 741	66 771
20. Sabu Raijua	5 553	8 594	809	2 370	98	-	2 456	19 880
21. Malaka	8 548	17 730	2 721	7 188	-	-	6 909	43 096
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	17 019	2 386	5 597	56 663	88	292	567	82 612
Nusa Tenggara Timur	199 551	508 183	31 412	276 695	16 624	34 396	203 162	1 270 023

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015

Note: Based on 2016 National Labour Force Survey

1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain / *Self Employed*
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap / *Self Employed assisted by Family members or temporary employee*
3. Berusaha dengan buruh tetap / *Employer*
4. Buruh atau Karyawan / *Employee*
5. Pekerja Bebas di Pertanian / *Freelance Worker in Agriculture*
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian / *Freelance Worker in Non Agriculture*
7. Pekerja Tidak Dibayar / *Unpaid Worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.21 Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015
Women Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Employment Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perempuan/Female							Jumlah Total
	Status Pekerjaan Main Occupation Status							
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	2 722	2 947	75	3 923	-	-	10 632	20 299
02. Sumba Timur	3 685	6 265	168	7 395	271	-	25 017	42 801
03. Kupang	8 225	8 527	274	5 456	517	422	24 338	47 759
04. Timor Tengah Selatan	13 582	11 262	-	8 618	-	230	50 000	83 692
05. Timor Tengah Utara	11 058	6 149	113	6 631	-	82	28 132	52 165
06. Belu	3 822	6 898	8	8 328	-	-	15 769	34 825
07. Alor	8 133	5 639	78	7 103	-	1 874	19 495	42 322
08. Lembata	5 070	5 226	-	5 236	132	37	11 345	27 046
09. Flores Timur	10 901	10 605	107	6 700	-	753	27 490	56 556
10. Sikka	13 238	10 123	456	13 434	257	200	31 400	69 108
11. Ende	12 992	11 325	370	11 219	-	-	31 103	67 009
12. Ngada	1 513	5 756	293	7 159	111	-	17 248	32 080
13. Manggarai	6 902	10 548	-	7 387	4 340	394	31 614	61 185
14. Rote Ndao	4 953	1 856	56	4 388	432	35	16 322	28 042
15. Manggarai Barat	3 354	4 689	159	3 493	3 465	155	30 070	45 385
16. Sumba Tengah	325	1 757	91	1 555	-	-	5 296	9 024
17. Sumba Barat Daya	2 298	12 973	-	3 346	-	404	31 258	50 279
18. Nagekeo	5 413	3 361	111	5 775	575	-	15 180	30 415
19. Manggarai Timur	3 949	6 418	1 323	4 010	1 674	-	35 888	53 262
20. Sabu Raijua	2 992	1 922	-	2 335	-	66	6 852	14 167
21. Malaka	3 778	8 830	-	3 447	-	-	15 593	31 648
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	10 131	903	575	35 726	115	231	2 518	50 199
Nusa Tenggara Timur	139 036	143 979	4 257	162 664	11 889	4 883	482 560	949 268

Catatan: Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015

Note: Based on 2015 National Labour Force Survey

- Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain / *Self Employed*
- Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap / *Self Employed assisted by Family members or temporary employee*
- Berusaha dengan buruh tetap / *Employer*
- Buruh atau Karyawan / *Employee*
- Pekerja Bebas di Pertanian / *Freelance Worker in Agriculture*
- Pekerja Bebas di Non Pertanian / *Freelance Worker in Non Agriculture*
- Pekerja Tidak Dibayar / *Unpaid Worker*

Tabel 3.2.22 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015
Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Employment Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki+Perempuan/Male+Female							Jumlah Total
	Status Pekerjaan							
	Main Occupation Status							
(1)	1	2	3	4	5	6	7	(10)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	4 039	16 557	210	11 395	-	-	17 397	49 598
02. Sumba Timur	11 197	32 902	1 184	19 386	271	4 637	39 839	109 416
03. Kupang	26 124	47 561	3 145	21 390	1 078	2 781	41 215	143 294
04. Timor Tengah Selatan	43 451	68 181	1 719	23 552	-	888	67 955	205 746
05. Timor Tengah Utara	25 135	29 066	573	23 389	319	453	38 037	116 972
06. Belu	11 234	28 099	964	21 690	-	203	26 033	88 223
07. Alor	20 951	20 051	1 490	19 888	210	3 111	24 350	90 051
08. Lembata	11 137	16 799	626	13 581	279	1 943	14 919	59 284
09. Flores Timur	20 113	36 201	2 251	20 047	442	1 629	37 516	118 199
10. Sikka	30 028	37 159	1 877	34 579	1 776	3 653	41 314	150 386
11. Ende	22 529	33 706	2 320	25 433	744	3 996	43 458	132 186
12. Ngada	6 868	21 837	718	16 364	199	1 041	23 361	70 388
13. Manggarai	13 032	38 878	668	18 175	9 770	8 794	42 646	131 963
14. Rote Ndao	11 864	20 441	1 622	10 920	694	734	21 507	67 782
15. Manggarai Barat	10 453	35 448	918	14 470	7 200	2 142	36 362	106 993
16. Sumba Tengah	752	11 505	188	3 642	-	60	9 384	25 531
17. Sumba Barat Daya	4 945	52 816	461	10 111	51	1 592	54 301	124 277
18. Nagekeo	10 054	16 712	1 778	12 347	2 119	753	23 604	67 367
19. Manggarai Timur	6 660	47 878	3 255	11 271	3 060	280	47 629	120 033
20. Sabu Raijua	8 545	10 516	809	4 705	98	66	9 308	34 047
21. Malaka	12 326	26 560	2 721	10 635	-	-	22 502	74 744
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	27 150	3 289	6 172	92 389	203	523	3 085	132 811
Nusa Tenggara Timur	338 587	652 162	35 669	439 359	28 513	39 279	685 722	2 219 291

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015

Note: Based on 2015 National Labour Force Survey

1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain / *Self Employed*
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap / *Self Employed assisted by Family members or temporary employee*
3. Berusaha dengan buruh tetap / *Employer*
4. Buruh atau Karyawan / *Employee*
5. Pekerja Bebas di Pertanian / *Freelance Worker in Agriculture*
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian / *Freelance Worker in Non Agriculture*
7. Pekerja Tidak Dibayar / *Unpaid Worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.23 Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2016
Number of Registered Job Applicants in Labour Regional Office of Nusa Tenggara Timur Province by Sex and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	32	128	160
02. Sumba Timur	40	162	202
03. Kupang	545	603	1 148
04. Timor Tengah Selatan	982	532	1 514
05. Timor Tengah Utara	106	217	323
06. Belu	137	242	379
07. Alor	21	27	48
08. Lembata	103	119	222
09. Flores Timur	34	83	117
10. Sikka	35	49	84
11. Ende	99	180	279
12. Ngada	58	109	167
13. Manggarai	24	33	57
14. Rote Ndao	139	178	317
15. Manggarai Barat	8	8	16
16. Sumba Tengah	615	504	1 119
17. Sumba Barat Daya	209	481	690
18. Nagekeo	36	71	107
19. Manggarai Timur	737	811	1 548
20. Sabu Raijua	442	446	888
21. Malaka	-	-	-
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	1 545	1 374	2 919
Jumlah Total	5 947	6 357	12 304

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Manpower and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 3.2.24 Angka Migrasi Keluar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Rates of Out-Migration by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	AKAD	AKAN	Jumlah <i>Total</i>
	<i>Labor Placement Inter-Job and Interregional</i>	<i>Labor Placement Inter-Job and Interstate</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	-	66	66
02. Sumba Timur	-	82	82
03. Kupang	-	430	430
04. Timor Tengah Selatan	-	191	191
05. Timor Tengah Utara	-	67	67
06. Belu	-	294	294
07. Alor	-	5	5
08. Lembata	-	5	5
09. Flores Timur	-	12	12
10. Sikka	-	28	28
11. Ende	-	15	15
12. Ngada	-	4	4
13. Manggarai	-	4	4
14. Rote Ndao	-	240	240
15. Manggarai Barat	-	1	1
16. Sumba Tengah	-	15	15
17. Sumba Barat Daya	-	240	240
18. Nagekeo	-	21	21
19. Manggarai Timur	-	27	27
20. Sabu Raijua	-	11	11
21. Malaka	-	99	99
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	-	189	189
Jumlah Total	-	2 046	2 046

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Manpower and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.25 Angka Migrasi Masuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016

Rates of In-Migration by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	AKAD <i>Labor Placement Inter-Job and Interregional</i>	AKAN/TKWNAP <i>Labor Placement Inter-Job and Interstate</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-
03. Kupang	-	8	8
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-
06. Belu	-	-	-
07. Alor	-	2	2
08. Lembata	-	-	-
09. Flores Timur	-	5	5
10. Sikka	-	-	-
11. Ende	-	-	-
12. Ngada	-	-	-
13. Manggarai	-	-	-
14. Rote Ndao	-	6	6
15. Manggarai Barat	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	1	1
18. Nagekeo	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-
21. Malaka	-	-	-
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	-	18	18
Jumlah Total	-	40	40

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Manpower and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 3.2.26 Banyaknya Transmigrasi Lokal di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Daerah Tujuan dan Asal, 2016
Number of Local Transmigrants of Nusa Tenggara Timur Province by Destination and Origin, 2016

Daerah Tujuan <i>Region of Destination</i> (1)	Daerah Asal <i>Region of origin</i> (2)	Kepala Keluarga <i>Families</i> (3)	Jiwa <i>Persons</i> (4)
Rote Ndao/UPT Lidor	Kab. Rote Ndao	45	186
Belu/UPT Sanabibi	Kab. Belu	50	207
Sumba Timur/UPT Rumbu	Kab. Sumba Timur	100	411
Sumba Timur/UPT Laimbaru	Kab. Sumba Timur	100	528
Jumlah Total		295	1 332

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Manpower and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.27 Banyaknya Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Luar Negeri Menurut Negara Tujuan, Sektor, dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Indonesian Workers by Abroad Destination, Sector, and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Negara Tujuan <i>Country Destination</i>	Informal			Formal			Formal + Informal		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Malaysia	-	1 342	1 342	376	135	511	376	1 477	1 853
02. Brunei Darussalam	-	16	16	-	-	-	-	16	16
03. Singapura	-	151	151	-	-	-	-	151	151
04. Hongkong	-	22	22	-	-	-	-	22	22
05. Arab Saudi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06. Kuwait	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07. Siprus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Italia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09. Abu Dabhi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Kongo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Taiwan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Macao	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Uni Emirat Arab	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Qatar	-	-	-	1	-	1	1	-	1
15. Bahrain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Oman	-	1	1	-	-	-	-	1	1
17. Kepulauan Solomon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. New Zealand	-	-	-	2	-	2	2	-	2
Jumlah Total	-	1532	1532	379	135	514	379	1667	2046

Sumber: Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Provinsi NTT

Source: Placement Services and Protection of Labour Couch of NTT

Tabel 3.2.28 Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMR) Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Regional Minimum Wage of Regency/Municipality in a Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		UMR <i>Regional Minimum Wage</i>
(1)		(2)
Kabupaten / Regency		
01.	Sumba Barat	Rp 1 425 000
02.	Sumba Timur	Rp 1 425 000
03.	Kupang	Rp 1 425 000
04.	Timor Tengah Selatan	Rp 1 425 000
05.	Timor Tengah Utara	Rp 1 425 000
06.	Belu	Rp 1 425 000
07.	Alor	Rp 1 425 000
08.	Lembata	Rp 1 425 000
09.	Flores Timur	Rp 1 425 000
10.	Sikka	Rp 1 425 000
11.	Ende	Rp 1 425 000
12.	Ngada	Rp 1 425 000
13.	Manggarai	Rp 1 425 000
14.	Rote Ndao	Rp 1 425 000
15.	Manggarai Barat	Rp 1 425 000
16.	Sumba Tengah	Rp 1 425 000
17.	Sumba Barat Daya	Rp 1 425 000
18.	Nagekeo	Rp 1 425 000
19.	Manggarai Timur	Rp 1 425 000
20.	Sabu Raijua	Rp 1 425 000
21.	Malaka	Rp 1 425 000
Kota / Municipality		
01.	Kota Kupang	Rp 1 500 000

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Manpower and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur

SOSIAL
SOCIAL

4



Jumlah Bayi Lahir Hidup 2016
Total of Baby Born Alive in 2016

135.048



Jumlah Bayi Lahir Mati 2016
Total of Stillborn Baby in 2016

1.449



Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat
Imunisasi Lengkap, 2016

*Number of Children Under Five Years Old
Who Had Complete Immunization in 2016*

7.384

Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2016

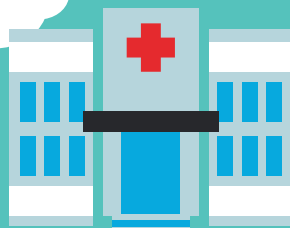
Number of Health Facilities in 2016

Rumah Sakit



44 Unit

Puskesmas



384 Unit

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B or package C. College Pupils who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non formal education in the past, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate. Someone who has never attended in the highest grade but passed*

tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.

the final exam is considered as completed particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *School is an education institution starting from primary, secondary or tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok Pesantren/madrasah diniyah ((Islamic boarding School/Islamic School) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.*

- | | |
|---|---|
| <p>7. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).</p> | <p>7. <i>Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).</i></p> |
| <p>8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.</p> | <p>8. <i>Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.</i></p> |
| <p>9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.</p> | <p>9. <i>Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.</i></p> |
| <p>10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.</p> | <p>10. <i>Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.</i></p> |

11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan.
 12. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker.
 14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan
11. *Public Health Centre is a technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health centre is one district.*
 12. *Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale drug/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist.*
 14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mounth) to make the body immune to that disease.*

maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk, seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
 18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai
15. *Health Complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorder, either because of disease that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, or because of acute illness, chronic illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self Treatment is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc)*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a*

persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

20. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

21. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari sebatas atap.

21. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

22. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya

22. Pipe water is refined water distributed by water refinery company. This include a pipe water sold at retail.

diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk air ledeng yang didapat secara eceran

23. Sumur terlindungi adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan adalah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. Jumlah Tindak Pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
23. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
24. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
25. *Reported Crime Incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
26. *Crime Total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

27. Resiko Penduduk Terjadi tindak Pidana per 100.000 penduduk =

$$\frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana pada tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana Tahun t (Crime Clock)

$$\frac{265 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan lain.

29. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana =

$$\frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100$$

Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan Menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai ditingkat kepolisian, apabila:

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan kepada kejaksaan;

27. *Crime Rate* =

$$\frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime Rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100.000 people.

28. *Crime Clock*

$$\frac{265 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the timeinterval of occurrence between one crime to onather crime.

29. *Crime Clearance Rate* =

$$\frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100$$

Refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*

- | | |
|--|--|
| <p>2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;</p> <p>3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas Plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);</p> <p>4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;</p> <p>5. Tersangka meninggal dunia;</p> <p>6. Kasus kadaluwarsa.</p> | <p>2. <i>In the case of attense that warrants complaint the complaint was withdraw within a given period state in the law;</i></p> <p>3. <i>The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);</i></p> <p>4. <i>The case was not the responsibility of police office;</i></p> <p>5. <i>The suspect died;</i></p> <p>6. <i>The case was out of date.</i></p> |
| <p>30. Bencana Alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian dan penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain tanah longsor, banjir dan gempa bumi.</p> | <p>30. <i>Natural Disaster is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment, and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earthquake.</i></p> |
| <p>31. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.</p> | <p>31. <i>Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.</i></p> |
| <p>32. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.</p> | <p>32. <i>Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.</i></p> |

33. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua
33. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
34. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
35. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
36. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
37. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was*

komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

calculated separately for urban and rural areas.

38. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

38. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

39. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

39. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

40. Ukuran Kemiskinan

40. *Poverty Measures*

a. *Head Count Index* (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks,

b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average*

semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty*

expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. *Poverty Severity Index-P₂* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

Severity Index- P_2).

if $\alpha=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $\alpha=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $\alpha=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

41. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
41. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Angka Partisipasi Murni NTT untuk Jenjang SD sederajat tahun 2016 adalah 95,24, untuk jenjang SMP sederajat adalah 66,56, dan jenjang SMA sederajat adalah 52,87. Berdasarkan Susenas 2016, penduduk yang tidak memiliki ijazah (tidak/belum sekolah dan tidak tamat SD) di NTT mencapai angka 33,30% dengan angka buta huruf mencapai 7,40%.

Jumlah sekolah di NTT pada 2016 mencapai 7.630 sekolah yang terdiri atas 5.171 unit SD/MI, 1.667 unit SMP/MTs, dan 792 unit SMA/SMK/MA. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun 2015 dengan jumlah 7.463 unit sekolah.

Kesehatan

Jumlah rumah sakit di NTT pada tahun 2016 di Provinsi NTT sebanyak 44 unit, berkurang 1 unit dibandingkan tahun 2015. Persentase kelahiran yang ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2016 sudah mencapai 100 persen. Dengan jumlah puskesmas mencapai 384 unit yang tersebar di seluruh NTT tahun 2016 dan unit

Education

Net Enrolment Rate of NTT by Educational Level in 2016 were 95,24 for General/Vocational Elementary School, 66,56 for General/Vocational Junior High School and 52,87 for General/Vocational Senior High School. Based on 2016 Susenas's result, the number of people without certificate (never/not yet attended school/not completed Primary School) in Nusa Tenggara Timur reached 33,30% with number of illiterate reached 7,40%.

Number of schools in NTT 2016 reached 7.630 units consisting of 5.171 units of General/Vocational Elementary School, 1.667 units of General/Vocational Junior High School and 792 units of General/Vocational Senior High School. Number of Schools in 2016 have increased from 7.463 units in 2015 to 7.630 units in 2016.

Health

Number of hospitals of NTT in 2016 were 44 units which have decreased one unit from 2015. Percentage of birth in Nusa Tenggara Timur Province handled by Health Personnel were 100 percent in 2016. With 384 units of health center of Nusa Tenggara Timur Province in 2016 might decreased the number of women death when gave birth.

kesehatan lainnya, nilai tersebut diharapkan meningkat untuk menghindari kematian saat melahirkan.

Keagamaan

Mayoritas penduduk NTT beragama Kristen Katolik yaitu 52,79 persen dari seluruh penduduk, diikuti oleh pemeluk agama Kristen Protestan yang mencapai 35,79 persen.

Kriminalitas

Pada tahun 2016 ada 8.554 kasus tindak pidana dengan tingkat penyelesaian 60,87 persen. Tingkat penyelesaian kasus menurun dibandingkan tahun 2015.

Kemiskinan

Tahun 2016, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan menjadi 22,19 persen atau sebanyak 1,15 juta orang dengan garis kemiskinan sebesar Rp. 322.947/kapita/bulan.

NTT merupakan peringkat 32 nasional dengan nilai IPM 62,67 di tahun 2016, naik dibandingkan tahun 2014 dengan nilai IPM 63,13. Nilai IPM tertinggi menurut Kabupaten/Kota di NTT adalah Kota Kupang pada peringkat 1, Ende peringkat 2, dan Ngada pada peringkat 3.

Religion

The majority of religious follower population in Nusa Tenggara Timur was Catholic (52,79 percent) and followed by Protestan (35,79%).

Crime

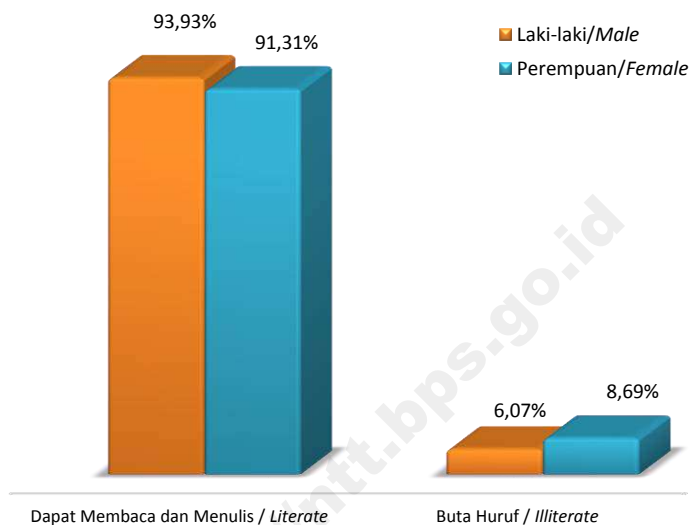
In 2016, there were 8.554 Reported Criminal Cases with 60,87 percent of Crime Clearance Rate. The rate of Crime Clearance have increased from 2015.

Poverty

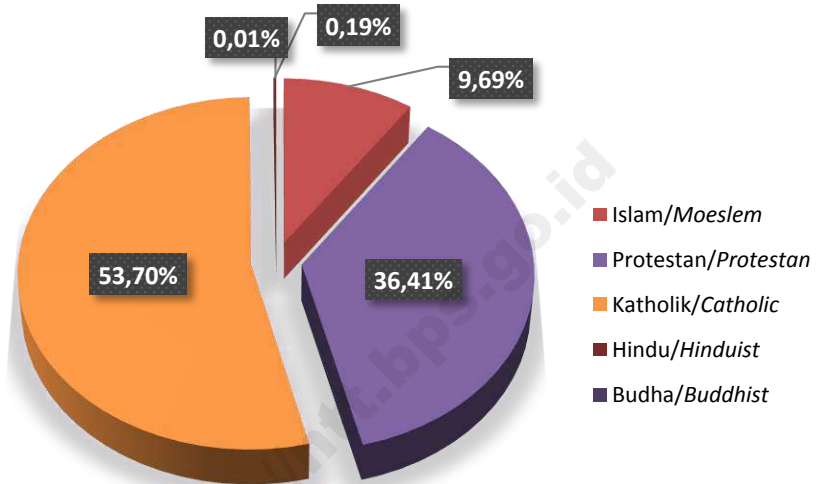
In 2016, number of poor people decreased to 22,19 percent or 1,15 millions of people were under poverty line (Rp. 322.947/capita/month).

NTT placed 32nd place of HDI national rankings. HDI of NTT in 2016 have increased from 62,26 in 2014 to 63,13 in 2016. The 1st place of HDI rankings by Regency/Municipality in NTT was Kupang Municipality, the 2nd place was Ende regency, and Ngada regency was the 3rd.

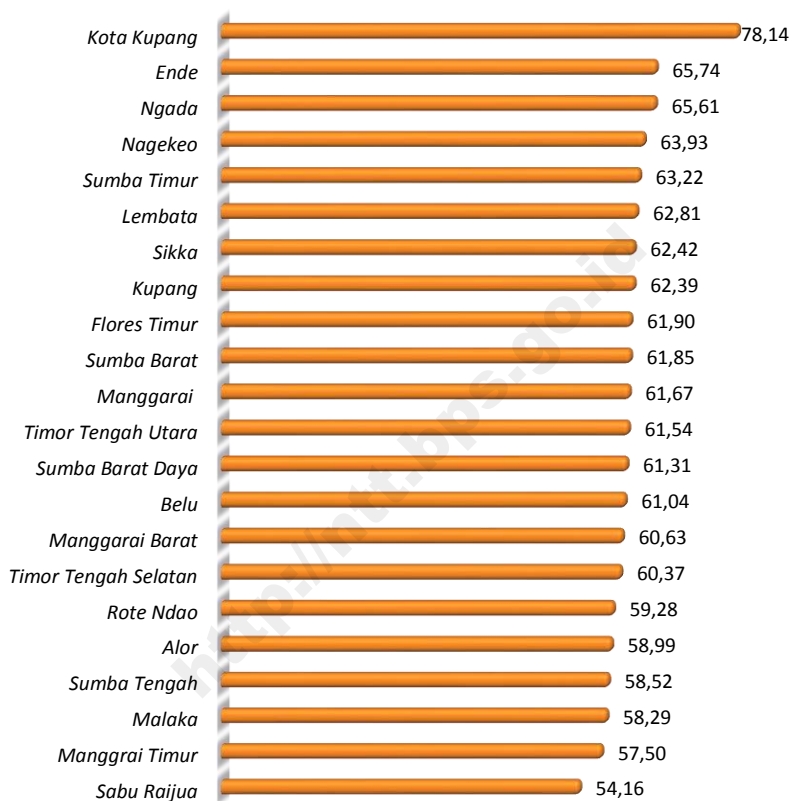
Gambar 4.1 Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Population of 10 Years Old and Over by Literacy Per Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016



Gambar 4.2 **Persentase Pemeluk Agama Menurut Golongan Agama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Percentage of Religion Followers in Nusa Tenggara Timur Province, 2016



Gambar 4.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014-2016
Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2014-2016



4.1 PENDIDIKAN/ EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah / <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki / Male			
7 – 12	0,92	98,35	0,73
13 – 15	1,53	91,80	6,67
16 – 18	1,96	73,25	24,79
19 - 24	2,65	28,92	68,43
Perempuan / Female			
7 – 12	1,70	98,12	0,18
13 – 15	0,65	97,50	1,85
16 – 18	1,54	75,94	22,52
19 - 24	1,91	24,59	73,50
Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
7 – 12	1,30	98,24	0,46
13 – 15	1,10	94,60	4,30
16 – 18	1,76	74,56	23,68
19 - 24	2,28	26,75	70,97

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016
Source: National Socio Economic Survey 2016

SOCIAL

Tabel 4.1.2 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrolment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,24	114,12
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	66,56	89,56
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	52,87	79,34

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016

Source: National Socio Economic Survey 2016

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupils-Teachers Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	89	22 556	1 147	19,67
02. Sumba Timur	255	39 685	2 791	14,22
03. Kupang	351	49 728	3 554	13,99
04. Timor Tengah Selatan	495	79 950	5 006	15,97
05. Timor Tengah Utara	260	39 736	2 786	14,26
06. Belu	137	29 779	2 014	14,79
07. Alor	267	29 373	2 303	12,75
08. Lembata	157	18 041	1 247	14,47
09. Flores Timur	280	34 780	2 747	12,66
10. Sikka	333	44 028	3 299	13,35
11. Ende	332	36 240	3 040	11,92
12. Ngada	172	22 247	1 603	13,88
13. Manggarai	238	51 453	2 559	20,11
14. Rote Ndao	143	21 385	1 426	15,00
15. Manggarai Barat	257	40 375	2 523	16,00
16. Sumba Tengah	81	13 071	914	14,30
17. Sumba Barat Daya	236	76 113	2 698	28,21
18. Nagekeo	173	20 142	1 641	12,27
19. Manggarai Timu	329	45 344	3 026	14,98
20. Sabu Raijua	77	13 730	790	17,38
21. Malaka	204	30 534	2 230	13,69
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	132	41 042	2 200	18,66
Nusa Tenggara Timur	4 998	799 332	51 544	15,51

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupils-Teachers Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1	166	13	12,77
02. Sumba Timur	7	1 242	87	14,28
03. Kupang	4	455	38	11,97
04. Timor Tengah Selatan	5	798	56	14,25
05. Timor Tengah Utara	1	375	17	22,06
06. Belu	2	638	35	18,23
07. Alor	25	3 104	274	11,33
08. Lembata	20	2 534	212	11,95
09. Flores Timur	18	2 571	189	13,60
10. Sikka	7	1 507	99	15,22
11. Ende	12	1 780	128	13,91
12. Ngada	6	626	69	9,07
13. Manggarai	7	1 170	86	13,60
14. Rote Ndao	2	181	14	12,93
15. Manggarai Barat	28	3 028	217	13,95
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	1	304	15	20,27
18. Nagekeo	3	535	48	11,15
19. Manggarai Timu	14	1 534	143	10,73
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	1	134	15	8,93
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	5	1 457	74	19,69
Nusa Tenggara Timur	169	24 139	1 829	13,20

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Junior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupils-Teachers Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	36	9 571	603	15,87
02. Sumba Timur	74	15 305	977	15,67
03. Kupang	144	22 215	1 760	12,62
04. Timor Tengah Selatan	137	29 624	1 744	16,99
05. Timor Tengah Utara	91	16 474	1 341	12,28
06. Belu	38	13 059	773	16,89
07. Alor	99	11 437	1 192	9,59
08. Lembata	48	6 984	575	12,15
09. Flores Timur	62	14 223	1 000	14,22
10. Sikka	76	17 325	1 157	14,97
11. Ende	88	15 128	1 260	12,01
12. Ngada	59	10 548	777	13,58
13. Manggarai	68	24 246	1 165	20,81
14. Rote Ndao	35	8 668	584	14,84
15. Manggarai Barat	86	17 472	1 108	15,77
16. Sumba Tengah	31	5 136	457	11,24
17. Sumba Barat Daya	91	23 839	1 175	20,29
18. Nagekeo	54	8 598	776	11,08
19. Manggarai Timu	133	20 475	1 554	13,18
20. Sabu Raijua	23	5 764	309	18,65
21. Malaka	58	12 310	924	13,32
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	50	21 391	1 318	16,23
Nusa Tenggara Timur	1 581	329 792	22 529	14,64

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : Public Education Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Middle School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupils-Teachers Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1	224	23	9,74
02. Sumba Timur	2	427	23	18,57
03. Kupang	2	108	32	3,38
04. Timor Tengah Selatan	3	250	34	7,35
05. Timor Tengah Utara	1	84	9	9,33
06. Belu	1	57	12	4,75
07. Alor	9	1 329	132	10,07
08. Lembata	7	1 087	83	13,10
09. Flores Timur	12	1 953	164	11,91
10. Sikka	6	1 046	73	14,33
11. Ende	7	1 454	137	10,61
12. Ngada	3	326	38	8,58
13. Manggarai	3	559	52	10,75
14. Rote Ndao	1	87	11	7,91
15. Manggarai Barat	11	1 329	132	10,07
16. Sumba Tengah	1	99	18	5,50
17. Sumba Barat Daya	2	201	24	8,38
18. Nagekeo	5	540	76	7,11
19. Manggarai Timu	7	716	90	7,96
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	2	830	65	12,77
Nusa Tenggara Timur	86	12 706	1 228	10,35

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Senior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupils-Teachers Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	8	4 838	232	20,85
02. Sumba Timur	20	10 660	540	19,74
03. Kupang	56	13 460	1 064	12,65
04. Timor Tengah Selatan	36	13 132	737	17,82
05. Timor Tengah Utara	29	8 375	656	12,77
06. Belu	19	7 878	540	14,59
07. Alor	33	6 213	605	10,27
08. Lembata	10	3 314	239	13,87
09. Flores Timur	23	7 503	556	13,49
10. Sikka	20	9 096	551	16,51
11. Ende	21	8 039	619	12,99
12. Ngada	10	5 381	307	17,53
13. Manggarai	26	14 946	729	20,50
14. Rote Ndao	10	4 824	305	15,82
15. Manggarai Barat	25	8 181	543	15,07
16. Sumba Tengah	4	1 709	126	13,56
17. Sumba Barat Daya	18	7 613	362	21,03
18. Nagekeo	11	4 542	363	12,51
19. Manggarai Timu	46	10 075	853	11,81
20. Sabu Raijua	7	3 538	202	17,51
21. Malaka	25	7 064	500	14,13
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	35	15 415	1 011	15,25
Nusa Tenggara Timur	492	175 796	11 640	15,10

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupils-Teachers Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1	163	22	7,41
02. Sumba Timur	1	128	17	7,53
03. Kupang	1	103	10	10,30
04. Timor Tengah Selatan	1	55	10	5,50
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	4	1 161	109	10,65
08. Lembata	2	556	63	8,83
09. Flores Timur	7	905	90	10,06
10. Sikka	2	270	20	13,50
11. Ende	5	1 496	133	11,25
12. Ngada	1	198	21	9,43
13. Manggarai	2	575	76	7,57
14. Rote Ndao	1	30	3	10,00
15. Manggarai Barat	3	790	66	11,97
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	2	103	25	4,12
18. Nagekeo	2	323	50	6,46
19. Manggarai Timu	4	405	50	8,10
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	1	484	56	8,64
Nusa Tenggara Timur	40	7 745	821	9,43

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur

Source : The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.9 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Population Percentage of 10 Years Old and Over by Sex and Their Highest Degree in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

	Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tidak/Blm Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD <i>Never/Not Yet Attended School/Not Completed Primary School</i>	33,88	32,74	33,30
2.	Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	33,91	37,58	35,77
3.	SLTP Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	9,36	8,78	9,06
4.	SMU Umum <i>General Junior High School</i>	14,42	13,10	13,75
5.	SMTA Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	2,04	1,59	1,81
6.	Diploma I / II <i>Diploma I / II</i>	0,32	0,44	0,38
7.	Diploma III <i>Diploma III</i>	0,94	1,02	0,98
8.	Diploma IV / S1 <i>Diploma IV / Strata I</i>	4,89	4,65	4,77
9.	S2/S3 <i>Strata II / III</i>	0,25	0,10	0,17
	Nusa Tenggara Timur	100,00	100,00	100,00

Catatan: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2016
Note: Based on 2016 National Socio Economic Survey

SOCIAL

Tabel 4.1.10 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Per Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Population Percentage of 10 Years Old and Over by Literacy Per Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Dapat Membaca dan Menulis <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	Dapat Membaca dan Menulis <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	Dapat Membaca dan Menulis <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Municipality						
01. Sumba Barat	86,74	13,26	86,20	13,80	86,48	13,52
02. Sumba Timur	93,64	6,36	90,05	9,95	91,90	8,10
03. Kupang	92,80	7,20	90,89	9,11	91,87	8,13
04. Timor Tengah Selatan	89,41	10,59	84,97	15,03	87,14	12,86
05. Timor Tengah Utara	92,77	7,23	91,62	8,38	92,19	7,81
06. Belu	90,57	9,43	87,99	12,01	89,27	10,73
07. Alor	98,08	1,92	94,22	5,78	96,07	3,93
08. Lembata	99,14	0,86	92,84	7,16	95,70	4,30
09. Flores Timur	97,10	2,90	92,72	7,28	94,77	5,23
10. Sikka	95,71	4,29	89,39	10,61	92,31	7,69
11. Ende	96,80	3,20	92,96	7,04	94,74	5,26
12. Ngada	98,61	1,39	98,39	1,61	98,50	1,50
13. Manggarai	96,27	3,73	93,84	6,16	95,02	4,98
14. Rote Ndao	91,94	8,06	92,66	7,34	92,29	7,71
15. Manggarai Barat	98,01	1,99	95,31	4,69	96,64	3,36
16. Sumba Tengah	93,74	6,26	87,33	12,67	90,65	9,35
17. Sumba Barat Daya	82,85	17,15	80,70	19,30	81,80	18,20
18. Nagekeo	95,89	4,11	94,21	5,79	95,01	4,99
19. Manggarai Timur	97,16	2,84	95,65	4,35	96,39	3,61
20. Sabu Raijua	89,79	10,21	87,54	12,46	88,70	11,30
21. Malaka	88,13	11,87	86,62	13,38	87,34	12,66
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	99,65	0,35	99,45	0,55	99,55	0,45
Nusa Tenggara Timur	93,93	6,07	91,31	8,69	92,60	7,40

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016
 Source: National Socio Economic Survey 2016

Tabel 4.1.11 Persentase Anak Umur 7–12 Tahun Yang Sedang Sekolah dan Tidak Sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015–2016
Percentage of 7–12 Years Old Children by School Attendance in Nusa Tenggara Timur Province, 2015–2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015			2016		
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah <i>Never attending</i>	Masih Bersekolah <i>Attending</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not attending again</i>	Tidak/Belum Pernah Bersekolah <i>Never attending</i>	Masih Bersekolah <i>Attending</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not attending again</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	15,60	84,40	-	1,77	98,23	-
02. Sumba Timur	9,21	89,97	0,82	1,31	98,69	-
03. Kupang	9,77	90,23	-	1,67	98,00	0,33
04. T T S	11,44	87,87	0,69	1,42	96,79	1,79
05. T T U	12,07	87,64	0,29	0,64	98,98	0,38
06. Belu	8,37	90,64	0,99	1,78	97,05	1,17
07. Alor	16,14	83,58	0,28	1,69	98,31	-
08. Lembata	10,88	89,12	-	0,13	98,57	1,30
09. Flores Timur	17,65	82,35	-	1,06	98,94	-
10. Sikka	12,83	86,88	0,30	1,72	98,16	0,12
11. Ende	11,53	88,24	0,23	0,60	98,21	1,19
12. Ngada	14,54	85,46	-	0,06	99,41	0,54
13. Manggarai	13,70	86,30	-	0,78	99,22	-
14. Rote Ndao	10,04	89,81	0,15	1,49	98,36	0,15
15. Manggarai Barat	10,06	89,94	-	0,75	99,11	0,15
16. Sumba Tengah	14,62	85,38	-	1,43	98,57	-
17. S B D	12,22	87,02	0,76	4,10	95,52	0,38
18. Nagekeo	8,22	91,78	-	1,60	97,73	0,67
19. Manggarai Timur	9,28	90,72	-	0,22	99,65	0,13
20. Sabu Raijua	8,21	91,79	-	0,33	99,67	-
21. Malaka	11,76	88,24	-	1,82	97,57	0,61
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	7,31	92,69	-	-	100,00	-
Nusa Tenggara Timur	11,49	88,25	0,26	1,30	98,24	0,46

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016
 Source : National Socio Economic Survey 2016

SOCIAL

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Population Percentage of 10 Years Old and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Laki-laki+Perempuan / Male+Female					
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Punya Ijazah Without Diploma	Tamat Sekolah Dasar (SD) Primary School Graduated	Tamat SLTP Junior High School Graduated	Tamat SMU General Senior High School Graduated	Tamat SMU Kejuruan Vocational Senior High School Graduated
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	41,73	29,07	9,49	14,10	1,52
02. Sumba Timur	41,01	29,03	9,56	11,00	2,80
03. Kupang	31,13	36,19	11,04	13,85	2,26
04. Timor Tengah Selatan	38,80	34,99	8,88	12,31	1,03
05. Timor Tengah Utara	30,51	40,57	7,73	12,13	1,66
06. Belu	34,87	35,32	9,56	13,28	1,30
07. Alor	30,33	40,29	8,95	12,22	2,52
08. Lembata	28,64	39,83	8,36	11,55	2,15
09. Flores Timur	34,72	36,67	9,88	11,85	2,52
10. Sikka	42,42	28,74	8,73	11,87	1,67
11. Ende	34,81	30,77	9,81	13,36	3,24
12. Ngada	22,15	48,68	7,86	12,23	2,14
13. Manggarai	33,15	38,78	8,79	12,20	0,57
14. Rote Ndao	34,24	38,43	6,81	14,16	0,87
15. Manggarai Barat	31,90	50,95	6,17	7,20	0,35
16. Sumba Tengah	40,11	33,33	8,22	12,79	1,86
17. Sumba Barat Daya	49,87	27,94	8,58	10,64	0,29
18. Nagekeo	29,82	40,08	9,29	11,78	2,00
19. Manggarai Timur	28,70	53,52	6,80	6,51	0,60
20. Sabu Raijua	38,22	36,22	10,37	11,41	0,52
21. Malaka	39,53	31,59	8,54	14,86	0,35
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	9,46	22,44	12,23	35,14	5,06
Nusa Tenggara Timur	33,30	35,77	9,06	13,75	1,81

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.12

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tamat Diploma I dan II <i>Diploma I And II Graduated</i>	Tamat Akademi / Diploma III <i>Academy / Diploma III Graduated</i>	Tamat D IV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/ Strata I/II/III Graduated</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	0,29	0,35	3,44	100,00
02. Sumba Timur	0,46	1,24	4,91	100,00
03. Kupang	0,32	0,87	4,33	100,00
04. Timor Tengah Selatan	0,14	0,65	3,21	100,00
05. Timor Tengah Utara	0,37	1,09	5,93	100,00
06. Belu	0,45	0,94	4,28	100,00
07. Alor	0,37	1,05	4,28	100,00
08. Lembata	0,57	1,89	7,01	100,00
09. Flores Timur	0,34	0,57	3,44	100,00
10. Sikka	0,49	1,15	4,92	100,00
11. Ende	0,78	0,91	6,33	100,00
12. Ngada	0,74	1,34	4,86	100,00
13. Manggarai	0,64	1,12	4,77	100,00
14. Rote Ndao	0,46	0,94	4,10	100,00
15. Manggarai Barat	0,06	0,55	2,83	100,00
16. Sumba Tengah	0,19	0,91	2,58	100,00
17. Sumba Barat Daya	0,06	0,28	2,34	100,00
18. Nagekeo	0,76	0,88	5,39	100,00
19. Manggarai Timur	0,35	0,74	2,80	100,00
20. Sabu Raijua	0,08	0,69	2,49	100,00
21. Malaka	0,27	0,34	4,52	100,00
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	0,36	2,35	12,96	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,38	0,98	4,94	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 / National Socio Economic Survey 2016

SOCIAL

Tabel 4.1.13 **Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Population Percentage of 10 Years Old Men and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Punya Ijasah Without Diploma	Tamat Sekolah Dasar (SD) Primary School Graduated	Tamat SMTP Junior High School Graduated	Tamat SMU General Senior High School Graduated	Laki-laki / Male
					Tamat SMU Kejuruan Vocational Senior High School Graduated
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	42,84	28,54	8,97	13,70	1,65
02. Sumba Timur	41,35	27,34	10,22	11,90	3,18
03. Kupang	32,61	31,96	12,33	14,92	2,65
04. Timor Tengah Selatan	40,57	31,75	8,86	14,14	0,71
05. Timor Tengah Utara	31,81	37,54	8,43	13,16	1,91
06. Belu	36,45	33,90	8,90	14,07	1,32
07. Alor	29,50	36,96	10,29	15,17	2,91
08. Lembata	25,94	41,25	7,55	11,49	3,01
09. Flores Timur	34,64	33,83	10,69	13,30	3,04
10. Sikka	43,86	28,64	8,29	11,65	1,59
11. Ende	33,07	30,04	10,19	14,10	3,91
12. Ngada	21,64	49,02	8,65	12,40	2,98
13. Manggarai	34,61	35,12	10,41	10,93	0,82
14. Rote Ndao	35,13	36,09	7,58	13,89	1,32
15. Manggarai Barat	31,45	52,43	5,44	6,85	0,06
16. Sumba Tengah	40,08	31,85	9,87	12,53	1,84
17. Sumba Barat Daya	52,69	25,36	8,70	10,49	0,34
18. Nagekeo	31,33	39,03	9,08	11,11	2,70
19. Manggarai Timur	28,09	52,27	5,94	8,18	0,89
20. Sabu Raijua	39,46	33,74	11,26	12,54	0,78
21. Malaka	40,03	28,50	10,41	16,00	0,38
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	9,34	22,17	11,41	35,46	5,28
Nusa Tenggara Timur	33,88	33,91	9,36	14,42	2,04

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamat Diploma I dan II Diploma I And II Graduated	Tamat Akademi / Diploma III Academy / Diploma III Graduated	Tamat D IV/S1/S2/S3 Diploma IV/ Strata I/II/III Graduated	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	0,22	0,11	3,98	100,00
02. Sumba Timur	0,14	1,18	4,71	100,00
03. Kupang	0,12	0,62	4,78	100,00
04. Timor Tengah Selatan	0,24	1,05	2,69	100,00
05. Timor Tengah Utara	0,55	1,11	5,49	100,00
06. Belu	0,37	0,53	4,46	100,00
07. Alor	0,43	0,95	3,81	100,00
08. Lembata	1,06	1,52	8,19	100,00
09. Flores Timur	0,25	0,75	3,50	100,00
10. Sikka	0,27	1,21	4,48	100,00
11. Ende	0,57	0,43	7,68	100,00
12. Ngada	0,58	0,17	4,56	100,00
13. Manggarai	0,78	0,99	6,33	100,00
14. Rote Ndao	0,07	0,63	5,30	100,00
15. Manggarai Barat	-	0,71	3,06	100,00
16. Sumba Tengah	-	1,13	2,70	100,00
17. Sumba Barat Daya	0,10	0,26	2,06	100,00
18. Nagekeo	0,46	0,98	5,31	100,00
19. Manggarai Timur	0,54	1,06	3,03	100,00
20. Sabu Raijua	-	0,32	1,90	100,00
21. Malaka	0,28	0,42	3,98	100,00
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	0,18	2,52	13,64	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,32	0,94	5,14	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 / National Socio Economic Survey 2016

SOCIAL

Tabel 4.1.14 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Population Percentage of 10 Years Old Women and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perempuan / <i>Female</i>				
	Tidak Punya Ijazah <i>Without Diploma</i>	Tamat Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School Graduated</i>	Tamat SMTP <i>Junior High School Graduated</i>	Tamat SMU <i>General Senior High School Graduated</i>	Tamat SMU Kejuruan <i>Vocational Senior High School Graduated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	40,55	29,64	10,06	14,53	1,38
02. Sumba Timur	40,66	30,82	8,86	10,04	2,41
03. Kupang	29,55	40,68	9,67	12,72	1,85
04. Timor Tengah Selatan	37,10	38,10	8,91	10,56	1,33
05. Timor Tengah Utara	29,24	43,53	7,05	11,13	1,42
06. Belu	33,30	36,74	10,22	12,50	1,27
07. Alor	31,10	43,36	7,72	9,50	2,16
08. Lembata	30,89	38,64	9,04	11,61	1,43
09. Flores Timur	34,80	39,18	9,17	10,57	2,07
10. Sikka	41,19	28,83	9,11	12,06	1,73
11. Ende	36,31	31,41	9,48	12,71	2,65
12. Ngada	22,63	48,37	7,12	12,08	1,34
13. Manggarai	31,77	42,22	7,27	13,39	0,33
14. Rote Ndao	33,31	40,88	6,00	14,44	0,39
15. Manggarai Barat	32,34	49,51	6,88	7,53	0,63
16. Sumba Tengah	40,15	34,91	6,44	13,07	1,89
17. Sumba Barat Daya	46,92	30,64	8,45	10,80	0,23
18. Nagekeo	28,45	41,03	9,48	12,38	1,37
19. Manggarai Timur	29,29	54,73	7,62	4,89	0,32
20. Sabu Raijua	36,91	38,84	9,43	10,22	0,25
21. Malaka	39,08	34,41	6,84	13,82	0,32
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	9,59	22,72	13,08	34,82	4,83
Nusa Tenggara Timur	32,74	37,58	8,78	13,10	1,59

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.14

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tamat Diploma I dan II <i>Diploma I And II Graduated</i>	Tamat Akademi / Diploma III <i>Academy / Diploma III Graduated</i>	Tamat D IV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/ Strata I/II/III Graduated</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	0,37	0,61	2,86	100,00
02. Sumba Timur	0,80	1,30	5,11	100,00
03. Kupang	0,54	1,13	3,85	100,00
04. Timor Tengah Selatan	0,04	0,26	3,70	100,00
05. Timor Tengah Utara	0,19	1,08	6,35	100,00
06. Belu	0,54	1,34	4,10	100,00
07. Alor	0,31	1,14	4,72	100,00
08. Lembata	0,16	2,19	6,03	100,00
09. Flores Timur	0,42	0,41	3,38	100,00
10. Sikka	0,69	1,09	5,30	100,00
11. Ende	0,95	1,33	5,16	100,00
12. Ngada	0,89	2,43	5,14	100,00
13. Manggarai	0,50	1,24	3,29	100,00
14. Rote Ndao	0,88	1,27	2,83	100,00
15. Manggarai Barat	0,11	0,39	2,61	100,00
16. Sumba Tengah	0,39	0,68	2,47	100,00
17. Sumba Barat Daya	0,01	0,31	2,64	100,00
18. Nagekeo	1,03	0,80	5,47	100,00
19. Manggarai Timur	0,16	0,42	2,57	100,00
20. Sabu Raijua	0,16	1,08	3,11	100,00
21. Malaka	0,26	0,26	5,01	100,00
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	0,55	2,17	12,25	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,44	1,02	4,75	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 / National Socio Economic Survey 2016

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio by Education Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Jenjang Pendidikan <i>Education Attainment</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupils-Teachers Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Primary School</i>	5 171	823 742	53 447	15,41
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	1 667	342 498	23 757	14,42
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	792	253 361	18 452	13,73

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of State Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupils-Teachers Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	63	14 555	788	18,47
02. Sumba Timur	191	27 369	2 072	13,21
03. Kupang	279	38 888	2 910	13,36
04. Timor Tengah Selatan	355	58 166	3 853	15,10
05. Timor Tengah Utara	146	20 594	1 666	12,36
06. Belu	85	18 345	1 336	13,73
07. Alor	183	17 814	1 506	11,83
08. Lembata	101	11 681	838	13,94
09. Flores Timur	152	18 634	1 548	12,04
10. Sikka	189	24 281	1 930	12,58
11. Ende	176	18 858	1 716	10,99
12. Ngada	111	13 818	1 051	13,15
13. Manggarai	156	30 817	1 608	19,16
14. Rote Ndao	121	18 551	1 258	14,75
15. Manggarai Barat	172	25 676	1 727	14,87
16. Sumba Tengah	49	7 157	569	12,58
17. Sumba Barat Daya	126	39 800	1 397	28,49
18. Nagekeo	96	10 529	997	10,56
19. Manggarai Timu	226	28 776	2 016	14,27
20. Sabu Raijua	49	8 802	529	16,64
21. Malaka	119	16 496	1 291	12,78
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	81	29 309	1 599	18,33
Nusa Tenggara Timur	3 226	498 916	34 205	14,59

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.17 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Swasta (SDS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupils-Teachers Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	26	8 001	359	22,29
02. Sumba Timur	64	12 316	719	17,13
03. Kupang	72	10 840	644	16,83
04. Timor Tengah Selatan	140	21 784	1 153	18,89
05. Timor Tengah Utara	114	19 142	1 120	17,09
06. Belu	52	11 434	678	16,86
07. Alor	84	11 559	797	14,50
08. Lembata	56	6 360	409	15,55
09. Flores Timur	128	16 146	1 199	13,47
10. Sikka	144	19 747	1 369	14,42
11. Ende	156	17 382	1 324	13,13
12. Ngada	61	8 429	552	15,27
13. Manggarai	82	20 636	951	21,70
14. Rote Ndao	22	2 834	168	16,87
15. Manggarai Barat	85	14 699	796	18,47
16. Sumba Tengah	32	5 914	345	17,14
17. Sumba Barat Daya	110	36 313	1 301	27,91
18. Nagekeo	77	9 613	644	14,93
19. Manggarai Timu	103	16 568	1 010	16,40
20. Sabu Raijua	28	4 928	261	18,88
21. Malaka	85	14 038	939	14,95
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	51	11 733	601	19,52
Nusa Tenggara Timur	1 772	300 416	17 339	17,33

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.18 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of State Islamic Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupils-Teachers Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Municipality				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	2	681	38	17,92
03. Kupang	1	209	11	19,00
04. Timor Tengah Selatan	2	333	18	18,50
05. Timor Tengah Utara	1	375	17	22,06
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	5	1 104	76	14,53
08. Lembata	1	158	14	11,29
09. Flores Timur	3	884	52	17,00
10. Sikka	1	295	18	16,39
11. Ende	3	839	52	16,13
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	1	423	33	12,82
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	1	273	23	11,87
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	21	5 574	352	15,84

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: *The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 4.1.19 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Islamic Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupils Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1	166	13	12,77
02. Sumba Timur	5	561	49	11,45
03. Kupang	3	246	27	9,11
04. Timor Tengah Selatan	3	465	38	12,24
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	2	638	35	18,23
07. Alor	20	2 000	198	10,10
08. Lembata	19	2 376	198	12,00
09. Flores Timur	15	1 687	137	12,31
10. Sikka	6	1 212	81	14,96
11. Ende	9	941	76	12,38
12. Ngada	6	626	69	9,07
13. Manggarai	6	747	53	14,09
14. Rote Ndao	2	181	14	12,93
15. Manggarai Barat	28	3 028	217	13,95
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	1	304	15	20,27
18. Nagekeo	2	262	25	10,48
19. Manggarai Timur	14	1 534	143	10,73
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	1	134	15	8,93
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	5	1457	74	19,69
Nusa Tenggara Timur	148	18 565	1 477	12,57

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur

Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.20 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of State Exceptional Grade School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupils-Teachers Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-
03. Kupang	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	1	74	18	4,11
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	-	-	-	-
08. Lembata	1	64	17	3,76
09. Flores Timur	-	-	-	-
10. Sikka	-	-	-	-
11. Ende	-	-	-	-
12. Ngada	1	55	20	2,75
13. Manggarai	1	78	19	4,11
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timu	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	4	271	74	3,66

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

SOCIAL

Tabel 4.1.21 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Swasta (SDLBS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Exceptional Grade School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupils-Teachers Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-
03. Kupang	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	-	-	-	-
08. Lembata	-	-	-	-
09. Flores Timur	-	-	-	-
10. Sikka	-	-	-	-
11. Ende	-	-	-	-
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	-	-	-	-
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timu	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: *Public Education Service of Nusa Tenggara Timur*

Tabel 4.1.22 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Exceptional Grade School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupils-Teachers Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-
03. Kupang	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	1	74	18	4,11
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	-	-	-	-
08. Lembata	1	64	17	3,76
09. Flores Timur	-	-	-	-
10. Sikka	-	-	-	-
11. Ende	-	-	-	-
12. Ngada	1	55	20	2,75
13. Manggarai	1	78	19	4,11
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	4	271	74	3,66

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.23 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri (SLTPN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Public Junior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupils-Teachers Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	31	8 003	536	14,93
02. Sumba Timur	66	13 911	872	15,95
03. Kupang	120	19 771	1 569	12,60
04. Timor Tengah Selatan	93	21 756	1 291	16,85
05. Timor Tengah Utara	77	13 020	1 125	11,57
06. Belu	27	10 093	602	16,77
07. Alor	89	10 194	1 052	9,69
08. Lembata	35	4 869	419	11,62
09. Flores Timur	38	9 516	664	14,33
10. Sikka	37	7 437	590	12,61
11. Ende	56	9 807	843	11,63
12. Ngada	47	8 161	621	13,14
13. Manggarai	55	20 152	962	20,95
14. Rote Ndao	33	8 540	575	14,85
15. Manggarai Barat	72	14 158	925	15,31
16. Sumba Tengah	27	3 923	372	10,55
17. Sumba Barat Daya	52	15 950	794	20,09
18. Nagekeo	38	5 342	575	9,29
19. Manggarai Timu	121	17 622	1 396	12,62
20. Sabu Raijua	23	5 764	309	18,65
21. Malaka	38	7 949	650	12,23
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	20	17 421	997	17,47
Nusa Tenggara Timur	1 195	253 359	17 739	14,28

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.24 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta (SLTPS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Junior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Schools</i>	<i>Pupils</i>	<i>Teachers</i>	<i>Pupils-Teachers Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	5	1 568	67	23,40
02. Sumba Timur	8	1 394	105	13,28
03. Kupang	24	2 444	191	12,80
04. Timor Tengah Selatan	44	7 868	453	17,37
05. Timor Tengah Utara	14	3 454	216	15,99
06. Belu	11	2 966	171	17,35
07. Alor	10	1 243	140	8,88
08. Lembata	13	2 115	156	13,56
09. Flores Timur	24	4 707	336	14,01
10. Sikka	39	9 888	567	17,44
11. Ende	32	5 321	417	12,76
12. Ngada	12	2 387	156	15,30
13. Manggarai	13	4 094	203	20,17
14. Rote Ndao	2	128	9	14,22
15. Manggarai Barat	14	3 314	183	18,11
16. Sumba Tengah	4	1 213	85	14,27
17. Sumba Barat Daya	39	7 889	381	20,71
18. Nagekeo	16	3 256	201	16,20
19. Manggarai Timur	12	2 853	158	18,06
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	20	4 361	274	15,92
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	30	3 970	322	12,33
Nusa Tenggara Timur	386	76 433	4 791	15,95

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.25 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of State Islamic Middle School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupils Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1	224	23	9,74
02. Sumba Timur	1	374	19	19,68
03. Kupang	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	3	982	81	12,12
08. Lembata	2	614	44	13,95
09. Flores Timur	4	1 333	79	16,87
10. Sikka	-	-	-	-
11. Ende	3	1 112	88	12,64
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	1	345	27	12,78
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	1	184	20	9,20
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	1	268	34	7,88
19. Manggarai Timur	1	233	28	8,32
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	1	626	42	14,90
Nusa Tenggara Timur	19	6 295	485	12,98

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur

Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.26 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Islamic Middle School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Ratio Murid-Guru Pupils Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	1	53	4	13,25
03. Kupang	2	108	32	3,38
04. Timor Tengah Selatan	3	250	34	7,35
05. Timor Tengah Utara	1	84	9	9,33
06. Belu	1	57	12	4,75
07. Alor	6	347	51	6,80
08. Lembata	5	473	39	12,13
09. Flores Timur	8	620	85	7,29
10. Sikka	6	1 046	73	14,33
11. Ende	4	342	49	6,98
12. Ngada	3	326	38	8,58
13. Manggarai	2	214	25	8,56
14. Rote Ndao	1	87	11	7,91
15. Manggarai Barat	10	1 145	112	10,22
16. Sumba Tengah	1	99	18	5,50
17. Sumba Barat Daya	2	201	24	8,38
18. Nagekeo	4	272	42	6,48
19. Manggarai Timur	6	483	62	7,79
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	1	204	23	8,87
Nusa Tenggara Timur	67	6 411	743	8,63

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur

Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.27 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Public Senior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupils-Teachers Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	4	2 907	128	22,71
02. Sumba Timur	16	8 390	405	20,72
03. Kupang	45	11 945	967	12,35
04. Timor Tengah Selatan	21	7 703	466	16,53
05. Timor Tengah Utara	23	7 000	566	12,37
06. Belu	8	4 454	311	14,32
07. Alor	27	4 430	457	9,69
08. Lembata	6	2 212	165	13,41
09. Flores Timur	13	4 591	334	13,75
10. Sikka	9	5 012	303	16,54
11. Ende	9	4 218	316	13,35
12. Ngada	6	3 489	216	16,15
13. Manggarai	13	8 070	405	19,93
14. Rote Ndao	8	4 635	284	16,32
15. Manggarai Barat	18	5 617	409	13,73
16. Sumba Tengah	3	993	78	12,73
17. Sumba Barat Daya	6	3 984	219	18,19
18. Nagekeo	5	2 231	215	10,38
19. Manggarai Timu	41	8 739	766	11,41
20. Sabu Raijua	6	3 257	181	17,99
21. Malaka	15	4 653	342	13,61
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	12	11 965	712	16,80
Nusa Tenggara Timur	314	120 495	8 245	14,61

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.28 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Senior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupils-Teachers Ratio
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
01.	Sumba Barat	4	1 931	104	18,57
02.	Sumba Timur	4	2 270	135	16,81
03.	Kupang	11	1 515	97	15,62
04.	Timor Tengah Selatan	15	5 429	271	20,03
05.	Timor Tengah Utara	6	1 375	90	15,28
06.	Belu	11	3 424	229	14,95
07.	Alor	6	1 783	148	12,05
08.	Lembata	4	1 102	74	14,89
09.	Flores Timur	10	2 912	222	13,12
10.	Sikka	11	4 084	248	16,47
11.	Ende	12	3 821	303	12,61
12.	Ngada	4	1 892	91	20,79
13.	Manggarai	13	6 876	324	21,22
14.	Rote Ndao	2	189	21	9,00
15.	Manggarai Barat	7	2 564	134	19,13
16.	Sumba Tengah	1	716	48	14,92
17.	Sumba Barat Daya	12	3 629	144	25,20
18.	Nagekeo	6	2 311	148	15,61
19.	Manggarai Timur	5	1 336	87	15,36
20.	Sabu Raijua	1	281	21	13,38
21.	Malaka	10	2 411	158	15,26
Kota/Municipality					
01.	Kota Kupang	23	3 450	299	11,54
Nusa Tenggara Timur		178	55 301	3 396	16,28

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.29 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of State Islamic High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Ratio Murid-Guru Pupils Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-
03. Kupang	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	1	777	57	13,63
08. Lembata	1	437	41	10,66
09. Flores Timur	1	482	35	13,77
10. Sikka	-	-	-	-
11. Ende	1	888	52	17,08
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	2	575	76	7,57
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	1	561	40	14,03
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	1	235	30	7,83
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	1	484	56	8,64
Nusa Tenggara Timur	9	4 439	387	11,47

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur

Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.30 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Islamic High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupils Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1	163	22	7,41
02. Sumba Timur	1	127	17	7,47
03. Kupang	1	103	10	10,3
04. Timor Tengah Selatan	1	55	10	5,5
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	3	384	52	7,38
08. Lembata	1	119	22	5,41
09. Flores Timur	6	423	55	7,69
10. Sikka	2	270	20	13,5
11. Ende	4	608	81	7,51
12. Ngada	1	198	21	9,43
13. Manggarai	-	-	-	-
14. Rote Ndao	1	30	3	10
15. Manggarai Barat	2	229	26	8,81
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	2	103	25	4,12
18. Nagekeo	1	88	20	4,4
19. Manggarai Timur	4	405	50	8,1
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	31	3 305	434	7,62

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur

Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.31 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Public Vocational High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Schools</i>	<i>Pupils</i>	<i>Teachers</i>	<i>Pupils-Teachers Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	6	2 348	231	10,16
02. Sumba Timur	8	2 291	195	11,75
03. Kupang	14	1 685	224	7,52
04. Timo Tengah Selatan	11	2 536	254	9,98
05. Timor Tengah Utara	10	1 578	217	7,27
06. Belu	6	1 981	197	10,06
07. Alor	13	2 170	309	7,02
08. Lembata	5	788	104	7,58
09. Flores Timur	6	1 673	166	10,08
10. Sikka	4	2 241	193	11,61
11. Ende	7	3 691	340	10,86
12. Ngada	4	567	88	6,44
13. Manggarai	1	741	44	16,84
14. Rote Ndao	3	702	118	5,95
15. Manggarai Barat	6	2 550	151	16,89
16. Sumba Tengah	2	1 278	89	14,36
17. Sumba Barat Daya	9	3 161	216	14,63
18. Nagekeo	3	1 236	107	11,55
19. Manggarai Timu	9	1 896	166	11,42
20. Sabu Raijua	2	566	66	8,58
21. Malaka	4	1 049	122	8,60
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	8	6 509	546	11,92
Nusa Tenggara Timur	141	43 237	4 143	10,44

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: *Public Education Service of Nusa Tenggara Timur*

Tabel 4.1.32 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Private Vocational High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupils-Teachers Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-
03. Kupang	7	626	56	11,18
04. Timor Tengah Selatan	8	2 097	115	18,23
05. Timor Tengah Utara	10	1 296	124	10,45
06. Belu	3	892	80	11,15
07. Alor	1	28	18	1,56
08. Lembata	5	560	81	6,91
09. Flores Timur	5	952	109	8,73
10. Sikka	12	3 439	282	12,20
11. Ende	8	1 406	140	10,04
12. Ngada	6	1 144	110	10,40
13. Manggarai	9	5 813	230	25,27
14. Rote Ndao	2	111	31	3,58
15. Manggarai Barat	3	824	37	22,27
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	21	4 528	185	24,48
18. Nagekeo	2	666	45	14,80
19. Manggarai Timu	2	496	23	21,57
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	1	254	14	18,14
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	14	1 451	168	8,64
Nusa Tenggara Timur	119	26 583	1 848	14,38

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.33 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Vocational High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Schools</i>	<i>Pupils</i>	<i>Teachers</i>	<i>Pupils-Teachers Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	6	2 348	231	10,16
02. Sumba Timur	8	2 291	195	11,75
03. Kupang	21	2 311	280	8,25
04. Timor Tengah Selatan	19	4 633	369	12,56
05. Timor Tengah Utara	20	2 874	341	8,43
06. Belu	9	2 873	277	10,37
07. Alor	14	2 198	327	6,72
08. Lembata	10	1 348	185	7,29
09. Flores Timur	11	2 625	275	9,55
10. Sikka	16	5 680	475	11,96
11. Ende	15	5 097	480	10,62
12. Ngada	10	1 711	198	8,64
13. Manggarai	10	6 554	274	23,92
14. Rote Ndao	10	4 824	305	15,82
15. Manggarai Barat	25	8 181	543	15,07
16. Sumba Tengah	4	1 709	126	13,56
17. Sumba Barat Daya	18	7 613	362	21,03
18. Nagekeo	11	4 542	363	12,51
19. Manggarai Timu	46	10 075	853	11,81
20. Sabu Raijua	7	3 538	202	17,51
21. Malaka	25	7 064	500	14,13
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	35	15 415	1 011	15,25
Nusa Tenggara Timur	260	69 820	5 991	11,65

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.34 Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Table Number of Pupils and Lecturer in the State Colleges in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Nama Perguruan Tinggi State College	Mahasiswa Pupils			Dosen *) Lecture				Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Guru Besar Professor or	S-3 Doctoral	S-2 Master Degree	S-1 Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Universitas Nusa Cendana/ Nusa Cendana University	13 205	13 553	26 758	23	178	626	40	867
02. Politeknik Negeri Kupang/ State Polytechnic of Kupang	3 284	2 167	5 451	-	5	153	10	168
03. Politeknik Pertanian Negeri Kupang/ State Agricultural Polytechnic of Kupang	1 371	1 108	2 479	-	12	137	3	152
04. Politeknik Kesehatan Kupang/ State Health Polytechnic of Kupang	980	2 869	3 849	3	138	122	263	526
Jumlah/Total	18 875	19 668	38 543	26	331	1 037	320	1 714

Catatan/ Note: *)termasuk yang sedang mengikuti pendidikan / include the staff in study

Sumber: Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: State Colleges in Nusa Tenggara Timur Province

SOCIAL

Tabel 4.1.35 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Nusa Cendana, 2016
Number of Pupils and Lecturer by Faculty in Nusa Cendana University, 2016

Fakultas / Faculty	Mahasiswa <i>Pupils</i>			Dosen *) <i>Lecture</i>				
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Guru Besar	S-3	S-2	S-1	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Professor or</i>	<i>Doctoral</i>	<i>Master Degree</i>	<i>Degree</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ <i>Teacher Training and Education</i>	4 593	5 960	10 553	8	40	121	6	175
02. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ <i>Political and Social Sciences</i>	1 822	1 607	3 429	1	17	80	1	99
03. Peternakan / <i>Animal Husbandry</i>	792	507	1 299	7	17	55	2	81
04. Hukum/ <i>Law</i>	1 349	539	1 888	1	12	53	-	66
05. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	866	753	1 619	3	19	61	1	84
06. Kesehatan Masyarakat/ <i>Community Health</i>	435	1046	1 481	-	8	44	2	54
07. Sains dan Teknik/ <i>Science and Engineering</i>	1 917	1 520	3 437	2	22	134	11	169
08. Kedokteran/ <i>Medical</i>	124	270	394	-	-	22	12	34
09. Kedokteran Hewan/ <i>Veterinarian</i>	95	172	267	-	2	19	4	25
10. Perikanan dan Kelautan / <i>Fisheries and Marine</i>	297	249	546	1	13	10	1	25
11. Ekonomi dan Bisnis / <i>Economy and Business</i>	488	616	1 104	-	5	27	-	32
12. Pasca Sarjana / <i>Post Graduate</i>	391	302	693	-	-	-	-	-
13. Doktor / <i>Doctoral</i>	36	12	48	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	13 205	13 553	26 758	23	155	626	40	844

Catatan/Note: *) termasuk yang sedang mengikuti pendidikan / *include the staff in study*
 Sumber/Source: Universitas Nusa Cendana/Nusa Cendana University

Tabel 4.1.36 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Negeri Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Pupils and Lecturer by Department/Program in Kupang State Polytechnic of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Fakultas <i>Faculty</i>	Mahasiswa <i>Pupils</i>			Dosen* <i>Lecture</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Guru Besar <i>Professor</i>	S-3 <i>Doctoral</i>	S-2 <i>Master Degree</i>	S-1 <i>Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teknik Sipil / Civil Engineering	713	246	959	-	2	34	1	37
2. Teknik Mesin / Machinery Engineering	549	8	557	-	1	33	6	40
3. Teknik Elektro / Electricity Engineering	790	330	1120	-	-	40	3	43
4. Administrasi Bisnis / Business Administration	448	501	949	-	1	21	-	22
5. Akutansi / Accounting	473	648	1121	-	1	22	-	23
6. Pariwisata / Tourism	311	434	745	-	-	3	-	3
Jumlah/Total	3 284	2 167	5 451	-	5	153	10	168

Catatan/Note : *) termasuk yang sedang mengikuti pendidikan / include the staff in study
 Sumber/Source : Politeknik Negeri Kupang/Kupang State Polytechnic

Tabel 4.1.37 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Pertanian Negeri Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Pupils and Lecturer by Department/Program in State Agriculture Polytechnic Kupang of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Fakultas Faculty	Mahasiswa Pupils			Dosen ^{*)} Lecture				Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Guru Besars Professor	S-3 Doctoral	S-2 Master Degree	S-1 Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Peternakan/ Livestock	413	298	711	-	6	39	-	45
1) Produksi Ternak/ Livestock Product	109	69	178	-	1	18	-	19
2) Kesehatan Hewan/ Animal Health	101	93	194	-	3	14	-	17
3) Teknologi Pakan Ternak/ Nutrient Livestock Technology	203	136	339	-	2	7	-	9
2. Manajemen Pertanian Lahan Kering/ Management of dryland Farming	557	492	1049	-	4	51	2	57
1) Manajemen Pertanian Lahan Kering/ Management of dryland Farming	116	117	233	-	1	19	1	21
2) Manajemen Agribisnis/ Agribusiness Management	133	139	272	-	1	11	-	12
3) Manajemen Sumber Daya Hutan/ Management of Forest Resources	163	71	234	-	1	16	-	17
4) Penyuluhan Pertanian Lahan Kering/ Dryland Agricultural Extention	145	165	310	-	1	5	1	7

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.37

Fakultas Faculty	Mahasiswa Pupils			Dosen *) Lecture				
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Guru Besar Professor	S-3 Doctoral	S-2 Master Degree	S-1 Degree	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3. Tanaman Pangan dan Hortikultura/ Food crops and Horticulture	401	318	719	-	2	47	1	50
1) Tanaman Pangan dan Hortikultura/ Food crops and Horticulture	83	81	164	-	1	13	-	14
2) Teknologi Pangan/ Food Technology	41	61	102	-	1	10	-	11
3) Teknologi Budidaya Perikanan/ Aquaculture Technology	87	53	140	-	-	10	-	10
4) Teknologi Industri Hortikultura/ Industry Horticulture Technology	190	123	313	-	1	14	-	15
Jumlah/Total	1 371	1 108	2 479	-	12	137	3	152

Catatan/ Note: *) tidak termasuk yang sedang mengikuti pendidikan / not include the staff in study

Sumber: Politeknik Pertanian Negeri Kupang

Source: Kupang State Agricultural Polytechnic

Tabel 4.1.38 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Kesehatan Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Pupils and Lecturer by Department/Program in State Health Polytechnic Kupang of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Fakultas Faculty	Mahasiswa Pupils			Dosen *) Lecture				Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Guru Besar Professor	S-3 Doctoral	S-2 Master Degree	S-1 Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Keperawatan/ Nursing	328	776	1104	-	3	51	32	86
i. D-III Keperawatan Kupang	113	233	346	-	3	28	4	35
ii. D-III Keperawatan Ende	73	279	352	-	-	13	12	25
iii. D-III Keperawatan Waingapu	123	223	346	-	-	10	16	26
iv. D-IV Keperawatan	19	41	60	-	-	-	-	-
2. Kebidanan/ Midwifery	-	465	465	-	-	23	20	43
3. Kesehatan Lingkungan/ Environmental Health	115	118	233	-	-	23	7	30
4. Kesehatan Gigi/ Dental Health	73	191	264	-	-	10	18	28
5. Farmasi/ Pharmacy	48	195	243	-	-	11	8	19
6. Gizi/ Nutrient	65	171	236	-	-	12	11	23
7. Analisis Kesehatan/ Health Analyst	23	177	200	-	-	8	26	34
Jumlah/Total	980	2 869	3 849	-	6	189	154	349

Catatan/Note : *) termasuk yang sedang mengikuti pendidikan /Include the staff in study

Sumber/Source : Politeknik Kesehatan Kupang/Kupang State Health Polytechnic

Tabel 4.1.39 Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Pupils and Lecturer in the Colleges of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Nama Perguruan Tinggi <i>State College</i>	Mahasiswa <i>Pupils</i>			Dosen ^{*)} <i>Lecture</i>				Jumlah Total
	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah Total	Guru Besar Profess or	S-3 Docto ral	S-2 Master Degree	S-1 Degre e	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Universitas Nusa Cendana Kupang	16 542
02. Universitas PGRI Kupang
03. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang	8853
04. Universitas Flores Ende	6 168
05. UniversitasWidya Mandira Kupang	6900
06. STKIP St. Paulus Ruteng	3 859
07. Universitas Timor Kefamenanu	4638
08. Poltekes Kemenkes Kupang	3 527
09. Universitas Muhammadiyah Kupang	4433
10. Politeknik Negeri Kupang	3 298
11. UNIPA Maumere	2383
12. Universitas Terbuka	1683
13. STIKOM Uyelindo Kupang	1523
14. Universitas Nusa Lontar Rote Ndao	1500
15. STAK Negeri Kupang	1 623

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.39

Nama Perguruan Tinggi State College	Mahasiswa Pupils			Dosen *) Lecture				
	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Guru Besar Professor	S-3 Docto- ral	S-2 Master Degree	S-1 Degre- e	Jumla- h Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
16. Politan Negeri Kupang	1 301
17. Universitas Tribuana Alor	1 069
18. STIE Krisna Waingapu	1 113
19. STIKES CHM Kupang	928
20. STFK Ledalero Maumere	759
21. UNDARMA Kupang	728
22. STIKES Nusantara Kupang	652
23. STIKIP Citra Bakti Ngada	651
24. AKUP Efata Kupang	174
25. STIM Kupang	500
26. STIE Oemathonis Kupang	715
27. STPM St. Ursula Ende	518
28. STIPAS St. Sirilus Ruteng	539
29. STKIP Weetabula Sumba Barat Daya	404
30. STIPAS Keuskupan Agung Kupang	358
31. STTT Waingapu	342
32. STIKOM Artha Buana Kupang	369
33. STIPAS Atma Reksa Ende	390
34. Akademi Teknik Kupang	221
35. Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	308

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.39

Nama Perguruan Tinggi State College	Mahasiswa Pupils			Dosen *) Lecture				
	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Guru Besar Profess or	S-3 Docto ral	S-2 Master Degree	S-1 Degre e	Jumla h Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
36. AKPER Maranatha Kupang	305
37. Akademi Komunitas Negeri Teknologi Garam Nagekeo	272
38. STIPAS Reinha Larantuka	267
39. STKIP Nusa Bunga Mbay Nagekeo	228
40. STIKES Maranatha	469
41. STIMIK Kupang	225
42. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Kupang	217
43. AKPER Lela Maumere	195
44. STISIP Atambua	188
45. STIBA Cakrawala Nusantara Kupang	183
46. STIPAS St. Petrus Atambua	174
47. STIE Putra Timor Kupang	148
48. APS Kupang	144
49. Politani St. Wilhelmus Boawae	130
50. STIBA Mentari Kupang	128

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.39

Nama Perguruan Tinggi State College	Mahasiswa Pupils			Dosen *) Lecture				
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Guru Besar Professor	S-3 Doctoral	S-2 Master Degree	S-1 Degree	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
51. ABA St. Mary Ende	50
52. STIMIKOM Stela Maris Sumba	376
53. AKOPIN Ratu Jelita Kupang	282
54. Akademi Pariwisata Kupang	65
55. Sekolah Tinggi Teologi Abalbalat Wesleyan Kupang	34
56. STKIP Cipta Bina Nusantara Kupang	168
57. AKBID St. Elisabeth Kefamenanu	33
58. Sekolah Tinggi Injil Indonesia Kupang (STIIK)	114
59. Sekolah Tinggi Teologi Injil Kupang (STTIK)	96
60. Sekolah Tinggi Teologi Bethel Terpadu Waingapu
61. Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Soe	90
62. STIKES St. Paulus Ruteng	146
63. STT Reformed Kupang
64. Universitas San Pedro Kupang
65. STKIP Soe	542
66. IKIP Muhammadiyah Maumere	959
Jumlah / Total	85 197

Catatan/Note : *) termasuk yang sedang mengikuti pendidikan / include the staff in study
... data tidak tersedia/data are unavailable

Sumber/ Source: Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur/Welfare Biro of Nusa Tenggara Timur Province

4.2 KESEHATAN/ HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016
Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit / Hospital		Rumah Sakit Bersalin / Maternity		Puskesmas / Community Health Centre	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	2	3	-	-	9	9
02. Sumba Timur	3	3	-	-	22	22
03. Kupang	1	1	-	-	26	26
04. T T S	2	1	1	1	35	35
05. T T U	2	2	-	-	26	26
06. Belu	4	4	-	-	17	17
07. Alor	2	2	-	-	24	24
08. Lembata	3	3	-	-	9	9
09. Flores Timur	2	-	-	-	20	20
10. Sikka	2	3	-	-	23	23
11. Ende	2	2	-	-	24	24
12. Ngada	1	1	-	-	14	14
13. Manggarai	2	2	-	-	21	21
14. Rote Ndao	1	1	-	-	12	12
15. Manggarai Barat	-	2	-	-	18	18
16. Sumba Tengah	1	1	-	-	8	8
17. Sumba Barat Daya	1	1	-	-	12	12
18. Nagekeo	-	-	-	-	7	7
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	22	23
20. Sabu Raijua	1	1	-	-	6	6
21. Malaka	1	1	-	-	17	17
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	12	10	1	2	11	11
Jumlah/Total	45	44	2	3	383	384

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Posyandu / Inwrought Health Post		Klinik/Balai Kesehatan / Clinic/ Health Center		Polindes / Village Maternity	
	2015 (8)	2016 (9)	2015 (10)	2016 (11)	2015 (12)	2016 (13)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	108	219	22	-
02. Sumba Timur	153	560	96	72
03. Kupang	636	710	2	13
04. T T S	329	788	70	60
05. T T U	489	508	-	139
06. Belu	261	419	45	41
07. Alor	136	433	38	40
08. Lembata	192	318	67	-
09. Flores Timur	403	555	-	80
10. Sikka	586	625	96	120
11. Ende	28	635	75	86
12. Ngada	168	344	13	42
13. Manggarai	206	575	20	20
14. Rote Ndao	31	374	7	-
15. Manggarai Barat	416	455	18	18
16. Sumba Tengah	34	186	29	-
17. Sumba Barat Daya	461	465	-	57
18. Nagekeo	68	261	47	47
19. Manggarai Timur	443	559	11	20
20. Sabu Raijua	211	211	-	-
21. Malaka	533	520	49	50
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	62	313	...	29	5	39
Jumlah/Total	5 954	10 033	...	29	710	944

Catatan/Note: ... data tidak tersedia/ data are unavaialbe

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016

Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Medis / Medical Personnel		Tenaga Keperawatan / Nursing Personnel		Tenaga Kebidanan / Midwifery Personnel	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	11	26	20	276	49	55
02. Sumba Timur	-	47	229	508	165	251
03. Kupang	17	21	196	187	262	284
04. T T S	29	48	164	265	169	183
05. T T U	35	48	241	307	259	297
06. Belu	-	49	307	458	184	213
07. Alor	11	11	364	455	285	358
08. Lembata	9	29	221	315	267	335
09. Flores Timur	31	28	76	426	306	212
10. Sikka	-	11	336	319	305	215
11. Ende	40	18	244	383	150	182
12. Ngada	17	14	176	316	167	120
13. Manggarai	37	34	497	703	439	556
14. Rote Ndao	-	-	123	-	81	-
15. Manggarai Barat	22	22	570	409	302	232
16. Sumba Tengah	7	7	154	167	67	84
17. Sumba Barat Daya	25	17	328	463	127	146
18. Nagekeo	18	3	275	277	167	159
19. Manggarai Timur	24	21	727	791	290	450
20. Sabu Raijua	-	6	12	135	34	111
21. Malaka	-	2	131	293	83	298
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	48	198	172	251	172	532
Jumlah/Total	381	660	5 563	7 704	4 330	5 273

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kefarmasian / Pharmacy Personnel		Tenaga Kesehatan Lainnya / Other Health Personnel	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	9	6	25	29
02. Sumba Timur	40	49	-	69
03. Kupang	17	16	-	137
04. T T S	17	41	10	194
05. T T U	57	59	-	275
06. Belu	31	28	-	195
07. Alor	38	56	-	430
08. Lembata	20	54	26	506
09. Flores Timur	37	49	11	224
10. Sikka	25	28	-	117
11. Ende	35	30	-	152
12. Ngada	21	39	-	152
13. Manggarai	29	34	-	204
14. Rote Ndao	33	-	-	-
15. Manggarai Barat	39	36	5	204
16. Sumba Tengah	8	13	-	62
17. Sumba Barat Daya	24	32	-	131
18. Nagekeo	14	-	4	34
19. Manggarai Timur	27	33	-	229
20. Sabu Raijua	9	13	-	42
21. Malaka	15	46	-	413
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	26	114	1	149
Jumlah/Total	571	776	82	3 948

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctor		Dokter Umum Generalist Doctor		Dokter Gigi Dentist	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Puskesmas / Health Centre	14	5	251	270	100	99
Rumah Sakit / Hospital	174	152	171	187	38	23
Institusi Diknakes/Diklat	-	-	-	2	-	-
Sarana Kesehatan lain / Other Health Centre	-	-	-	-	-	-
Dinkes Kab/Kota / Public Health Service of Regency	-	-	-	22	-	-
Jumlah/Total	188	157	422	481	138	122

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth by Regency/Municipality and Birth Attendant in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1 527	-	1 527	100,00
02. Sumba Timur	4 421	-	4 421	100,00
03. Kupang	5 370	-	5 370	100,00
04. Timor Tengah Selatan	7 204	-	7 204	100,00
05. Timor Tengah Utara	5 185	-	5 185	100,00
06. Belu	4 263	-	4 263	100,00
07. Alor	3 429	-	3 429	100,00
08. Lembata	2 135	-	2 135	100,00
09. Flores Timur	3 971	-	3 971	100,00
10. Sikka	5 160	-	5 160	100,00
11. Ende	4 195	-	4 195	100,00
12. Ngada	2 705	-	2 705	100,00
13. Manggarai	5 994	-	5 994	100,00
14. Rote Ndao	1 843	-	1 843	100,00
15. Manggarai Barat	4 558	-	4 558	100,00
16. Sumba Tengah	1 253	-	1 253	100,00
17. Sumba Barat Daya	3 593	-	3 593	100,00
18. Nagekeo	2 650	-	2 650	100,00
19. Manggarai Timur	4 735	-	4 735	100,00
20. Sabu Raijua	1 003	-	1 003	100,00
21. Malaka	3 409	-	3 409	100,00
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	8 057	-	8 057	100,00
Jumlah/Total	86 660	-	86 660	100,00

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Imunisasi / Type of Immunization			
	DPT+HB <i>Diphtheria + Hepatitis B</i>	Polio <i>Polio</i>	Campak <i>Measles</i>	Imunisasi Lengkap <i>Full Vaccine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	743	1 228	164	176
02. Sumba Timur	1 224	1 332	467	472
03. Kupang	1 115	1 424	367	367
04. Timor Tengah Selatan	2 092	2 587	813	735
05. Timor Tengah Utara	1 492	2 161	468	468
06. Belu	1 147	1 726	398	383
07. Alor	999	1 255	362	346
08. Lembata	426	584	196	196
09. Flores Timur	1 252	1 653	420	420
10. Sikka	1 250	1 694	454	422
11. Ende	868	1 168	344	344
12. Ngada	481	625	151	151
13. Manggarai	1 069	1 412	508	435
14. Rote Ndao	444	552	508	161
15. Manggarai Barat	1 218	1 873	453	459
16. Sumba Tengah	302	496	107	107
17. Sumba Barat Daya	821	1 197	289	270
18. Nagekeo	629	1 092	234	234
19. Manggarai Timur	1 113	1 448	422	382
20. Sabu Raijua	300	507	117	113
21. Malaka	547	756	241	147
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	1 922	2 677	596	596
Jumlah/Total	21 454	29 447	8 079	7 384

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015
Number of Disease Cases by Type of Disease in Nusa Tenggara Timur Province, 2015

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of cases</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
01. ISPA	359 315	44,51
02. Myalgia/Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat	102 267	12,67
03. Diare	98 918	12,25
04. Gastritis duodenitis	53 676	6,65
05. Hipertenis	39 344	4,87
06. Malaria	36 128	4,48
07. Infeksi Penyakit Usus Lainnya	30 795	3,81
08. Penyakit Kulit Alergi	29 746	3,68
09. Infeksi kulit dan jaringan sub kutan	28 751	3,56
10. Rheumatic arthritis acut	28 387	3,52
Jumlah/Total	807 327	100,00

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Baby Born, Weighed And Low Birth Weight Babies (LBWB) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bayi Lahir hidup <i>Baby born alive</i>	BBLR <i>LBWB</i>		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah Total	Dirujuk <i>Referenced</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	3 688	-	-	69
02. Sumba Timur	6 978	227	227	220
03. Kupang	9 295	291	291	236
04. Timor Tengah Selatan	12 669	548	548	442
05. Timor Tengah Utara	6 271	481	481	75
06. Belu	5 191	341	341	69
07. Alor	5 511	21	21	246
08. Lembata	3 351	234	234	25
09. Flores Timur	5 562	321	321	111
10. Sikka	7 033	476	476	190
11. Ende	6 008	523	523	85
12. Ngada	3 890	157	157	10
13. Manggarai	8 464	291	291	58
14. Rote Ndao	4 335	-	-	90
15. Manggarai Barat	7 358	227	227	64
16. Sumba Tengah	2 183	55	55	31
17. Sumba Barat Daya	10 899	2	2	364
18. Nagekeo	3 505	-	-	6
19. Manggarai Timur	7 248	73	73	105
20. Sabu Raijua	2 681	-	-	166
21. Malaka	4 577	214	214	132
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	8 351	310	310	278
Jumlah / Total	135 048	4 792	4 792	3 072

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012-2016

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Nusa Tenggara Timur Province, 2012-2016

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Mother	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	124 225	109 969	83 279	...	85 843
2013	124 934	106 691	80 000	...	82 038
2014	130 304	113 384	82 355	...	94 362
2015	147 331	106 867	78 899	...	94 702
2016	140 071	102 965	75 579	...	94 130

Catatan/Note: ... data tidak tersedia/ data are unavaialbe

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro)/ HIV/AIDS Menurut Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penyuluhan Kespro <i>Number of Reproductive Health Conseling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>Number of HIV/AIDS Conseling</i>	Penyuluhan KB <i>Number of Family Planning Conseling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	-	-	191
02. Sumba Timur	-	-	129
03. Kupang	-	-	180
04. Timor Tengah Selatan	-	-	199
05. Timor Tengah Utara	-	-	250
06. Belu	-	-	187
07. Alor	-	-	159
08. Lembata	-	-	164
09. Flores Timur	-	-	212
10. Sikka	-	-	273
11. Ende	-	-	627
12. Ngada	-	-	222
13. Manggarai	-	-	274
14. Rote Ndao	-	-	29
15. Manggarai Barat	-	-	99
16. Sumba Tengah	-	-	66
17. Sumba Barat Daya	-	-	313
18. Nagekeo	-	-	109
19. Manggarai Timur	-	-	324
20. Sabu Raijua	-	-	-
21. Malaka	-	-	120
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	-	-	211
Nusa Tenggara Timur			4 338

Sumber: BKKBN Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: National Family Planning Coordinating Board of NTT

SOCIAL

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Cases HIV/AIDS, IMS, DHF, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>IMS</i>	DBD <i>DHF</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	28	...	-	3 079	79	1 495
02. Sumba Timur	57	...	74	7 238	57	3 964
03. Kupang	-	...	20	12 376	31	1 108
04. T T S	33	...	85	7 211	38	1 055
05. T T U	31	...	22	2 107	39	152
06. Belu	99	...	33	2 239	77	2 181
07. Alor	12	...	12	3 270	122	757
08. Lembata	25	...	-	1 692	72	7 959
09. Flores Timur	32	...	9	2 998	205	598
10. Sikka	-	...	-	2 765	81	430
11. Ende	24	...	121	3 929	34	1 528
12. Ngada	13	...	37	2 956	30	129
13. Manggarai	40	...	-	4 126	56	58
14. Rote Ndao	1	...	4	3 632	23	156
15. Manggarai Barat	3	...	383	3 731	24	708
16. Sumba Tengah	2	...	-	3 505	85	3 342
17. Sumba Barat Daya	36	...	-	6 140	46	4 354
18. Nagekeo	11	...	-	3 055	31	464
19. Manggarai Timur	5	...	30	4 172	19	39
20. Sabu Raijua	-	...	2	3 284	81	153
21. Malaka	24	...	-	1 447	49	636
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	204	...	381	6 986	41	54
Nusa Tenggara Timur	680	...	1 213	91 938	1 320	31 320

Catatan/Note: ... data tidak tersedia/ data are unavailable

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.11 Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016

Number of Family Health Planning Facilities and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) <i>Family Health Planning Facilities</i>	Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD) <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
01. Sumba Barat	11	74
02. Sumba Timur	29	156
03. Kupang	28	185
04. Timor Tengah Selatan	43	278
05. Timor Tengah Utara	31	196
06. Belu	33	97
07. Alor	41	175
08. Lembata	10	151
09. Flores Timur	42	278
10. Sikka	48	160
11. Ende	88	278
12. Ngada	17	151
13. Manggarai	30	174
14. Rote Ndao	19	99
15. Manggarai Barat	18	13
16. Sumba Tengah	10	65
17. Sumba Barat Daya	19	131
18. Nagekeo	12	113
19. Manggarai Timur	23	176
20. Sabu Raijua	7	-
21. Malaka	17	127
Kota / Municipality		
01. Kota Kupang	65	61
Nusa Tenggara Timur	641	3 138

Sumber: BKKBN Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: National Family Planning Coordinating Board of NTT

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Childbearing age Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Couples of childbearing age	Peserta KB Aktif Family Planning Acceptor		
		IUD	MOW	MOP
		Intrauterine Device	Tubectomy	Vasektomy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	15 808	378	2 504	49
02. Sumba Timur	33 973	1 101	1 426	8
03. Kupang	49 074	1 293	864	43
04. Timor Tengah Selatan	70 777	1 317	1 020	1 212
05. Timor Tengah Utara	32 261	805	530	5
06. Belu	24 238	640	1 064	89
07. Alor	29 653	1 072	522	170
08. Lembata	14 958	366	1 075	15
09. Flores Timur	29 994	1 357	1 385	135
10. Sikka	43 983	4 130	1 816	4
11. Ende	34 700	3 246	2 261	252
12. Ngada	21 415	1 459	794	25
13. Manggarai	50 174	9 670	1 897	8
14. Rote Ndao	19 670	287	807	6
15. Manggarai Barat	40 060	3 431	999	11
16. Sumba Tengah	9 571	173	698	3
17. Sumba Barat Daya	41 787	1 963	2 666	7
18. Nagekeo	16 854	1 595	1 448	15
19. Manggarai Timur	43 204	4 704	902	-
20. Sabu Raijua	11 734	48	30	3
21. Malaka	22 666	543	479	358
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	47 200	5 313	2 566	75
Nusa Tenggara Timur	703 754	44 891	27 753	2 493

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peserta KB Aktif Family Planning Acceptor				Jumlah Total
	Kondom Condom	Implant Implant	Suntikan Injection	Pil Pill	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	35	3 157	2 263	246	8 632
02. Sumba Timur	84	8 111	7 476	1 082	19 288
03. Kupang	669	6 148	21 018	2 782	32 817
04. Timor Tengah Selatan	386	11 382	35 530	2 944	53 791
05. Timor Tengah Utara	53	3 785	11 513	779	17 470
06. Belu	65	1 515	11 437	643	15 453
07. Alor	226	4 664	10 332	906	17 892
08. Lembata	482	2 532	3 493	1 232	9 195
09. Flores Timur	284	4 370	6 507	1 343	15 381
10. Sikka	590	5 967	12 772	2 633	27 912
11. Ende	1 627	4 423	8 275	2 941	23 025
12. Ngada	153	3 374	4 268	716	10 789
13. Manggarai	157	3 370	12 500	6 034	33 636
14. Rote Ndao	139	4 095	5 365	1 317	12 016
15. Manggarai Barat	494	2 719	12 790	4 662	25 106
16. Sumba Tengah	523	1 841	2 794	276	6 308
17. Sumba Barat Daya	223	9 228	7 115	1 307	22 509
18. Nagekeo	423	2 238	3 066	886	9 671
19. Manggarai Timur	242	5 015	16 073	7 949	34 885
20. Sabu Raijua	299	464	3 393	939	5 176
21. Malaka	33	2 039	9 652	495	13 599
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	706	4 562	13 629	3 635	30 486
Nusa Tenggara Timur	7 893	94 999	221 261	45 747	445 037

Sumber: BKKBN Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : National Family Planning Coordinating Board of NTT

Tabel 4.2.13 Jumlah Fasilitas Kesehatan dan Pasien yang Dirawat Menurut Jenis Fasilitas dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016
Number of Health Facilities and Treated Patients by Facility Type and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2015					
	Rumah Sakit <i>Hospital</i>				Puskesmas <i>Community Health Centre</i>	
	Umum <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Fasilitas <i>Facility</i>	Pasien <i>Patient</i>
	Fasilitas <i>Facility</i>	Pasien <i>Patient</i>	Fasilitas <i>Facility</i>	Pasien <i>Patient</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	1	...	1	...	9	...
02. Sumba Timur	2	...	2	...	22	...
03. Kupang	1	...	-	...	26	...
04. TTS	1	...	-	...	35	...
05. TTU	1	...	1	...	26	...
06. Belu	1	...	3	...	17	...
07. Alor	2	...	-	...	24	...
08. Lembata	1	...	2	...	9	...
09. Flores Timur	1	...	-	...	20	...
10. Sikka	1	...	2	...	23	...
11. Ende	1	...	1	...	24	...
12. Ngada	1	...	-	...	14	...
13. Manggarai	1	...	1	...	21	...
14. Rote Ndao	1	...	-	...	12	...
15. Manggarai Barat	1	...	-	...	18	...
16. Sumba Tengah	1	...	-	...	8	...
17. S B D	1	...	-	...	12	...
18. Nagekeo	-	...	-	...	7	...
19. Manggarai Timur	-	...	-	...	22	...
20. Sabu Raijua	1	...	-	...	6	...
21. Malaka	1	...	-	...	17	...
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	2	...	9	...	11	...
Jumlah/Total	23	...	22	...	383	...

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016					
	Rumah Sakit Hospital				Puskesmas Community Health Centre	
	Umum Public		Swasta Private		Fasilitas Facility	Pasien Patient
	Fasilitas Facility	Pasien Patient	Fasilitas Facility	Pasien Patient		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	1	24 276	1	14 756	9	45 736
02. Sumba Timur	2	19 039	2	-	22	63 904
03. Kupang	1	-	-	-	26	443 757
04. TTS	1	5 087	-	-	35	310 825
05. TTU	1	23 189	1	1 524	26	153 477
06. Belu	1	-	3	-	17	203 715
07. Alor	2	-	-	-	24	97 938
08. Lembata	1	-	2	-	9	81 690
09. Flores Timur	1	22 949	-	-	20	172 760
10. Sikka	1	40 179	2	-	23	68 451
11. Ende	1	-	1	-	24	90 476
12. Ngada	1	28 775	-	-	14	57 371
13. Manggarai	1	38 184	1	7 248	21	216 532
14. Rote Ndao	1	9 946	-	-	12	120 088
15. Manggarai Barat	1	-	-	-	18	177 840
16. Sumba Tengah	1	15 332	-	-	8	101 274
17. S. Barat Daya	1	27 899	-	-	12	-
18. Nagekeo	-	-	-	-	7	93 332
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	23	160 073
20. Sabu Raijua	1	4 774	-	-	6	29 281
21. Malaka	1	-	-	-	17	163 040
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	2	-	9	-	11	379 492
Jumlah/Total	23	259 629	22	23 528	384	3 231 052

Catatan/Note: ... data tidak tersedia/ data are unavailable

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.14 Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi dan Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016
Table *Number of Birth and Death of Infant and Toddler by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelahiran/Birth					
	Lahir Hidup Born Alive		Lahir Mati / Stillborn		Jumlah/ Total	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	3 655	3 688	10	41	3 665	3 729
02. Sumba Timur	6 943	6 978	13	94	6 956	7 072
03. Kupang	9 054	9 295	81	107	9 135	9 402
04. Timor Tengah Selatan	12 705	12 669	76	95	12 781	12 764
05. Timor Tengah Utara	6 259	6 271	27	121	6 286	6 392
06. Belu	5 146	5 191	11	69	5 157	5 260
07. Alor	5 513	5 511	25	97	5 538	5 608
08. Lembata	3 320	3 351	11	35	3 331	3 386
09. Flores Timur	5 568	5 562	4	56	5 572	5 618
10. Sikka	7 052	7 033	13	-	7 065	7 033
11. Ende	6 036	6 008	7	68	6 043	6 076
12. Ngada	3 886	3 890	24	59	3 910	3 949
13. Manggarai	8 414	8 464	9	67	8 423	8 531
14. Rote Ndao	4 201	4 335	15	51	4 216	4 386
15. Manggarai Barat	7 241	7 358	21	72	7 262	7 430
16. Sumba Tengah	2 165	2 183	9	16	2 174	2 199
17. Sumba Barat Daya	10 752	10 899	17	31	10 769	10 930
18. Nagekeo	3 490	3 505	7	38	3 497	3 543
19. Manggarai Timur	7 193	7 248	11	107	7 204	7 355
20. Sabu Raijua	2 617	2 681	4	157	2 621	2 838
21. Malaka	4 538	4 577	7	38	4 545	4 615
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	8 189	8 351	18	30	8 207	8 381
Jumlah/Total	101 580	135 048	240	1 449	101 820	136 497

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kematian / Death					
	Bayi / Infant		Anak Balita / Children under five		Balita / Toddler	
	2015 (8)	2016 (9)	2015 (10)	2016 (11)	2015 (12)	2016 (13)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	29	-	-	-	-	-
02. Sumba Timur	108	-	17	-	37	74
03. Kupang	198	160	6	32	22	74
04. Timor Tengah Selatan	24	92	5	15	8	56
05. Timor Tengah Utara	123	156	54	28	88	126
06. Belu	57	109	6	3	16	70
07. Alor	26	132	-	-	-	66
08. Lembata	43	52	5	10	20	41
09. Flores Timur	36	132	9	6	9	88
10. Sikka	61	81	-	11	-	31
11. Ende	69	133	1	16	8	90
12. Ngada	87	60	3	43	27	17
13. Manggarai	104	74	2	26	10	43
14. Rote Ndao	47	49	19	45	48	47
15. Manggarai Barat	82	67	-	14	12	26
16. Sumba Tengah	27	61	10	35	13	14
17. Sumba Barat Daya	55	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	62	43	5	17	25	35
19. Manggarai Timur	84	77	2	47	31	-
20. Sabu Raijua	62	177	-	94	-	-
21. Malaka	42	26	4	3	16	45
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	62	8	-	4	18	94
Jumlah/Total	1 488	1 689	148	449	408	1 037

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.15 Jumlah Petugas Lapangan KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Field Official of Family Planning Program by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	PKB/PLKB/PPLKB <i>Official of Family Planning Program/ Field Official of Family Planning Program/ Field Field Co-official of Family Planning Program</i>
(1)	(2)
Kabupaten / Regency	
01. Sumba Barat	28
02. Sumba Timur	33
03. Kupang	53
04. Timor Tengah Selatan	44
05. Timor Tengah Utara	35
06. Belu	199
07. Alor	28
08. Lembata	40
09. Flores Timur	41
10. Sikka	37
11. Ende	67
12. Ngada	21
13. Manggarai	62
14. Rote Ndao	50
15. Manggarai Barat	9
16. Sumba Tengah	23
17. Sumba Barat Daya	54
18. Nagekeo	33
19. Manggarai Timur	163
20. Sabu Raijua	2
21. Malaka	140
Kota / Municipality	
01. Kota Kupang	43
Nusa Tenggara Timur	1 205

Sumber: BKKBN Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source National Family Planning Coordinating Board of NTT

Tabel 4.2.16 Jumlah Peserta KB Drop Out (DO) Per Mix Kontrasepsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Family Planning Drop-outs per Mix Contraception by Regency in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IUD <i>Intrauterine Device</i>	MOW <i>Tubeectomy</i>	MOP <i>Vasectomy</i>	Kondom <i>Condom</i>	Implant <i>Implant</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	124	212	-	46	1 057	1 129	319	2 887
02. Sumba Timur	337	131	6	1	1 985	539	-1	2 998
03. Kupang	505	75	5	13	613	-2 662	209	-1 242
04. TTS	14	-24	2	89	500	3 270	425	4 276
05. TTU	112	-30	1	7	928	2 431	318	3 767
06. Belu	17	-49	2	60	146	1 486	189	1 851
07. Alor	68	26	6	140	511	1 268	336	2 355
08. Lembata	49	-20	-	137	502	1 022	316	2 006
09. Flores Timur	133	9	10	54	675	1 871	271	3 023
10. Sikka	459	104	4	203	1 011	3 202	1 003	5 986
11. Ende	379	136	14	184	420	1 199	94	2 426
12. Ngada	71	130	2	23	165	1 042	250	1 683
13. Manggarai	2 004	154	7	-1	146	1 855	566	4 731
14. Rote Ndao	-5	-2	1	-16	113	-134	74	31
15. Manggarai Barat	83	57	-	-18	352	2 049	825	3 348
16. Sumba Tengah	9	10	-	173	375	156	648	1 371
17. Sumba Barat Daya	613	154	-	73	2 688	2 354	841	6 723
18. Nagekeo	28	7	-2	802	223	-465	439	1 032
19. Manggarai Timur	575	-74	-	100	373	1 384	1 004	3 362
20. Sabu Raijua	-2	-	-	116	196	803	449	1 562
21. Malaka	-4	3	-	5	187	930	86	1 207
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	411	321	12	137	810	2 031	671	4 393
Nusa Tenggara Timur	5 980	1 330	70	2 328	13 976	26 760	9 332	59 776

Catatan / Note : Peserta KB reaktif / reactive Family Planning participants

Sumber: BKKBN Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: National Family Planning Coordinating Board of NTT

4.3 AGAMA/ RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Percentage of Religious Population by Regency/ Municipality and Religion in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Islam Moslem	Protestan Protestan	Katholik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hinduism</i>	Budha <i>Budhism</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	6,71	63,97	28,99	0,32	0,01	100,00
02. Sumba Timur	7,90	82,73	9,19	0,17	0,00	100,00
03. Kupang	3,64	85,28	10,98	0,10	-	100,00
04. T T S	2,25	87,43	10,26	0,05	-	100,00
05. T T U	2,04	7,35	90,55	0,06	0,00	100,00
06. Belu	4,30	6,99	88,51	0,19	0,02	100,00
07. Alor	30,27	66,45	3,25	0,02	0,00	100,00
08. Lembata	28,74	1,27	69,93	0,05	0,00	100,00
09. Flores Timur	20,77	1,07	78,12	0,04	-	100,00
10. Sikka	9,09	0,92	89,86	0,08	0,05	100,00
11. Ende	25,43	1,74	72,72	0,12	0,01	100,00
12. Ngada	6,87	2,23	90,75	0,15	-	100,00
13. Manggarai	5,73	0,86	93,30	0,11	-	100,00
14. Rote Ndao	5,49	93,00	1,44	0,07	-	100,00
15. Manggarai Barat	21,31	0,76	77,83	0,09	0,00	100,00
16. Sumba Tengah	4,22	77,87	17,82	0,09	-	100,00
17. S B D	1,46	47,72	50,79	0,02	-	100,00
18. Nagekeo	9,78	0,64	89,57	0,01	-	100,00
19. Manggarai Timur	7,34	0,26	92,38	0,02	-	100,00
20. Sabu Raijua	0,81	96,48	2,67	0,04	-	100,00
21. Malaka	1,04	9,38	89,54	0,02	0,01	100,00
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	12,46	63,26	22,66	1,57	0,05	100,00
Nusa Tenggara Timur	9,69	36,41	53,70	0,19	0,01	100,00

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Religious Service by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masjid*) <i>Mosque</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik**) <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vikoa</i>	Klenteng <i>Confucius Temple</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency							
01. Sumba Barat	11	321	53	1	-	-	386
02. Sumba Timur	33	360	98	2	-	-	493
03. Kupang	26	1384	113	2	-	-	1525
04. T T S	30	965	206	1	-	-	1202
05. T T U	7	35	277	1	-	-	320
06. Belu	10	63	108	2	1	-	184
07. Alor	103	567	22	1	-	-	693
08. Lembata	71	7	158	1	-	-	237
09. Flores Timur	77	15	276	1	-	-	369
10. Sikka	51	15	275	3	1	-	345
11. Ende	129	25	279	3	-	-	436
12. Ngada	40	48	162	1	-	-	251
13. Manggarai	47	7	238	1	-	-	293
14. Rote Ndao	10	431	21	1	-	-	463
15. Manggarai Barat	65	7	159	1	-	-	232
16. Sumba Tengah	3	117	60	1	-	-	181
17. Sumba Barat Daya	4	297	208	1	-	-	510
18. Nagekeo	29	8	163	-	-	-	200
19. Manggarai Timur	2	5	233	-	-	-	240
20. Sabu Raijua	1	132	11	-	-	-	144
21. Malaka	3	51	148	-	-	-	202
Kota / Municipality							
01. Kota Kupang	43	239	88	7	-	-	377
Nusa Tenggara Timur	795	5 099	3 356	31	2	-	9 283

Catatan/Note : *) Belum termasuk langgar dan musholla / *excluded langgar & musholla*

**) Terdiri atas Katedral, Kapela, Stasi, Paroki / *Consist of Cathedral, Chapel, Station, Parish*

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur

Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

SOCIAL

Tabel 4.3.3 Jumlah Uskup, Pastor, Bruder dan Suster Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Bishop, Priest, Brother and Sister by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Uskup <i>Bishop</i>	Pastor <i>Priest</i>	Bruder <i>Brother</i>	Suster <i>Sister</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	4	-	-
02. Sumba Timur	-	17	-	11
03. Kupang	-	37	16	17
04. Timor Tengah Selatan	-	22	-	16
05. Timor Tengah Utara	-	32	2	99
06. Belu	1	96	4	129
07. Alor	-	8	1	7
08. Lembata	-	29	9	29
09. Flores Timur	1	109	16	206
10. Sikka	1	87	27	377
11. Ende	1	59	17	85
12. Ngada	-	53	-	79
13. Manggarai	1	95	2	117
14. Rote Ndao	-	3	-	2
15. Manggarai Barat	-	44	17	62
16. Sumba Tengah	-	5	-	9
17. Sumba Barat Daya	1	16	-	17
18. Nagekeo	-	35	15	73
19. Manggarai Timur	-	28	-	47
20. Sabu Raijua	-	1	-	-
21. Malaka	-	27	-	68
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	1	54	12	69
Nusa Tenggara Timur	7	861	138	1 519

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.3.4 Jumlah Pendeta, Guru Injil, Guru Sekolah Minggu, Penatua dan Diaken Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Priest, Gospel Teacher, Sunday's School Teacher, Archpriest and Deacon by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendeta Priest	Guru Injil Gospel teacher	Guru Sekolah Minggu Sunday's school teacher	Penatua Archpriest	Diaken Syamas Deacon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	92	63	872	779	820
02. Sumba Timur	189	82	125	1 076	1 125
03. Kupang	315	120	1 347	1 122	830
04. Timor Tengah Selatan	284	589	809	4 272	5 297
05. Timor Tengah Utara	13	26	97	326	340
06. Belu	14	42	103	362	273
07. Alor	129	70	421	788	630
08. Lembata	4	1	12	40	36
09. Flores Timur	4	2	11	38	16
10. Sikka	6	2	7	40	28
11. Ende	8	1	13	120	60
12. Ngada	8	-	30	162	170
13. Manggarai	4	1	13	32	29
14. Rote Ndao	131	-	115	3	555
15. Manggarai Barat	5	-	17	22	15
16. Sumba Tengah	46	89	560	776	568
17. Sumba Barat Daya	69	62	462	1 940	888
18. Nagekeo	7	3	15	21	19
19. Manggarai Timur	7	-	14	52	44
20. Sabu Raijua	92	3	-	600	638
21. Malaka	20	38	271	207	89
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	99	21	1 321	6 123	3 791
Nusa Tenggara Timur	1 546	1 215	6 635	18 901	16 261

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.3.5 Jumlah Ulama, Khatib, Da'i Mubaligh dan Penyuluh Agama/Guru Ngaji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Religious Scholar, Ecclesiastes, Proselytizer, Religious Preacher and Religion Extension Teacher by Regency in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ulama Religious scholar	Khatib Ecclesiastes	Da'i Proselytizer	Mubalig Religious Preacher	Penyuluh Agama / Guru Ngaji Religion Extension Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	12	21	10	10	32
02. Sumba Timur	7	10	2	59	64
03. Kupang	45	115	40	12	48
04. Timor Tengah Selatan	8	35	39	39	72
05. Timor Tengah Utara	7	30	4	3	29
06. Belu	2	21	7	3	29
07. Alor	10	105	12	72	59
08. Lembata	15	185	10	233	53
09. Flores Timur	14	165	7	55	101
10. Sikka	10	160	26	26	88
11. Ende	6	30	75	30	80
12. Ngada	12	60	3	2	33
13. Manggarai	7	70	6	63	36
14. Rote Ndao	8	20	30	30	28
15. Manggarai Barat	19	135	76	12	49
16. Sumba Tengah	3	10	4	2	19
17. Sumba Barat Daya	22	26	22	30	40
18. Nagekeo	2	80	57	11	43
19. Manggarai Timur	2	10	5	3	40
20. Sabu Raijua	1	6	8	6	20
21. Malaka	3	7	3	2	26
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	8	70	35	50	41
Nusa Tenggara Timur	223	1 371	481	753	1 030

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.3.6 Jumlah Pedanda, Pinandita dan Biksu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Hindust Priest, Hinduism Archpriest and Bante by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pedanda <i>Hindust Priest</i>	Pinandita <i>Hindust Archpriest</i>	Biksu <i>Bante</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	-	3	-
02. Sumba Timur	-	2	-
03. Kupang	-	2	-
04. Timor Tengah Selatan	-	3	-
05. Timor Tengah Utara	-	2	-
06. Belu	-	3	-
07. Alor	-	2	-
08. Lembata	-	2	-
09. Flores Timur	-	3	-
10. Sikka	-	2	-
11. Ende	-	4	-
12. Ngada	-	1	-
13. Manggarai	-	2	-
14. Rote Ndao	-	1	-
15. Manggarai Barat	-	2	-
16. Sumba Tengah	-	2	-
17. Sumba Barat Daya	-	1	-
18. Nagekeo	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-
21. Malaka	-	-	-
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	-	10	-
Nusa Tenggara Timur	-	47	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: *The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province*

SOCIAL

Tabel 4.3.7 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Hajj by Regency/Municipality and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Berangkat Departure		Jumlah Total	Kembali Return	Meninggal Dead	Batal Berangkat Canceled	Jumlah Pendaftar Number of Registrars
	Laki-laki Male	Perempuan Female					
	(2)	(3)					
Kabupaten / Regency							
01. Sumba Barat	4	2	6	6	-	-	...
02. Sumba Timur	5	4	9	9	-	-	...
03. Kupang	7	9	16	16	-	-	...
04. T T S	5	3	8	8	-	-	...
05. T T U	4	6	10	10	-	-	...
06. Belu	6	9	15	14	1	-	...
07. Alor	11	9	20	20	-	-	...
08. Lembata	8	7	15	15	-	-	...
09. Flores Timur	19	21	40	40	-	-	...
10. Sikka	23	31	54	54	-	-	...
11. Ende	23	20	43	41	2	-	...
12. Ngada	1	3	4	4	-	-	...
13. Manggarai	15	11	26	26	-	-	...
14. Rote Ndao	3	5	8	8	-	-	...
15. Manggarai Barat	32	35	67	67	-	-	...
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-	...
17. Sumba Barat Daya	3	3	6	5	1	-	...
18. Nagekeo	5	5	10	10	-	-	...
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-	-	...
20. Sabu Raijua	-	-	-	-	-	-	...
21. Malaka	-	-	-	-	-	-	...
Kota / Municipality							
01. Kota Kupang	61	92	153	152	-	1	...
Nusa Tenggara Timur	235	275	510	505	4	1	...

Catatan/Note ... Data tidak tersedia/data are unavailable

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.3.8 Jumlah Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Marriage, Separate, Divorce and Reconciliation by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
01. Sumba Barat	21	-
02. Sumba Timur	114	-
03. Kupang	101	-
04. Timor Tengah Selatan	75	-
05. Timor Tengah Utara	22	-
06. Belu	63	-
07. Alor	420	-
08. Lembata	330	-
09. Flores Timur	460	-
10. Sikka	187	-
11. Ende	527	-
12. Ngada	44	-
13. Manggarai	218	-
14. Rote Ndao	32	-
15. Manggarai Barat	408	-
16. Sumba Tengah	15	-
17. Sumba Barat Daya	39	-
18. Nagekeo	116	-
19. Manggarai Timur	-	-
20. Sabu Raijua	-	-
21. Malaka	-	-
Kota / Municipality		
01. Kota Kupang	312	-
Nusa Tenggara Timur	3 504	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: *The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province*

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014-2016

Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Nusa Tenggara Timur Province, 2014-2016

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	883	837	799
02. Sumba Timur	391	269	326
03. Kupang	711	678	679
04. Timor Tengah Selatan	718	715	622
05. Timor Tengah Utara	644	485	425
06. Belu	868	833	941
07. Alor	369	455	555
08. Lembata	137	166	154
09. Flores Timur	318	422	326
10. Sikka	269	223	214
11. Ende	286	215	299
12. Ngada	204	236	187
13. Manggarai	321	320	410
14. Rote Ndao	379	368	409
15. Manggarai Barat	221	162	154
16. Sumba Tengah ^{*)}	-
17. Sumba Barat Daya ^{*)}	-
18. Nagekeo ^{*)}	-
19. Manggarai Timur ^{*)}	-
20. Sabu Raijua ^{*)}	-
21. Malaka ^{*)}	-
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	2 110	2 105	2 054
Nusa Tenggara Timur	8 829	8 489	8 554

Catatan/Note *) Data masih tergabung dengan kabupaten induk/integrated into main regency

Sumber: Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur
Source: Regional Police Office of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014-2016
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Nusa Tenggara Timur Province, 2014-2016

Kepolisian Resort District Police Office	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	68,74%	41,70%	24,41%
02. Sumba Timur	49,10%	62,83%	52,45%
03. Kupang	51,05%	59,73%	72,90%
04. Timor Tengah Selatan	53,06%	78,88%	83,92%
05. Timor Tengah Utara	57,92%	60,21%	43,76%
06. Belu	53,34%	84,39%	93,41%
07. Alor	89,70%	92,31%	95,50%
08. Lembata	72,26%	71,08%	45,45%
09. Flores Timur	86,79%	89,57%	81,60%
10. Sikka	39,78%	52,47%	54,21%
11. Ende	69,58%	73,95%	66,89%
12. Ngada	51,47%	31,78%	44,92%
13. Manggarai	73,21%	80,94%	70,49%
14. Rote Ndao	54,35%	53,80%	56,72%
15. Manggarai Barat	67,42%	77,78%	67,53%
16. Sumba Tengah ^{*)}
17. Sumba Barat Daya ^{*)}
18. Nagekeo ^{*)}
19. Manggarai Timur ^{*)}
20. Sabu Raijua ^{*)}
21. Malaka ^{*)}
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	36,92%	47,41%	42,26%
Nusa Tenggara Timur	55,10%	62,79%	60,87%

Catatan/Note *) Data masih tergabung dengan kabupaten induk/integrated into main (origin) regency

Sumber: Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur
Source Regional Police Office of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan, Diselesaikan, dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Crime Total, Crime Cleared, and Clearance Rate by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Tindak Pidana / Crime		
	Jumlah yang dilaporkan <i>Crime Total</i>	Jumlah yang diselesaikan <i>Crime Cleared</i>	Persentase Penyelesaian <i>Clearance Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	799	195	24,41
02. Sumba Timur	326	171	52,45
03. Kupang	679	495	72,90
04. Timor Tengah Selatan	622	522	83,92
05. Timor Tengah Utara	425	186	43,76
06. Belu	941	879	93,41
07. Alor	555	530	95,50
08. Lembata	154	70	45,45
09. Flores Timur	326	266	81,60
10. Sikka	214	116	54,21
11. Ende	299	200	66,89
12. Ngada	187	84	44,92
13. Manggarai	410	289	70,49
14. Rote Ndao	409	232	56,72
15. Manggarai Barat	154	104	67,53
16. Sumba Tengah ^{*)}
17. Sumba Barat Day ^{*)}
18. Nagekeo ^{*)}
19. Manggarai Timur ^{*)}
20. Sabu Raijua ^{*)}
21. Malaka ^{*)}
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	2 054	868	42,26
Nusa Tenggara Timur	8 554	5 207	60,87

Catatan/Note *) Data masih tergabung dengan kabupaten induk/integrated into main (origin) regency

Sumber: Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur
 Source: Regional Police Office of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.4.4 Tambahan Narapidana*) Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia, Jenis Kelamin, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Additional Prisoner Based On Verdict by Age, Sex, and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dewasa Adult		Pemuda Youth		Anak-Anak Children	
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	46	1	1	-	17	-
02. Sumba Timur	226	10	5	-	1	-
03. Kupang**)
04. Timor Tengah Selatan	121	13	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	42	4	-	-	-	-
06. Belu	151	10	-	-	-	-
07. Alor	98	5	8	-	1	-
08. Lembata**)
09. Flores Timur	56	3	17	-	3	-
10. Sikka	113	4	-	-	-	-
11. Ende	126	3	-	-	1	-
12. Ngada	102	4	-	-	1	-
13. Manggarai	150	7	1	-	-	-
14. Rote Ndao	657	12	-	-	-	-
15. Manggarai Barat **)
16. Sumba Barat Daya **)
17. Sumba Tengah **)
18. Nagekeo **)
19. Manggarai Timur **)
20. Sabu Raijua **)
21. Malaka **)
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang
Jumlah/Total	1 888	76	32	-	24	-

Catatan:**Notes**

Dewasa berumur 21 tahun lebih / Adult 21 years old and over

Pemuda berumur 18 – 20 tahun / Youth 18-21 years old

Anak-anak berumur kurang dari 18 tahun / Children Under 18

*) Tidak termasuk pidana kurungan pengganti denda / Not Included prisoner of fine substitution

**) Data masih tergabung dengan kabupaten induk / integrated into main (origin) regency

... Data tidak tersedia / data are unavailable

Sumber:**Source**

Laporan LP1 dari Kabupaten/Kota, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

LP1's report from Regencies/Municipality, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

SOCIAL

Tabel 4.4.5 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kabupaten/Kota dan Lamanya Hukuman di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Additional Prisoner Based on Verdict by Regency/Municipality and Type of Verdict in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lamanya Hukuman Type of Verdict				Hukuman Mati Death sentence	Pidana Kurungan Pengganti Denda*) Prisoner of Fine Substitution
	<1 Tahun <1 Year	1-5 Tahun 1-5 Years	>5 Tahun >5 Years	Seumur Hidup As Life Age		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	48	48	-	-	-	2
02. Sumba Timur	119	82	41	-	-	25
03. Kupang **)
04. Timor Tengah Selatan	59	39	36	-	-	2
05. Timor Tengah Utara	12	17	17	-	-	10
06. Belu	86	47	28	-	-	-
07. Alor	59	49	4	-	-	12
08. Lembata **)
09. Flores Timur	49	22	8	-	-	-
10. Sikka	72	32	13	-	-	3
11. Ende	110	11	9	-	-	22
12. Ngada	51	34	22	-	-	-
13. Manggarai	97	36	25	-	-	-
14. Rote Ndao	110	215	344	-	-	-
15. Manggarai Barat **)
16. Sumba Barat Daya **)
17. Sumba Tengah **)
18. Nagekeo **)
19. Manggarai Timur **)
20. Sabu Raijua **)
21. Malaka **)
Kota / Regency						
01. Kota Kupang
Jumlah/Total	872	632	547	-	-	76

Catatan: *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun / *Prisoned at the most one year*

Note **) Data masih tergabung dengan kabupaten induk / *integrated into main (origin) regency*
 ... Data tidak tersedia / *data are unavailable*

Sumber: Laporan LP1 dari Kabupaten/Kota, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source LP1's report from Regencies/Municipality, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.4.6 Penghuni Lembaga Masyarakat Menurut Status dalam Lembaga, Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Occupant of Prison by Status, Type of Delinquency and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Delinquency</i>	Narapidana ¹⁾ <i>Prisoners</i>			Tahanan <i>Arrested</i>		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Politik/ <i>Political</i>	-	-	-	-	-	-
02. Thd. Kepala Negara / <i>Againts Head Of State</i>	-	-	-	-	-	-
03. Thd. Ketertiban Umum / <i>Againts Public Order</i>	180	1	181	145	2	147
04. Pembakaran / <i>Arson</i>	5	-	5	1	-	1
05. Penyuapan / <i>Bribery</i>	1	-	1	-	-	-
06. Mata Uang / <i>Crime Related To Money</i>	2	-	2	-	-	-
07. Memalsu Meterai / <i>Seal/ Letter Forgery</i>	1	-	1	-	-	-
08. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	113	-	113	17	-	17
09. Perjudian / <i>Gambling</i>	90	2	92	28	1	29
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	2	-	2	6	-	6
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	170	3	173	9	1	10
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	185	4	189	93	-	93
13. Pencurian / <i>Theft</i>	131	7	138	35	4	39
14. Perampokan / <i>Theft And Heavy Violence</i>	23	-	23	2	-	2
15. Memeras / <i>Mengancam/ Black Mail</i>	1	-	1	1	-	1
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	7	5	12	2	-	2
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	5	-	5	3	1	4
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	26	-	26	-	-	-
19. Dalam Jabatan / <i>Managerial Crime</i>	-	-	-	-	-	-
20. Penadahan / <i>Fence</i>	15	-	15	1	-	1
21. Ekonomi / <i>Economic Crime</i>	-	-	-	-	-	-
22. Subversi / <i>Subversion</i>	10	-	10	-	-	-
23. Narkotika / <i>Narcotic</i>	1	-	1	-	-	-
24. Narkoba / <i>Drugs</i>	19	-	19	-	-	-
25. Psikotropika / <i>Psycotropic</i>	1	-	1	-	-	-
26. Korupsi / <i>Corruption</i>	91	5	96	4	2	6
27. Penyelundupan / <i>Smuggling</i>	-	-	-	-	-	-
28. Pelanggaran / <i>Delinquency</i>	-	-	-	-	-	-
29. Kenakalan / <i>Mischief</i>	169	8	177	6	-	6
30. Lain-Lain / <i>Others Crime</i>	573	20	593	154	11	165
Jumlah Pelanggaran/Total of Delinquency	1 821	55	1 876	507	22	529

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.6

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Delinquency	Titipan Temporary			Jumlah Total		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Politik/ <i>Political</i>	-	-	-	-	-	-
02. Thd. Kepala Negara / <i>Againts Head Of State</i>	-	-	-	-	-	-
03. Thd. Ketertiban Umum / <i>Againts Public Order</i>	-	-	-	325	3	328
04. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-	6	-	6
05. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-	1	-	1
06. Mata Uang / <i>Crime Related To Money</i>	-	-	-	2	-	2
07. Memalsu Meterai / <i>Seal/ Letter Forgery</i>	-	-	-	1	-	1
08. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	-	-	-	130	-	130
09. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-	118	3	121
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-	8	-	8
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	-	-	-	179	4	183
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	-	-	-	278	4	282
13. Pencurian / <i>Theft</i>	-	-	-	166	11	177
14. Perampokan / <i>Theft And Heavy Violence</i>	-	-	-	25	-	25
15. Memeras / <i>Mengancam/ Black Maili</i>	-	-	-	2	-	2
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	-	-	-	9	5	14
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	-	-	-	8	1	9
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	-	-	-	26	-	26
19. Dalam Jabatan / <i>Managerial Crime</i>	-	-	-	-	-	-
20. Penadahan / <i>Fence</i>	-	-	-	16	-	16
21. Ekonomi / <i>Economic Crime</i>	-	-	-	-	-	-
22. Subversi / <i>Subversion</i>	-	-	-	10	-	10
23. Narkotika / <i>Narcotic</i>	-	-	-	1	-	1
24. Narkoba / <i>Drugs</i>	-	-	-	19	-	19
25. Psikotropika / <i>Psycotropic</i>	-	-	-	1	-	1
26. Korupsi / <i>Corruption</i>	-	-	-	95	7	102
27. Penyelundupan / <i>Smuggling</i>	-	-	-	-	-	-
28. Pelanggaran / <i>Delinquency</i>	-	-	-	-	-	-
29. Kenakalan / <i>Mischief</i>	-	-	-	175	8	183
30. Lain-Lain / <i>Others Crime</i>	-	-	-	727	31	758
Jumlah Pelanggaran/Total of Delinquency	-	-	-	2 328	77	2 405

Catatan/ Note: *) Narapidana termasuk pidana pengganti denda / *Included prisoner of fine substitution*

Sumber: Laporan LP2 dari Kabupaten/Kota, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source LP2's report from Regencies/Municipality, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.4.7 Tambahan Narapidana*) Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Additional Prisoner Based on Verdict by Type of Delinquency and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Delinquency</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Politik / <i>Political</i>	-	-	-	-
02. Thd. Kepala Negara / <i>Againts Head Of State</i>	1	-	1	0,02
03. Thd. Ketertiban Umum / <i>Againts Public Order</i>	261	1	262	4,32
04. Pembakaran / <i>Arson</i>	9	-	9	0,15
05. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-	-
06. Mata Uang / <i>Crime Related To Money</i>	-	-	-	-
07. Memalsu Meterai / <i>Seal/ Letter Forgery</i>	37	-	37	0,61
08. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	410	4	414	6,83
09. Perjudian / <i>Gambling</i>	179	6	185	3,05
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	6	-	6	0,10
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	817	6	823	13,58
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	530	23	553	9,13
13. Pencurian / <i>Theft</i>	430	10	440	7,26
14. Perampokan / <i>Theft And Heavy Violence</i>	114	-	114	1,88
15. Memeras/ Mengancam / <i>Black Maili</i>	19	3	22	0,36
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	92	1	93	1,53
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	85	1	86	1,42
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	42	-	42	0,69
19. Dalam Jabatan / <i>Managerial Crime</i>	-	-	-	-
20. Penadahan / <i>Fence</i>	25	-	25	0,41
21. Ekonomi / <i>Economic Crime</i>	22	-	22	0,36
22. Subversi / <i>Subversion</i>	-	-	-	-
23. Narkotika / <i>Narcotic</i>	157	-	157	2,59
24. Narkoba / <i>Drugs</i>	37	-	37	0,61
25. Psikotropika / <i>Psikotropika</i>	-	-	-	-
26. Korupsi / <i>Corruption</i>	424	4	428	7,06
27. Penyelundupan / <i>Smuggling</i>	33	-	33	0,54
28. Pelanggaran / <i>Delinquency</i>	17	-	17	0,28
29. Kenakalan / <i>Mischief</i>	1237	5	1242	20,50
30. Lain-Lain / <i>Others Crime</i>	1001	11	1012	16,70
Jumlah Pelanggaran/Total Delinquency	5 985	75	6 060	100,00

Catatan: *) Narapidana termasuk pidana pengganti denda
Note *Included prisoner of fine substitution*

Sumber: Laporan LP1 dari Kabupaten/Kota, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source *LP1's report from Regencies/Municipality, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province*

4.5 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2011 - 2016
Poverty Line, Number of Poor People of Nusa Tenggara Timur Province, 2011 - 2016

Tahun Years	Garis Kemiskinan Poverty Line (rp/kap/bln)	Penduduk Miskin Poor People	
		Jumlah (ribu penduduk) Total (thousand people)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	198 553	986,5	20,48
2012	222 507	1 000,29	20,41
2013	251 080	1 006,88	20,24
2014	268 536	991,88	19,6
2015	307 224	1 160,53	22,58
2016	322 947	1 149,92	22,19

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2011 - 2016
Source 2011 - 2016 National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016**

Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015		
	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/ Bulan) Poverty Line (Rp/Capita/ Month)	Jumlah Penduduk Miskin (000) Number of Poor People (000)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	274 779	37,35	30,56
02. Sumba Timur	274 969	77,95	31,74
03. Kupang	282 496	80,98	23,37
04. Timor Tengah Selatan	254 454	144,01	31,12
05. Timor Tengah Utara	290 296	61,96	25,20
06. Belu	279 442	34,75	16,81
07. Alor	250 327	45,83	22,92
08. Lembata	288 970	35,93	27,13
09. Flores Timur	226 252	24,02	9,66
10. Sikka	247 641	44,64	14,28
11. Ende	291 770	63,23	23,49
12. Ngada	271 299	19,85	12,81
13. Manggarai	264 012	74,01	23,18
14. Rote Ndao	255 551	45,01	30,49
15. Manggarai Barat	263 746	50,98	20,12
16. Sumba Tengah	233 078	24,69	36,22
17. Sumba Barat Daya	287 622	96,54	30,01
18. Nagekeo	274 620	20,00	14,38
19. Manggrai Timur	260 411	77,67	28,64
20. Sabu Raijua	310 381	28,43	33,17
21. Malaka	279 799	32,28	17,28
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	455 924	39,73	10,21
Nusa Tenggara Timur	297 864	1 159,84	22,61

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		
	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/ Bulan) Poverty Line (Rp/Capita/ Month)	Jumlah Penduduk Miskin (000) Number of Poor People (000)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
	(1)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	290 944	36,21	29,34
02. Sumba Timur	295 684	78,19	31,43
03. Kupang	309 208	82,57	23,43
04. Timor Tengah Selatan	276 727	138,43	29,89
05. Timor Tengah Utara	316 487	59,34	24,07
06. Belu	300 914	33,13	15,82
07. Alor	268 450	44,95	22,35
08. Lembata	309 992	35,18	26,26
09. Flores Timur	246 851	25,65	10,31
10. Sikka	266 257	45,14	14,33
11. Ende	315 095	64,65	23,89
12. Ngada	291 602	19,76	12,69
13. Manggarai	283 439	72,65	22,50
14. Rote Ndao	279 079	45,06	29,60
15. Manggarai Barat	282 412	49,55	19,35
16. Sumba Tengah	250 589	25,34	36,55
17. Sumba Barat Daya	313 705	99,26	30,63
18. Nagekeo	292 032	19,18	13,61
19. Mangrai Timur	276 703	76,37	27,71
20. Sabu Raijua	332 332	28,58	32,44
21. Malaka	302 584	31,14	16,66
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	482 857	39,59	9,97
Nusa Tenggara Timur	322 947	1 149,92	22,19

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2015-2016
Source: 2015-2016 National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)		Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	
	<i>Poverty Gap Index</i>		<i>Poverty Severity Index</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	4,88	6,46	1,19	1,73
02. Sumba Timur	5,35	6,96	1,40	2,18
03. Kupang	5,02	3,67	1,50	0,80
04. Timor Tengah Selatan	6,19	5,67	1,74	1,40
05. Timor Tengah Utara	4,22	4,30	0,98	0,95
06. Belu	2,93	3,07	0,65	0,81
07. Alor	3,59	2,85	0,81	0,52
08. Lembata	5,55	6,65	1,59	2,26
09. Flores Timur	0,92	0,91	0,14	0,12
10. Sikka	2,04	1,85	0,44	0,32
11. Ende	3,32	4,87	0,74	1,64
12. Ngada	2,25	1,72	0,60	0,46
13. Manggarai	4,38	4,63	1,17	1,32
14. Rote Ndao	6,93	8,09	2,13	2,72
15. Manggarai Barat	3,32	3,02	0,79	0,85
16. Sumba Tengah	6,10	7,17	1,34	1,84
17. Sumba Barat Daya	4,75	5,24	1,12	1,22
18. Nagekeo	2,07	1,98	0,47	0,42
19. Manggrai Timur	4,72	5,14	1,09	1,35
20. Sabu Raijua	6,13	5,80	1,81	1,33
21. Malaka	1,92	3,53	0,36	0,87
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	1,31	1,47	0,29	0,30
Nusa Tenggara Timur	4,06	4,69	1,07	1,29

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2016
Source 2016 National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016
Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016
(1)		(2)	(3)
Kabupaten / Regency			
01.	Sumba Barat	61,36	61,85
02.	Sumba Timur	62,54	63,22
03.	Kupang	62,04	62,39
04.	Timor Tengah Selatan	59,90	60,37
05.	Timor Tengah Utara	60,96	61,54
06.	Belu	60,54	61,04
07.	Alor	58,50	58,99
08.	Lembata	62,16	62,81
09.	Flores Timur	61,24	61,90
10.	Sikka	61,81	62,42
11.	Ende	65,54	65,74
12.	Ngada	65,10	65,61
13.	Manggarai	60,87	61,67
14.	Rote Ndao	58,32	59,28
15.	Manggarai Barat	60,04	60,63
16.	Sumba Tengah	57,91	58,52
17.	Sumba Barat Daya	60,53	61,31
18.	Nagekeo	63,33	63,93
19.	Manggrai Timur	56,83	57,50
20.	Sabu Raijua	53,28	54,16
21.	Malaka	57,51	58,29
Kota / Municipality			
01.	Kota Kupang	77,95	78,14
Nusa Tenggara Timur		62,67	63,13

Sumber: IPM NTT 2015-2016, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: IPM NTT 2015-2016, BPS of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.5.5 Komponen dan Peringkat IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Componen and Grade of HDI by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Komponen <i>Component</i>			Pengeluaran Riil per kapita disesuaikan <i>Per Capita Expenditure (ribu rp/ thousand rp)</i>	IPM <i>HDI</i>	Peringkat <i>at Grade</i>
	Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy at Birth (tahun/year)</i>	Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years Schooling (tahun/year)</i>	Rata-rata Lamanya Sekolah <i>Mean Years Schooling (tahun/year)</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	66,15	12,64	6,45	6 914	61,85	10
02. Sumba Timur	64,00	12,30	6,48	9 004	63,22	5
03. Kupang	63,33	13,48	6,93	7 217	62,39	8
04. T T S	65,60	12,53	6,27	6 360	60,37	16
05. T T U	66,14	13,27	7,13	5 930	61,54	12
06. Belu	63,21	12,02	7,06	7 199	61,04	14
07. Alor	60,35	11,64	7,76	6 468	58,99	18
08. Lembata	66,02	12,23	7,52	7 010	62,81	6
09. Flores Timur	64,36	12,38	6,99	7 237	61,9	9
10. Sikka	66,20	11,91	6,55	7 740	62,42	7
11. Ende	64,42	13,74	7,38	8 801	65,74	2
12. Ngada	67,34	12,66	7,61	8 195	65,61	3
13. Manggarai	65,66	11,92	6,97	7 008	61,67	11
14. Rote Ndao	63,13	12,51	6,67	6 110	59,28	17
15. Manggarai Barat	66,19	10,67	6,82	7 149	60,63	15
16. Sumba Tengah	67,73	11,93	5,21	5 907	58,52	19
17. S B D	67,71	13,02	6,30	6 079	61,31	13
18. Nagekeo	66,31	11,98	7,34	8 054	63,93	4
19. Manggrai Timur	67,39	10,58	6,44	5 396	57,5	21
20. Sabu Raijua	58,69	13,00	5,68	4 923	54,16	22
21. Malaka	64,27	12,28	6,31	5 658	58,29	20
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	68,46	15,76	11,44	12 986	78,14	1
Nusa Tenggara Timur	66,04	12,97	7,02	7 122	63,13	32

Catatan/ Note: *) Peringkat Nasional / National ranking

Sumber: IPM NTT 2016, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: IPM NTT 2016, BPS of Nusa Tenggara Timur Province

4.6 SOSIAL LAINNYA/ OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.6.1 Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Infrastructure of Social Affair Distribution by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pekerja Sosial Masyarakat Social Worker	Organisasi Sosial Social Organization	Karang Taruna Youth Organization
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	32	30	36
02. Sumba Timur	120	29	47
03. Kupang	64	15	43
04. Timor Tengah Selatan	50	12	149
05. Timor Tengah Utara	96	5	164
06. Belu	95	23	50
07. Alor	41	5	126
08. Lembata	70	7	29
09. Flores Timur	67	42	215
10. Sikka	94	33	47
11. Ende	54	12	22
12. Ngada	115	9	16
13. Manggarai	60	15	26
14. Rote Ndao	21	6	48
15. Manggarai Barat	20	6	24
16. Sumba Tengah	6	7	15
17. Sumba Barat Daya	3	4	37
18. Nagekeo	17	10	18
19. Manggarai Timur	48	4	18
20. Sabu Raijua	8	2	14
21. Malaka	42	-	-
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	69	65	51
Nusa Tenggara Timur	1 192	341	1 195

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Social Affair Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.6.2 Jumlah Panti dan Klien Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Panti di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Social House and Client by Regency/Municipality and Type in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anak Telantar <i>Orphan</i>				Lanjut Usia <i>Eldery</i>			
	Panti <i>House</i>		Klien <i>Client</i>		Panti <i>House</i>		Klien <i>Client</i>	
	Pemerintah/State	Swasta/Private	Pemerintah/State	Swasta/Private	Pemerintah/State	Swasta/Private	Pemerintah/State	Swasta/Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	1	4	90	148	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	5	-	180	-	-	-	-
03. Kupang	1	14	90	614	-	-	-	-
04. TTS	-	8	-	354	-	-	-	-
05. TTU	-	19	-	1170	-	-	-	-
06. Belu	-	10	-	409	-	2	-	61
07. Alor	-	7	-	176	-	-	-	-
08. Lembata	1	7	90	275	-	-	-	-
09. Flores Timur	-	10	-	487	-	-	-	-
10. Sikka	-	18	-	699	1	2	85	80
11. Ende	-	14	-	509	-	-	-	-
12. Ngada	-	5	-	151	-	-	-	-
13. Manggarai	-	11	-	852	-	-	-	-
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	25	-	1763	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	3	-	167	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	7	-	213	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	7	-	236	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	2	-	188	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	-	14	610	-	1	-	85	-
Nusa Tenggara Timur	3	190	880	8591	2	4	170	141

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	JENIS PANTI PENYANTUNAN					
	Penyandang Cacat Invalid Person				Tuna Susila Prostitute	
	Pemerintah State		Swasta Private		Pemerintah State	
	Panti House	Klien Client	Panti House	Klien Client	Panti House	Klien Client
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	-	-	2	70	-	-
02. Sumba Timur	-	-	2	45	-	-
03. Kupang	-	-	1	18	1	72
04. T T S	-	-	-	-	-	-
05. T T U	-	-	2	40	-	-
06. Belu	-	-	3	62	-	-
07. Alor	-	-	-	-	-	-
08. Lembata	-	-	1	-	-	-
09. Flores Timur	-	-	3	-	-	-
10. Sikka	-	-	4	-	-	-
11. Ende	-	-	2	-	-	-
12. Ngada	-	-	2	-	-	-
13. Manggarai	-	-	2	-	-	-
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	1	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	3	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	1	75	3	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	1	75	31	235	1	72

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Social Affair Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.6.3 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of People with Social Welfare Problem by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anak Balita Terlantar <i>Neglected Children Under Five</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Children</i>	Korban Tindak Kekerasan/ <i>Victims of Violence</i>	Anak Jalanan <i>Seapegrace</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	3 380	8 554	34	-
02. Sumba Timur	1 446	5 114	-	234
03. Kupang	2 184	9 638	43	167
04. Timor Tengah Selatan	3 042	11 601	25	126
05. Timor Tengah Utara	1 917	7 761	25	350
06. Belu	1 081	4 907	20	5
07. Alor	2 430	6 309	-	-
08. Lembata	755	2 869	115	-
09. Flores Timur	514	2 460	9	93
10. Sikka	2 289	6 726	455	32
11. Ende	1 725	6 099	208	4
12. Ngada	485	2 567	-	-
13. Manggarai	487	1 140	76	-
14. Rote Ndao	1 089	3 073	-	-
15. Manggarai Barat	3 314	12 526	-	48
16. Sumba Tengah	799	2 777	28	-
17. Sumba Barat Daya	2 527	7 482	-	52
18. Nagekeo	664	2 964	-	2
19. Manggarai Timur	1 879	7 327	43	-
20. Sabu Raijua	667	1 624	-	-
21. Malaka	406	2 220	10	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	859	5 138	338	146
Nusa Tenggara Timur	33 939	120 876	1 429	1 259

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anak Cacat <i>Disabled Children</i>	Lansia Terlantar <i>Neglected Eldery</i>	Wanita Rawan Sosial Ekonomi <i>Socio Economic Vulnerable Women</i>	Penyandang Cacat <i>Disabilities People</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	234	3 609	3 609	300
02. Sumba Timur	-	272	950	57
03. Kupang	237	4 056	4 056	1757
04. Timor Tengah Selatan	377	1 875	1 875	3 847
05. Timor Tengah Utara	252	1 593	1 593	1 807
06. Belu	348	1 493	1 493	880
07. Alor	525	9 625	9 625	330
08. Lembata	229	1 617	3 764	496
09. Flores Timur	536	3 602	3 602	1 422
10. Sikka	477	4 026	2 676	5 829
11. Ende	985	1 281	1 281	2374
12. Ngada	116	1 950	1 735	1 064
13. Manggarai	84	1 535	1 535	3116
14. Rote Ndao	243	679	3 872	1398
15. Manggarai Barat	102	3 741	3 741	1145
16. Sumba Tengah	151	689	689	425
17. Sumba Barat Daya	126	2 907	2 907	739
18. Nagekeo	-	499	616	937
19. Manggarai Timur	706	1 774	1 774	1379
20. Sabu Raijua	25	767	767	36
21. Malaka	22	143	4 933	577
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	-	4 933	143	485
Nusa Tenggara Timur	5 775	52 666	57 236	30 400

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Pemulung Scavengers	Tuna Suila Prostitute	Penyandang HIV/AIDS HIV/AIDS Sufferer	Pengemis Beggars
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	21	27	45	-
02.	Sumba Timur	32	4	149	-
03.	Kupang	43	321	99	-
04.	Timor Tengah Selatan	11	13	204	-
05.	Timor Tengah Utara	14	47	62	-
06.	Belu	376	623	562	512
07.	Alor	47	38	42	-
08.	Lembata	1	1	166	2
09.	Flores Timur	22	23	250	-
10.	Sikka	6	-	464	-
11.	Ende	15	34	176	1
12.	Ngada	7	-	89	-
13.	Manggarai	29	41	150	-
14.	Rote Ndao	17	-	18	-
15.	Manggarai Barat	54	56	56	-
16.	Sumba Tengah	5	9	12	-
17.	Sumba Barat Daya	21	37	159	55
18.	Nagekeo	-	-	56	-
19.	Manggarai Timur	11	7	41	-
20.	Sabu Raijua	4	5	5	-
21.	Malaka	-	-	151	-
Kota / Municipality					
01.	Kota Kupang	309	511	744	34
Nusa Tenggara Timur		1 045	1 797	3 700	604

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gelandangan Vagrant	Eks Narapidana Ex Prisoner	Korban Penyalahgunaan Napza	Keluarga Fakir Miskin Poor Families
			Victims of Narcotics and Additive Substances Abuse	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	205	6	16 006
02. Sumba Timur	2	425	-	25 853
03. Kupang	-	351	15	35 880
04. Timor Tengah Selatan	-	351	10	75 327
05. Timor Tengah Utara	-	356	-	31 383
06. Belu	20	921	7	20 965
07. Alor	-	372	140	26 176
08. Lembata	9	217	7	17 214
09. Flores Timur	-	265	19	22 121
10. Sikka	135	405	-	34 239
11. Ende	1	612	20	27 759
12. Ngada	-	256	9	11877
13. Manggarai	-	459	-	36 690
14. Rote Ndao	-	231	-	18 613
15. Manggarai Barat	-	276	-	34 216
16. Sumba Tengah	-	108	-	9 446
17. Sumba Barat Daya	98	253	-	46 125
18. Nagekeo	-	113	6	11 249
19. Manggarai Timur	-	189	-	39 665
20. Sabu Raijua	-	203	-	14 694
21. Malaka	-	24	-	22 359
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	-	619	131	19 556
Nusa Tenggara Timur	265	7 211	370	597 413

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Korban Bencana Alam <i>Victims of Natural Disaster</i>	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis <i>Families With Socio Psychological Problem</i>	Komunitas Adat Terpencil <i>Remote Indigenous Communities</i>	Pekerja Migran / Deportan <i>Migrant Workers/ Deportan</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	99	-	494	-
02. Sumba Timur	62	-	348	-
03. Kupang	2580	406	192	11
04. Timor Tengah Selatan	292	242	254	12
05. Timor Tengah Utara	10 286	105	212	5
06. Belu	-	108	375	90
07. Alor	8 750	350	233	2
08. Lembata	-	50	141	-
09. Flores Timur	667	304	478	304
10. Sikka	-	148	143	-
11. Ende	405	93	129	132
12. Ngada	136	141	113	2
13. Manggarai	-	-	203	63
14. Rote Ndao	1212	47	259	2
15. Manggarai Barat	21 358	21	276	1
16. Sumba Tengah	58	40	129	-
17. Sumba Barat Daya	325	-	225	-
18. Nagekeo	36787	15	173	135
19. Manggarai Timur	944	-	411	-
20. Sabu Raijua	944	-	154	-
21. Malaka	1 109	-	129	46
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	92	72	-	-
Nusa Tenggara Timur	86 106	2 142	5 071	805

Bersambung ke hal berikut /Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anak Berhadapan Dengan Hukum <i>Children In Conflict With The Law</i>	Anak Korban Tindak Kekerasan <i>Children Victims of Violence</i>	Anak yang Memerlukan Perindungan Khusus <i>Children Who Need Special Protection</i>	Kelompok Minoritas <i>Minority</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	17	-	49
02. Sumba Timur	21	-	-	17
03. Kupang	5	82	12	23
04. Timor Tengah Selatan	8	115	2	20
05. Timor Tengah Utara	34	100	3	27
06. Belu	9	10	-	25
07. Alor	3	-	1	15
08. Lembata	1	39	10	11
09. Flores Timur	-	14	1	11
10. Sikka	28	16	4	221
11. Ende	20	1	23	46
12. Ngada	33	28	28	12
13. Manggarai	12	18	-	23
14. Rote Ndao	22	15	20	18
15. Manggarai Barat	4	45	-	37
16. Sumba Tengah	-	6	-	14
17. Sumba Barat Daya	4	-	2	49
18. Nagekeo	5	7	-	-
19. Manggarai Timur	3	4	-	21
20. Sabu Raijua	1	-	-	13
21. Malaka	2	2	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	19	-	-	41
Nusa Tenggara Timur	234	519	106	693

Bersambung ke hal berikut /Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Korban Tarffiking <i>Trafficking Victim</i>	Korban Bencana Sosial <i>Victims</i> <i>of Social Disaster</i>
(1)	(26)	(27)
Kabupaten / Regency		
01. Sumba Barat	40	-
02. Sumba Timur	4	-
03. Kupang	24	11
04. Timor Tengah Selatan	26	12
05. Timor Tengah Utara	26	5
06. Belu	24	90
07. Alor	2	2
08. Lembata	1	-
09. Flores Timur	-	304
10. Sikka	1	-
11. Ende	-	132
12. Ngada	2	2
13. Manggarai	-	63
14. Rote Ndao	4	2
15. Manggarai Barat	-	1
16. Sumba Tengah	14	-
17. Sumba Barat Daya	31	-
18. Nagekeo	1	135
19. Manggarai Timur	5	-
20. Sabu Raijua	-	-
21. Malaka	16	46
Kota / Municipality		
01. Kota Kupang	4	-
Nusa Tenggara Timur	225	805

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Social Affair Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Percentage of Households by Regency/Municipality and Source of Water Supply in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Kemasan Bermerek Branded Packaged Drinking Water	Air Isi Ulang Refill Drink Water	Leding Meteran Public plumbing	Leding Eceran Private Plumbing	Sumur Bor/Pompa Drilled Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	0,12	0,71	-	-	0,89
02. Sumba Timur	0,92	1,58	20,44	0,63	2,95
03. Kupang	0,09	2,90	2,46	1,64	8,73
04. Timor Tengah Selatan	0,01	0,67	7,46	0,00	1,21
05. Timor Tengah Utara	-	2,98	2,80	3,47	6,87
06. Belu	-	5,40	6,81	0,44	4,97
07. Alor	-	1,30	10,17	-	1,51
08. Lembata	-	7,59	9,50	4,93	2,75
09. Flores Timur	-	4,66	12,75	0,55	2,08
10. Sikka	-	12,42	18,15	5,75	0,85
11. Ende	0,79	3,96	23,53	5,19	1,09
12. Ngada	-	0,47	23,85	0,67	0,18
13. Manggarai	-	0,42	33,01	-	3,26
14. Rote Ndao	-	0,00	10,40	0,28	2,86
15. Manggarai Barat	1,31	6,43	14,59	0,32	0,03
16. Sumba Tengah	0,29	1,24	-	-	2,14
17. Sumba Barat Daya	0,25	-	-	0,24	5,40
18. Nagekeo	-	3,53	7,03	1,08	7,16
19. Manggarai Timur	0,62	0,62	0,96	2,15	3,53
20. Sabu Raijua	0,22	0,97	-	0,25	2,22
21. Malaka	-	1,20	-	-	6,44
Kota / Regency					
01. Kota Kupang	7,52	25,87	24,98	3,59	7,46
Nusa Tenggara Timur	0,83	4,85	11,89	1,60	3,60

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung <i>Protected Water Spring</i>	Mata Air Tak Terlindungi <i>Unprotected Water Spring</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	32,62	6,72	23,68	30,14
02. Sumba Timur	14,14	22,90	11,06	23,28
03. Kupang	32,31	9,23	25,38	10,01
04. Timor Tengah Selatan	12,01	15,15	22,46	35,60
05. Timor Tengah Utara	25,30	4,18	38,96	10,58
06. Belu	35,75	8,20	27,42	8,43
07. Alor	20,27	8,69	35,90	11,15
08. Lembata	18,14	0,58	38,46	1,10
09. Flores Timur	10,71	-	66,00	0,22
10. Sikka	12,41	1,97	19,08	5,19
11. Ende	11,67	4,30	44,34	4,24
12. Ngada	4,37	2,06	52,67	7,25
13. Manggarai	2,54	1,29	39,65	15,28
14. Rote Ndao	33,79	28,86	13,97	9,03
15. Manggarai Barat	7,06	3,09	39,66	17,00
16. Sumba Tengah	23,76	9,47	22,19	33,05
17. Sumba Barat Daya	2,96	7,41	23,54	24,87
18. Nagekeo	19,29	0,82	50,30	4,59
19. Manggarai Timur	4,07	8,85	63,84	5,64
20. Sabu Raijua	35,09	56,66	1,32	3,27
21. Malaka	49,24	10,16	25,56	5,71
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	26,64	2,66	1,29	-
Nusa Tenggara Timur	18,05	8,41	30,56	12,41

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air permukaan (sungai, danau/waduk, kolam, irigasi) Surface water	Air Hujan Rainwater	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	0,87	3,55	0,70	100,00
02. Sumba Timur	1,03	1,03	0,03	100,00
03. Kupang	6,02	1,21	-	100,00
04. Timor Tengah Selatan	5,23	-	0,21	100,00
05. Timor Tengah Utara	4,43	0,43	-	100,00
06. Belu	1,86	0,72	-	100,00
07. Alor	5,66	5,34	-	100,00
08. Lembata	-	16,95	-	100,00
09. Flores Timur	-	3,02	-	100,00
10. Sikka	3,24	20,71	0,23	100,00
11. Ende	0,66	-	0,25	100,00
12. Ngada	-	8,19	0,27	100,00
13. Manggarai	4,57	-	-	100,00
14. Rote Ndao	-	0,17	0,64	100,00
15. Manggarai Barat	10,47	0,04	-	100,00
16. Sumba Tengah	6,90	0,96	-	100,00
17. Sumba Barat Daya	8,52	26,81	-	100,00
18. Nagekeo	2,18	4,02	-	100,00
19. Manggarai Timur	9,72	-	-	100,00
20. Sabu Raijua	-	-	-	100,00
21. Malaka	1,69	-	-	100,00
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	-	-	-	100,00
Nusa Tenggara Timur	3,67	4,03	0,09	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 / National Socio Economic Survey 2016

Tabel 4.6.5 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Air Minum di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Percentage of Households by Regency/ Municipality and Water Supply Facility in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sendiri <i>Own</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	Ada, ART tidak menggunakan <i>Not using</i>	Tidak ada fasilitas / No <i>Facility</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	7,67	22,67	12,99	-	56,67	100,00
02. Sumba Timur	27,73	44,36	20,42	-	7,49	100,00
03. Kupang	23,95	29,02	34,99	-	12,04	100,00
04. Timor Tengah Selatan	7,53	16,27	43,78	-	32,42	100,00
05. Timor Tengah Utara	13,74	22,97	60,15	-	3,13	100,00
06. Belu	18,88	24,84	54,74	-	1,54	100,00
07. Alor	31,75	35,54	32,16	-	0,55	100,00
08. Lembata	29,96	32,73	37,03	-	0,29	100,00
09. Flores Timur	20,60	13,08	62,60	-	3,72	100,00
10. Sikka	42,56	18,78	32,79	0,28	5,59	100,00
11. Ende	31,43	18,30	49,67	-	0,60	100,00
12. Ngada	45,04	27,61	24,62	-	2,73	100,00
13. Manggarai	30,40	24,50	40,51	-	4,58	100,00
14. Rote Ndao	24,51	27,85	36,61	-	11,02	100,00
15. Manggarai Barat	13,11	21,17	56,21	-	9,51	100,00
16. Sumba Tengah	4,90	20,13	13,08	-	61,89	100,00
17. Sumba Barat Daya	23,80	9,85	49,55	-	16,80	100,00
18. Nagekeo	25,97	31,37	39,65	0,18	2,83	100,00
19. Manggarai Timur	10,94	10,54	72,08	-	6,44	100,00
20. Sabu Raijua	24,62	44,94	30,45	-	-	100,00
21. Malaka	16,86	34,10	48,67	-	0,36	100,00
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	58,89	37,07	4,04	-	-	100,00
Nusa Tenggara Timur	24,29	24,41	41,22	0,02	10,05	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 / National Socio Economic Survey 2016

Tabel 4.6.6 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar untuk Penerangan Rumah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Percentage Households by Regency/ Municipality and Type of Fuel For Lighting in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity		Bukan Listrik No Electricity	Jumlah Total
	PLN State Electricity Provider	Non PLN Non-State Electricity Provider		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	43,33	11,87	44,80	100,00
02. Sumba Timur	45,36	13,19	41,45	100,00
03. Kupang	76,77	2,99	20,24	100,00
04. Timor Tengah Selatan	51,61	5,15	43,24	100,00
05. Timor Tengah Utara	69,93	4,34	25,73	100,00
06. Belu	72,95	1,73	25,32	100,00
07. Alor	66,75	8,69	24,55	100,00
08. Lembata	67,89	13,42	18,69	100,00
09. Flores Timur	87,55	4,11	8,34	100,00
10. Sikka	69,07	5,57	25,36	100,00
11. Ende	88,03	2,17	9,80	100,00
12. Ngada	79,06	6,11	14,83	100,00
13. Manggarai	73,40	6,57	20,03	100,00
14. Rote Ndao	76,74	8,31	14,95	100,00
15. Manggarai Barat	46,90	18,58	34,52	100,00
16. Sumba Tengah	28,22	31,05	40,73	100,00
17. Sumba Barat Daya	26,62	6,82	66,56	100,00
18. Nagekeo	69,70	6,14	24,16	100,00
19. Manggarai Timur	28,09	14,91	57,00	100,00
20. Sabu Raijua	32,96	21,88	45,16	100,00
21. Malaka	70,80	2,93	26,27	100,00
Kota / Regency				
01. Kota Kupang	99,64	0,12	0,23	100,00
Nusa Tenggara Timur	64,96	7,18	27,86	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 / National Socio Economic Survey 2016

Tabel 4.6.7 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Sumber Air (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**

Percentage of Households by Regency/Municipality and Distance Between (Pump/Well/Spring Water) to The Nearest Septic Tank or Other Toilet Discharges in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	≤ 10 M	> 10 M	Tidak Tahu/ <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	10,04	74,60	15,36	100,00
02. Sumba Timur	6,50	75,79	17,70	100,00
03. Kupang	7,56	79,29	13,15	100,00
04. Timor Tengah Selatan	5,65	77,92	16,43	100,00
05. Timor Tengah Utara	11,67	74,77	13,55	100,00
06. Belu	13,07	78,23	8,70	100,00
07. Alor	25,48	66,13	8,39	100,00
08. Lembata	3,30	74,09	22,60	100,00
09. Flores Timur	7,81	84,36	7,83	100,00
10. Sikka	11,86	71,51	16,63	100,00
11. Ende	14,66	79,71	5,62	100,00
12. Ngada	22,89	67,27	9,85	100,00
13. Manggarai	14,54	76,05	9,41	100,00
14. Rote Ndao	13,77	72,52	13,71	100,00
15. Manggarai Barat	16,84	67,13	16,04	100,00
16. Sumba Tengah	12,76	69,00	18,24	100,00
17. Sumba Barat Daya	5,41	40,80	53,79	100,00
18. Nagekeo	13,33	68,96	17,72	100,00
19. Manggarai Timur	21,89	54,80	23,31	100,00
20. Sabu Raijua	11,37	75,24	13,39	100,00
21. Malaka	24,62	62,16	13,22	100,00
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	20,55	63,11	16,34	100,00
Nusa Tenggara Timur	12,91	71,27	15,82	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 / *National Socio Economic Survey 2016*

Tabel 4.6.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Percentage of Households by Regency/Municipality and Toilet Facility in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sendiri <i>Own</i>	Bersama <i>Together</i>	Komunal <i>Community</i>	Ada, ART		Jumlah <i>Total</i>
				tidak menggunakan <i>Not Using</i>	Tidak ada <i>None</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	40,43	15,10	2,39	0,48	41,60	100,00
02. Sumba Timur	56,02	16,74	1,28	-	25,96	100,00
03. Kupang	79,32	11,74	-	0,18	8,76	100,00
04. Timor Tengah Selatan	80,44	15,59	0,82	0,12	3,02	100,00
05. Timor Tengah Utara	76,50	12,83	0,93	1,24	8,51	100,00
06. Belu	67,22	16,34	1,38	0,00	15,06	100,00
07. Alor	63,62	12,22	6,22	1,65	16,29	100,00
08. Lembata	81,64	10,03	0,79	0,47	7,06	100,00
09. Flores Timur	74,44	9,35	-	-	16,21	100,00
10. Sikka	71,23	11,80	0,15	0,19	16,64	100,00
11. Ende	63,66	17,66	5,72	-	12,96	100,00
12. Ngada	83,45	8,91	0,73	0,18	6,72	100,00
13. Manggarai	62,98	19,36	2,65	0,11	14,91	100,00
14. Rote Ndao	61,96	6,98	1,70	1,01	28,35	100,00
15. Manggarai Barat	55,34	13,69	6,31	0,01	24,65	100,00
16. Sumba Tengah	74,22	5,65	0,41	-	19,71	100,00
17. Sumba Barat Daya	58,95	0,78	2,27	1,43	36,57	100,00
18. Nagekeo	76,50	11,07	4,41	-	8,03	100,00
19. Manggarai Timur	71,58	12,64	0,77	-	15,01	100,00
20. Sabu Raijua	74,19	10,54	0,46	-	14,81	100,00
21. Malaka	41,68	21,59	11,08	0,75	24,91	100,00
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	70,30	27,56	2,15	-	-	100,00
Nusa Tenggara Timur	68,43	14,22	2,27	0,33	14,74	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 / National Socio Economic Survey 2016

Tabel 4.6.9 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Percentage of Households by Regency/Municipality and Type of Toilet in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Leher Angsa <i>Goose Neck Closet</i>	Plengsengan Dengan Tutup <i>Dam-Upped Closet With Cover</i>	Plengsengan Tanpa Tutup <i>Dam-Upped Closet Without Cover</i>	Cemplung <i>Conventional Closet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	55,02	1,63	11,64	31,71	100,00
02. Sumba Timur	55,63	3,81	10,91	29,65	100,00
03. Kupang	70,79	5,41	7,32	16,47	100,00
04. Timor Tengah Selatan	38,57	9,35	17,93	34,15	100,00
05. Timor Tengah Utara	53,57	9,37	15,16	21,91	100,00
06. Belu	72,88	2,62	8,30	16,20	100,00
07. Alor	80,39	2,79	6,93	9,89	100,00
08. Lembata	93,50	4,83	0,96	0,71	100,00
09. Flores Timur	91,64	4,93	3,28	0,15	100,00
10. Sikka	82,43	5,00	6,97	5,61	100,00
11. Ende	95,24	0,91	3,61	0,23	100,00
12. Ngada	81,52	5,19	8,07	5,22	100,00
13. Manggarai	61,83	7,84	23,48	6,86	100,00
14. Rote Ndao	86,12	3,91	8,49	1,48	100,00
15. Manggarai Barat	45,67	11,47	9,40	33,46	100,00
16. Sumba Tengah	18,97	3,77	17,98	59,28	100,00
17. Sumba Barat Daya	21,94	8,85	16,96	52,26	100,00
18. Nagekeo	86,49	2,97	9,59	0,95	100,00
19. Manggarai Timur	26,48	10,75	33,39	29,37	100,00
20. Sabu Raijua	76,08	1,87	9,47	12,58	100,00
21. Malaka	60,13	8,50	15,10	16,26	100,00
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	94,23	3,76	1,87	0,15	100,00
Nusa Tenggara Timur	66,27	6,02	11,40	16,31	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 / National Socio Economic Survey 2016

Tabel 4.6.10 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Tempat Tinggal di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Percentage of Households by Regency/ Municipality and Tenure of Housing Unit in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Own	Kontrak Contract	Bebas Sewa Rent Free	Rumah Dinas Official house	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	89,93	1,59	6,73	1,75	-	100,00
02. Sumba Timur	87,85	3,01	5,77	3,18	0,18	100,00
03. Kupang	93,85	0,72	3,81	1,62	-	100,00
04. Timor Tengah Selatan	93,73	1,18	4,45	0,64	-	100,00
05. Timor Tengah Utara	88,88	3,65	5,64	1,72	0,11	100,00
06. Belu	86,57	3,30	8,10	1,57	0,46	100,00
07. Alor	95,59	0,88	2,65	0,74	0,13	100,00
08. Lembata	89,40	2,69	7,29	0,23	0,40	100,00
09. Flores Timur	93,59	1,08	4,96	0,37	-	100,00
10. Sikka	92,67	3,44	3,05	0,65	0,19	100,00
11. Ende	89,62	5,97	4,41	0,00	0,00	100,00
12. Ngada	87,50	2,65	5,15	2,09	2,62	100,00
13. Manggarai	82,26	6,93	8,04	0,73	2,03	100,00
14. Rote Ndao	96,75	1,78	0,61	0,86	-	100,00
15. Manggarai Barat	85,84	4,20	8,00	0,49	1,47	100,00
16. Sumba Tengah	96,33	0,41	1,19	2,06	-	100,00
17. Sumba Barat Daya	98,04	1,40	0,56	0,00	-	100,00
18. Nagekeo	91,01	2,31	3,43	2,98	0,27	100,00
19. Manggarai Timur	96,51	0,75	2,73	0,00	-	100,00
20. Sabu Raijua	94,94	0,27	2,99	1,80	-	100,00
21. Malaka	88,69	3,09	8,22	0,00	-	100,00
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	57,79	29,28	12,07	0,85	-	100,00
Nusa Tenggara Timur	88,53	4,81	5,36	0,95	0,34	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 / National Socio Economic Survey 2016

Tabel 4.6.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Percentage of Households by Regency/ Municipality and Main Floor Material in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Marmar/ granit <i>Marble</i>	Keramik <i>Ceramics</i>	Parket/ vinil/ permadani <i>Rugs</i>	Ubin/ tegel/ teraso <i>Tile</i>	Kayu/ papan kualitas tinggi <i>High quality board</i>	Semen/ bata merah <i>Cement/ Red bricks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	-	9,09	-	1,02	0,73	25,15
02. Sumba Timur	0,07	12,18	-	-	1,42	25,58
03. Kupang	0,21	11,10	-	1,01	-	57,93
04. T T S	-	7,62	-	-	-	31,75
05. T T S	0,15	11,46	-	2,32	-	42,30
06. Belu	-	15,22	-	0,44	0,32	52,42
07. Alor	0,18	5,77	-	0,19	-	61,91
08. Lembata	0,34	13,97	0,13	0,70	0,43	55,35
09. Flores Timur	-	17,18	-	1,00	0,22	59,28
10. Sikka	0,25	19,85	-	0,27	-	50,00
11. Ende	0,10	23,12	-	0,34	0,35	57,42
12. Ngada	0,29	9,29	-	0,21	0,53	66,48
13. Manggarai	0,17	8,69	-	0,20	0,35	70,23
14. Rote Ndao	-	11,73	-	2,41	-	56,19
15. Manggarai Barat	-	5,70	0,30	0,13	3,39	56,50
16. Sumba Tengah	-	2,87	-	-	3,52	18,13
17. Sumba Barat Daya	-	2,50	-	-	0,31	24,50
18. Nagekeo	0,13	6,97	0,24	-	0,49	60,17
19. Manggarai Timur	-	4,78	-	-	1,12	46,01
20. Sabu Raijua	-	4,90	-	-	21,77	21,46
21. Malaka	-	9,19	-	0,13	0,74	54,14
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	1,10	44,78	-	0,80	-	48,95
Nusa Tenggara Timur	0,17	13,43	0,02	0,50	0,90	48,36

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bambu Bamboo	Kayu/papan berkualitas rendah Low quality boards	Tanah Soil	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	51,91	2,62	9,27	0,22	100,00
02. Sumba Timur	16,19	24,67	18,32	1,56	100,00
03. Kupang	0,24	0,23	29,17	0,11	100,00
04. T T S	0,49	0,90	59,24	-	100,00
05. T T S	-	0,27	43,49	-	100,00
06. Belu	-	0,76	30,83	-	100,00
07. Alor	0,59	1,09	30,27	-	100,00
08. Lembata	0,61	0,84	27,62	-	100,00
09. Flores Timur	0,26	0,12	21,94	-	100,00
10. Sikka	5,02	0,42	24,19	-	100,00
11. Ende	5,31	0,60	12,76	-	100,00
12. Ngada	3,64	-	19,56	-	100,00
13. Manggarai	0,42	4,40	15,54	-	100,00
14. Rote Ndao	-	-	29,67	-	100,00
15. Manggarai Barat	1,69	9,20	22,68	0,42	100,00
16. Sumba Tengah	53,72	7,11	14,48	0,17	100,00
17. Sumba Barat Daya	58,84	5,13	8,72	-	100,00
18. Nagekeo	14,26	0,98	16,74	-	100,00
19. Manggarai Timur	2,53	1,99	43,57	-	100,00
20. Sabu Raijua	0,18	35,15	14,30	2,24	100,00
21. Malaka	0,42	7,15	24,88	3,35	100,00
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	-	-	4,29	0,08	100,00
Nusa Tenggara Timur	6,80	3,60	25,93	0,28	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 / National Socio Economic Survey 2016

Tabel 4.6.12 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai di Provinsi Nusa Tenggara Timur (m²), 2016**
Percentage of Households by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	< 20	20 - 49	50 - 99	100 - 149	≥ 150	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	3,42	58,22	28,60	6,41	3,35	100,00
02. Sumba Timur	3,37	41,00	42,30	10,29	3,03	100,00
03. Kupang	3,15	36,55	47,16	8,59	4,55	100,00
04. Timor Tengah Selatan	8,31	52,78	35,58	1,70	1,63	100,00
05. Timor Tengah Utara	4,93	30,59	56,59	4,28	3,62	100,00
06. Belu	0,72	50,46	39,43	8,14	1,25	100,00
07. Alor	0,85	50,69	41,74	5,58	1,13	100,00
08. Lembata	2,24	50,96	36,86	7,24	2,70	100,00
09. Flores Timur	0,56	45,64	45,62	7,74	0,44	100,00
10. Sikka	2,84	58,30	31,38	6,59	0,88	100,00
11. Ende	3,27	47,11	40,03	7,51	2,07	100,00
12. Ngada	0,55	31,43	51,96	12,11	3,96	100,00
13. Manggarai	4,36	36,10	46,75	9,18	3,61	100,00
14. Rote Ndao	1,03	49,18	42,52	4,73	2,53	100,00
15. Manggarai Barat	2,23	37,19	49,22	8,87	2,50	100,00
16. Sumba Tengah	3,60	54,70	29,99	9,34	2,37	100,00
17. Sumba Barat Daya	2,40	64,16	25,37	5,68	2,39	100,00
18. Nagekeo	0,91	36,20	50,83	8,67	3,41	100,00
19. Manggarai Timur	0,16	56,07	38,42	4,19	1,16	100,00
20. Sabu Raijua	6,79	64,20	24,16	4,36	0,50	100,00
21. Malaka	0,70	51,86	41,64	4,22	1,57	100,00
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	22,79	32,61	28,00	9,14	7,46	100,00
Nusa Tenggara Timur	4,67	45,97	39,84	6,79	2,73	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 / National Socio Economic Survey 2016

Tabel 4.6.13 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terbanyak di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Percentage of Household by Regency/Municipality and Primary Roof in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Beton Concrete	Genteng Keramik / Ceramic Tile	Genteng Metal / Metal Tile	Genteng Tanah	Asbes Asbestos	Seng Zinc
				Liat/ Tradisional Clay Tile		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	-	-	-	-	0,31	72,64
02. Sumba Timur	0,07	-	-	-	0,78	79,96
03. Kupang	-	-	-	0,49	0,24	80,19
04. T T S	-	-	0,18	-	0,64	70,48
05. T T U	-	-	-	-	0,15	85,77
06. Belu	-	-	-	-	2,10	91,48
07. Alor	-	-	-	0,52	3,93	89,27
08. Lembata	-	-	-	0,00	0,48	95,46
09. Flores Timur	0,64	-	0,09	0,57	4,42	91,43
10. Sikka	0,00	-	-	-	0,36	96,07
11. Ende	0,30	-	-	1,41	0,54	96,61
12. Ngada	-	-	-	-	1,50	92,96
13. Manggarai	-	-	-	0,00	0,63	98,64
14. Rote Ndao	1,02	0,30	0,21	0,87	0,53	83,07
15. Manggarai Barat	-	-	0,40	-	0,90	96,28
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	1,11	74,89
17. S B D	-	-	-	-	0,00	61,85
18. Nagekeo	0,16	-	-	0,38	0,41	96,50
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-	96,35
20. Sabu Raijua	-	-	-	0,43	0,87	32,30
21. Malaka	-	-	-	-	0,35	86,01
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	0,19	-	0,37	0,26	3,43	95,50
Nusa Tenggara Timur	0,10	0,01	0,08	0,22	1,12	86,16

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bambu Bamboo	Kayu/sirap Wood / shingle	Jerami/ ijuk/ daun-daunan/ rumbia Straw / fiber / leaves / rumbia	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	0,39	-	25,82	0,84	100,00
02. Sumba Timur	0,24	0,39	18,57	-	100,00
03. Kupang	0,49	-	18,26	0,33	100,00
04. T T S	0,23	-	28,31	0,17	100,00
05. T T S	0,28	-	12,84	0,95	100,00
06. Belu	0,35	-	3,68	2,39	100,00
07. Alor	0,24	0,02	6,02	-	100,00
08. Lembata	0,36	-	3,70	-	100,00
09. Flores Timur	0,54	-	2,01	0,30	100,00
10. Sikka	0,38	0,52	2,67	-	100,00
11. Ende	0,08	-	1,06	-	100,00
12. Ngada	2,44	-	3,10	-	100,00
13. Manggarai	0,48	-	0,25	-	100,00
14. Rote Ndao	0,54	-	13,25	0,21	100,00
15. Manggarai Barat	0,46	0,25	1,71	-	100,00
16. Sumba Tengah	0,26	0,32	20,12	3,31	100,00
17. Sumba Barat Daya	1,64	0,40	34,82	1,28	100,00
18. Nagekeo	1,72	-	0,71	0,12	100,00
19. Manggarai Timur	2,63	-	0,86	0,16	100,00
20. Sabu Raijua	0,20	0,30	55,52	10,38	100,00
21. Malaka	0,56	-	11,79	1,28	100,00
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	0,26	-	-	-	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,63	0,09	11,02	0,57	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 / National Socio Economic Survey 2016

Tabel 4.6.14 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Percentage of Household by Regency/ Municipality and Broad Wall Type in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tembok <i>Brick</i>	Plesteran anyaman		
		bambu/kawat <i>Plastering woven bamboo / wire</i>	Kayu <i>Wood</i>	Bambu <i>Bamboo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Municipality				
01. Sumba Barat	22,80	0,74	20,93	26,72
02. Sumba Timur	32,67	0,52	12,12	35,92
03. Kupang	45,71	-	1,26	1,46
04. Timor Tengah Selatan	29,95	-	2,94	0,86
05. Timor Tengah Utara	34,82	1,65	0,43	2,42
06. Belu	32,47	0,00	2,05	-
07. Alor	52,60	1,17	2,95	34,81
08. Lembata	60,89	0,31	2,33	3,53
09. Flores Timur	57,77	-	5,31	2,80
10. Sikka	35,55	0,36	4,07	3,49
11. Ende	29,78	0,10	15,36	12,37
12. Ngada	42,44	0,37	4,87	1,97
13. Manggarai	32,59	-	37,47	14,34
14. Rote Ndao	68,75	-	6,03	0,94
15. Manggarai Barat	24,69	0,44	22,11	17,89
16. Sumba Tengah	14,50	0,18	16,80	29,78
17. Sumba Barat Daya	22,73	0,30	6,44	33,23
18. Nagekeo	34,99	-	5,61	1,32
19. Manggarai Timur	17,67	1,85	35,46	15,52
20. Sabu Raijua	25,41	-	18,31	9,76
21. Malaka	26,71	-	5,19	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	72,22	0,22	1,45	0,51
Nusa Tenggara Timur	38,53	0,37	9,88	9,89

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Batang kayu Logs	Bambu Bamboo	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1,75	26,84	0,22	100,00
02. Sumba Timur	2,47	10,20	6,11	100,00
03. Kupang	0,17	7,21	44,19	100,00
04. T T S	0,28	21,28	44,69	100,00
05. T T S	0,79	5,31	54,58	100,00
06. Belu	-	1,14	64,34	100,00
07. Alor	3,03	4,28	1,16	100,00
08. Lembata	-	31,44	1,51	100,00
09. Flores Timur	0,12	33,41	0,60	100,00
10. Sikka	0,47	55,17	0,89	100,00
11. Ende	0,50	39,05	2,84	100,00
12. Ngada	-	49,88	0,47	100,00
13. Manggarai	0,51	14,63	0,47	100,00
14. Rote Ndao	0,80	0,21	23,27	100,00
15. Manggarai Barat	2,40	23,27	9,20	100,00
16. Sumba Tengah	2,55	35,91	0,29	100,00
17. Sumba Barat Daya	1,29	35,69	0,32	100,00
18. Nagekeo	0,51	57,10	0,46	100,00
19. Manggarai Timur	1,84	27,65	-	100,00
20. Sabu Raijua	3,06	0,27	43,18	100,00
21. Malaka	0,87	0,44	66,79	100,00
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	1,52	0,27	23,82	100,00
Nusa Tenggara Timur	1,00	20,54	19,80	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 / National Socio Economic Survey 2016

PERTANIAN AGRICULTURE

5

PERSENTASE KELOMPOK HUTAN



38,54 %
Hutan Lindung
Protection Forest



15,74 %
Hutan Produksi
Tetap
Permanent Production Forest



28,47 %
Suaka Alam
dan Pelestarian Alam
*Sanctuary Reserve
and Nature Conservati-on Area*



0,20 %
Kawasan Hutan
dengan Tujuan Khusus
Forest Area to a Special Purpose



10,62 %
Hutan Produksi
Terbatas
Limited Production Forest



6,43 %
Hutan Produksi yang
Dapat Dikonversi
Convertible Production Forest

**LUAS KAWASAN
HUTAN DAN PERAIRAN
2016**

Extent of Forest and Water Area

1.784.751

Hektar/Hectare

**KAWASAN HUTAN
DAN PERAIRAN TERLUAS**
The Largest Forest and Water Area



Kab.Kupang

282.190 Ha

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> <p>4. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> <p>4. <i>Agricultural Survey is carried out by BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.</i></p> |
|--|--|

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik, bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Hortikultura, Kementerian Pertanian.
7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, The Ministry of Agriculture.*

The Questionnaire used to collect the Agriculture Survey for Horticulture data are:

 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetables and fruit plants.*
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan.
 - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetables plants.*
 - c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
 - d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
8. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan
8. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub*

lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/KCD.

districts in Indonesia and reported montly for SPH- SBS, and quarterly for SPH- BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.

9. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. *Seasonal vegetables and fruit plants*

Seasonal vegetables plants are plants which are the Source:s of vitamin, mineral salt, etc consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.

Seasonal fruits plants are plants which are the Source:s of vitamin, mineral salt, etc consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

10. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. *Annual fruit and vegetable plant*

Annual fruits plants are plants which are the Source:s of vitamin, contained mineral salt, etc consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year.

Annual vegetable plants are plants which are the Source:s of vitamin, contained mineral salt, etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah,

11. *Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tuber and root.*

umbi (rimpang) ataupun akar.

12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 13. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.
 14. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 15. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. *Ornamental plants are plants which have abeauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 13. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the palnted area, harvested area (for annual vegetables is the number of production plant), production, damaged area, palnt area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
 14. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 15. *Harvested area of vegetables : area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several Times/undemolished.*

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plantsh harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili,

panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.

16. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 17. Data statistik perkebunan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Perkebunan provinsi NTT. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang luas areal dan jumlah produksi. Hampir semua kabupaten di NTT memiliki beberapa tanaman perkebunan penting seperti kelapa, kopi, cengkeh, kakao, jambu mete, kemiri, vanili, lada, pala, pinang, tembakau dan lontar.
 18. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 19. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. *The Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported montly/quarterly.*
 17. *Data on Estate are secondary data obtained from Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTT. Statistics for Estate collects the information on harvested area and production. Most of all regencies of NTT had these several important estate crops commodities: coconut, coffee, clove, chocolate, cashew, candle nut, vanilla, papper, Nutmeg, Areca nut, tobacco and sugar palm.*
 18. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 19. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

20. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
21. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
23. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
24. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
25. Hutan Konservasi terdiri dari:
- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman
20. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
21. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
22. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
23. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
24. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
25. *Conservation Forest is divided into:*
- *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary;*
 - *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest*

- Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
- *Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- 26. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
- 27. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 28. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
29. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur
- 29. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel*

dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

30. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
30. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
31. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan provinsi NTT. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang populasi, dan jumlah pemotongan ternak. Secara umum ternak dibedakan menjadi 3 golongan yaitu ternak besar (sapi, kerbau, kuda), ternak kecil (babi, kambing, domba) dan unggas (itik, ayam ras dan ayam buras).
31. *Data on livestock are secondary data obtained from Dinas Peternakan Prov. NTT. Statistics for livestock collects the information on livestock and the number of animals slaughtered. livestock are categorized into three: large livestock (cow, buffalo, horse), small livestock (pig, goat, sheep), and poultry(duck, purebred chicken, domestic chicken).*
32. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan provinsi NTT. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang jumlah rumah tangga perikanan, jumlah alat penangkap ikan, produksi perikanan yang dibedakan menjadi 2 yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya.
32. *Fishery Statistics are secondary data obtained from Dinas Perikanan dan Kelautan Prov. NTT. Statistics for fishery collects the information on number of household fishery, tool and production which categorized captures fisheries and aquaculture capture fisheries.*
33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan
33. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic*

ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<http://ntt.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Provinsi NTT sebagian besar bekerja pada sektor pertanian. Dari seluruh penduduk yang bekerja 53,32 persen bekerja pada sektor pertanian. Dari sisi ekonomi, sektor pertanian memberi kontribusi 28,89 persen terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi NTT tahun 2016.

Most people in NTT Province work in agricultural sector. From all population that working 53,32 percent work in the agriculture sector. Economically, agriculture gives 28,89 percent contribution to the NTT Province GRDP at current market prices in 2016.

Tanaman Pangan

Luas lahan sawah di NTT tahun 2016 adalah 214.714 hektar dimana 57,10 persen diantaranya adalah sawah irigasi. Apabila dibandingkan dengan Tahun 2015, luas sawah mengalami peningkatan kurang lebih 1,9 persen oleh karena cetak sawah baru dan perbaikan saluran irigasi.

Food Crops

Area of Wetland in NTT 2016 is 214.714 ha of which 57,10 percent of them are irrigated wetland. If we compared with 2015, area of the wetland increased 1,9 persen cause by new wetland and irrigations channel improvements.

NTT sebagai provinsi yang beriklim kering memiliki potensi lahan pertanian bukan sawah yang cukup menjanjikan yaitu sekitar 3 juta hektar. Lahan tersebut sebagian besar diusahakan untuk menanam tanaman palawija seperti jagung dan umbi-umbian.

NTT as a dry climate province has potential dryland that is about 3 million hectares. Dryland is mostly planted with corn, cassava and sweet potatoes.

Hortikultura

Komoditas sayuran pada tahun 2016 yang paling banyak diproduksi adalah Labu Siam dengan produksi 146.411 kuintal dan luas panen 856 Ha. Kabupaten Sikka adalah kabupaten dengan nilai produksi untuk Labu Siam terbesar di NTT. Buah-buahan yang paling banyak di produksi adalah buah Pisang, sebanyak 1.408.250 kuintal pada tahun

Horticulture

The highest production of vegetables in 2016 is chayote with 146.411 quintal (1 quintal=100 kg) and 856 ha of yield area. Sikka Regency is the regency with the most chayote production in NTT. The highest production of fruits is banana, around 1.408.250 quintal in 2016. Kupang Regency, West Manggarai, East Manggarai and Malaka are the regency

2016. Kabupaten Kupang, Manggarai Barat, Manggarai Timur dan Malaka adalah kabupaten dengan produksi pisang lebih dari 100.000 kuintal di tahun 2016.

Perkebunan

Komoditas perkebunan pada tahun 2016 dengan luas tanam terbesar berturut-turut adalah Kelapa, Kopi, dan Kakao. Produksi kelapa adalah 68.347 ton, kopi sebanyak 21.859 ton, dan kakao sebanyak 18.979 ton tahun 2016.

Peternakan

Populasi ternak yang paling banyak di Provinsi NTT adalah babi dengan jumlah 1.845.408 ekor pada tahun 2016. Selain babi, sapi juga merupakan ternak unggulan dari NTT dengan populasi mencapai 984.551 pada tahun 2016.

Perikanan

Rumah tangga perikanan tangkap tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun 2015 menjadi 32.621 rumah tangga. Namun dari sisi produksi, terjadi peningkatan pada perikanan tangkap dari 118.827 ton di tahun 2015 menjadi 175.992 ton pada tahun 2016.

Jumlah rumah tangga perikanan budidaya tahun 2016 adalah 30.138 rumah tangga, subsektor budidaya laut adalah kelompok terbesar dengan 30.125 rumah tangga. Produksi sektor budidaya laut mencapai 1.836.870 ton. Penurunan produksi budidaya laut dari tahun 2015 disebabkan oleh turunnya produksi

with banana production more than 100.000 kuintal in 2016.

Estate Crops

Estate crops in 2015 with the largest planting area is coconut, coffee, and cocoa. The production of cocnut is 68.347 ton, coffee is 21.859 ton, and cocoa 18.979 ton in 2016.

Animal Husbandry

The largest population of cattle in NTT Province is pig with 1.845.408 livestock in 2016. Besides pig, cow is a famous livestock from NTT Province with 984.551 in population in 2016.

Fishery

Number of fish capture household in 2016 decreasing from 2015, now there is 32.621 household. But from its production, there an increase in number from 118.827 ton in 2015 to 175.992 ton in 2016.

Number of aquaculture household in 2016 is 30.138 household, the marine culture is the largest group with 30.125 household. The production in marine culture is 1.836.870 ton. The decline of marine aquaculture production from 2015 is caused by the decrease of seaweed cultivation production.

budidaya rumput laut.

Kehutanan

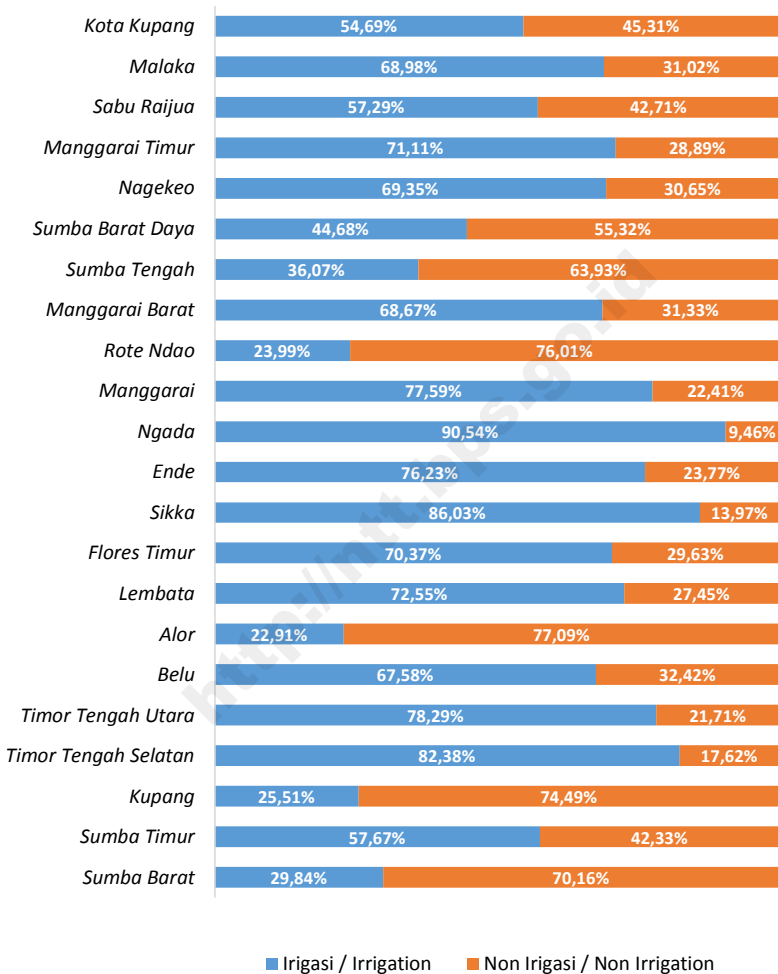
Luas hutan di Provinsi NTT tahun 2016 adalah 1.784.751 ha. Kabupaten Kupang, Manggarai Barat, dan Sumba Timur memiliki kawasan hutan lebih dari 200.000 hektar. Produksi kayu hutan tahun 2016 adalah 12.916,79 m³, dengan rincian 606,53 kayu bulat dan 12.310,25 kayu gergajian. Tidak ada produksi kayu lapis untuk wilayah NTT.

Forestry

Forest area in NTT in 2016 is 1.781.181,86 ha. Kupang Regency, Manggarai Barat, and Sumba Timur has forest area more than 200.000 ha. The forest production in 2016 is 12.916,79 m³ consist of 606,53 log and 12.310,25 sown timber. There is no plywood in NTT Province.

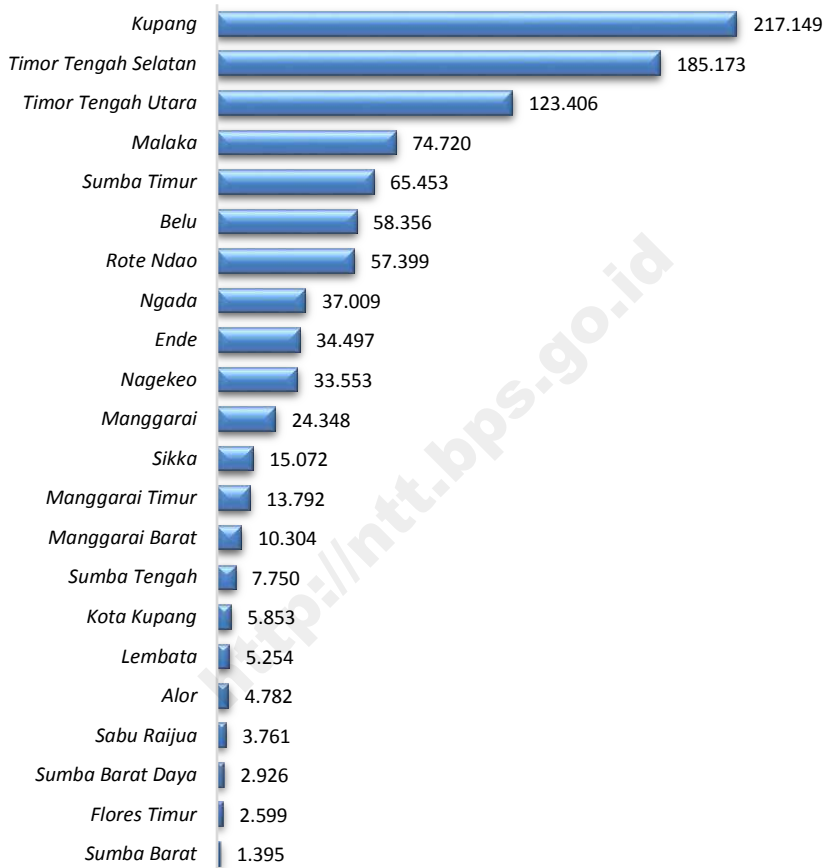
<http://ntt.bps.go.id>

Gambar 5.1 **Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2016**
Percentage Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2016



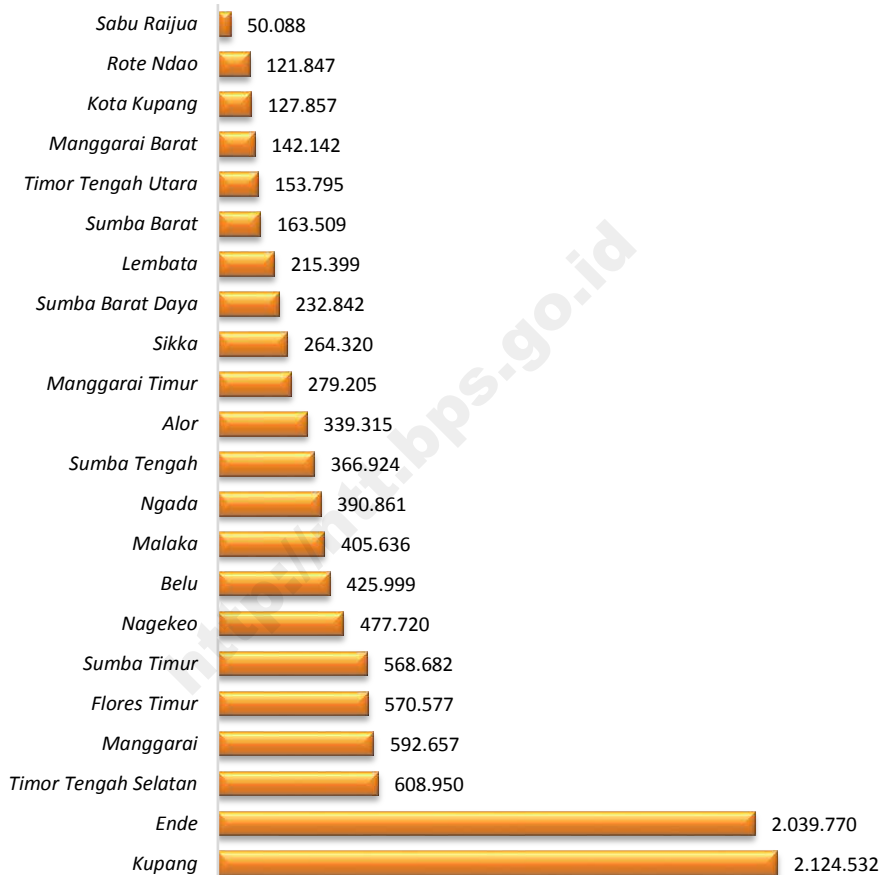
Gambar 5.2 Populasi Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ekor), 2016

Number of Cows by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016



Gambar 5.3 Populasi Ayam Lokal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ekor), 2016

Number of Local Chicken by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016



AGRICULTURE

5.1 PERTANIAN AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2016
Wetland Area by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	2 844,00	6 686,00	9 530,00
02. Sumba Timur	15 601,00	11 449,00	27 050,00
03. Kupang	5 912,00	17 266,00	23 178,00
04. Timor Tengah Selatan	8 801,00	1 883,00	10 684,00
05. Timor Tengah Utara	11 170,00	3 097,00	14 267,00
06. Belu	4 983,00	2 390,00	7 373,00
07. Alor	790,00	2 659,00	3 449,00
08. Lembata	74,00	28,00	102,00
09. Flores Timur	931,00	392,00	1 323,00
10. Sikka	2 296,90	373,00	2 669,90
11. Ende	6 357,00	1 982,00	8 339,00
12. Ngada	6 022,00	629,00	6 651,00
13. Manggarai	10 665,00	3 081,00	13 746,00
14. Rote Ndao	4 670,00	14 794,00	19 464,00
15. Manggarai Barat	11 559,00	5 274,00	16 833,00
16. Sumba Tengah	2 742,00	4 859,00	7 601,00
17. Sumba Barat Daya	3 609,00	4 468,00	8 077,00
18. Nagekeo	4 855,00	2 146,00	7 001,00
19. Manggarai Timur	10 726,90	4 358,20	15 085,10
20. Sabu Raijua	1 246,00	928,90	2 174,90
21. Malaka	6 830,00	3 071,00	9 901,00
Kota / Municipality			
01. Kupang	210,00	174,00	384,00
Nusa Tenggara Timur	122 894,80	91 988,10	214 882,90

Sumber: Statistik Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2016*
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2016**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	14 373,00	8 099,00	5 627,00
02. Sumba Timur	53 982,00	28 480,00	97 045,00
03. Kupang	42 812,00	33 924,00	91 973,00
04. Timor Tengah Selatan	65 855,00	53 771,00	74 392,00
05. Timor Tengah Utara	20 743,00	24 088,00	32 741,00
06. Belu	25 958,40	13 133,40	19 909,20
07. Alor	6 378,00	15 876,00	125 396,00
08. Lembata	14 559,20	6 091,60	11 054,20
09. Flores Timur	20 174,00	15 499,00	24 755,00
10. Sikka	29 011,60	19 906,00	47 346,60
11. Ende	28 804,00	26 637,00	51 982,00
12. Ngada	18 870,00	11 133,00	7 135,00
13. Manggarai	19 822,00	16 911,00	30 070,00
14. Rote Ndao	6 904,00	6 077,00	10 679,00
15. Manggarai Barat	16 080,00	4 658,00	40 491,00
16. Sumba Tengah	11 191,00	6 854,00	43 877,00
17. Sumba Barat Daya	36 111,00	26 449,00	9 075,00
18. Nagekeo	30 783,00	1 826,00	0,00
19. Manggarai Timur	37 430,00	20 701,00	36 620,70
20. Sabu Raijua	3 025,00	4 217,00	3 496,00
21. Malaka	28 188,00	2 524,00	17 872,00
Kota / Municipality			
01. Kupang	616,00	509,00	1 075,00
Nusa Tenggara Timur	531 670,20	347 364,00	782 611,70

Catatan / Note : *Angka sementara / Preliminary figures

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.1.3 Ketersediaan Pangan Untuk Konsumsi Per Kapita Per Hari Menurut Kelompok Bahan Makanan dan Zat Gizi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Per Capita per Day Consumption Availability by Food Items and Nutrient in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

	Jenis Tanaman <i>Types of Crops</i>	Energi / Energy <i>Kal / Cal</i>	Protein / Protein <i>Gram / Gram</i>	Lemak / Fat <i>Gram / Gram</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Padi-padian <i>Cereals</i>	2 275	55,75	16,74
02	Makanan Berpati <i>Starchy Food</i>	352	2,37	0,72
03	Gula <i>Sugar</i>	76	0,01	0,03
04	Buah/Biji berminyak <i>Pulses Nut/Oil Seeds</i>	103	5,45	6,89
05	Buah-Buahan <i>Fruits</i>	53	0,59	0,37
06	Sayuran <i>Vegetables</i>	5	0,28	0,06
07	Daging <i>Meat</i>	86	4,57	7,38
08	Telur <i>Eggs</i>	11	0,85	0,81
09	Susu <i>Milk</i>	2	0,10	0,11
10	Ikan <i>Fish</i>	32	6,49	0,74
11	Minyak/Lemak Nabati <i>Oil/Fats of Vegetable</i>	316	0,07	20,43
12	Minyak/Lemak Hewani <i>Oil/Fats of Animal</i>	23	0,01	2,55
	Nabati / Vegetable	3 180	64,53	45,25
	Hewani / Animal	154	12,01	11,59
	Jumlah / Total	3 334	76,53	56,84

Sumber: Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Food Security Agencies and Extension Province of Nusa Tenggara Timur

Tabel 5.1.4 Banyaknya Penyuluh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Agricultural Extensions by Regency/Municipality and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015			2016		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	29	8	37	29	10	39
02. Sumba Timur	68	11	79	68	9	77
03. Kupang	62	28	90	63	28	91
04. Timor Tengah Selatan	70	25	95	70	25	95
05. Timor Tengah Utara	60	17	77	57	15	72
06. Belu	40	8	48	40	7	47
07. Alor	51	22	73	49	21	70
08. Lembata	52	16	68	52	16	68
09. Flores Timur	43	16	59	52	21	73
10. Sikka	48	10	58	48	9	57
11. Ende	76	31	107	76	30	106
12. Ngada	36	17	53	36	17	53
13. Manggarai	62	9	71	62	9	71
14. Rote Ndao	15	3	18	16	4	20
15. Manggarai Barat	41	4	45	41	4	45
16. Sumba Tengah	27	18	45	28	16	44
17. Sumba Barat Daya	35	11	46	25	10	35
18. Nagekeo	43	31	74	46	33	79
19. Manggarai Timur	48	15	63	45	14	59
20. Sabu Raijua	6	3	9	4	3	7
21. Malaka	47	1	48	47	1	48
Kota / Municipality						
01. Kupang	14	8	22	13	8	21
Nusa Tenggara Timur	6	5	11	6	5	11
Jumlah / Total	979	317	1 296	973	315	1 288

Sumber: Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Food Security Agencies and Extension Province of Nusa Tenggara Timur

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2016
Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Merah <i>Red onion</i>	Cabai Besar <i>Great Chili</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Kentang <i>Potatoe</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	6	34	48	-
02. Sumba Timur	59	68	104	2
03. Kupang	417	190	212	-
04. Timor Tengah Selatan	122	35	70	48
05. Timor Tengah Utara	11	12	40	1
06. Belu	75	46	204	1
07. Alor	3	1	14	-
08. Lembata	14	7	12	-
09. Flores Timur	1	15	15	-
10. Sikka	34	61	158	-
11. Ende	36	76	93	25
12. Ngada	13	14	11	13
13. Manggarai	22	15	10	5
14. Rote Ndao	156	31	85	-
15. Manggarai Barat	22	42	44	-
16. Sumba Tengah	3	8	13	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	49	-
18. Nagekeo	4	3	12	-
19. Manggarai Timur	11	11	22	1
20. Sabu Raijua	48	-	8	-
21. Malaka	3	16	14	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	1	2	1	-
Nusa Tenggara Timur	1 061	687	1 239	96

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kubis Cabbage	Petsay Chinese Cabbage	Labu Siam Chayote
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	14	98	6
02.	Sumba Timur	11	250	147
03.	Kupang	51	166	128
04.	Timor Tengah Selatan	40	149	64
05.	Timor Tengah Utara	3	25	13
06.	Belu	15	102	-
07.	Alor	7	27	17
08.	Lembata	1	24	17
09.	Flores Timur	2	24	-
10.	Sikka	17	158	190
11.	Ende	72	126	37
12.	Ngada	8	13	24
13.	Manggarai	14	36	4
14.	Rote Ndao	18	25	8
15.	Manggarai Barat	-	18	14
16.	Sumba Tengah	5	22	2
17.	Sumba Barat Daya	-	34	9
18.	Nagekeo	-	21	4
19.	Manggarai Timur	16	39	166
20.	Sabu Raijua	-	33	-
21.	Malaka	4	40	9
Kota / Municipality				
01.	Kupang	3	57	-
Nusa Tenggara Timur		301	1 487	859

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kuintal), 2016
Vegetables Production by Regency/Municipality and Type of Vegetables in Nusa Tenggara Timur Province (quintal), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Cabai Besar <i>Great Chili</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne pepper</i>	Kentang <i>Potatoe</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	95	2 034	2 400	-
02. Sumba Timur	216	719	1 077	25
03. Kupang	4 418	2 367	3 636	-
04. Timor Tengah Selatan	5 450	2 432	8 389	5 950
05. Timor Tengah Utara	566	153	520	8
06. Belu	2 100	878	4 102	20
07. Alor	180	25	755	-
08. Lembata	471	128	197	-
09. Flores Timur	20	484	1 039	-
10. Sikka	1 490	3 872	7 468	-
11. Ende	244	670	1 389	325
12. Ngada	42	76	23	59
13. Manggarai	1 943	362	222	575
14. Rote Ndao	2 694	1 203	1 929	-
15. Manggarai Barat	2 290	1 195	1 408	-
16. Sumba Tengah	6	24	32	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	2 071	-
18. Nagekeo	415	120	564	-
19. Manggarai Timur	355	249	407	10
20. Sabu Raijua	729	-	71	-
21. Malaka	170	666	1 140	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	10	22	251	-
Nusa Tenggara Timur	23 904	17 679	39 090	6 972

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kubis Cabbage	Petsay Chinese Cabbage	Labu Siam Chayote
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	415	629	126
02.	Sumba Timur	44	1 158	659
03.	Kupang	1 050	2 925	1 344
04.	Timor Tengah Selatan	5 880	22 230	22 650
05.	Timor Tengah Utara	364	1 069	54
06.	Belu	630	1 981	-
07.	Alor	1 225	3 510	9 370
08.	Lembata	150	708	1 398
09.	Flores Timur	46	803	-
10.	Sikka	1 163	10 287	99 556
11.	Ende	1 190	2 263	1 710
12.	Ngada	18	26	62
13.	Manggarai	945	1 187	90
14.	Rote Ndao	511	593	80
15.	Manggarai Barat	-	235	2 277
16.	Sumba Tengah	10	32	4
17.	Sumba Barat Daya	-	555	408
18.	Nagekeo	-	2 660	425
19.	Manggarai Timur	778	1 463	4 679
20.	Sabu Raijua	-	140	-
21.	Malaka	205	2 600	1 519
Kota / Municipality				
01.	Kupang	660	3 370	-
Nusa Tenggara Timur		15 284	60 424	146 411

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-Buahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kuintal), 2016
Fruits Production by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province (quintal), 2016

Kabupaten/Kota	Mangga	Durian	Jeruk	Pisang
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Mango</i>	<i>Durian</i>	<i>Orange</i>	<i>Banana</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	17 882	90	381	15 222
02. Sumba Timur	16 521	48	3 392	6 796
03. Kupang	51 042	-	8 630	135 554
04. Timor Tengah Selatan	98 075	-	41 611	49 857
05. Timor Tengah Utara	48 947	-	36 410	31 607
06. Belu	11 764	-	6 114	33 182
07. Alor	10 398	2	4 349	42 311
08. Lembata	9 004	-	1 621	47 270
09. Flores Timur	212 631	786	2 049	62 229
10. Sikka	59 217	251	1 515	82 358
11. Ende	4 156	418	182	11 407
12. Ngada	16 352	47	783	18 412
13. Manggarai	926	73	2 125	10 193
14. Rote Ndao	1 088	-	229	3 786
15. Manggarai Barat	12 934	2 718	14 128	293 433
16. Sumba Tengah	2 981	788	489	2 098
17. Sumba Barat Daya	33 068	10 891	4 171	12 877
18. Nagekeo	62 442	230	1 262	41 510
19. Manggarai Timur	8 588	556	14 506	345 411
20. Sabu Raijua	1 246	-	-	1 091
21. Malaka	200 798	-	2 894	158 516
Kota / Municipality				
01. Kupang	9 916	-	1	3 210
Nusa Tenggara Timur	889 976	16 898	146 842	1 408 330

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.3

Kabupaten/Kota	Pepaya	Nanas	Nangka/Cempedak
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Papaya</i>	<i>Pinneapple</i>	<i>Jackfruit</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	3 647	648	1 989
02. Sumba Timur	7 143	1 634	5 013
03. Kupang	90 575	955	16 709
04. Timor Tengah Selatan	145 610	935	21 270
05. Timor Tengah Utara	31 264	5 025	7 102
06. Belu	2 954	503	5 377
07. Alor	25 587	720	6 919
08. Lembata	43 350	2 391	3 514
09. Flores Timur	54 322	4 586	23 454
10. Sikka	32 002	5 048	16 055
11. Ende	3 436	231	428
12. Ngada	4 689	181	3 162
13. Manggarai	1 676	2 846	195
14. Rote Ndao	2 141	126	5 329
15. Manggarai Barat	43 369	4 531	5 739
16. Sumba Tengah	2 262	493	4 267
17. Sumba Barat Daya	10 373	4 511	54 677
18. Nagekeo	92 814	13 736	10 829
19. Manggarai Timur	22 177	1 409	4 407
20. Sabu Raijua	767	-	42
21. Malaka	11 048	1 765	11 639
Kota / Municipality			
01. Kupang	878	-	1 099
Nusa Tenggara Timur	632 084	52 274	209 215

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extention Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.2.4 Jumlah Tanaman, Rata-rata Produksi (Ton) dan Rata-rata Produksi Buah-Buahan (Ton/Pohon) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Total of plants, Average of Production (Ton) and Fruits Production (Ton/Plants) in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

	Buah-buahan <i>Fruits</i>	Panen / <i>Harvested</i>		Jumlah Produksi	Rata-rata Produksi (Ton/Pohon)
		Pohon <i>Plants</i>	Hektar <i>Hectare</i>	Total Production (Ton)	Average of Production (Ton/Plants)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Alpukat / <i>Avocado</i>	134 992	-	10 178	0,08
02.	Belimbing / <i>Star fruit</i>	8 876	-	769	0,09
03.	Duku / <i>Kokosan</i>	222	-	14	0,06
04.	Durian / <i>Durian</i>	22 590	-	1 690	0,07
05.	Jambu biji / <i>Guava</i>	88 061	-	3 817	0,04
06.	Jambu air / <i>Rose apple</i>	13 252	-	956	0,07
07.	Jeruk keprok / <i>Tangerine</i>	194 889	-	14 684	0,08
08.	Jeruk besar / <i>Pomelo</i>	35 888	-	2 431	0,07
09.	Mangga / <i>Mango</i>	962 012	-	88 998	0,09
10.	Manggis / <i>Mangosteen</i>	156	-	5	0,03
11.	Nangka / <i>Jack fruit</i>	197 800	-	20 922	0,11
12.	Nenas / <i>Pinneapple</i>	998 508	-	5 227	0,01
13.	Pepaya / <i>Papaya</i>	793 554	-	63 208	0,08
14.	Pisang / <i>Banana</i>	2 361 734	-	140 825	0,06
15.	Rambutan / <i>Rambutan</i>	84 403	-	5 426	0,06
16.	Salak / <i>Salacca</i>	48 540	-	1 107	0,02
17.	Sawo / <i>Star apple</i>	8 975	-	845	0,09
18.	Markisa / <i>Marquisa</i>	661	-	37	0,06
19.	Sirsak / <i>Soursop</i>	62 415	-	2 153	0,03
20.	Sukun / <i>Bread fruit</i>	36 233	-	2 462	0,07
21.	Apel / <i>Apple</i>	590	-	20	0,03
22.	Anggur / <i>Grape</i>	6	-	-	-
23.	Melinjo / <i>Melinjo</i>	6 463	-	191	0,03
24.	Petai / <i>Twisted cluster bean</i>	2 012	-	149	0,07
25.	Jengkol / <i>Jengkol</i>	-	-	-	-
	Nusa Tenggara Timur	6 062 832	-	366 113	0,06

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.2.5 Luas Panen Habis (m²), Rata-rata produksi (kg) dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka (kg/m²) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Demolished Area (m²), Average of Production (kg) and Productivity of Medical Plants (kg/m²) in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Jenis tanaman <i>Types of Plants</i>	Jumlah / Total		
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area (m²)</i>	Produksi <i>Production (kg)</i>	Hasil/m ² <i>Yield/m² (kg/m²)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jahe / <i>Ginger</i>	891 047	2 060 222	2,31
02. Laos / <i>Galanga</i>	150 925	760 559	5,04
03. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	145 390	806 880	5,55
04. Kunyit / <i>Turmeric</i>	495 339	1 743 823	3,52
05. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	339	388	1,14
06. Temulawak / <i>Java Turmeric</i>	42 061	61 775	1,47
07. Temuireng / <i>Black Turmeric</i>	1 444	1 170	0,81
08. Temukunci / <i>Chinese keys</i>	17	509	29,94
09. Dringo / <i>Sweet root</i>	1	1	1,00
10. Kapulaga / <i>Java cardamon</i>	140	117	0,84
11. Mengkudu / <i>Indian mulberry</i>	4 965	6 834	1,38
12. Mahkota Dewa	724	12 473	17,23
13. Keji Beling / <i>Verbenaceae</i>	31	26	0,84
14. Sambiloto / <i>King of bitter</i>	230	146	0,63
15. Lidah Buaya / <i>Aloe vera</i>	283	756	2,67

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2016
Table Estate Planting Area by Regency/Municipality and Kind of Estate of Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Karet / Rubber	Kelapa / Coconut	Kelapa Sawit / Oil Palm
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	-	7 570	-
02.	Sumba Timur	-	4 203	-
03.	Kupang	-	10 976	-
04.	Timor Tengah Selatan	-	8 921	-
05.	Timor Tengah Utara	-	5 368	-
06.	Belu	-	1 358	-
07.	Alor	-	5 296	-
08.	Lembata	-	4 693	-
09.	Flores Timur	-	11 952	-
10.	Sikka	-	19 008	-
11.	Ende	-	11 300	-
12.	Ngada	-	4 716	-
13.	Manggarai	-	3 095	-
14.	Rote Ndao	-	4 755	-
15.	Manggarai Barat	-	2 710	-
16.	Sumba Tengah	-	4 503	-
17.	Sumba Barat Daya	-	8 327	-
18.	Nagekeo	-	8 613	-
19.	Manggarai Timur	-	1 941	-
20.	Sabu Raijua	-	1 752	-
21.	Malaka	-	9 346	-
Kota / Municipality				
01.	Kupang	-	205	-
Nusa Tenggara Timur		-	140 608	-

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kopi / Coffee	Lada / Pepper	Kakao / Cocoa
(1)		(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	679	-	607
02.	Sumba Timur	989	-	658
03.	Kupang	705	-	243
04.	Timor Tengah Selatan	680	-	464
05.	Timor Tengah Utara	1 162	1	267
06.	Belu	291	-	-
07.	Alor	1 703	16	1 296
08.	Lembata	695	-	869
09.	Flores Timur	2 922	71	5 308
10.	Sikka	1 584	168	22 467
11.	Ende	8 670	117	7 756
12.	Ngada	6 628	68	955
13.	Manggarai	6 671	-	2 649
14.	Rote Ndao	-	-	-
15.	Manggarai Barat	6 572	50	2 516
16.	Sumba Tengah	1 679	-	272
17.	Sumba Barat Daya	5 434	-	3 192
18.	Nagekeo	995	12	2 042
19.	Manggarai Timur	17 814	17	2 077
20.	Sabu Raijua	-	-	-
21.	Malaka	47	-	548
Kota / Municipality				
01.	Kupang	-	-	-
Nusa Tenggara Timur		65 920	520	54 186

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2016
Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Karet / Rubber	Kelapa / Coconut	Kelapa Sawit / Oil Palm
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	-	1 114,00	-
02.	Sumba Timur	-	1 352,00	-
03.	Kupang	-	4 436,00	-
04.	Timor Tengah Selatan	-	1 463,00	-
05.	Timor Tengah Utara	-	780	-
06.	Belu	-	340	-
07.	Alor	-	1 359,00	-
08.	Lembata	-	2 419,00	-
09.	Flores Timur	-	9 142,00	-
10.	Sikka	-	10 312,00	-
11.	Ende	-	9 084,00	-
12.	Ngada	-	2 217,00	-
13.	Manggarai	-	546	-
14.	Rote Ndao	-	3 474,00	-
15.	Manggarai Barat	-	594	-
16.	Sumba Tengah	-	800	-
17.	Sumba Barat Daya	-	3 925,00	-
18.	Nagekeo	-	4 362,00	-
19.	Manggarai Timur	-	601	-
20.	Sabu Raijua	-	860	-
21.	Malaka	-	9 057,00	-
Kota / Municipality				
01.	Kupang	-	110	-
Nusa Tenggara Timur		-	68 347	-

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kopi / Coffee	Lada / Pepper	Kakao / Cocoa
(1)		(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	70	-	34
02.	Sumba Timur	245	-	26
03.	Kupang	122	-	41
04.	Timor Tengah Selatan	75	-	52
05.	Timor Tengah Utara	167	-	48
06.	Belu	78	-	-
07.	Alor	130	2	47
08.	Lembata	163	-	162
09.	Flores Timur	1 353	12	2 316,00
10.	Sikka	638	33	8 806,00
11.	Ende	3 336	26	4 107,00
12.	Ngada	3 476	13	217
13.	Manggarai	2 277	-	557
14.	Rote Ndao	-	-	-
15.	Manggarai Barat	2 124	13	530
16.	Sumba Tengah	243	-	33
17.	Sumba Barat Daya	2 161	-	970
18.	Nagekeo	375	4	548
19.	Manggarai Timur	4 809	4	429
20.	Sabu Raijua	-	-	-
21.	Malaka	17	-	56
Kota / Municipality				
01.	Kupang	-	-	-
Nusa Tenggara Timur		21 859	107	18 979

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

5.4 PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ekor), 2016
Population of Livestock by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (heads), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1 395	-	12 052	5 457
02. Sumba Timur	65 453	-	37 189	34 023
03. Kupang	217 146	3	1 772	8 846
04. Timor Tengah Selatan	185 139	34	316	2 886
05. Timor Tengah Utara	123 406	-	388	2 864
06. Belu	58 350	6	1 044	3 339
07. Alor	4 782	-	-	104
08. Lembata	5 254	-	-	1 958
09. Flores Timur	2 599	-	13	2 173
10. Sikka	15 072	-	1 908	3 232
11. Ende	34 497	-	2 580	2 998
12. Ngada	37 009	-	13 644	6 490
13. Manggarai	24 348	-	7 551	1 309
14. Rote Ndao	57 399	-	11 373	5 355
15. Manggarai Barat	10 304	-	21 269	1 408
16. Sumba Tengah	7 750	-	8 933	10 267
17. Sumba Barat Daya	2 926	-	12 146	5 845
18. Nagekeo	33 553	-	6 398	3 972
19. Manggarai Timur	13 792	-	10 227	6 414
20. Sabu Raijua	3 761	-	7 628	1 997
21. Malaka	74 720	-	470	1 550
Kota / Municipality				
01. Kupang	5 853	-	26	70
Jumlah / Total	984 508	43	156 927	112 557

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	2 613	31	52 251
02.	Sumba Timur	52 515	1 042	50 124
03.	Kupang	23 628	151	213 071
04.	Timor Tengah Selatan	24 851	-	180 778
05.	Timor Tengah Utara	23 243	39	83 124
06.	Belu	12 003	26	71 230
07.	Alor	39 320	-	90 937
08.	Lembata	40 677	508	66 531
09.	Flores Timur	62 050	1 811	96 772
10.	Sikka	53 211	229	125 139
11.	Ende	29 500	13	85 220
12.	Ngada	24 730	2 118	133 644
13.	Manggarai	20 674	-	70 667
14.	Rote Ndao	51 114	36 679	83 438
15.	Manggarai Barat	13 505	58	50 042
16.	Sumba Tengah	10 090	-	41 687
17.	Sumba Barat Daya	12 545	-	50 273
18.	Nagekeo	44 124	2 900	100 745
19.	Manggarai Timur	30 753	-	61 115
20.	Sabu Raijua	41 405	21 229	17 744
21.	Malaka	19 151	-	90 240
Kota / Municipality				
01.	Kupang	6 267	50	30 636
Nusa Tenggara Timur		637 969	66 884	1 845 408

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Livestock Husbandry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ekor), 2016
Poultry Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (heads), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Local chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	163 509	-	-	448
02. Sumba Timur	568 682	-	18 922	2 873
03. Kupang	2 124 532	120 000	1 788	2 436
04. Timor Tengah Selatan	608 950	-	106 120	8 465
05. Timor Tengah Utara	153 795	-	1 232	12 016
06. Belu	425 999	-	-	26 796
07. Alor	339 315	5 291	219 300	26 039
08. Lembata	215 399	7	7 984	26 069
09. Flores Timur	570 577	-	-	12 222
10. Sikka	264 320	12 500	333 500	63 683
11. Ende	2 039 770	27 750	166 148	78 864
12. Ngada	390 861	293	3 475	11 215
13. Manggarai	592 657	-	18 081	4 973
14. Rote Ndao	121 847	-	-	556
15. Manggarai Barat	142 142	-	-	15 447
16. Sumba Tengah	366 924	-	23 900	11 357
17. Sumba Barat Daya	232 842	3 699	307 209	13 480
18. Nagekeo	477 720	-	-	14 011
19. Manggarai Timur	279 205	-	6 741	6 528
20. Sabu Raijua	50 088	-	9 078	525
21. Malaka	405 636	-	-	3 368
Kota / Municipality				
01. Kupang	127 857	31 971	3 614 688	3 571
Jumlah / Total	10 662 627	201 511	4 838 166	344 942

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Livestock Husbandry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kg), 2016
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Nusa Tenggara Timur Province (kg), 2016

Kabupaten/Kota		Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda
Regency/Municipality		Dairy Cattle	Beef Cattle	Buffalo	Horse
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	-	21 600	111 150	28 153
02.	Sumba Timur	-	881 280	383 175	182 861
03.	Kupang	-	2 157 300	13 050	53 223
04.	Timor Tengah Selatan	-	1 906 200	-	16 088
05.	Timor Tengah Utara	-	1 661 580	6 075	15 417
06.	Belu	-	785 700	19 125	17 964
07.	Alor	-	63 180	-	-
08.	Lembata	-	70 740	-	10 457
09.	Flores Timur	-	46 980	450	5 363
10.	Sikka	-	202 860	19 575	20 378
11.	Ende	-	365 580	8 325	-
12.	Ngada	-	423 720	100 575	47 324
13.	Manggarai	-	234 360	22 725	-
14.	Rote Ndao	-	772 740	117 225	28 823
15.	Manggarai Barat	-	138 780	219 150	7 508
16.	Sumba Tengah	-	108 000	73 800	34 588
17.	Sumba Barat Daya	-	30 600	203 850	43 570
18.	Nagekeo	-	451 800	65 925	21 316
19.	Manggarai Timur	-	22 500	60 300	-
20.	Sabu Raijua	-	50 580	78 525	10 725
21.	Malaka	-	167 940	-	-
Kota / Municipality					
01.	Kupang	-	1 877 760	675	268
Jumlah / Total		-	12 441 780	1 503 675	544 026

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.4.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	18 520	459	381 769
02.	Sumba Timur	99 530	4 952	928 331
03.	Kupang	189 851	153	2 296 388
04.	Timor Tengah Selatan	-	-	5 431 388
05.	Timor Tengah Utara	103 325	204	1 539 656
06.	Belu	22 770	102	2 032 388
07.	Alor	159 390	-	1 740 750
08.	Lembata	183 779	2 808	1 232 138
09.	Flores Timur	152 407	8 576	2 623 500
10.	Sikka	85 008	1 072	2 365 275
11.	Ende	76 102	-	1 664 644
12.	Ngada	42 352	4 135	1 882 031
13.	Manggarai	23 276	-	1 144 275
14.	Rote Ndao	181 047	174 132	1 545 431
15.	Manggarai Barat	61 024	255	926 888
16.	Sumba Tengah	23 782	-	315 975
17.	Sumba Barat Daya	5 819	-	636 281
18.	Nagekeo	83 591	13 784	1 865 944
19.	Manggarai Timur	25 148	-	236 156
20.	Sabu Raijua	187 068	100 773	328 556
21.	Malaka	13 409	-	6 806
Kota / Municipality				
01.	Kupang	26 059	204	1 557 600
Nusa Tenggara Timur		1 763 257	311 609	32 682 170

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Livestock Husbandry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.4.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kg), 2016
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Nusa Tenggara Timur (kg), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung <i>Local chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	175 044	-	-	259
02. Sumba Timur	608 800	-	16 807	1 663
03. Kupang	2 274 410	20 445	1 588	1 410
04. Timor Tengah Selatan	651 909	-	94 261	4 900
05. Timor Tengah Utara	164 645	-	1 094	6 955
06. Belu	456 052	-	-	15 510
07. Alor	363 252	901	194 793	16 138
08. Lembata	230 595	1	7 092	15 301
09. Flores Timur	610 829	-	-	7 083
10. Sikka	282 967	2 130	296 231	37 251
11. Ende	2 183 668	4 728	147 581	45 675
12. Ngada	418 435	50	3 087	6 492
13. Manggarai	634 467	-	16 060	2 878
14. Rote Ndao	130 443	-	-	322
15. Manggarai Barat	152 170	-	-	8 941
16. Sumba Tengah	392 809	-	21 229	7 336
17. Sumba Barat Daya	249 268	630	272 878	7 803
18. Nagekeo	511 421	-	-	8 110
19. Manggarai Timur	298 902	-	5 988	3 779
20. Sabu Raijua	53 622	-	8 064	304
21. Malaka	434 252	-	-	1 949
Kota / Municipality				
01. Kupang	136 877	5 447	3 210 747	2 067
Jumlah / Total	11 414 837	34 332	4 297 500	202 126

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Livestock Husbandry Service of Nusa Tenggara Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.4.5 Banyaknya Rumah Potong Hewan Menurut Kabupaten/Kota dan Statusnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Livestock Slaughterhouses by Regency/ Municipality and Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemerintah <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	1	-	1
02. Sumba Timur	1	-	1
03. Kupang	1	2	3
04. Timor Tengah Selatan	4	-	4
05. Timor Tengah Utara	3	-	3
06. Belu	2	-	2
07. Alor	1	-	1
08. Lembata	1	-	1
09. Flores Timur	1	-	1
10. Sikka	1	-	1
11. Ende	1	-	1
12. Ngada	2	-	2
13. Manggarai	2	-	2
14. Rote Ndao	1	-	1
15. Manggarai Barat	2	-	2
16. Sumba Tengah	1	-	1
17. Sumba Barat Daya	1	-	1
18. Nagekeo	1	-	1
19. Manggarai Timur	-	-	-
20. Sabu Raijua	1	-	1
21. Malaka	1	-	1
Kota / Municipality			
01. Kupang	1	-	1
Jumlah / Total	30	2	32

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Livestock Husbandry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.4.6 Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Slaughtered Livestocks in Slaughterhouse by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Cow</i>	<i>Buffalo</i>	<i>Goat</i>	<i>Sheep</i>	<i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	120	494	366	9	1 851
02. Sumba Timur	4 896	1 703	1 967	97	4 501
03. Kupang	11 985	58	3 752	3	11 134
04. Timor Tengah Selatan	10 590	-	-	-	26 334
05. Timor Tengah Utara	9 231	27	2 042	4	7 465
06. Belu	4 365	85	450	2	9 854
07. Alor	351	-	3 150	-	8 440
08. Lembata	393	-	3 632	55	5 974
09. Flores Timur	261	2	3 012	168	12 720
10. Sikka	1 127	87	1 680	21	11 468
11. Ende	2 031	37	1 504	-	8 071
12. Ngada	2 354	447	837	81	9 125
13. Manggarai	1 302	101	460	-	5 548
14. Rote Ndao	4 293	521	3 578	3 411	7 493
15. Manggarai Barat	771	974	1 206	5	4 494
16. Sumba Tengah	600	328	470	-	1 532
17. Sumba Barat Daya	170	906	115	-	3 085
18. Nagekeo	2 510	293	1 652	270	9 047
19. Manggarai Timur	125	268	497	-	1 145
20. Sabu Raijua	281	349	3 697	1 974	1 593
21. Malaka	933	-	265	-	33
Kota / Municipality					
01. Kupang	10 432	3	515	4	7 552
Jumlah / Total					
	69 121	6 683	34 847	6 104	158 459

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Livestock Husbandry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.4.7 Banyaknya Ternak yang Dipotong di Luar Rumah Potong Hewan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Slaughtered Livestocks out of Slaughterhouse by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Cow</i>	<i>Buffalo</i>	<i>Goat</i>	<i>Sheep</i>	<i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	24	99	1 098	27	7 404
02. Sumba Timur	979	341	5 901	291	18 004
03. Kupang	2 397	12	11 256	9	44 536
04. Timor Tengah Selatan	2 118	-	-	-	105 336
05. Timor Tengah Utara	1 846	5	6 126	12	29 860
06. Belu	873	17	1 350	6	39 416
07. Alor	70	-	9 450	-	33 760
08. Lembata	79	-	10 896	165	23 896
09. Flores Timur	52	-	9 036	504	50 880
10. Sikka	225	17	5 040	63	45 872
11. Ende	406	7	4 512	-	32 284
12. Ngada	471	89	2 511	243	36 500
13. Manggarai	260	20	1 380	-	22 192
14. Rote Ndao	859	104	10 734	10 233	29 972
15. Manggarai Barat	154	195	3 618	15	17 976
16. Sumba Tengah	120	66	1 410	-	6 128
17. Sumba Barat Daya	34	181	345	-	12 340
18. Nagekeo	502	59	1 956	810	36 188
19. Manggarai Timur	25	54	1 491	-	4 580
20. Sabu Raijua	56	70	11 091	5 922	6 372
21. Malaka	187	-	795	-	132
Kota / Municipality					
01. Kupang	2 086	1	1 545	12	30 208
Jumlah / Total					
	13 823	1 337	101 541	18 312	633 836

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Livestock Husbandry Service of Nusa Tenggara Timur Province

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 dan 2016

Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality and Subsector in Nusa Tenggara Timur Province, 2015 and 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Laut / Marine Fisheries		Perairan Umum / Inland Water		Jumlah / Total	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	1 145	998	-	-	1 145	998
02. Sumba Timur	1 343	1 128	-	-	1 343	1 128
03. Kupang	2 114	1 555	-	-	2 114	1 555
04. Timor Tengah Selatan	805	624	-	-	805	624
05. Timor Tengah Utara	378	285	-	-	378	285
06. Belu	645	546	-	-	645	546
07. Alor	2 106	2 060	-	-	2 106	2 060
08. Lembata	2 063	2 295	-	-	2 063	2 295
09. Flores Timur	3 155	3 047	-	-	3 155	3 047
10. Sikka	2 197	1 493	-	-	2 197	1 493
11. Ende	3 165	2 010	-	-	3 165	2 010
12. Ngada	1 060	917	-	-	1 060	917
13. Manggarai	983	841	-	-	983	841
14. Rote Ndao	1 256	932	-	-	1 256	932
15. Manggarai Barat	1 262	1 026	-	-	1 262	1 026
16. Sumba Tengah	547	467	-	-	547	467
17. Sumba Barat Daya	980	616	-	-	980	616
18. Nagekeo	874	595	-	-	874	595
19. Manggarai Timur	1 057	772	-	-	1 057	772
20. Sabu Raijua	1 019	903	-	-	1 019	903
21. Malaka	872	421	-	-	872	421
Kota / Municipality						
01. Kupang	1 735	1 471	-	-	1 735	1 471
Nusa Tenggara Timur	30 761	25 002	-	-	30 761	25 002

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2015 dan 2016
Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Nusa Tenggara Timur Province (tons), 2015 and 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Laut / <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>/ Inland Water</i>		Jumlah / <i>Total</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	1 201	2 259	-	-	1 201	1 538
02. Sumba Timur	12 680	14 608	-	-	12 680	12 868
03. Kupang	7 476	11 533	-	-	7 476	9 729
04. Timor Tengah Selatan	201	1 113	-	-	201	1 062
05. Timor Tengah Utara	192	545	-	-	192	390
06. Belu	1 842	2 501	-	-	1 842	2 028
07. Alor	23 016	37 998	-	-	23 016	23 831
08. Lembata	6 075	9 607	-	-	6 075	5 884
09. Flores Timur	14 169	22 626	-	-	14 169	14 834
10. Sikka	14 697	19 955	-	-	14 697	14 231
11. Ende	8 749	12 769	-	-	8 749	8 720
12. Ngada	1 189	2 250	-	-	1 189	1 515
13. Manggarai	6 736	8 233	-	-	6 736	6 830
14. Rote Ndao	2 933	3 939	-	-	2 933	3 108
15. Manggarai Barat	1 337	1 637	-	-	1 337	1 163
16. Sumba Tengah	1 981	2 957	-	-	1 981	2 015
17. Sumba Barat Daya	833	1 114	-	-	833	1 034
18. Nagekeo	1 128	2 584	-	-	1 128	1 788
19. Manggarai Timur	2 766	4 776	-	-	2 766	2 892
20. Sabu Raijua	462	903	-	-	462	766
21. Malaka	354	956	-	-	354	745
Kota / Municipality						
01. Kupang	8 811	8 433	-	-	8 811	6 795
Nusa Tenggara Timur	118 827	173 296	-	-	118 827	123 765

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	245	45	338	-
02. Sumba Timur	2 816	-	300	-
03. Kupang	1 505	48	81	-
04. Timor Tengah Selatan	-	6	517	-
05. Timor Tengah Utara	-	113	281	-
06. Belu	-	16	47	-
07. Alor	3 249	1	44	-
08. Lembata	982	6	5	-
09. Flores Timur	6 483	6	25	-
10. Sikka	50	10	10	-
11. Ende	44	29	225	-
12. Ngada	38	-	341	-
13. Manggarai	135	61	672	-
14. Rote Ndao	9 814	5	5	-
15. Manggarai Barat	106	-	95	-
16. Sumba Tengah	26	-	393	-
17. Sumba Barat Daya	148	-	102	-
18. Nagekeo	96	146	24	-
19. Manggarai Timur	214	10	590	-
20. Sabu Raijua	4 187	-	-	-
21. Malaka	-	1 655	256	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	-	3	387	-
Nusa Tenggara Timur	30 138	2 160	4 738	-

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	-	-	628
02.	Sumba Timur	-	-	3 116
03.	Kupang	-	-	1 634
04.	Timor Tengah Selatan	-	-	523
05.	Timor Tengah Utara	-	-	394
06.	Belu	-	-	63
07.	Alor	-	-	3 294
08.	Lembata	-	-	993
09.	Flores Timur	-	-	6 514
10.	Sikka	-	-	70
11.	Ende	-	-	298
12.	Ngada	-	-	379
13.	Manggarai	-	128	996
14.	Rote Ndao	-	-	9 824
15.	Manggarai Barat	-	26	227
16.	Sumba Tengah	-	-	419
17.	Sumba Barat Daya	-	-	250
18.	Nagekeo	-	-	266
19.	Manggarai Timur	-	467	1 281
20.	Sabu Raijua	-	-	4 187
21.	Malaka	-	-	1 911
Kota / Municipality				
01.	Kupang	-	-	-
Nusa Tenggara Timur		-	621	37 657

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2016
Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Subsector in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	155	11	58	-
02. Sumba Timur	21 547	-	11	-
03. Kupang	1 342 582	40	32	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	454	-
05. Timor Tengah Utara	-	151	11	-
06. Belu	-	134	34	-
07. Alor	161 358	-	16	-
08. Lembata	7 375	6	1	-
09. Flores Timur	124 526	-	1	-
10. Sikka	20	-	1	-
11. Ende	26	13	23	-
12. Ngada	35	-	4	-
13. Manggarai	681	9	91	-
14. Rote Ndao	128 595	3	9	-
15. Manggarai Barat	198	-	43	-
16. Sumba Tengah	10	32	4	-
17. Sumba Barat Daya	76	-	57	-
18. Nagekeo	160	-	4	-
19. Manggarai Timur	1 312	20	92	-
20. Sabu Raijua	48 214	-	-	-
21. Malaka	-	2 665	865	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	-	2	52	-
Nusa Tenggara Timur	1 836 870	3 086	1 863	-

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	-	-	224
02.	Sumba Timur	-	-	21 557
03.	Kupang	-	-	1 342 654
04.	Timor Tengah Selatan	-	-	454
05.	Timor Tengah Utara	-	-	163
06.	Belu	-	-	168
07.	Alor	-	-	161 374
08.	Lembata	-	-	7 382
09.	Flores Timur	-	-	124 527
10.	Sikka	-	-	21
11.	Ende	-	-	62
12.	Ngada	-	-	39
13.	Manggarai	-	18	799
14.	Rote Ndao	-	-	128 607
15.	Manggarai Barat	-	2	243
16.	Sumba Tengah	-	-	46
17.	Sumba Barat Daya	-	-	134
18.	Nagekeo	-	-	164
19.	Manggarai Timur	-	95	1 519
20.	Sabu Raijua	-	-	48 214
21.	Malaka	-	-	3 530
Kota / Municipality				
01.	Kupang	-	-	54
Nusa Tenggara Timur		-	115	1 841 934

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Fishing Boats by Regency/Municipality and Type of Boat in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	212	1 186	298
02. Sumba Timur	569	485	154
03. Kupang	1 606	454	464
04. Timor Tengah Selatan	565	104	47
05. Timor Tengah Utara	371	46	109
06. Belu	295	326	155
07. Alor	1 073	558	351
08. Lembata	1 740	224	567
09. Flores Timur	1 692	547	1 061
10. Sikka	935	490	403
11. Ende	1 185	514	708
12. Ngada	488	321	220
13. Manggarai	511	78	406
14. Rote Ndao	733	281	281
15. Manggarai Barat	538	208	612
16. Sumba Tengah	316	-	219
17. Sumba Barat Daya	533	164	173
18. Nagekeo	478	132	282
19. Manggarai Timur	412	101	432
20. Sabu Raijua	682	230	92
21. Malaka	480	86	155
Kota / Municipality			
01. Kupang	280	199	1 355
Nusa Tenggara Timur	15 694	6 734	8 544

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.5.6 Jumlah Rumah tangga Usaha*) Perikanan Laut Menurut Kategori Usaha Diperinci Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
*Number of Marine Fisheries Household *) by Regency/Municipality and Categories in Nusa Tenggara Timur Province, 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanpa Perahu Without Boat	Perahu Tanpa Motor Non Powered Boat		
		Jukung Dugout Boat	Perahu Papan Plante Built Boat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	337	187	-	187
02. Sumba Timur	228	539	-	539
03. Kupang	364	617	346	963
04. Timor Tengah Selatan	135	550	-	550
05. Timor Tengah Utara	-	237	50	287
06. Belu	31	49	145	194
07. Alor	300	705	250	955
08. Lembata	195	647	665	1 312
09. Flores Timur	-	1 276	376	1 652
10. Sikka	535	670	185	855
11. Ende	917	350	779	1 129
12. Ngada	133	305	143	448
13. Manggarai	174	339	52	391
14. Rote Ndao	144	454	179	633
15. Manggarai Barat	103	184	264	448
16. Sumba Tengah	90	38	263	301
17. Sumba Barat Daya	281	316	136	452
18. Nagekeo	132	144	254	398
19. Manggarai Timur	215	162	210	372
20. Sabu Raijua	86	130	512	642
21. Malaka	334	390	-	390
Kota/Municipality				
01. Kupang	94	65	139	204
Nusa Tenggara Timur	4 828	8 354	4 948	13 302

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perahu Motor Tempel Out Board Motor	Kapal Motor Motor Boat			Jumlah Total
		< 5 GT	< 5 GT dan lebih < 5 GT and over	Jumlah Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	1 186	83	120	203	1 913
02. Sumba Timur	485	124	-	124	1 376
03. Kupang	454	189	191	380	2 161
04. Timor Tengah Selatan	104	32	-	32	821
05. Timor Tengah Utara	46	30	39	69	402
06. Belu	326	81	34	115	666
07. Alor	558	261	69	330	2 143
08. Lembata	224	236	165	401	2 132
09. Flores Timur	547	453	543	996	3 195
10. Sikka	490	209	136	345	2 225
11. Ende	514	362	286	648	3 208
12. Ngada	321	117	63	180	1 082
13. Manggarai	78	316	46	362	1 005
14. Rote Ndao	281	199	32	231	1 289
15. Manggarai Barat	208	376	146	522	1 281
16. Sumba Tengah	-	81	78	159	550
17. Sumba Barat Daya	164	82	37	119	1 016
18. Nagekeo	132	169	67	236	898
19. Manggarai Timur	101	336	56	392	1 080
20. Sabu Raijua	230	45	27	72	1 030
21. Malaka	86	60	35	95	905
Kota / Municipality					
01. Kupang	199	617	655	1 272	1 769
Nusa Tenggara Timur	6 734	4 458	2 825	7 283	32 147

Catatan: *) Termasuk Armada Perusahaan Perikanan Yang Beroperasi Di Zeei

Note: Included Fishery Company That Operated In Zeei

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.5.7 Jumlah Alat Penangkap Ikan*) Usaha Perikanan Diperinci Menurut Kabupaten dan Jenis Alat Penangkap Ikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
*Number of Marine Fishing Gear *) by Regency/Municipality and Type of Gear in Nusa Tenggara Timur Province, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Payang/ Lampara <i>Payang</i>	Pukat pantai <i>Beach Seine</i>	Pukat cincin <i>Purse seine</i>	Jaring Insang Hanyut/Lingkar/ Klitik/Tetap/Tiga Lapis <i>Gill net</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	250	28	409
02. Sumba Timur	153	-	11	1 017
03. Kupang	-	59	33	1 008
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	463
05. Timor Tengah Utara	10	19	10	239
06. Belu	2	12	9	665
07. Alor	32	9	5	545
08. Lembata	20	176	14	932
09. Flores Timur	-	83	98	1 801
10. Sikka	-	60	93	415
11. Ende	-	88	175	2 163
12. Ngada	11	9	20	602
13. Manggarai	-	7	30	221
14. Rote Ndao	5	11	23	604
15. Manggarai Barat	-	12	73	192
16. Sumba Tengah	20	10	16	227
17. Sumba Barat Daya	45	20	70	199
18. Nagekeo	-	19	23	366
19. Manggarai Timur	-	96	16	371
20. Sabu Raijua	-	128	18	668
21. Malaka	10	-	-	130
Kota / Municipality				
01. Kupang	459	5	5	190
Nusa Tenggara Timur	767	1 073	770	13 427

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bagan Tancap	Huhate Pole and Line	Pancing Tonda Tonda Pole and Line	Pancing lain **) Other pole and line	Alat lainnya Others
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	-	-	184	866	179
02. Sumba Timur	23	12	460	984	69
03. Kupang	5	40	40	335	330
04. Timor Tengah Selatan	-	-	18	419	13
05. Timor Tengah Utara	-	2	2	7	21
06. Belu	-	-	120	183	61
07. Alor	2	10	307	953	204
08. Lembata	-	-	168	678	187
09. Flores Timur	-	85	708	1 048	293
10. Sikka	15	60	30	1 980	136
11. Ende	-	-	50	1 424	150
12. Ngada	20	5	20	567	28
13. Manggarai	1	-	8	601	11
14. Rote Ndao	1	2	60	947	38
15. Manggarai Barat	5	3	102	543	86
16. Sumba Tengah	-	-	107	110	21
17. Sumba Barat Daya	2	20	30	444	33
18. Nagekeo	2	2	245	505	21
19. Manggarai Timur	-	64	74	263	77
20. Sabu Raijua	-	-	28	443	9
21. Malaka	-	-	41	191	374
Kota / Municipality					
01. Kupang	59	40	73	746	87
Nusa Tenggara Timur	135	345	2 875	14 237	2 428

Catatan: *) Termasuk Alat Penangkapan Milik Perusahaan Perikanan yang Beroperasi Di Perairan ZEEI

Note: *Included Fishery Company That Operated In Zeei*

**) Termasuk Alat Penangkapan Ikan Lainnya

Included Other Marine Fishing Gear

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: *Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 5.5.8 Produksi Perikanan Laut Dirinci Menurut Kabupaten dan Jenis Ikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2016
Sea Fisheries Production by Regency/Municipality and Kind in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2016

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Paperek <i>Pony Fish</i>	Kakap Merah <i>Red Snappers</i>	Kerapu <i>Groupers</i>	Kakap <i>Barramundi Bream</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	-	-	151,65	25,96
02.	Sumba Timur	684,71	546,98	634,33	5,90
03.	Kupang	1,23	194,70	73,07	119,57
04.	Timor Tengah Selatan	3,15	0,56	9,41	-
05.	Timor Tengah Utara	-	6,62	5,44	6,85
06.	Belu	-	21,31	63,55	39,17
07.	Alor	135,15	1 136,81	3 725,05	121,28
08.	Lembata	1,88	116,17	179,09	151,34
09.	Flores Timur	-	380,84	1 312,89	230,28
10.	Sikka	3,80	664,28	499,25	3,82
11.	Ende	-	118,02	214,79	-
12.	Ngada	-	210,15	103,34	-
13.	Manggarai	-	156,38	662,77	-
14.	Rote Ndao	58,37	115,38	166,49	-
15.	Manggarai Barat	26,24	26,82	104,07	1,70
16.	Sumba Tengah	-	-	200,56	34,87
17.	Sumba Barat Daya	-	24,09	18,01	12,57
18.	Nagekeo	-	133,76	60,18	139,12
19.	Manggarai Timur	9,44	63,85	30,73	-
20.	Sabu Raijua	1,66	27,93	35,92	9,85
21.	Malaka	46,70	32,97	-	-
Kota / Municipality					
01.	Kupang	85,85	625,58	597,12	0,00
Jumlah / Total		1 058,18	4 603,20	8 847,71	902,29

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ekor Kuning Yellowtail	Kembung Short- Bodied Mackerel	Pari Stingray	Selar Yellowstripe scad	Ikan Terbang Flying Fish
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency						
01.	Sumba Barat	-	21,43	38,33	72,94	101,38
02.	Sumba Timur	320,11	784,92	-	17,97	-
03.	Kupang	108,73	411,85	68,71	-	1 138,02
04.	Timor Tengah Selatan	3,15	164,41	-	-	186,60
05.	Timor Tengah Utara	5,95	19,03	-	21,95	-
06.	Belu	27,38	260,69	-	9,02	142,41
07.	Alor	-	1 867,91	-	328,41	-
08.	Lembata	6,68	206,03	1,25	636,61	57,78
09.	Flores Timur	-	518,67	74,81	2 021,59	6,48
10.	Sikka	19,32	531,14	30,45	1 456,81	196,40
11.	Ende	-	1 148,03	0,60	746,85	160,16
12.	Ngada	-	65,62	-	-	469,24
13.	Manggarai	-	1 155,85	-	-	-
14.	Rote Ndao	11,65	209,27	-	17,47	342,05
15.	Manggarai Barat	14,53	16,10	15,29	45,26	13,61
16.	Sumba Tengah	-	31,82	49,09	88,83	136,45
17.	Sumba Barat Daya	-	139,62	-	3,09	40,71
18.	Nagekeo	43,90	176,95	-	121,78	194,03
19.	Manggarai Timur	-	187,76	-	5,03	156,44
20.	Sabu Raijua	-	126,89	-	-	73,56
21.	Malaka	-	34,93	0,50	3,60	8,20
Kota / Municipality						
01.	Kupang	1,10	124,08	0,20	14,63	20,96
Nusa Tenggara Timur		562,49	8 203,00	279,23	5 611,84	3 444,48

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Julung- Julung Halfbeak	Teri Anchovy	Tenggiri Spanish mackerels	Cakalang Skipjack Tuna	Tongkol Frigate Tuna
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	18,54	26,79	18,13	-	270,75
02. Sumba Timur	375,60	435,54	20,02	1,70	72,34
03. Kupang	52,13	86,12	122,44	-	550,89
04. Timor Tengah Selatan	136,31	-	-	-	40,68
05. Timor Tengah Utara	54,01	-	20,34	41,79	70,25
06. Belu	173,42	-	-	83,10	231,18
07. Alor	668,51	-	-	33,21	2 492,28
08. Lembata	156,02	250,37	285,68	523,34	651,49
09. Flores Timur	854,02	206,81	1,05	934,75	911,34
10. Sikka	304,95	419,00	104,39	433,09	897,81
11. Ende	374,28	105,65	0,85	466,79	1 568,27
12. Ngada	-	170,27	-	26,90	251,79
13. Manggarai	568,55	-	-	61,24	584,50
14. Rote Ndao	121,94	23,20	168,02	76,85	257,44
15. Manggarai Barat	24,23	96,66	39,88	30,76	79,02
16. Sumba Tengah	30,18	32,05	22,48	-	360,54
17. Sumba Barat Daya	164,40	1,51	3,65	2,82	1,38
18. Nagekeo	20,60	54,84	4,85	30,67	27,47
19. Manggarai Timur	81,79	351,79	10,61	23,03	935,17
20. Sabu Raijua	109,15	4,03	11,95	8,97	29,39
21. Malaka	0,90	0,00	28,41	33,49	34,88
Kota / Municipality					
01. Kupang	52,54	150,33	57,04	1 404,67	54,70
Nusa Tenggara Timur	4 342,06	2 414,95	919,78	4 217,18	10 373,57

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Biji	Layang	Tembang	Tuna	Ikan Lainnya
	Nangka Goldband Goatfish	Scad	Sardinella	Tuna	Others
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	65,94	110,03	4,95	1,24	1 295,54
02. Sumba Timur	4,75	785,51	2 591,21	-	8 136,01
03. Kupang	-	411,85	549,56	-	6 604,40
04. Timor Tengah Selatan	-	164,41	308,31	-	263,05
05. Timor Tengah Utara	-	19,03	55,46	16,91	207,08
06. Belu	71,95	272,34	71,85	57,15	1 140,69
07. Alor	72,19	8 109,89	1 495,40	-	18 525,02
08. Lembata	49,43	774,66	317,15	731,48	4 384,59
09. Flores Timur	492,56	2 940,51	1 279,36	0,21	10 366,93
10. Sikka	186,82	2 095,95	81,31	79,34	8 606,48
11. Ende	46,70	2 442,01	1 716,29	-	4 682,64
12. Ngada	-	65,62	128,26	-	614,41
13. Manggarai	-	1 155,85	446,95	-	4 440,74
14. Rote Ndao	3,26	211,43	167,37	81,00	2 001,92
15. Manggarai Barat	4,80	72,32	69,93	-	788,36
16. Sumba Tengah	86,29	148,70	6,35	1,38	1 697,02
17. Sumba Barat Daya	11,91	142,71	112,74	-	427,94
18. Nagekeo	19,16	245,79	127,22	-	922,83
19. Manggarai Timur	-	661,10	403,27	14,31	1 975,42
20. Sabu Raijua	-	126,89	30,41	8,63	388,95
21. Malaka	2,00	34,93	175,37	-	347,77
Kota / Municipality					
01. Kupang	0,25	185,09	318,98	77,54	4 245,93
Nusa Tenggara Timur	1 117,99	21 176,63	10 457,68	1 069,17	82 063,73

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Barong	Udang Lainnya	Cumi- cumi	Teripang Sea cucumber	Komoditas Laut Lainnya
	<i>Spiny Lobsters</i>	<i>Other Shrimp</i>	<i>Squid</i>		<i>Others</i>
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	-	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	107,20	-	-
03. Kupang	-	468,63	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-
06. Belu	-	-	35,62	-	-
07. Alor	-	-	-	-	-
08. Lembata	-	-	50,55	-	-
09. Flores Timur	-	-	-	-	-
10. Sikka	0,41	-	301,08	-	0,41
11. Ende	-	-	-	-	-
12. Ngada	-	-	-	-	-
13. Manggarai	-	-	-	-	-
14. Rote Ndao	-	-	43,07	5,22	-
15. Manggarai Barat	1,11	7,24	33,22	17,76	1,11
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	109,97	-	-
18. Nagekeo	-	46,43	70,97	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-	-
21. Malaka	-	109,81	-	-	-
Kota / Municipality					
01. Kupang	-	-	1,19	-	-
Nusa Tenggara Timur	1,52	632,10	752,85	22,98	1,52

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.5.9 Produksi Rumput Laut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2011-2016
Seaweed Production by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2011-2016

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	50 736,00	3 709,88	199,46	59,95	160	154,70
02. Sumba Timur	4 029,20	543,36	18 773,29	19 648,00	21 546,50	21546,5
03. Kupang	201 856,00	892 000,00	1 305 333,33	1 431 933,33	1 548 467,00	1 342 582,00
04. T T S	-	-	-	-	-	-
05. T T U	1 200,78	2	-	-	-	-
06. Belu	97,55	75,42	255,6	-	-	-
07. Alor	19 390,00	36 522,00	86 138,67	197 464,53	161 347,60	161347,6
08. Lembata	57 228,00	48 136,54	6 418,67	4 735,07	7 375,00	7375
09. Flores Timur	6 763,40	71 288,27	70 846,13	84 738,32	92 849,01	124526,06
10. Sikka	33 852,59	1 383,46	264	16	20	20
11. Ende	76	17	84	38,99	25,9	25,76
12. Ngada	12 293,15	968,57	2 599,05	283,46	35	35,00
13. Manggarai	26 640,74	1 662,00	452,87	2 219,94	32,41	681,15
14. Rote Ndao	9 032,00	18 570,00	111 213,33	145 840,83	145 840,00	128595,13
15. Manggarai Barat	1 849,18	42,9	63,47	157,65	183,88	185,79
16. Sumba Tengah	2 439,46	169	276	236,29	96,19	76,47
17. S B D	24 462,00	38 827,15	62 390,53	3 744,83	280,04	160,37
18. Nagekeo	161,45	1 111,00	87,38	-	9,87	9,87
19. Manggarai Timur	3 586,96	2 556,10	1 894,55	2 006,96	2 311,39	1311,2
20. Sabu Raijua	66 744,00	67 359,00	134 800,00	74 720,55	75 571,72	48214,49
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
Kota / Municipality						
01. Kupang	136,03	70,85	-	-	-	-
Jumlah / Total	522 574,49	1 185 014,50	1 802 090,33	1 967 844,70	2 056 151,51	1 836 847,09

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya* di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2016
Extent of Forest Area by the function in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hutan lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservati-on Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1 189,72	1 772,22	1 191,93	5 106,68
02. Sumba Timur	74 012,99	56 931,61	19 158,65	19 694,98
03. Kupang	106 131,81	69 978,16	41 756,84	61 240,99
04. Timor Tengah Selatan	54 436,77	16 991,04	3 506,89	43 628,19
05. Timor Tengah Utara	40 266,66	2 405,33	54 614,16	14 021,95
06. Belu	35 522,01	-	618,59	953,28
07. Alor	50 368,55	7 637,67	26 625,08	20 084,08
08. Lembata	48 778,99	-	-	599,77
09. Flores Timur	37 661,75	-	12 571,28	4 528,59
10. Sikka	33 929,50	72 998,68	843,96	902,56
11. Ende	20 926,35	7 065,57	405,60	35 686,74
12. Ngada	30 171,05	16 714,07	-	5 355,88
13. Manggarai	17 316,14	8 943,69	-	-
14. Rote Ndao	7 432,59	3 648,07	-	9 234,74
15. Manggarai Barat	53 978,96	179 107,31	-	18 067,00
16. Sumba Tengah	6 328,41	32 382,82	16 045,22	5 111,39
17. Sumba Barat Daya	11 097,92	-	-	8 420,48
18. Nagekeo	9 543,32	-	9 166,37	9 657,06
19. Manggarai Timur	33 880,56	23 856,58	-	16 159,45
20. Sabu Raijua	9 877,97	-	-	-
21. Malaka	3 480,84	7 661,08	3 056,49	2 539,38
Kota / Municipality				
01. Kupang	1 493,44	-	-	-
Jumlah / Total	687 826,30	508 093,90	189 561,06	280 993,19

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hutan Produksi / Production Forest		Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
	Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus Forest Area to a Special Purpose	Dapat dikonversi Convertible	
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	-	-	9 260,55
02. Sumba Timur	486,83	72 549,75	242 834,81
03. Kupang	3 082,35	-	282 190,15
04. Timor Tengah Selatan	-	-	118 562,89
05. Timor Tengah Utara	-	298,12	111 606,22
06. Belu	-	-	37 093,88
07. Alor	-	-	104 715,38
08. Lembata	-	-	49 378,76
09. Flores Timur	-	516,42	55 278,04
10. Sikka	-	-	108 674,70
11. Ende	-	1 083,83	65 168,09
12. Ngada	-	30 332,03	82 573,03
13. Manggarai	-	1 155,14	27 414,97
14. Rote Ndao	-	-	20 315,40
15. Manggarai Barat	-	-	251 153,27
16. Sumba Tengah	-	-	59 867,84
17. Sumba Barat Daya	-	-	19 518,40
18. Nagekeo	-	-	28 366,75
19. Manggarai Timur	-	3 138,85	77 035,44
20. Sabu Raijua	-	-	9 877,97
21. Malaka	-	-	16 737,79
Kota / Municipality			
01. Kupang	-	5 633,27	7 126,71
Jumlah / Total	3 569,18	114 707,41	1 784 751,04

Catatan / Note : *berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor : SK.3911/MENHUT-VII/UH/2014 tanggal 14 mei 2014 /
based on Ministerial decree of forestry : SK.3911/MENHUT-VII/UH/2014, May 14 2014

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Forestry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (m³), 2012-2016
Forest Production by Kind of Production in Nusa Tenggara Timur Province (m³), 2012-2016

Tahun <i>Year</i>	Kayu bulat <i>Log</i>	Kayu gergajian <i>Sawn timber</i>	Kayu lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	35 034,74	-
2013	-	28 835,50	-
2014	-	46 955,49	-
2015	5 939,00	14 184,48	-
2016	606,54	12 310,26	-

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Forestry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.6.3 Produksi Hasil Hutan Dirinci Per Jenis Kayu, Non Kayu, dan Perburuan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016
Table *Forest Production by Kind of Wood, Non Wood and Hunt in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016*

	Jenis Hasil Hutan <i>Kind Of Forest Product</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i>	
			2015 <i>(3)</i>	2016 <i>(4)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Kayu-Kayuan & Pohon <i>Woods & Trees</i>			
01.	Rimba Campuran / <i>Beams</i>	m3	5 548,89	5 978,64
02.	Jati / <i>Lardwood</i>	m3	7 856,85	5 690,17
03.	Kayu Merah / <i>Red Wood</i>	m3	-	-
04.	Mahoni / <i>Mahogany</i>	m3	556,44	237,40
05.	Sengon / <i>Silkwood</i>	m3	-	-
06.	Bayam / <i>Instia Bijugawood</i>	m3	19,13	-
07.	Kemiri	m3	98,90	384,37
08.	Pulai/Taduk	m3	-	-
09.	Gmelina	m3	104,26	19,67
10.	Randu/Kapuk	m3	-	-
11.	Kelapa / <i>Coconut</i>	m3	-	-
B.	Non Kayu, Kulit dan Daun <i>Non-woods material, Bark & Leaves</i>			
01.	Asam Isi / <i>Tamarind Kernel</i>	ton	3,00	-
02.	Asam Biji / <i>Tamarind</i>	ton	778,00	-
03.	Kemiri Isi / <i>Candle Nut</i>	ton	1 894,32	1 262,38
04.	Kemiri Biji / <i>Candle Nut</i>	ton	-	-
05.	Kayu Papi / <i>Legislate Sandalwood</i>	ton	3,68	-
06.	Cendana / <i>Sandalwood</i>	ton	27,02	80,00
07.	Cendana limbah/serbuk / <i>Sandalwood Powder</i>	ton	-	-
08.	Cendana Putih / <i>White Sandalwood</i>	ton	-	-
09.	Morolongge	ton	-	-
10.	Werek	ton	-	-
11.	Kayu Kuning	ton	-	-
12.	Kula'a	ton	-	-
13.	Gaharu / <i>Aloe wood</i>	ton	-	-
14.	Sarang Burung Walet	ton	0,0024	-
15.	Strip Bambu	ton	94,00	24,00
16.	Kayu Manis / <i>Cinnamon</i>	ton	-	14,75
17.	Ijuk	ton	-	5,00
C.	Perburuan/ <i>Hunting</i>			
01.	Madu / <i>Honey</i>	Liter	133,00	-

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Forestry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.6.4 Luas Lahan Kritis di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur 2013*
*Critical area of Land Inside and Outside the Forest Area by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2013**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SWP DAS <i>Watershed</i>	Dalam Kawasan Hutan / <i>In Forest Area</i>		
		Tidak Kritis	Potensial Kritis	Agak Kritis
		<i>Non critical</i>	<i>Critical potencial</i>	<i>Rather critical</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	Sumba	39,94	8 751,48	8 410,07
02. Sumba Timur	Sumba	11 620,87	91 219,68	151 538,18
03. Kupang	Timor Barat	34 286,38	203 165,37	46 209,63
04. Timor Tengah Selatan	Timor Barat	7 654,10	111 500,36	19 274,16
05. Timor Tengah Utara	Timor Barat	1 542,96	92 651,66	30 297,10
06. Belu	Timor Barat	10 879,55	44 301,72	7 752,05
07. Alor	Alor	6 312,37	40 697,60	63 779,37
08. Lembata	Lembelen	3 795,29	6 242,96	33 477,36
09. Flores Timur	Flores	4 277,15	22 310,02	28 127,26
10. Sikka	Flores	2 138,17	17 037,74	39 978,82
11. Ende	Flores	474,10	34 301,27	38 548,71
12. Ngada	Flores	3 209,55	29 171,99	51 560,71
13. Manggarai	Flores	624,52	24 554,32	7 143,96
14. Rote Ndao	Rote	18 545,17	44 208,71	170,29
15. Manggarai Barat	Flores	2 387,65	39 451,40	58 068,07
16. Sumba Tengah	Sumba	2 057,49	41 759,58	33 522,73
17. Sumba Barat Daya	Sumba	1 612,18	15 207,45	12 416,24
18. Nagekeo	Flores	1 364,27	19 241,70	12 523,00
19. Manggarai Timur	Flores	3 126,94	35 000,27	33 405,87
20. Sabu Raijua	Sabu	32,05	8 806,72	482,20
21. Malaka *)	Timor Barat
Kota / Municipality				
01. Kupang	Timor Barat	1 003,02	3 398,00	17,05
Jumlah / Total		116 983,74	932 980,00	676 702,80

Bersambung ke hal. Berikut / *Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SWP DAS Watershed	Dalam Kawasan Hutan / In Forest Area			
		Kritis	Sangat Kritis	Jumlah 1	
		Critical	Very Critical	Total 1	
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	Sumba	536,05	-	17 737,54
02.	Sumba Timur	Sumba	7 943,11	5 148,35	267 470,19
03.	Kupang	Timor Barat	1 506,68	-	285 168,06
04.	Timor Tengah Selatan	Timor Barat	431,11	-	138 859,73
05.	Timor Tengah Utara	Timor Barat	2 402,05	-	126 893,77
06.	Belu	Timor Barat	121,57	-	63 054,89
07.	Alor	Alor	3 485,65	1 052,97	115 327,97
08.	Lembata	Lembelen	4 163,15	-	47 678,76
09.	Flores Timur	Flores	4 525,28	-	59 239,71
10.	Sikka	Flores	4 119,20	-	63 273,93
11.	Ende	Flores	3 385,03	-	76 709,11
12.	Ngada	Flores	3 471,82	-	87 414,07
13.	Manggarai	Flores	1 302,36	-	33 625,15
14.	Rote Ndao	Rote	-	-	62 924,17
15.	Manggarai Barat	Flores	25 601,77	-	125 508,89
16.	Sumba Tengah	Sumba	2 602,70	-	79 942,50
17.	Sumba Barat Daya	Sumba	56,25	-	29 292,12
18.	Nagekeo	Flores	6 772,75	-	39 901,72
19.	Manggarai Timur	Flores	3 406,22	74,02	75 013,32
20.	Sabu Raijua	Sabu	-	-	9 320,98
21.	Malaka *)	Timor Barat
Kota / Municipality					
01.	Kupang	Timor Barat	-	-	4 418,07
Jumlah / Total			75 832,75	6 275,34	1 808 774,64

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SWP DAS Watershed	Diluar Kawasan Hutan / Outside Forest Area			
		Tidak Kritis Non critical	Potensial Kritis Critical potential	Agak Kritis Rather critical	Kritis Critical
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	Sumba	9 710,86	5 512,47	19 300,07	21 480,45
02. Sumba Timur	Sumba	170 908,73	30 269,86	83 162,57	148 183,10
03. Kupang	Timor Barat	96 674,69	37 711,25	113 097,05	10 622,89
04. T T S	Timor Barat	37 756,37	14 428,40	188 717,71	14 569,76
05. T T U	Timor Barat	35 678,29	16 687,88	81 119,67	6 285,00
06. Belu	Timor Barat	66 095,26	28 867,93	78 232,02	8 247,75
07. Alor	Alor	7 287,34	13 963,85	43 861,50	104 581,89
08. Lembata	Lembelen	3 804,99	1 391,93	27 763,98	45 672,64
09. Flores Timur	Flores	27 141,52	20 899,41	39 209,80	32 284,30
10. Sikka	Flores	17 483,55	6 797,56	30 842,30	53 692,13
11. Ende	Flores	12 129,14	5 321,35	30 293,36	79 417,05
12. Ngada	Flores	4 008,61	13 152,59	30 898,03	26 599,49
13. Manggarai	Flores	49 730,20	2 209,68	44 088,75	38 990,09
14. Rote Ndao	Rote	38 176,62	25 900,01	999,20	-
15. Manggarai Barat	Flores	10 131,41	10 044,69	60 123,55	88 601,98
16. Sumba Tengah	Sumba	31 629,72	7 163,69	15 041,52	53 126,53
17. S B D	Sumba	41 270,25	21 433,48	27 148,10	25 371,35
18. Nagekeo	Flores	19 625,41	10 393,39	31 408,03	37 946,44
19. Manggarai Timur	Flores	16 676,84	7 403,13	73 682,50	76 007,36
20. Sabu Raijua	Sabu	7 497,11	23 486,30	5 153,50	596,11
21. Malaka *)	Timor Barat
Kota / Municipality					
01. Kupang	Timor Barat	9 789,96	1 075,66	523,92	226,39
Jumlah / Total		713 206,88	304 114,51	1 024 667,14	872 502,70

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SWP DAS Watershed	Diluar Kawasan Hutan Outside Forest Area		Jumlah 1 +2 Total 1 + 2	
		Sangat Kritis	Jumlah 2		
		Very Critical	Total 2		
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)	
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	Sumba	0,61	56 004,46	73 742,00
02.	Sumba Timur	Sumba	55,56	432 579,81	700 050,00
03.	Kupang	Timor Barat	498,05	258 603,94	543 772,00
04.	Timor Tengah Selatan	Timor Barat	368,03	255 840,27	394 700,00
05.	Timor Tengah Utara	Timor Barat	301,06	140 071,90	266 965,67
06.	Belu	Timor Barat	59,15	181 502,11	244 557,00
07.	Alor	Alor	1 437,45	171 132,03	286 460,00
08.	Lembata	Lembata	326,00	78 959,54	126 638,31
09.	Flores Timur	Flores	2 510,27	122 045,29	181 285,00
10.	Sikka	Flores	1 103,00	109 918,54	173 192,47
11.	Ende	Flores	791,99	127 952,89	204 662,00
12.	Ngada	Flores	19,21	74 677,93	162 092,00
13.	Manggarai	Flores	791,13	135 809,85	169 435,00
14.	Rote Ndao	Rote	-	65 075,83	128 000,00
15.	Manggarai Barat	Flores	339,48	169 241,11	294 750,00
16.	Sumba Tengah	Sumba	14,04	106 975,50	186 918,00
17.	Sumba Barat Daya	Sumba	16,71	115 239,88	144 532,00
18.	Nagekeo	Flores	2 421,00	101 794,28	141 696,00
19.	Manggarai Timur	Flores	671,84	174 441,68	249 455,00
20.	Sabu Raijua	Sabu	-	36 733,02	46 054,00
21.	Malaka *)	Timor Barat
Kota / Municipality					
01.	Kupang	Timor Barat	-	11 615,93	16 034,00
Jumlah / Total			11 724,57	2 926 215,80	4 734 990,44

Catatan / Note : * data merupakan keadaan tahun 2013 dan akan dilakukan pemutakhiran pada tahun 2018
data are in 2013 situation and will be updated in 2018

Sumber: Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Benain Noelmina
Source: Watershed Management Center Benain Noelmina

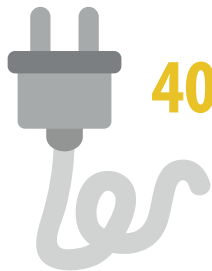
PERINDUSTRIAN DAN ENERGI

INDUSTRY AND ENERGY

6

Daya Terpasang

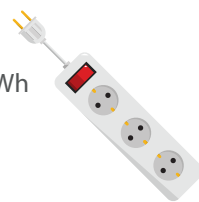
Installed Capacity



408.368 KW

Dipakai Sendiri

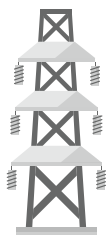
Own Usage



16.494.110 KWh

Produksi Listrik

Production



897.135.000 KWh

Susut/Hilang

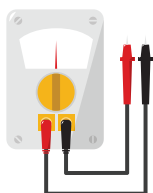
Shrunk



52.428.000 KWh

Listrik Terjual

Electricity Sold



831.974.000 KWh

Jumlah Pelanggan

Number of Customers



643.387
Pelanggan/Customers

PLN 2016

<http://infopln.com>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang (IBS) dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei IBS mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner IIA.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (cencus) since 1975. Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level. Large and Medium Manugacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa Industri adalah kegiatan industry yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau Usaha Industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih), Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja), Industri Kecil (5-19 orang pekerja), dan Industri Mikro (1-4 orang pekerja).
 7. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industry yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industry, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: Large scale manufacturing (100 employees or more), Medium scale manufacturing (20-99 employees), Small scale manufacturing (5-19 employees), and Mikro scale manufacturing (1-4 employees).*
 7. *Input or intermediate is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services etc.*

8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industry yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industry, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lain.
 9. Nilai Tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
 10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pension, tunjangan social, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
 11. Modal Tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
 12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh pihak perusahaan. Termasuk PPn.
 13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
 14. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
 9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
 10. *Labor Cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance e.t.c.*
 11. *Fixed Asset is working capital that can be used for more than one year.*
 12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn)*
 13. *Raw material is materials used in the production process of production goods.*
 14. *Outcome product is goods related in the production process.*

- | | |
|---|--|
| 15. Klasifikasi Industri | 15. <i>Classification of Industry</i> |
| 10. Industri Makanan | 10. <i>Food</i> |
| 11. Industri Minuman | 11. <i>Beverages</i> |
| 12. Industri Pengolahan
Tembakau | 12. <i>Tobacco</i> |
| 13. Industri Tekstil | 13. <i>Textiles</i> |
| 14. Industri Pakaian Jadi | 14. <i>Wearing Apparel</i> |
| 15. Industri Kulit, Barang dari
Kulit dan Alas Kaki | 15. <i>Tanning and Dressing of Leather</i> |
| 16. Industri Kayu, barang-
barang dari kayu dan gabus
(tidak termasuk furniture),
dan barang-barang
anyaman dari rotan,
bamboo dan sejenisnya. | 16. <i>Wood and Products of Wood
except Furniture and Plaiting
Materials</i> |
| 17. Industri Kertas dan Barang
dari kertas | 17. <i>Paper and Paper Products</i> |
| 18. Industri Penerbitan,
Percetakan dan Reproduksi
Media Rekaman | 18. <i>Publishing, Printing and
Reproduction of Recorded
Media</i> |
| 19. Industri Produk dari Batu
Bara, dan Pengilangan
Minyak | 19. <i>Coal and Refined Petroleum
Products</i> |
| 20. Industri Bahan Kimia dan
Barang-barang dari Bahan
Kimia. | 20. <i>Chemicals and Chemical
Products</i> |
| 21. Industri Farmasi, produk
obat, obat tradisional dan
jamu. | 21. <i>Drugs and medicine, herbal
medicine</i> |
| 22. Industri Karet, Barang dari
Bahan Karet dan Plastik. | 22. <i>Rubber and Plastics Products</i> |
| 23. Industri Barang Galian
Bukan Logam | 23. <i>Non-metalic Mineral Products</i> |
| 24. Industri Logam Dasar | 24. <i>Basic Metals</i> |
| 25. Industri Barang Logam,
bukan Mesin dan
Peralatannya | 25. <i>Fabricated Metal Products
except Machinery and
Equipment</i> |
| 26. Industri Komputer, barang
elektronik dan optic | 26. <i>Computer, electronic products,
and optical</i> |
| 27. Industri Peralatan Listrik | 27. <i>Electrical Equipments</i> |
| 28. Industri Mesin dan
Perlengkapan YTDL | 28. <i>Machinery and Electronic n.e.c</i> |
| 29. Industri Kendaraan | 29. <i>Motor Vehicles, Trailers and</i> |

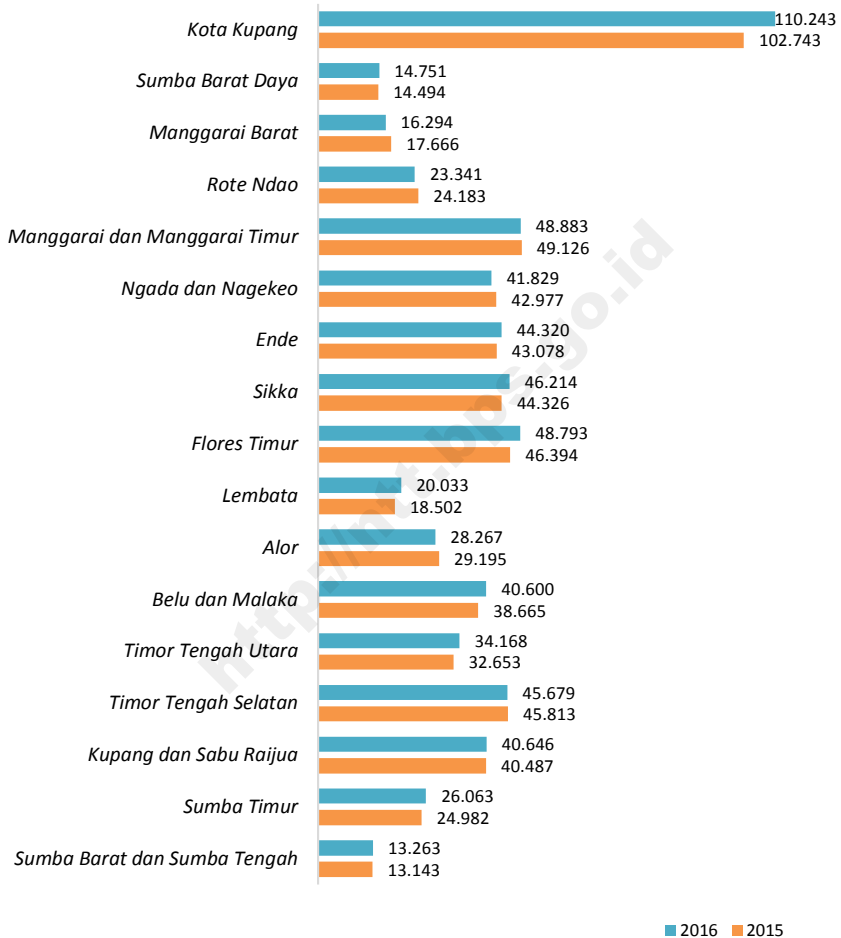
- | | |
|--|---|
| <p>Bermotor, Trailer dan Semi Trailer</p> <p>30. Industri Alat Angkut Lainnya</p> <p>31. Industri Furniture</p> <p>32. Industri Pengolahan Lainnya</p> <p>33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan</p> | <p><i>Semitrailers</i></p> <p>30. <i>Other Transport Equipment</i></p> <p>31. <i>Furniture</i></p> <p>32. <i>Other Manufacturing</i></p> <p>33. <i>Radio, Television and Communication Equipment and Aparatus</i></p> |
|--|---|
-
- | | |
|--|--|
| <p>16. Pengumpulan data industry mikro dan kecil (IMK) dilaksanakan pada tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR). Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE96) dan sejak tahun 1998 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI). Sedangkan data IMK tahun 2006 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE06-SS). Data tahun 2007 dan 2008 merupakan angka estimasi, karena tidak ada pengumpulan data. Data tahun 2009 dikumpulkan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) tahun 2009.</p> <p>17. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.</p> <p>18. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi dan distribusi tenaga</p> | <p>16. <i>The data collection of micro and small scale industries was conducted through the Small Scale and Household/Cottage Industry Survey in 1991, 1993, 1994 and 1995. The 1996 data was collected through the 1996 Economic Cencus and since 1998 the data were collected through Integrated Establishment Survey. While the 2006 micro and small scale industries data were collected through the Cencus Sample of the 2006 Econimic Cencus. The 2007 and 2008 data were estimated figures, since there were no data collection. The 2009 data was collected throught the Micro and Small scale Industry Survey.</i></p> <p>17. <i>Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.</i></p> <p>18. <i>State ElectriMunicipality Company (PLN) is State owned company that has activities for electriMunicipality production, transmission and electriMunicipality distribution.</i></p> |
|--|--|

listrik.

19. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industry, atau pengguna komersial lainnya.
 20. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 21. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan, dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.
 22. Nilai output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.
19. *The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collecting and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.*
 20. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to consumers.*
 21. *Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity consumed, maintenance, stationaries, spareparts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental cost, and costs of other services.*
 22. *Output cover electricity/gas/cleaned water sold and distributed to consumers added by income from other services.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Industri pengolahan menyerap tenaga kurang lebih 7 persen berdasarkan Sakernas 2016. Menurut Survei Industri Besar dan Sedang, ada 15 perusahaan yang bergerak pada sektor industri makanan dengan jumlah pekerja 764 dan pada sektor industri minuman ada 8 perusahaan dengan 363 pekerja. Jika dilihat berdasarkan wilayahnya, ada 14 perusahaan di Kota Kupang dengan 869 pekerja, dengan nilai produksi Rp.217.272.605,- terbesar di NTT.</p>	<p><i>Manufacture industry have about 7 percent worker from NTT Province population based on Sakernas 2016. And based on Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, there are 15 establishment on the food industry with 764 worker and on the beverage industry there are 8 establishment with 363 worker. Based on area, there are 14 establishment in Kupang Municipality with total of 869 worker and gross production value around Rp.217.272.605,- the largest in NTT.</i></p>
<p>Jumlah pelanggan listrik 2016 meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah pelanggan listrik bertambah kurang lebih 14.000 pelanggan dari tahun 2015. PLN memproduksi 897.135.000 KWh sepanjang tahun 2016 untuk memenuhi kebutuhan 643.387 pelanggan PLN.</p>	<p><i>Number of electricity costumer in 2016 annually raising. There are around 14.000 new customer in 2015. The State electrical provider produce 897.135.000 Kwh in 2016 to provide electricity for its 643.387 costumer.</i></p>

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016
Figure **6.1** Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016
Number of Electrical Power Costumer by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
10 Industri Makanan / <i>Food Industry</i>	16	697
11 Industri Minuman / <i>Beverage Industry</i>	8	366
12 Industri Pengolahan Tembakau / <i>Tobacco Manufacturing</i>	-	-
13 Industri Tekstil / <i>Textiles Industry</i>	2	84
14 Industri Pakaian Jadi / <i>Wearing Apparel</i>	-	-
15 Industri Kulit, Barang dari Kulit & Alas Kaki / <i>Tanning and Dressing of Leather</i>	-	-
16 Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture), dan barang- barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya / <i>Sawn and Processed timber industry</i>	1	82
17 Industri Kertas dan Barang Dari Kertas / <i>Paper and Paper Products</i>	-	-
18 Industri Pencetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	3	420
19 Industri Produk Dari Batubara dan Pengilangan Minyak / <i>Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-
20 Industri Bahan Kimia dan Barang-barang Dari Bahan Kimia / <i>Industrial Chemicals Items of Materials Chemistry</i>	-	-
21 Industri Farmasi, Produk Obat, Obat Tradisional Dan Jamu / <i>Industry Pharmacy, Medicinal Products, Traditional and Herbal</i>	-	-
22 Industri Karet, Bahan Dari Karet Dan Plastik / <i>Industry Rubber, Rubber and Plastic Materials Form</i>	-	-
23 Industri barang galian bukan logam / <i>Minerals Goods nonmetallic Industry</i>	2	313
31 Industri furniture / <i>Furniture Industry</i>	4	221
32 Industri Pengolahan Lainnya / <i>Other Industry</i>	-	-

Sumber: Diolah dari Survei Industri Besar Sedang BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	2	121	-	28 614 502
03. Kupang	1	126	-	11 321 527
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	1	20	-	961 250
06. Belu	1	68	-	3 375 643
07. Alor	-	-	-	-
08. Lembata	-	-	-	-
09. Flores Timur	7	266	-	65 775 327
10. Sikka	3	256	-	45 111 930
11. Ende	3	195	-	7 162 953
12. Ngada	1	22	-	6 743 756
13. Manggarai	2	127	-	7 738 668
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	15	982	-	245 661 735
Nusa Tenggara Timur	36	2 183	-	422 467 291

Sumber: Diolah dari Survei Industri Besar Sedang BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang (KW), Produksi (KWh), dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Installed Capacity (KW), Production (KWh), and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrunked (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	5 436,00	14 200 000,00	16 278 000,00	138 000,00	145 000,00
02. Sumba Timur	9 738,00	35 852 000,00	33 213 000,00	96 060,00	2 153 000,00
03. Kupang	5 122,00	8 362 000,00	29 131 000,00	-	1 910 000,00
04. T T S	5 721,00	11 457 000,00	27 490 000,00	12 150,00	1 170 000,00
05. T T U	7 536,00	21 866 000,00	27 490 000,00	8 450,00	1 144 000,00
06. Belu	18 197,00	57 351 000,00	47 171 000,00	100 150,00	5 416 000,00
07. Alor	9 656,00	24 760 000,00	24 347 000,00	-	1 778 000,00
08. Lembata	7 605,00	20 341 000,00	18 663 000,00	-	1 608 000,00
09. Flores Timur	20 137,00	45 107 000,00	41 826 000,00	106 890,00	2 479 000,00
10. Sikka	16 489,00	64 258 000,00	60 983 000,00	334 050,00	3 269 000,00
11. Ende	22 201,00	60 894 000,00	49 770 000,00	4 228 250,00	3 382 000,00
12. Ngada	21 471,00	36 481 000,00	35 507 000,00	74 360,00	1 831 000,00
13. Manggarai	29 538,00	51 476 000,00	45 728 000,00	1 413 540,00	2 132 000,00
14. Rote Ndao	7 273,00	19 330 000,00	17 980 000,00	-	1 188 000,00
15. Manggarai Barat	16 232,00	33 067 000,00	31 771 000,00	56 000,00	1 870 000,00
16. Sumba Tengah*
17. S B D	4 960,00	18 296 000,00	14 869 000,00	86 870,00	681 000,00
18. Nagekeo*
19. Manggarai Timur*
20. Sabu Raijua*
21. Malaka*
Kota / Municipality					
01. Kupang*	201 056,00	374 037 000,00	309 757 000,00	9 839 340,00	20 272 000,00
Nusa Tenggara Timur	408 368,00	897 135 000,00	831 974 000,00	16 494 110,00	52 428 000,00

Catatan / Note: * data masih tergabung dengan Kabupaten induk / integrated into main Regency

Sumber: PT. PLN (PERSERO) Wilayah Usaha Nusa Tenggara Timur
 Source: State Electrical Provider of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2016
Number of Registered Electricity Costumers by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	10 938	12 029	13 143	13 263
02. Sumba Timur	22 670	23 928	24 982	26 063
03. Kupang	37 301	39 403	40 487	40 646
04. T T S	40 535	48 217	45 813	45 679
05. T T U	28 178	32 236	32 653	34 168
06. Belu	29 638	34 250	38 665	40 600
07. Alor	23 017	27 956	29 195	28 267
08. Lembata	16 489	18 318	18 502	20 033
09. Flores Timur	43 267	45 128	46 394	48 793
10. Sikka	40 086	43 674	44 326	46 214
11. Ende	41 211	43 031	43 078	44 320
12. Ngada	41 774	44 231	42 977	41 829
13. Manggarai	46 615	50 334	49 126	48 883
14. Rote Ndao	21 588	24 011	24 183	23 341
15. Manggarai Barat	16 235	19 280	17 666	16 294
16. Sumba Tengah*
17. S B D	14 740	14 102	14 494	14 751
18. Nagekeo*
19. Manggarai Timur*
20. Sabu Raijua*
21. Malaka*
Kota / Municipality				
01. Kupang	89 564	98 202	102 743	110 243
Nusa Tenggara Timur	563 846	618 330	628 427	643 387

Catatan / Note : * data masih tergabung dengan Kabupaten induk / integrated into main Regency

Sumber: PT. PLN (PERSERO) Wilayah Usaha Nusa Tenggara Timur

Source: State Electrical Provider of Nusa Tenggara Timur Province

6.3 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.3.1 Jumlah Usaha, Luas Areal (ha) dan Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of enterprise, Area (ha), and Labor Mining Companies by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah usaha Number of Enterprise	Luas Area Area (ha)	Jumlah Tenaga kerja Number of Labor (orang)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	1	27,750	-
02. Sumba Timur	1	24,736	-
03. Kupang	58	85,618	-
04. Timor Tengah Selatan	74	84,134	-
05. Timor Tengah Utara	45	41,969	-
06. Belu	35	30,327	-
07. Alor	6	7,195	-
08. Lembata	1	0,002	-
09. Flores Timur	1	0,004	-
10. Sikka	2	0,006	-
11. Ende	9	21,625	-
12. Ngada	5	7,243	-
13. Manggarai	14	9,627	-
14. Rote Ndao	9	0,021	-
15. Manggarai Barat	1	0,192	-
16. Sumba Tengah	1	39,330	-
17. Sumba Barat Daya	2	46,340	-
18. Nagekeo	2	1,676	-
19. Manggarai Timur	7	12,210	-
20. Sabu Raijua	2	3,057	-
21. Malaka	10	11,546	-
Kota / Municipality			
01. Kupang	3	0,044	-
Jumlah / Total	289,00	454,65	-

Sumber: Dinas Pertambangan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Mining Service of Nusa Tenggara Timur Province

6.4 KONSTRUKSI/CONSTRUCTION

Tabel 6.4.1 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2011-2015

Construction Costlines Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2011-2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	96,44	82,96	90,28	91,86	89,46
02. Sumba Timur	96,84	88,97	86,72	87,59	92,06
03. Kupang	93,49	85,72	87,76	88,23	83,79
04. Timor Tengah Selatan	94,58	93,80	89,32	87,92	89,87
05. Timor Tengah Utara	93,46	89,24	88,24	87,37	83,76
06. Belu	95,60	88,46	84,45	86,37	88,82
07. Alor	109,03	105,02	105,75	102,21	98,79
08. Lembata	102,13	92,36	99,09	93,53	96,96
09. Flores Timur	100,78	91,59	107,46	104,21	100,29
10. Sikka	96,16	90,53	92,14	90,49	89,70
11. Ende	104,45	87,04	79,52	84,62	85,86
12. Ngada	100,78	85,70	89,63	88,68	95,90
13. Manggarai	100,29	103,78	113,55	108,48	97,33
14. Rote Ndao	95,76	115,35	91,89	93,95	100,91
15. Manggarai Barat	96,90	82,64	102,12	97,24	88,87
16. Sumba Tengah	102,27	82,14	92,56	88,99	90,07
17. Sumba Barat Daya	95,78	91,06	95,93	96,40	91,15
18. Nagekeo	100,06	89,35	98,32	93,40	94,34
19. Manggarai Timur	101,29	91,54	82,70	83,32	88,48
20. Sabu Raijua	92,94	112,97	123,44	119,80	105,94
21. Malaka	-	-	-	90,22	90,28
Kota / Municipality					
01. Kupang	90,49	104,35	109,77	106,65	86,77
Jumlah / Total	94,29	85,73	87,67	89,31	97,59

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

PERDAGANGAN TRADE

7



Export Volume in 2016

VOLUME EKSPOR 2016

NEGARA TUJUAN EKSPOR
DENGAN VOLUME TERBESAR
EXPORT DESTINATION COUNTRY
WITH THE BIGGEST VOLUME

120.634,97 TON

**Timor
Leste**

NILAI EKSPOR. 2016
Export Value in 2016

54.139.798 US\$

KOMODITI EKSPOR
DENGAN VOLUME TERBESAR

GARAM, BELERANG DAN KAPUR

EXPORT COMMODITY
WITH THE BIGGEST VOLUME

NEGARA TUJUAN IMPOR
DENGAN VOLUME TERBESAR

IMPORT DESTINATION COUNTRY
WITH THE BIGGEST VOLUME

Singapura

68.841,74 TON

Import Volume in 2016

VOLUME IMPOR 2016

NILAI IMPOR. 2016
Import Value in 2016

29.091.148 US\$

KOMODITI IMPOR
DENGAN VOLUME TERBESAR

BAHAN BAKAR MINERAL

IMPORT COMMODITY
WITH THE BIGGEST VOLUME

106.834,31 TON



43.039,99 TON

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah “Special Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.</p> | <p>1. <i>The recording of export and Import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as “abroad”.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or know as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or know as Import Deelarations Form (PIB) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Baounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu Negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh.
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah system "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk dalam bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television set, etc.*
 - c. *Goods imported for the use of foreign refresentive countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities.*
 - h. *Sample goods.*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

- | | |
|---|--|
| 9. Negara utama dalam Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar. | 9. <i>Major country is country which recorded the biggest of export or import value.</i> |
| 10. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar. | 10. <i>Major port is port which recorded the biggest of export or import value.</i> |
| 11. Penyaluran Bahan Makanan Pokok di NTT dilakukan oleh DOLOG Devisi Regional NTT, komoditas yang ditangani adalah beras. Persediaan beras di Dolog Divreg NTT berasal dari stok awal, pengadaan lokal, pemasukkan dari Provinsi lain dan impor. | 11. <i>Distribution of Essential Commodities in NTT handled by Logistical Supply Organization of Nusa Tenggara Timur, only handled the distribution of rice. Number of rice supply in Logistical Supply Organization of was including beginning period of stock; local supply; supply from other provinces and import.</i> |

<http://ntt.bps.go.id>

ULASAN

Neraca perdagangan luar negeri Provinsi NTT tahun 2016 mengalami surplus US \$ 4,06 juta. Nilai ekspor mencapai US \$ 33,15 juta, meningkat dibanding tahun 2015. Komoditas dengan nilai terbesar adalah HS 25 Garam, Belerang, Kapur. Timor Leste merupakan negara tujuan dengan nilai terbesar yaitu US \$ 23.260.200,37 dengan volume ekspor mencapai 106.834,31 ton.

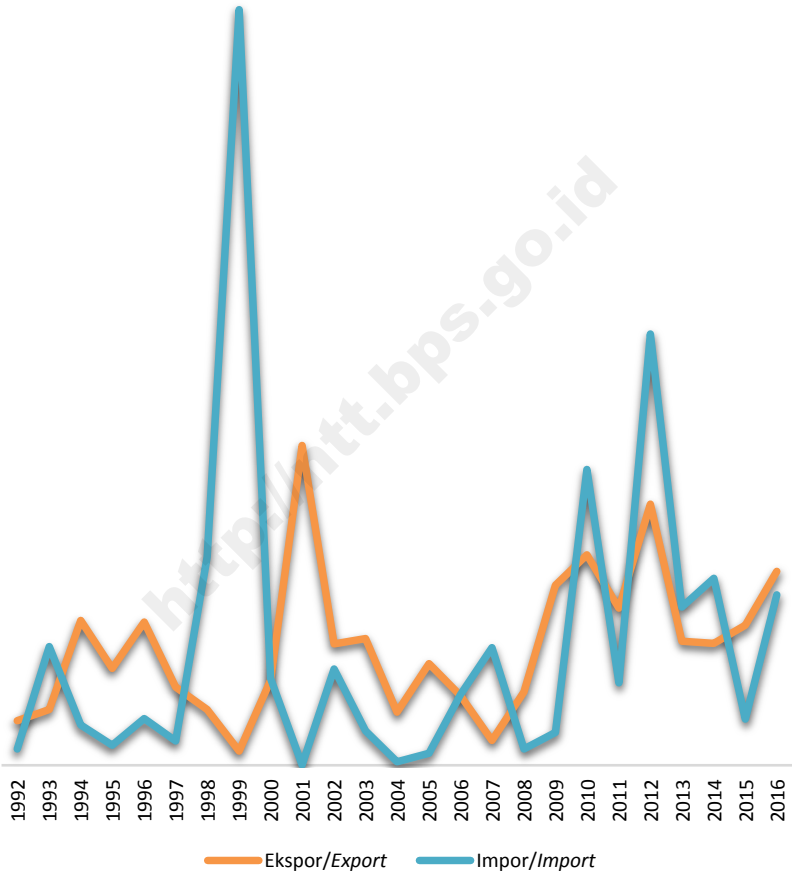
Nilai impor NTT tahun 2016 sebesar US \$ 29,09 juta, naik dari tahun 2015 dengan nilai sebesar US \$ 7,87 juta. Komoditas impor terbesar adalah HS 27 Bahan Bakar Mineral dengan nilai US \$ 15.915.465 dan volume 45.894,984 ton, HS 10 Gandum-gandum dengan nilai US \$ 8.200.000 dengan volume 20.000 ton. Singapura adalah negara asal komoditas dengan nilai terbesar yaitu US \$ 15.888.268.

DESCRIPTION

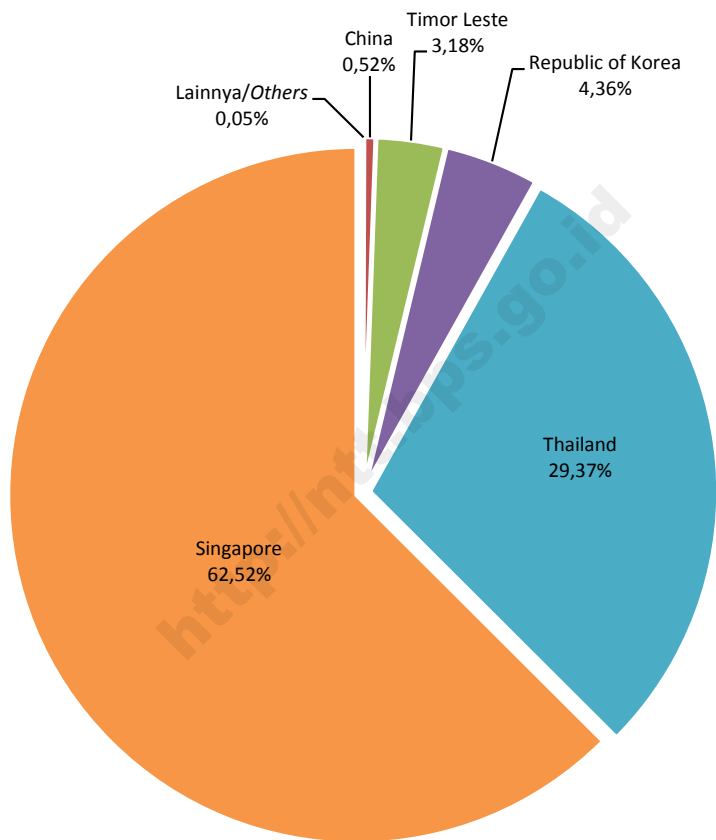
International trade balance of NTT Province in 2016 had a surplus US \$ 4,06 millions. Export value in 2015 reach US \$ 33,15 millions, higher than value 2015. Commodity with the largest value is HS 25 Salt, Sulfur, Lime. Timor Leste is the destination country with highest value, which is US \$ 23.260.200,37 with 106.834,31 ton in volume.

Import value of NTT in 2016 us US \$ 29,09 millions, lower than 2015 with import value of US \$ 7,87 millions. The largest import commodity is HS 27 mineral fuels with US \$ 15.915.465 in value and 45.894,984 in volume, next is HS 10 Wheat tools with US \$ 8.200.000 in value and 20.000 ton in volume. Singapore is the origin country with highest import value with US \$ 15.888.268 in total.

Gambar 7.1 Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur, 1992-2016
Figure International Trade Balance of Nusa Tenggara Timur Province, 1992-2016



Gambar 7.2 Negara Tujuan Impor Menurut Volume Komoditas (ton) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Figure **7.2** Negara Tujuan Impor Menurut Volume Komoditas (ton) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Import Destination Country by Volume of Commodity (ton) in Nusa Tenggara Timur Province, 2016



Tabel 7.1 Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2015 dan 2016
Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Commodity in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2015 and 2016

Jenis Komoditi Commodity	Volume Ekspor		Nilai FOB	
	Export Volume (ton)		FOB Value (US \$)	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Binatang Hidup	3,38	1,76	3 125	5 500
02. Daging Hewan	1,05	1,29	358	425
03. Ikan dan Udang	418,99	281,05	224 634	130 774
04. Susu, Mentega, Telur	453,67	617,12	309 967	422 992
05. Produk Hewan	-	-	-	-
06. Pohon hidup, dan Bunga Potong	3,56	4	2 250	337
07. Sayuran	313,89	204,63	72 536	62 149
08. Buah-buahan	54,00	94,13	14 939	40 838
09. Kopi, Teh, Rempah-rempah	7,58	7,32	3 659	3 329
10. Gandum-gandum	4,18	-	550	-
11. Hasil Penggilingan	26,70	26,28	7 747	5 901
12. Biji-bijian berminyak	367,71	476,50	36 704	58 030
13. Lak, Getah dan Damar	0,01	0,13	24	68
14. Bahan-bahan Nabati	0,20	-	50	-
15. Lemak & Minyak Hewan/Nabati	0,37	0,33	514	144
16. Daging dan Ikan Olah	10,65	41,69	6 888	22 962
17. Gula dan Kembang Gula	137,93	130,46	72 602	87 598
18. Kakao/Coklat	2,37	2,54	1 471	5 623
19. Olah dari Tepung	1 435,86	1 604,68	648 247	690 952
20. Olah dari Buah-buahan/Sayuran	8,49	20,30	4 360	4 922
21. Berbagai Makanan Olah	232,08	217,13	147 230	120 713
22. Minuman	3 541,88	5 163,94	718 110	930 397
23. Ampas/Sisa Industri Makanan	23,94	75,70	13 075	16 426
24. Tembakau	11,44	26,83	101 135	199 977
25. Garam, Belerang, Kapur	55 689,10	77 714,20	4 221 306	5 894 219
27. Bahan Bakar Mineral	8 933,93	7 368,12	4 478 154	3 090 129
28. Bahan Kimia Anorganik	4,19	1,76	1 762	1 868
29. Bahan Kimia Organik	2,67	0,60	4 548	201
30. Produk Industri Farmasi	53,84	7,17	29 475	16 458
31. Pupuk	-	0,17	-	60
32. Sari Bahan Samak & Celup	103,85	132,61	73 742	73 490
33. Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian	240,81	327,47	116 820	132 655
34. Sabun dan Preparat Pembersih	569,56	599,28	193 811	186 187
35. Perekat, Enzim	4,80	17,09	4 114	9 804
36. Bahan Peledak	4,51	8,41	5 368	10 404

.Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1

Jenis Komoditi Commodity	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2015 (2)	2016 (3)	2015 (4)	2016 (5)
37. Barang-barang	2,85	0,30	227	27
Fotografi/Sinematografi				
38. Berbagai Produk Kimia	29,59	34,35	19 449	26 995
39. Plastik dan Barang dari Plastik	609,39	703,74	302 691	497 031
40. Karet dan Barang dari Karet	318,72	232,02	254 655	337 680
41. Jangat dan Kulit Mentah	0,02	-	15	-
42. Barang-barang dari Kulit	36,25	59,90	49 266	57 229
43. Kulit Berbulu	0,01	-	20	-
44. Kayu, Barang dari Kayu	9,97	95,76	7 126	100 333
45. Gabus dan Barang-barang Gabus	0,10	0,48	52	770
46. Jerami/Bahan Anyaman	0,16	0,10	146	135
47. Bubur Kayu/Pulp	-	0,50	-	300
48. Kertas/Karton	250,31	316,71	99 448	126 163
49. Buku dan Barang Cetak	14,00	47,86	13 377	32 486
50. Sutura	2,79	1,01	5 028	1 055
51. Wol, Bulu Hewan	0,11	21,05	70	12 813
52. Kapas	13,77	6,39	6 804	5 915
53. Serat Tekstil dan Barang Kertas	-	-	-	-
54. Filamen Buatan	5,24	7,40	9 120	15 744
55. Serat Stafel Buatan	3,19	5,58	1 797	3 791
56. Kapas Gumpalan, Tali	9,76	2,98	12 336	3 026
57. Permadani	15,99	17,88	12 312	11 490
58. Kain Tenunan Khusus	3,09	18,86	2 717	14 508
59. Kain Ditenun Berlapis	28,50	18,14	10 446	8 195
60. Kain Rajutan	0,47	0,09	282	58
61. Barang-barang Rajutan	186,76	232,30	333 441	538 725
62. Pakaian Jadi Bukan Rajutan	415,84	259,75	505 029	227 785
63. Kain Perca	66,07	70,57	41 636	47 333
64. Alas Kaki	298,11	264,57	307 149	344 722
65. Tutup Kepala	9,99	10,87	17 554	25 110
66. Payung	0,86	0,37	428	188
67. Bulu Unggas	0,05	0,01	22	20
68. Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen	1 164,14	955,38	237 406	285 557
69. Produk Keramik	144,76	768,49	67 619	149 731
70. Kaca & Barang dari Kaca	92,79	125,91	43 294	34 959
71. Perhiasan/Permata	0,57	0,06	361	95
72. Besi dan Baja	4 158,20	2 949,23	1 598 642	1 220 101
73. Benda-benda dari Besi dan Baja	403,56	964,48	199 363	346 271
74. Tembaga	12,29	31,04	12 787	30 313
75. Nikel	-	0,36	-	291
76. Aluminium	132,58	77,38	140 058	58 254
77. Timah Hitam	0,66	0,06	538	769
78. Seng	151,37	103,26	75 681	123 953
79. Timah	0,75	-	427	-
80. Barang-barang	2,85	0,30	227	27
Fotografi/Sinematografi				

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1

Jenis Komoditi Commodity	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
81. Logam Dasar Lainnya	7,46	0,59	4 611	278
82. Perkakas, Perangkat Potong	23,52	14,20	24 151	13 845
83. Berbagai Barang Logam Dasar	143,63	93,09	83 313	58 546
84. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	673,10	303,16	1 315 217	757 277
85. Mesin/Peralatan Listik	623,17	366,46	944 254	695 481
86. Lokomotif dan Peralatan Kereta Api	5,08	1,14	680	700
87. Kendaraan dan Bagiannya	1 095,99	950,65	4 437 661	3 015 990
88. Kapal Terbang dan Bagiannya	-	0,03	-	2 773
89. Kapal Laut dan Bangunan Terapung	0,12	115,11	348	9 607 835
90. Perangkat Optik	2,28	2,89	11 626	6 486
91. Lonceng, Arloji dan Bagiannya	0,10	0,59	169	893
92. Perangkat Musik	1,29	1,28	3 240	6 425
93. Senjata/Amunisi	-	-	-	-
94. Perabot, Penerangan Rumah	1 124,19	1 306,53	1 029 394	1 827 373
95. Mainan	30,60	44,03	24 599	41 309
96. Berbagai Barang Buatan Pabrik	229,85	363,79	147 330	200 370
97. Hasil Karya Seni	2,74	0,95	3 445	771
Jumlah / Total	85 223,91	107 144,39	23 938 132	33 151 797

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2015-2016

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2015-2016

Tabel 7.2 Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2015 dan 2016
Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Destination Country in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2015 and 2016

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
I. ASIA	85 223,91	107 029,35	23 938 132	23 542 024
Jepang / <i>Japan</i>	-	-	-	-
Hong Kong	2,00	-	9 774	-
Tiongkok / <i>China</i>	26,00	24,15	2 275	33 000
Singapura / <i>Singapore</i>	193,97	11,58	150 928	44 290
Malaysia	6,88	-	57 600	-
Timor Leste	84 995,06	106 993,63	23 717 555	23 464 734
II. EROPA	-	-	-	-
Inggris Raya / <i>United Kingdom</i>	-	-	-	-
Belanda / <i>Netherland</i>	-	-	-	-
III. AMERIKA	-	-	-	-
Amerika Serikat / <i>United States</i>	-	-	-	-
Kanada / <i>Canada</i>	-	-	-	-
IV. AUSTRALIA	-	115	-	9 607 000
Australia	-	115	-	9 607 000
Selandia Baru / <i>New Zealand</i>	-	-	-	-
V. AFRIKA	-	0,03	-	2 773
Kenya	-	0,03	-	2 773
Afrika Selatan / <i>South Africa</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total	85 223,91	107 144,39	23 938 132	33 151 797

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2015- 2016

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2015-2016

Tabel 7.3 Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2015 dan 2016
Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Port of Loading in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2015 and 2016

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kupang/El-Tari	23,73	11,61	89 785	47 063
02 Reo	-	-	-	-
03 Maumere	2,00	-	9 774	-
04 Ende	-	-	-	-
05 Waingapu	-	-	-	-
06 Atapupu	75 967,91	86 072,40	21 177 831	19 893 543
07 Larantuka	-	-	-	-
08 Ende (U)	-	-	-	-
09 Tenau	9 230,27	21 060,38	2 660 742	13 211 190
10 Kedindi	-	-	-	-
11 Ruteng	-	-	-	-
12 Kalabahi	-	-	-	-
13 Baa	-	-	-	-
14 Waikelo	-	-	-	-
Jumlah / Total	85 223,91	107 144,39	23 938 132	33 151 797

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2015-2016

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2015-2016

Tabel 7.4 Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur, 2016
Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Commodity in Nusa Tenggara Timur Origin Province, 2016

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>	Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Binatang Hidup	1,76	5 500
02. Daging Hewan	1,62	2 405
03. Ikan dan Udang	963,62	2 275 168
04. Susu, Mentega, Telur	617,15	424 229
05. Produk Hewani	20,00	18 400
06. Pohon hidup, dan Bunga Potong	4,00	337
07. Sayuran	204,63	62 149
08. Buah-buahan	4 022,55	7 673 713
09. Kopi, Teh, Rempah-rempah	7,32	3 329
10. Gandum-gandum	-	-
11. Hasil Penggilingan	26,28	5 901
12. Biji-bijian berminyak	1 052,06	623 976
13. Lak, Getah dan Damar	0,13	68
14. Bahan-bahan Nabati	16,74	4 144
15. Lemak & Minyak Hewan / Nabati	0,33	144
16. Daging dan Ikan Olah	242,77	1 290 567
17. Gula dan Kembang Gula	130,46	87 598
18. Kakao/Coklat	2,54	5 623
19. Olahan dari Tepung	1 604,68	690 952
20. Olahan dari Buah-buahan/Sayuran	20,30	4 922
21. Berbagai Makanan Olahan	217,13	120 713
22. Minuman	5 163,04	930 217
23. Ampas/Sisa Industri Makanan	75,70	16 426
24. Tembakau	23,14	157 304
25. Garam, Belerang, Kapur	80 342,67	6 191 732
26. Bahan Bakar Mineral	7 368,12	3 090 129
27. Bahan Kimia Anorganik	1,76	1 868
28. Bahan Kimia Organik	0,60	201
29. Produk Industri Farmasi	7,17	16 458
30. Pupuk	0,17	60
31. Sari Bahan Samak & Celup	132,53	73 474
32. Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian	327,47	132 655
33. Sabun dan Preparat Pembersih	599,28	186 187
34. Perekat, Enzim	17,09	9 804
35. Bahan Peledak	8,41	10 404
36. Barang-barang Fotografi/Sinatografi	0,30	27
37. Berbagai Produk Kimia	34,35	26 995
38. Plastik dan Barang dari Plastik	703,72	496 991
39. Karet dan Barang dari Karet	231,91	337 615
40. Binatang Hidup	1,76	5 500

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.4

Jenis Komoditi Commodity	Volume Ekspor Export Volume (ton)	Nilai FOB FOB Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
41. Jangat dan Kulit Mentah	-	-
42. Barang-barang dari Kulit	59,90	57 229
43. Kulit Berbulu	-	-
44. Kayu, Barang dari Kayu	95,76	100 333
45. Gabus dan Barang-barang Gabus	0,48	770
46. Jerami/Bahan Anyaman	0,10	135
47. Bubur Kayu/Pulp	0,50	300
48. Kertas/Karton	316,71	126 163
49. Buku dan Barang Cetakan	47,86	32 486
50. Sutera	1,01	1 055
51. Wol, Bulu Hewan	21,05	12 813
52. Kapas	6,39	5 915
53. Serat Tekstil dan Barang Kertas	-	-
54. Filamen Buatan	7,40	15 744
55. Serat Stafel Buatan	5,58	3 791
56. Kapas Gumpalan, Tali	2,98	3 026
57. Permadani	17,88	11 490
58. Kain Tenunan Khusus	18,86	14 508
59. Kain Ditenun Berlapis	18,14	8 195
60. Kain Rajutan	0,09	58
61. Barang-barang Rajutan	232,30	538 725
62. Pakaian Jadi Bukan Rajutan	259,75	227 785
63. Kain Perca	70,57	47 333
64. Alas Kaki	264,57	344 722
65. Tutup Kepala	10,87	25 110
66. Payung	0,37	188
67. Bulu Unggas	0,01	20
68. Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen	1 129,97	435 639
69. Produk Keramik	768,04	149 551
70. Kaca & Barang dari Kaca	125,91	34 959
71. Perhiasan/Permata	0,29	1 983 016
72. Besi dan Baja	2 845,95	1 173 098
73. Benda-benda dari Besi dan Baja	964,48	346 271
74. Tembaga	1 375,37	7 035 253
75. Nikel	0,36	291
76. Aluminium	77,38	58 254
77. Timah Hitam	0,06	769
78. Seng	103,26	123 953
79. Timah	-	-
80. Logam Dasar Lainnya	0,59	278
81. Perkakas, Perangkat Potong	14,06	13 640
82. Berbagai Barang Logam Dasar	93,09	58 546
83. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	309,04	793 947
84. Mesin/Peralatan Listik	373,08	613 920
85. Lokomotif dan Peralatan Kereta Api	1,14	700
86. Kendaraan dan Bagianannya	950,60	3 015 890
87. Jangat dan Kulit Mentah	-	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRADE

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.4

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>	Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
88. Kapal Terbang dan Bagiannya	0,03	2 773
89. Kapal Laut dan Bangunan Terapung	115,11	9 607 835
90. Perangkat Optik	2,89	6 486
91. Lonceng, Arloji dan Bagiannya	0,59	893
92. Perangkat Musik	1,28	6 425
93. Senjata/Amunisi	-	-
94. Perabot, Penerangan Rumah	1 306,51	1 827 353
95. Mainan	44,03	41 309
96. Berbagai Barang Buatan Pabrik	363,79	200 370
97. Hasil Karya Seni	0,95	771
98. Kendaraan bermotor/komponen, terbongkar	4 014,47	51 337
99. Kapal Terbang dan Bagiannya	0,03	2 773
Jumlah / Total	120 634,97	54 139 798

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2016

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2016

Tabel 7.5 Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur, 2016
Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Destination Country in Nusa Tenggara Timur Origin Province, 2016

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>	Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
I. ASIA	116 150,54	43 448 307,04
Jepang / <i>Japan</i>	1 235,15	4 702 498
Hong Kong	77,74	24 829
Korea Selatan / <i>Republic of Korea</i>	800,59	1 069 622
Taiwan	920,12	90 768
Tiongkok / <i>China</i>	546,66	1 714 685
Thailand	77,31	9 568
Singapura / <i>Singapore</i>	162,87	125 269
Filipina / <i>Philippines</i>	122,55	50 508
Malaysia	446,17	48 908
Vietnam	1,05	14
India	4 166,56	11 463 335
Pakistan	338,25	776 735
Iran	373,08	106 798
Maladewa / <i>Maldives</i>	-	-
Sri Lanka	15,50	166
Arab Saudi / <i>Saudi Arabia</i>	4	57
Israel	0,48	38
Kuwait	0,30	74
Oman	1,08	45
Turki / <i>Turkey</i>	26,00	4 160
Qatar	0,78	30
Timor Leste	106 834,31	23 260 200
II. EROPA	1 707,53	229 959,22
Inggris Raya / <i>United Kingdom</i>	424,69	52 003
Belanda / <i>Netherlands</i>	70,33	100 411
Jerman / <i>Germany</i>	41,16	1 174
Austria	22,76	413
Swiss / <i>Switzerland</i>	39,89	494
Italia / <i>Italy</i>	625,42	18 975
Irlandia / <i>Ireland</i>	9,61	212
Yunani / <i>Greece</i>	-	-
Polandia / <i>Poland</i>	88,53	970
Rumania / <i>Romania</i>	-	-
Perancis / <i>France</i>	186,78	21 307
Belgia / <i>Belgium</i>	36,53	485
Denmark	5,73	187
Norwegia / <i>Norway</i>	20,73	456
Swedia / <i>Sweden</i>	5,07	182
Finlandia / <i>Finland</i>	0,28	79
Spanyol / <i>Spain</i>	128,36	32 557

TRADE

Portugal

1,67

55

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.5

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>	Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
III. AMERIKA	782,20	711 350,74
Amerika Serikat / <i>United States of America</i>	732,60	693 665
Kanada / <i>Canada</i>	46,86	17 476
Brasil / <i>Brazil</i>	-	-
Panama	-	-
Cili / <i>Chile</i>	2,34	114
Kepulauan Virgin / <i>US Virgin Island</i>	0,40	96
IV. AUSTRALIA	1 776,51	9 742 329,74
Australia	1 776,40	9 742 318
Selandia Baru / <i>New Zealand</i>	0,12	12
V. AFRIKA	218,19	7 851,44
Togo	-	-
Kenya	0,03	2 773
Swaziland	0,06	32
Afrika Selatan / <i>South Africa</i>	218,11	5 047
Jumlah / Total	120 634,97	54 139 798

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2016

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2016

Tabel 7.6 Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur, 2016
Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Loading Port in Nusa Tenggara Timur Origin Province, 2016

	Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>	Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>
	(1)	(2)	(3)
01	LOBAM	-	-
02	NATUNA RANAI	-	-
03	TANJUNG UBAN	-	-
04	TANJUNG PRIOK	2 153,39	16 494
05	SOEKARNO-HATTA (U)	15,10	2 060 034
06	TANJUNG PERAK	9 079	18 493 314
07	NGURAH RAI (U)	1 861,27	41 880
08	KUPANG / EL-TARI (U)	11,61	47 063
09	MAUMERE	-	-
10	ATAPUPU	85 913,08	19 689 010
11	TENAU	21 060,38	13 211 190
12	HASANUDDIN (U)	-	-
13	JUANDA (U) SURABAYA	8,27	93 656
14	UJUNG PANDAN	532,53	487 156
	Jumlah / Total	120 634,97	54 139 798

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2016

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2016

Tabel 7.7 Volume (ton) dan Nilai Impor (US \$) Menurut Negara Asal di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2015 dan 2016
Volume (ton) and Value of Imports (US \$) by Origin Country in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2015 and 2016

	Negara Asal <i>Origin Country</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
		2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
111	Jepang / <i>Japan</i>	-	-	-	-
114	Korea Selatan / <i>Republic of Korea</i>	6 524,35	3 000	2 782 991	669 000
115	Taiwan	-	0,21	-	2 047
116	Tiongkok / <i>China</i>	802,49	357,73	3 629 024	3 141 894
121	Thailand	-	20 221	-	8 358 288
122	Singapura / <i>Singapore</i>	2 999,92	43 039,99	1 153 239	15 888 268
133	India	-	0,42	-	3 791
134	Pakistan	-	0,82	-	6 566
155	Uni Emirat Arab / <i>United Arab Emirates</i>	-	4,08	-	36 095
391	Timor Leste	1 693,43	2 191,61	307 530	795 650
411	Amerika Serikat / <i>United States</i>	-	0,42	-	3 189
421	Meksiko / <i>Mexico</i>	-	0,28	-	2 107
511	Inggris / <i>United Kingdom</i>	-	4,68	-	29 922
526	Italia / <i>Italy</i>	-	0,14	-	1 219
527	Spanyol / <i>Spain</i>	-	20,02	-	150 908
557	Ukraina / <i>Ukraine</i>	-	0,35	-	2 204
	Jumlah / Total	12 020,19	68 841,74	7 872 784	29 091 148

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2015-2016

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2015-2016

Tabel 7.8 Volume (ton) dan Nilai Impor (US \$) Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 dan 2016
Volume (ton) and Value of Imports (US \$) by Unloading Port in Nusa Tenggara Timur Province, 2015 and 2016

Pelabuhan Bongkar <i>Unloading Port</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kupang/El-Tari	-	0,65	-	3 357
02 Reo	-	-	-	-
03 Maumere	-	2 230,03	-	859 371
04 Ende	-	-	-	-
05 Waingapu	999,92	1 999,84	393 239	631 129
06 Atapupu	1 693,43	2 165,61	307 530	711 922
07 Larantuka	-	-	-	-
08 Kalabahi	-	-	-	-
09 Baa	-	-	-	-
10 Penfui (U)	-	-	-	-
11 Ende (U)	-	-	-	-
12 Tenau	9 326,84	62 377,06	7 172 015	26 532 488
13 Mau Hau (U)	-	-	-	-
14 Waikelo	-	-	-	-
15 Komodo (U)	-	42,56	-	269 153
16 A. A. Bere Tallo (U)	-	26	-	83 728
Jumlah / Total	12 020,19	68 841,74	7 872 784	29 091 148

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2015-2016

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2015-2016

Tabel 7.9 Volume (ton) dan Nilai Impor (US \$) Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 dan 2016
Volume (ton) and Value of Imports (US \$) by Commodity in Nusa Tenggara Timur Province, 2015 and 2016

Jenis Komoditi Commodity	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
07 Sayuran	247,45	113,28	20 457	19 905
08 Buah-buahan	19,00	3,87	1 260	795
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	294,23	1 022,36	87 728	366 617
10 Gandum-gandum	-	20 000,00	-	8 200 000
12 Biji-bijian berminyak	1 132,75	1 026,10	197 210	324 445
25 Garam, Belerang, Kapur	-	-	-	-
27 Bahan Bakar Mineral	9 500,67	45 894,98	3 882 297	15 915 465
28 Bahan Kimia Anorganik	0,68	-	700	-
30 Produk Industri Farmasi	-	-	-	-
38 Berbagai Produk Kimia	70,20	-	47 300	-
39 Plastik dan Barang dari Plastik	5,25	1,14	5 646	8 827
40 Karet dan Barang dari Karet	-	1,29	-	9 946
42 Barang-barang dari Kulit	-	0,001	-	119
49 Buku dan Barang Cetak	-	-	-	-
56 Kapas Gumpalan, Tali	-	0,065	-	504
64 Alas Kaki	-	0,002	-	41
65 Tutup Kepala	-	0,05	-	365
68 Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen	12,55	-	21 655	-
72 Besi dan Baja	-	0,04	-	323
73 Benda-benda dari Besi dan Baja	0,88	29,96	1 550	83 565
76 Aluminium	-	1,26	-	10 164
79 Seng	-	0,02	-	161
82 Perkakas, Perangkat Potong	22,32	40,92	26 909	49 018
83 Berbagai Barang Logam Dasar	19,32	-	15 674	-
84 Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	74,44	327,88	488 194	3 207 832
85 Mesin/Peralatan Listrik	618,43	148,81	3 072 619	696 483
87 Kendaraan dan Bagiannya	-	6	-	7 285
89 Kapal Laut dan Bangunan Terapung	-	221	-	158 288
90 Perangkat Optik	-	3	-	31 000
92 Perangkat Music	2,03	-	3 585	-
96 Berbagai Barang Buatan Pabrik	-	-	-	-
Jumlah / Total	12 020,19	68 841,74	7 872 784	29 091 148

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2015-2016

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2015-2016

Tabel 7.10 Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Indonesia (Juta US \$), 1992–2016
International Trade Balance of Nusa Tenggara Timur Province and Indonesia (Millions US \$), 1992–2016

Tahun Year	Nusa Tenggara Timur (juta US \$ / million US \$)			Indonesia (juta US \$ / million US \$)		
	Ekspor Export	Impor Import	Selisih Import Balance	Ekspor Export	Impor Import	Selisih Import Balance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1992	7,63	2,83	4,80	33 967	27 280	6 687
1993	9,56	20,28	-10,72	36 823	28 328	8 495
1994	24,75	6,85	17,90	40 053	31 984	8 069
1995	16,51	3,42	13,09	45 418	40 629	4 789
1996	24,47	8,01	16,46	49 815	42 928	6 887
1997	13,34	4,12	9,22	53 444	41 680	11 764
1998	9,54	35,60	-26,06	48 848	27 337	21 511
1999	2,42	129,12	-126,70	48 652	23 995	24 657
2000	14,50	14,83	-0,33	62 124	33 515	28 609
2001	54,63	0,05	54,58	56 454	31 010	25 444
2002	20,74	16,46	4,28	57 159	31 289	25 870
2003	21,65	5,91	15,74	61 058	32 551	28 507
2004	9,09	0,61	8,48	71 585	46 525	25 060
2005	17,40	2,06	15,34	85 660	57 701	27 959
2006	11,87	12,05	-0,18	100 799	61 066	39 733
2007	4,24	20,06	-15,82	114 101	74 473	39 628
2008	12,55	2,79	9,76	137 020	129 197	7 823
2009	30,74	5,57	25,17	116 510	96 829	19 681
2010	35,94	50,56	-14,62	157 779	135 663	22 116
2011	26,81	14,07	12,74	203 496	177 435	26 061
2012	44,66	73,74	-29,08	190 032	191 691	-1 659
2013	21,24	27,06	-5,82	182 552	186 629	- 4 077
2014	20,79	31,92	-11,13	176 292	178 178	-1 886
2015	23,94	7,87	16,07	150 366	142 695	7 672
2016	33,15	29,09	4,06	145 186	135 653	9 533

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 1992-2016

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 1992-2016

Tabel 7.11 Penyaluran Komoditas Penting (Beras) di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2014 -2016
Distribution of Essential Commodities (Rice) of Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2014–2016

	Uraian Description	Beras / Rice (ton)		
		2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)
	(1)			
01	Stok Awal Tahun <i>Stock of Beginning Year</i>	24 186,00	21 205,00	25 691,01
02	Pengadaan Lokal <i>Local Input</i>	5 649,00	4 907,00	1 854,99
03	Pemasukan dari Provinsi Lain <i>Input from Other Provinces</i>	97 552,00	124 015,00	89 627,00
04	Impor <i>Import</i>	3 897,00	-	20 000,00
05	Persediaan <i>Provision</i>	131 284,00	150 127,00	137 173,00
06	Penyaluran <i>Distribution</i>	110 079,00	124 237,00	110 501,23
07	Stok Akhir Tahun <i>Stock of Year-End</i>	21 205,00	25 890,00	26 671,77
Jumlah / Total		393 852,00	450 381,00	411 519,00

Sumber: Perum Bulog Divre Provinsi Nusa Tenggara Timur

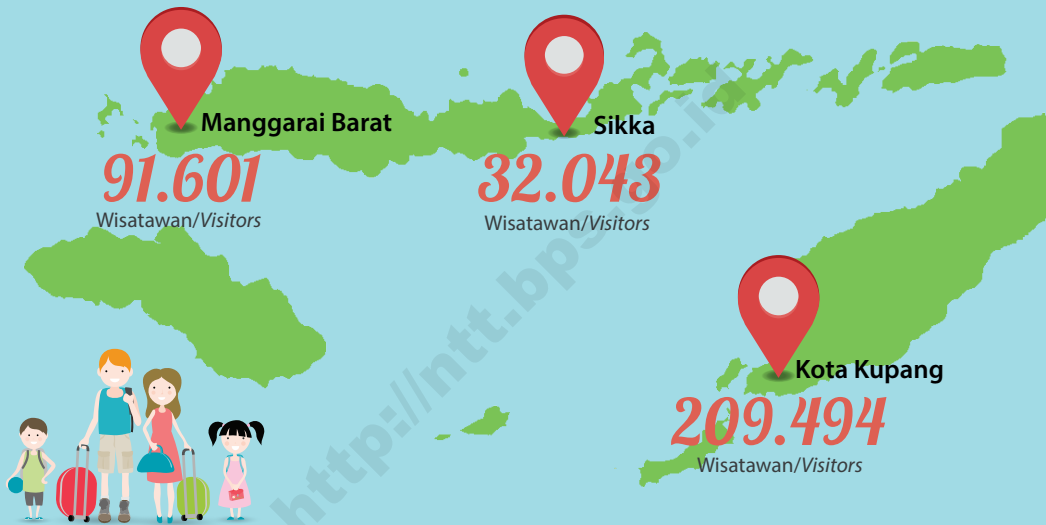
Source: Logistical Supply Organization of Nusa Tenggara Timur Province

HOTEL DAN PARIWISATA HOTEL AND TOURISM

8

Jumlah Wisatawan Terbanyak di Kabupaten/Kota, 2016

The Highest Number of Visitors by Regency/Municipality in 2016



Jumlah Akomodasi Hotel, 2015

Number of Hotel Accommodations, in 2015

334 Hotel/Hotels

Persentase Tingkat Penghunian Kamar, 2016

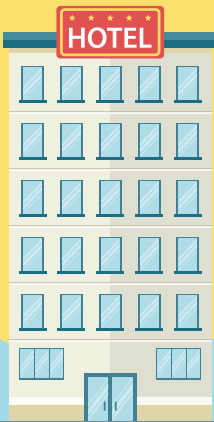
Room Occupancy Rate in 2016

Hotel Bintang
Star Hotel

51,48 %

Hotel Non Bintang
Non Star Hotel

19,63 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan ditempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - berlibur, rekreasi, olah raga
 - bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam ditempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise Passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu Negara dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di Negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata Lama Tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan

TECHNICAL NOTES

1. *A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months)*

This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting and for any of these purposes:*
 - *pleasure, recreation and sports*
 - *business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study*
- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including: "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. *Average Length of Stay is the average duration stay of foreign*

mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

3. Penerimaan Negara dari wisatawan mancanegara adalah hasil kali antara rata-rata pengeluaran wisman per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisman.
4. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
5. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya

visitors in Indonesia for one trip.

3. *Revenue from foreign visitor is the number of foreign visitors in Indonesia multiplied by the average expenditures per visit.*
4. *An accommodation is an establishment using a building or a part of building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.*
5. *A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.*
6. *Room occupancy Rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used divided by yhe*

malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

number of guests staying at the accommodation.

8. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
- Panjang jalan
 - Angkutan Darat
 - Angkutan Sungai dan Penyeberangan
 - Angkutan Laut
 - Angkutan Udara
 - Pos dan Telekomunikasi

8. *Data on transportations and communications cover:*
- Length of Road*
 - Land Transportation*
 - Inland Water Transportation*
 - Sea Transportation*
 - Air Transportation*
 - Pos and telecommunication*

9. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

9. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicle. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

10. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

10. *Passengers cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*

11. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak

11. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, exluding seat for driver. It can be with or without boot.*

dilengkapi bagasi.

12. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 13. Data panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 14. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 15. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 16. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah Pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 17. Telekomunikasi adalah setiap pemancar, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi
12. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 13. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/Municipality roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5questionnaire.*
 14. *Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*
 15. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.*
 16. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
 17. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of*

dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic, radio atau system elektromagnetik lainnya.

marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

18. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

18. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

19. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi public dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PTSN).

19. Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuit Rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PTSN).

20. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.

20. Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.

21. Public Switched Telephone Network (PTSN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PTSN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.

21. Public Switched Telephone Network (PTSN) is public telephone network with fixed line, PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah wisatawan yang mengunjungi Provinsi NTT tahun 2016 adalah sebanyak 496.081 orang terdiri atas 65.499 wisatawan mancanegara dan 430.582 wisatawan domestik. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 dengan total 441.316 wisatawan. Kabupaten/kota dengan kunjungan wisatawan terbanyak tahun 2016 adalah Kota Kupang dengan 209.494 wisatawan, diikuti Kabupaten Manggarai Barat dengan 91.601 wisatawan.

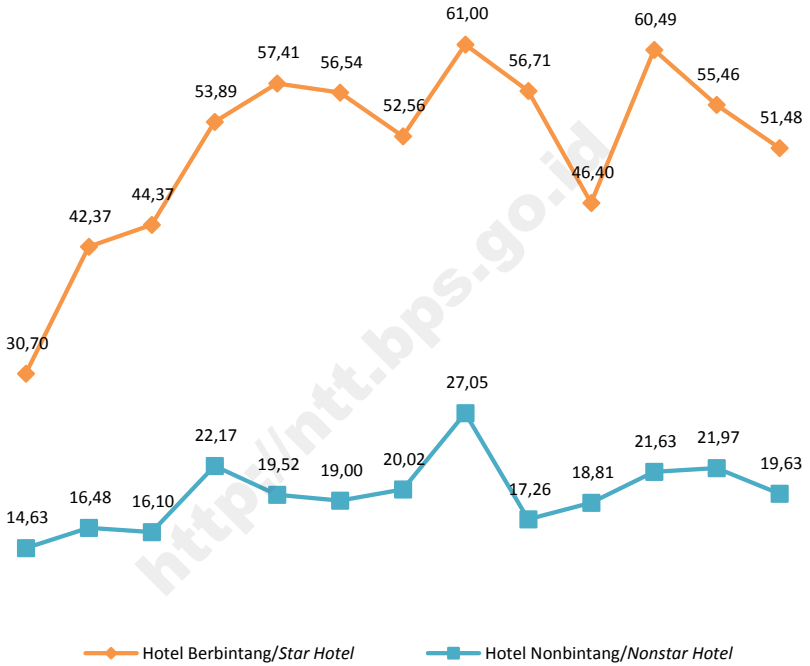
Jumlah hotel pada tahun 2015 adalah 334 hotel, bertambah 16 hotel dibandingkan tahun 2014 dengan jumlah 318 hotel. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang tahun 2016 mencapai 51,48 persen.

The number of tourist that visit NTT Province in 2016 are 496.081 people, consist of 65.499 foreign tourist and 430.582 domestic tourist. This number increase from 2015 with total of 441.316 tourist. Regency/Municipality with most visit in 2016 is Kupang Municipality with 209.494 tourist, followed by Manggarai Barat with 91.601 tourist.

Number of hotels in 2015 is 334 hotel, there's 14 more comparet to 2014 with 318 hotel. Room occupancy rate of Star Hotel in 2016 is 51,48 percent.

Gambar 8.1 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Jenis Hotel Provinsi Nusa Tenggara Timur, Januari Sampai Desember 2016**

Percentage of Hotel Room Occupancy Rate by Type Hotels of Nusa Tenggara Timur Province, January until Desember 2016



JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGS SEP OKT NOV DES 2016

8.1 HOTEL / HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015
Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	7	162	337
02. Sumba Timur	8	157	309
03. Kupang	3	51	71
04. Timor Tengah Selatan	10	237	429
05. Timor Tengah Utara	9	187	305
06. Belu	14	310	542
07. Alor	6	123	228
08. Lembata	5	135	204
09. Flores Timur	16	207	376
10. Sikka	31	530	877
11. Ende	34	405	683
12. Ngada	23	290	486
13. Manggarai	18	299	594
14. Rote Ndao	8	118	222
15. Manggarai Barat	50	801	1 292
16. Sumba Tengah	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	8	163	289
18. Nagekeo	7	88	160
19. Manggarai Timur	7	66	117
20. Sabu Raijua	6	55	71
21. Malaka
Kota / Municipality			
01. Kupang	64	2 107	3 777
Nusa Tenggara Timur	334	6 491	11 369

Catatan / Note: ... data tidak tersedia / data are unavailable

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 8.1.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Nusa Tenggara Timur (hari), 2016
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Nusa Tenggara Timur Province (day), 2016

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>
(1)	(2)	(3)
01. Januari/ <i>January</i>	2,86	1,72
02. Februari/ <i>February</i>	2,60	1,85
03. Maret/ <i>March</i>	2,75	1,79
04. April/ <i>April</i>	2,47	1,99
05. Mei/ <i>May</i>	1,92	1,81
06. Juni/ <i>June</i>	2,58	2,03
07. Juli/ <i>July</i>	2,06	1,72
08. Agustus/ <i>August</i>	1,74	2,05
09. September/ <i>September</i>	1,72	1,75
10. Oktober/ <i>October</i>	1,81	1,57
11. November/ <i>November</i>	2,07	2,04
12. Desember/ <i>December</i>	3,80	1,81
Jumlah/Total	2,23	1,85

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 8.1.3 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

	Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Januari/ <i>January</i>	30,70	14,63
02.	Februari/ <i>February</i>	42,37	16,48
03.	Maret/ <i>March</i>	44,37	16,10
04.	April/ <i>April</i>	53,89	22,17
05.	Mei/ <i>May</i>	57,41	19,52
06.	Juni/ <i>June</i>	56,54	19,00
07.	Juli/ <i>July</i>	52,56	20,02
08.	Agustus/ <i>August</i>	61,00	27,05
09.	September/ <i>September</i>	56,71	17,26
10.	Oktober/ <i>October</i>	46,40	18,81
11.	November/ <i>November</i>	60,49	21,63
12.	Desember/ <i>December</i>	55,46	21,97
	Tahunan / Year	51,48	19,63

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 8.1.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Jenis Hotel dan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Room Occupancy Rate by Type Hotels and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)		(2)	(3)
Kabupaten / Regency			
01.	Sumba Barat	-	9,56
02.	Sumba Timur	-	30,55
03.	Kupang	-	10,56
04.	Timor Tengah Selatan	-	7,14
05.	Timor Tengah Utara	-	7,78
06.	Belu	-	16,87
07.	Alor	-	9,10
08.	Lembata	-	9,70
09.	Flores Timur	-	19,28
10.	Sikka	31,86	35,21
11.	Ende	-	15,96
12.	Ngada	-	7,46
13.	Manggarai	-	22,76
14.	Rote Ndao	-	9,74
15.	Manggarai Barat	52,32	20,97
16.	Sumba Tengah	-	-
17.	Sumba Barat Daya	-	11,50
18.	Nagekeo	-	20,17
19.	Manggarai Timur	-	8,80
20.	Sabu Raijua	-	16,17
21.	Malaka	-	9,56
Kota / Municipality			
01.	Kupang	52,56	38,33
Jumlah/Total		51,48	19,63

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012–2016
Number of International and Domestic Visitors in Nusa Tenggara Timur Province, 2012–2016

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	48 608	338 472	387 080
2013	45 107	318 658	363 765
2014	65 939	331 604	397 543
2015	66 860	374 456	441 316
2016	65 499	430 582	496 081

Sumber: VHTS 2012-2016, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: VHTS 2012-2016, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 8.2.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013-2016
Number of Restaurant by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2013-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	21	21	21	21
02.	Sumba Timur	14	14	14	14*
03.	Kupang	15	15	15	15
04.	Timor Tengah Selatan	15	15	15	15
05.	Timor Tengah Utara	52	52	52	62
06.	Belu	78	78	78	82
07.	Alor	11	11	11	11
08.	Lembata	23	23	23	23
09.	Flores Timur	24	24	24	70
10.	Sikka	55	55	55	55
11.	Ende	53	53	53	53
12.	Ngada	104	104	104	104*
13.	Manggarai	72	72	72	72
14.	Rote Ndao	29	29	29	29
15.	Manggarai Barat	33	33	33	33
16.	Sumba Tengah	5	5	6	6
17.	Sumba Barat Daya	6	6	6	21
18.	Nagekeo	92	92	92	92
19.	Manggarai Timur	12	12	12	12
20.	Sabu Raijua	8	8	8	8*
21.	Malaka	-	-	-	39
Kota / Municipality					
01.	Kupang	253	253	253	846
Nusa Tenggara Timur		975	975	976	1 683

Catatan / Note: * keadaan tahun 2015 / 2015 condition

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi NTT
 Source: Tourism Office of NTT Province

Tabel 8.2.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Foreign and Domestic Visitors by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Wisatawan / <i>Visitors</i>		Jumlah Total
	Mancanegara <i>Foreign</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / <i>Regency</i>			
01. Sumba Barat	546	3 766	4 312
02. Sumba Timur	722	13 205	13 927
03. Kupang	2	1 846	1 848
04. Timor Tengah Selatan	44	11 627	11 671
05. Timor Tengah Utara	285	6 065	6 350
06. Belu	3 831	24 999	28 830
07. Alor	27	2 289	2 316
08. Lembata	33	2 097	2 130
09. Flores Timur	105	21 154	21 259
10. Sikka	2 964	29 079	32 043
11. Ende	7 434	22 638	30 072
12. Ngada	3 233	4 617	7 850
13. Manggarai	2 778	13 034	15 812
14. Rote Ndao	112	657	769
15. Manggarai Barat	36 843	54 758	91 601
16. Sumba Tengah
17. Sumba Barat Daya	421	4 705	5 126
18. Nagekeo	13	7 393	7 406
19. Manggarai Timur	49	1 638	1 687
20. Sabu Raijua	12	1 566	1 578
21. Malaka
Kota / <i>Municipality</i>			
01. Kupang	6 045	203 449	209 494
Nusa Tenggara Timur	65 499	430 582	496 081

Catatan/Note: ... Data masih tergabung dengan Kabupaten Induk / *integrated into main Regency*

Sumber: VHTS 2016, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: VHTS 2016, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 8.2.4 Jumlah Daya Tarik Wisata Menurut Tema Wisata dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Tourist Attractions by Regency/Municipality and Tourism Theme in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Daya Tarik Wisata / <i>Tourist Attraction</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Alam/ <i>Nature</i>	Budaya/ <i>Culture</i>	Minat Khusus/ <i>Special Interest Tourism</i>	Buatan/ <i>Artificial</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	12	16	1	-	29
02. Sumba Timur	13	7	-	-	20
03. Kupang	11	5	10	2	28
04. T T S	8	3	4	1	16
05. T T U	2	7	-	-	9
06. Belu	10	10	2	-	22
07. Alor	7	9	2	-	18
08. Lembata	13	4	1	-	18
09. Flores Timur	15	8	5	-	28
10. Sikka	9	17	4	-	30
11. Ende	15	9	8	-	32
12. Ngada	7	12	5	-	24
13. Manggarai	6	9	1	-	16
14. Rote Ndao	11	4	3	-	18
15. Manggarai Barat	12	4	1	-	17
16. Sumba Tengah	4	4	-	-	8
17. S B D	15	15	1	-	31
18. Nagekeo	4	3	2	-	9
19. Manggarai Timur	16	13	1	-	30
20. Sabu Raijua	6	9	2	-	17
21. Malaka	2	2	-	-	4
Kota/Municipality					
01. Kupang	6	2	10	1	19
Nusa Tenggara Timur	204	172	63	4	443

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi NTT
 Source: Tourism Office of NTT Province

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR TERBANYAK, 2016

Highest Number of Motor Vehicles, 2016

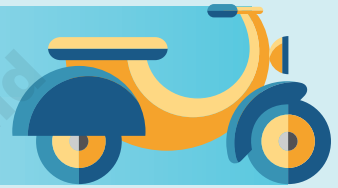
Kabupaten Sikka
Sikka Regency

36.332 Unit

Terbanyak/Highest

Sepeda Motor
Motorcycles

561.795 Unit



Mobil Penumpang
Passenger Cars

30.999 Unit



Kabupaten Manggarai
Manggarai Regency

2.255 Unit

Terbanyak/Highest

Truk *Trucks*

28.107 Unit



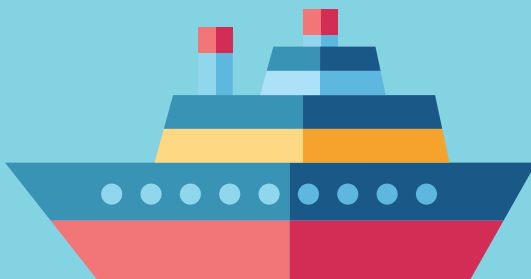
Kabupaten Belu
Belu Regency

2.410 Unit

Terbanyak/Highest

ARUS PENUMPANG KAPAL LAUT, 2016

Number of Ship Passengers, 2016



Penumpang Naik



1.023.639

Penumpang/Passengers

Penumpang Turun



1.091.522

Penumpang/Passengers

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Sungai dan Penyeberangan
 - d. Angkutan Laut
 - e. Angkutan Udara
 - f. Pos dan Telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Inland Water Transportation*
 - d. *Sea Transportation*
 - e. *Air Transportation*
 - f. *Pos and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicle. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passengers cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*
4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, exluding seat for driver. It can be with or without boot.*
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and*

- penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua. *motorcycles.*
6. Data panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5. *6. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/Municipality roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga. *7. Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*
 8. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun. *8. Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.*
 9. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah Pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil. *9. Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
 10. Telekomunikasi adalah setiap pemancar, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic, radio atau system elektromagnetik lainnya. *10. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

11. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 12. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PTSN).
 13. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.
 14. Public Switched Telephone Network (PTSN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PTSN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.
11. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 12. *Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuit Rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PTSN).*
 13. *Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.*
 14. *Public Switched Telephone Network (PTSN) is public telephone network with fixed line, PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Jumlah kendaraan bermotor di Provinsi NTT meningkat menjadi 622.680 unit pada tahun 2016, yang terbanyak adalah sepeda motor dengan jumlah mencapai 158.124 unit. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun 2015 dengan total 146.931 unit sepeda motor. Jumlah kecelakaan juga bertambah dengan bertambahnya jumlah kendaraan. Dari 1.208 kejadian pada tahun 2015 menjadi 1.338 kejadian pada tahun 2016.

Selain transportasi darat, di NTT juga menggunakan jenis transportasi lainnya karena NTT merupakan provinsi kepulauan. Transportasi lain yang digunakan adalah transportasi laut ataupun transportasi udara. Dari 22 kabupaten/kota yang ada di NTT, sudah tersedia 14 pelabuhan udara dengan lebih dari 28.000 penerbangan pada tahun 2016. Untuk transportasi laut tersedia ferry 36 lintasan penyeberangan komersil dan 26 lintasan perintis.

Komunikasi

Jumlah Kantor Pos di Provinsi NTT adalah sebanyak 79 unit dengan rincian 7 unit merupakan Kantor Pos Pemeriksa dan 72 unit Kantor Pos Pembantu yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten/kota di NTT. Jumlah surat yang

Transportation

Number of vehicles in NTT Province grows to 622.680 unit in 2016, type of vehicles with the most number is motorcycle with 158.124 unit. That number increase from 2014 with 146.931 unit of motorcycle. The number of accident also increase as the number of vehicle increasing. From 1.208 accident in 2015 to 1.338 accident in 2016.

Besides land transportation, in NTT there are other type of transportation because of the archipelago in NTT. Other means of transportation are sea or air transportation. From 22 regency/municipality in NTT, there are 14 airports with more than 28.000 flights in 2016. In the sea transportation, there is ferry that serve 36 commercial route and 26 pioneer route.

Communication

The number of post offices in NTT Province are 79 units with 7 Superintendant Post Office and 72 Branch Post Office that exist in every regency/municipality in NTT. Number of mails that being received in 2016 are

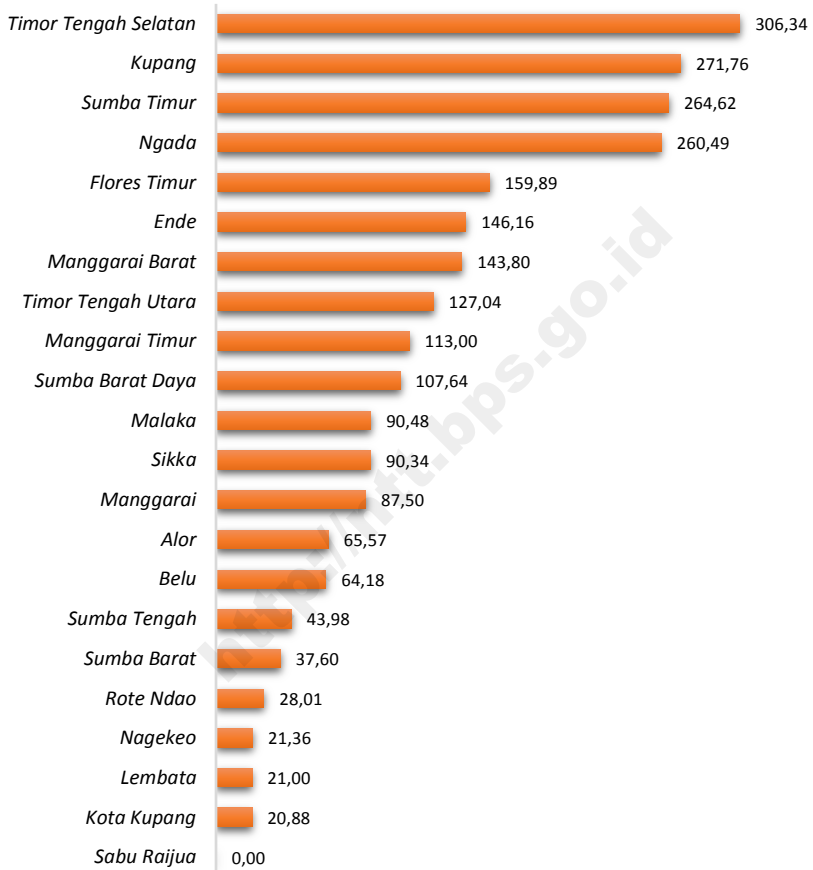
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

diterima pada tahun 2016 pada berjumlah 545.725 surat dan jumlah surat yang dikirim berjumlah 178.593 surat. Pelanggaran telepon pada tahun 2016 berjumlah 39.956 dimana 4.414 merupakan perusahaan dan sisanya adalah perorangan.

545.725 mails and number of sent mails are 178.593 mails. Number of telephone customers in 2016 are 39.956 where 4.414 of the customers are company and the rest are personal customers.

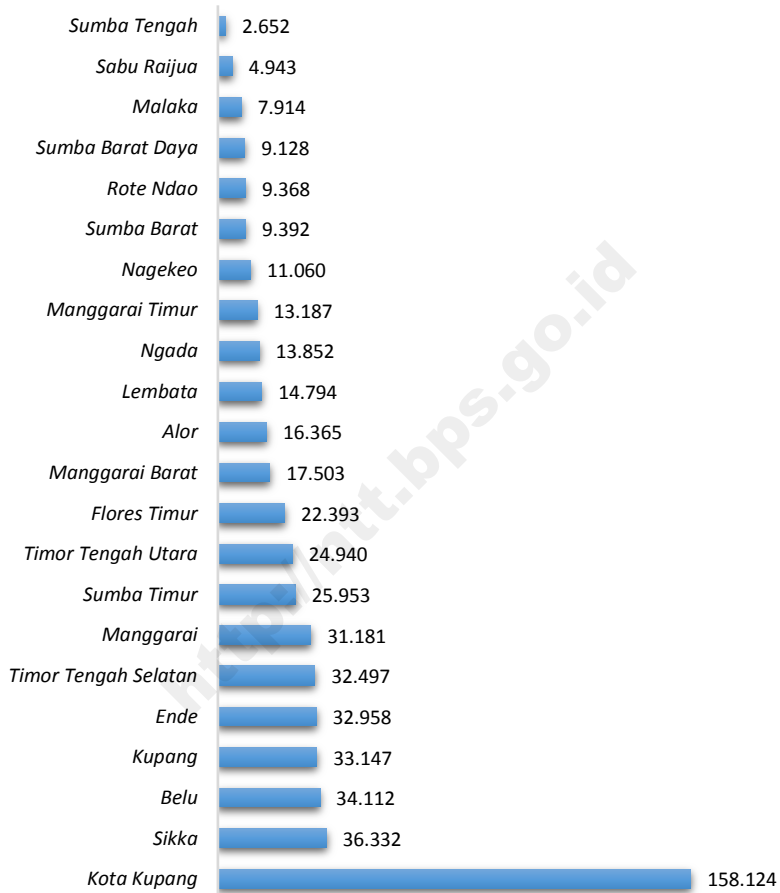
<http://ntt.bps.go.id>

Gambar 9.1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2016
Figure Length of Provincial Roads by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2016



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Gambar 9.2 Jumlah Motor Menurut Kabupaten/Kota dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Motorcycles by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016



9.1 TRANSPORTASI / TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2016
Table Length of Provincial Roads by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Panjang Jalan Provinsi Length of Provincial Roads
(1)	(2)
Kabupaten / Regency	
01. Sumba Barat	37,60
02. Sumba Timur	264,62
03. Kupang	271,76
04. Timor Tengah Selatan	306,34
05. Timor Tengah Utara	127,04
06. Belu	64,18
07. Alor	65,57
08. Lembata	21,00
09. Flores Timur	159,89
10. Sikka	90,34
11. Ende	146,16
12. Ngada	260,49
13. Manggarai	87,50
14. Rote Ndao	28,01
15. Manggarai Barat	143,80
16. Sumba Tengah	43,98
17. Sumba Barat Daya	107,64
18. Nagekeo	21,36
19. Manggarai Timur	113,00
20. Sabu Raijua	-
21. Malaka	90,48
Kota / Municipality	
01. Kupang	20,88
Jumlah / Total	2 471,64

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Work Service and Settlement of Nusa Tenggara Timur Province

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2016
Length of Provincial Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan / Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	37,6	-	-	37,60
02. Sumba Timur	264,62	-	-	264,62
03. Kupang	271,76	-	-	271,76
04. Timor Tengah Selatan	244,23	62,11	-	306,34
05. Timor Tengah Utara	127,04	-	-	127,04
06. Belu	63,28	0,9	-	64,18
07. Alor	65,57	-	-	65,57
08. Lembata	21	-	-	21,00
09. Flores Timur	159,89	-	-	159,89
10. Sikka	90,34	-	-	90,34
11. Ende	146,16	-	-	146,16
12. Ngada	225,18	35,31	-	260,49
13. Manggarai	87,5	-	-	87,50
14. Rote Ndao	28,01	-	-	28,01
15. Manggarai Barat	143,8	-	-	143,80
16. Sumba Tengah	43,98	-	-	43,98
17. Sumba Barat Daya	107,64	-	-	107,64
18. Nagekeo	21,36	-	-	21,36
19. Manggarai Timur	78,34	34,66	-	113,00
20. Sabu Raijua	-	-	-	0,00
21. Malaka	90,48	-	-	90,48
Kota / Municipality				
01. Kupang	20,88	-	-	20,88
Jumlah / Total	2 338,66	132,98	-	2 471,64

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Work Service and Settlement of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2016
Length of Provincial Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kondisi Jalan / <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	27,18	9,06	1,31	0,05
02. Sumba Timur	84,15	29,99	74,38	76,10
03. Kupang	95,66	26,70	41,51	107,89
04. Timor Tengah Selatan	123,27	20,85	17,68	144,54
05. Timor Tengah Utara	98,20	28,16	0,68	-
06. Belu	55,11	6,58	0,94	1,54
07. Alor	27,25	16,98	6,20	15,14
08. Lembata	1,99	6,35	5,84	6,82
09. Flores Timur	60,72	44,98	53,10	1,09
10. Sikka	68,97	12,14	6,87	2,35
11. Ende	85,50	5,92	49,98	4,75
12. Ngada	159,52	22,97	14,76	63,25
13. Manggarai	62,23	1,27	15,68	8,32
14. Rote Ndao	26,47	0,54	0,98	0,02
15. Manggarai Barat	39,22	7,64	14,84	82,10
16. Sumba Tengah	31,50	0,48	2,78	9,22
17. Sumba Barat Daya	67,61	19,01	6,66	14,37
18. Nagekeo	19,95	0,41	0,98	0,02
19. Manggarai Timur	35,84	0,69	12,59	63,88
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	61,09	20,79	2,85	5,75
Kota / Municipality				
01. Kupang	17,53	1,80	1,52	0,03
Jumlah / Total	1 248,96	283,31	332,13	607,23

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Work Service and Settlement of Nusa Tenggara Timur Province

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kendaraan / <i>Type of Vehicle</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Alat Berat Heavy Equipment	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	618	54	713	20	9 392	10 797
02. Sumba Timur	1 105	95	1 391	-	25 953	28 544
03. Kupang	1 373	45	2 331	7	33 147	36 903
04. T T S	1 214	115	1 552	3	32 497	35 381
05. T T U	1 070	88	1 118	3	24 940	27 219
06. Belu	1 797	203	2 410	2	34 112	38 524
07. Alor	564	16	547	10	16 365	17 502
08. Lembata	270	32	594	2	14 794	15 692
09. Flores Timur	770	32	1 274	7	22 393	24 476
10. Sikka	1 528	88	1 656	2	36 332	39 606
11. Ende	1 074	113	1 307	18	32 958	35 470
12. Ngada	1 093	62	1 114	20	13 852	16 141
13. Manggarai	2 255	93	1 892	8	31 181	35 429
14. Rote Ndao	316	4	391	3	9 368	10 082
15. Manggarai Barat	899	59	974	-	17 503	19 435
16. Sumba Tengah	147	5	102	-	2 652	2 906
17. S B D	563	102	798	5	9 128	10 596
18. Nagekeo	474	82	768	-	11 060	12 384
19. Manggarai Timur	546	43	563	-	13 187	14 339
20. Sabu Raijua	124	3	82	-	4 943	5 152
21. Malaka	215	46	485	-	7 914	8 660
Kota / Municipality						
01. Kupang	12 984	243	6045	46	158 124	177 442
Jumlah / Total	30 999	1 623	28 107	156	561 795	622 680

Sumber: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Regional Revenue and Asset Office of NTT Province*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.5 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Diperinci Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Traffic Accidents by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Total Accident</i>	Korban / <i>Victims</i>			Kerugian <i>Financial Loss (Rupiah)</i>
		Mati <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Serious Wounds</i>	Luka Ringan <i>Minor Wounds</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	70	56	9	48	294 000 000
02. Sumba Timur	51	31	26	53	332 050 000
03. Kupang	199	42	60	295	653 700 000
04. Timor Tengah Selatan	62	35	34	56	391 300 000
05. Timor Tengah Utara	63	26	38	60	188 000 000
06. Belu	109	39	73	81	238 350 000
07. Alor	62	21	39	73	98 200 000
08. Lembata	28	5	11	24	40 900 000
09. Flores Timur	43	21	35	32	236 750 000
10. Sikka	118	30	24	220	178 150 000
11. Ende	35	14	20	45	219 450 000
12. Ngada	19	8	3	26	62 550 000
13. Manggarai	47	25	35	57	265 900 000
14. Rote Ndao	23	10	12	17	103 000 000
15. Manggarai Barat	24	18	9	28	175 900 000
16. Sumba Tengah *)
17. Sumba Barat Daya *)
18. Nagekeo *)
19. Manggarai Timur *)
20. Sabu Raijua *)
21. Malaka *)
Kota / Municipality					
01. Kupang	385	51	10	592	548 800 000
Jumlah / Total	1 338	432	438	1 707	4 027 000 000

Catatan/Note: *) Data masih tergabung dengan kabupaten induk sebelumnya / *Integrated into main regency*

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: *Regional Police Office of Nusa Tenggara Timur Province*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.6 Banyaknya SIM dan BPKB Dikeluarkan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Vehicle Licenses Issued and Proof of Ownership by Type and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	BPKB <i>Proof of Ownership</i>	Jenis SIM / <i>Type of Licence</i>						
		C	A Biasa	A Umum	B1 Biasa	B1 Umum	B2 Biasa	B2 Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	...	1 161	622	9	97	27	7	19
02. Sumba Timur	...	2 116	712	7	147	151	1	6
03. Kupang	...	5 144	1 713	41	50	20	1	14
04. Timor Tengah Selatan	...	2 869	746	119	60	89	-	18
05. Timor Tengah Utara	...	1 568	561	43	85	88	1	18
06. Belu	...	1 674	417	-	2	365	-	-
07. Alor	...	1 411	297	25	16	8	-	-
08. Lembata	...	838	212	2	25	1	-	3
09. Flores Timur	...	2 204	522	57	38	19	-	12
10. Sikka	...	2 341	659	22	34	38	1	1
11. Ende	...	2 230	601	54	64	98	-	42
12. Ngada	...	1 917	741	62	93	63	1	1
13. Manggarai	...	2 356	803	34	62	106	-	3
14. Rote Ndao	...	739	116	2	3	7	2	-
15. Manggarai Barat	...	1 491	465	5	19	11	-	5
16. Sumba Tengah *)
17. Sumba Barat Daya *)
18. Nagekeo *)
19. Manggarai Timur *)
20. Sabu Raijua *)
21. Malaka *)
Kota / Municipality								
01. Kupang	...	5 296	2 482	60	112	168	5	37
Jumlah / Total	75 248	35 355	11 669	542	907	1 259	19	179

Catatan/Note: *) Data masih tergabung dengan kabupaten induk sebelumnya / *Integrated into main regency*
 ... Data tidak tersedia / *Data are unavailable*

Sumber: Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur
 Source: *Regional Police Office Of Nusa Tenggara Timur*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.7 Banyaknya Perjalanan, Arus Penumpang, Kendaraan dan Barang Melalui Angkutan Penyeberangan Ferry pada Setiap Pelabuhan Penyeberangan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Ferry Trip, Passengers, Vehicles and Cargo by Port of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjalanan <i>Trip</i>	Angkutan / <i>Transportation</i>					
		Penumpang <i>Passengers</i> (<i>Orang/people</i>)	Kendaraan / <i>Vehicles</i>				
			GOL II.A <i>II.A</i> <i>Vehicles</i>	GOL IV <i>PNP</i> <i>IV.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL IV <i>BRG</i> <i>IV.BRG</i> <i>Vehicles</i>	GOL V <i>PNP</i> <i>V.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL V <i>BRG</i> <i>V.BRG</i> <i>Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perintis							
01. Kupang - Hansisi	288	4 420	3 180	280	560	-	760
02. Hansisi - Kupang	296	2 930	1 920	220	390	-	610
03. Waingapu - Aimere	51	2 640	340	30	20	-	50
04. Aimere - Waingapu	51	2 340	280	30	20	-	40
05. Waingapu - Ende	42	410	30	-	-	-	-
06. Ende - Waingapu	42	440	40	-	-	-	-
07. Waingapu - Sabu	43	930	90	-	-	-	10
08. Sabu - Waingapu	44	910	70	-	-	-	10
09. Rote - Hansisi	99	200	60	-	-	-	-
10. Hansisi - Rote	97	60	-	-	-	-	-
11. Rote - Ndao	50	90	10	-	-	-	-
12. Ndao - Rote	49	60	-	-	-	-	-
13. Kalabahi - Baranusa	84	1 220	160	-	-	-	30
14. Baranusa - Kalabahi	85	460	30	-	10	-	20
15. Adonara - Baranusa	85	-	-	-	-	-	-
16. Baranusa - Adonara	84	-	-	-	-	-	-
17. Adonara - Lewoleba	82	80	-	-	-	-	-
18. Lewoleba - Adonara	85	50	-	-	-	-	-

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjalanan <i>Trip</i>	Angkutan / Transportation					Barang <i>Cargo</i> (ton)
		Penumpang <i>Passengers</i> (Orang/people)	Kendaraan / Vehicles				
			GOL VI PNP VI.PNP Vehicles	GOL VI BRG VI.BRG Vehicles	GOL VII VII Vehicles	GOL VIII VIII Vehicles	
(1)	(2)	(3)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Perintis							
01. Kupang - Hansisi	288	4 420	-	170	10	-	-
02. Hansisi - Kupang	296	2 930	-	180	10	-	-
03. Waingapu - Aimere	51	2 640	-	-	-	-	70
04. Aimere - Waingapu	51	2 340	-	-	-	-	360
05. Waingapu - Ende	42	410	-	-	-	-	-
06. Ende - Waingapu	42	440	-	-	-	-	20
07. Waingapu - Sabu	43	930	-	-	-	-	300
08. Sabu - Waingapu	44	910	-	-	-	-	100
09. Rote - Hansisi	99	200	-	-	-	-	-
10. Hansisi - Rote	97	60	-	-	-	-	-
11. Rote - Ndao	50	90	-	-	-	-	-
12. Ndao - Rote	49	60	-	-	-	-	-
13. Kalabahi - Baranusa	84	1 220	-	-	-	-	70
14. Baranusa - Kalabahi	85	460	-	-	-	-	-
15. Adonara - Baranusa	85	-	-	-	-	-	-
16. Baranusa - Adonara	84	-	-	-	-	-	-
17. Adonara - Lewoleba	82	80	-	-	-	-	-
18. Lewoleba - Adonara	85	50	-	-	-	-	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjalanan <i>Trip</i>	Penumpang <i>Passengers</i> (Orang/people)	Angkutan / <i>Transportation</i>				
			Kendaraan / <i>Vehicles</i>				
			GOL II.A	GOL IV PNP	GOL IV BRG	GOL V PNP	GOL V BRG
			<i>II.A</i> <i>Vehicles</i>	<i>IV.PNP</i> <i>Vehicles</i>	<i>IV.BRG</i> <i>Vehicles</i>	<i>V.PNP</i> <i>Vehicles</i>	<i>V.BRG</i> <i>Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perintis							
19. Solor - Lewoleba	85	110	-	-	-	-	-
20. Lewoleba - Solor	84	50	-	-	-	-	-
21. Solor - Lantuka	84	10	-	-	-	-	-
22. Lantuka - Solor	85	10	-	-	-	-	-
23. Kalabahi - Lantuka	84	880	50	-	-	-	10
24. Lantuka - Kalabahi	85	750	70	10	-	-	10
25. Kalabahi - Lewoleba	84	1 030	90	-	-	-	-
26. Lewoleba - Kalabahi	85	600	60	-	-	-	-
27. Lantuka - Lewoleba	87	210	30	70	50	-	70
28. Lewoleba - Lantuka	86	50	-	30	30	-	60
29. Lewoleba - Baranusa	85	510	60	-	-	-	-
30. Baranusa - Lewoleba	84	200	10	-	-	-	-
31. Maumere - Palue	32	380	20	-	-	-	-
32. Palue - Maumere	32	150	-	-	-	-	-
33. Maumere - Pemana	25	260	40	-	-	-	-
34. Pemana - Maumere	23	110	10	-	-	-	-
35. Maumere - Kupang	27	100	20	-	-	-	-
36. Kupang - Maumere	25	190	-	-	-	-	-
Sub Jumlah / Sub Total	2 839	22 840	6 670	670	1 080	-	1 680

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjalanan <i>Trip</i>	Angkutan / Transportation					Barang <i>Cargo</i> (ton)
		Penumpang <i>Passengers</i> (Orang/people)	Kendaraan / Vehicles				
			GOL VI PNP VI.PNP Vehicles	GOL VI BRG VI.BRG Vehicles	GOL VII VII Vehicles	GOL VIII VIII Vehicles	
(1)	(2)	(3)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Perintis							
19. Solor - Lewoleba	85	110	-	-	-	-	-
20. Lewoleba - Solor	84	50	-	-	-	-	-
21. Solor - Larantuka	84	10	-	-	-	-	-
22. Larantuka - Solor	85	10	-	-	-	-	-
23. Kalabahi - Larantuka	84	880	-	-	-	-	140
24. Larantuka - Kalabahi	85	750	-	-	-	-	10
25. Kalabahi - Lewoleba	84	1 030	-	-	-	-	20
26. Lewoleba - Kalabahi	85	600	-	-	-	-	-
27. Larantuka - Lewoleba	87	210	-	-	-	-	-
28. Lewoleba - Larantuka	86	50	-	10	-	-	-
29. Lewoleba - Baranusa	85	510	-	-	-	-	-
30. Baranusa - Lewoleba	84	200	-	-	-	-	-
31. Maumere - Palue	32	380	-	-	-	-	-
32. Palue - Maumere	32	150	-	-	-	-	-
33. Maumere - Pemana	25	260	-	-	-	-	-
34. Pemana - Maumere	23	110	-	-	-	-	-
35. Maumere - Kupang	27	100	-	-	-	-	-
36. Kupang - Maumere	25	190	-	-	-	-	-
Sub Jumlah / Sub Total	2 839	22 840	-	360	20	-	1 090

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjalanan <i>Trip</i>	Penumpang <i>Passengers</i> (Orang/people)	Angkutan / <i>Transportation</i>					
			Kendaraan / <i>Vehicles</i>					
			GOL II.A <i>II.A</i> <i>Vehicles</i>	GOL IV PNP <i>IV.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL IV BRG <i>IV.BRG</i> <i>Vehicles</i>	GOL V PNP <i>V.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL V BRG <i>V.BRG</i> <i>Vehicles</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Komersil								
01.	Kupang - Rote	471	47 940	21 370	720	690	-	2 200
02.	Rote - Kupang	473	44 310	19 470	670	650	-	2 580
03.	Kupang - Sabu	106	11 840	2 620	100	60	-	440
04.	Sabu - Kupang	106	6 490	1 260	70	40	-	380
05.	Kupang - Waingapu	90	5 620	740	60	60	-	140
06.	Waingapu - Kupang	91	4 130	430	30	10	-	100
07.	Kupang - Aimere	79	12 150	1 820	100	70	-	70
08.	Aimere - Kupang	81	8 190	1 100	140	80	-	70
09.	Kupang - Kalabahi	103	24 410	2 530	110	50	-	240
10.	Kalabahi - Kupang	104	23 140	1 880	80	30	-	270
11.	Kupang - Larantuka	131	16 450	2 870	210	100	-	520
12.	Larantuka - Kupang	132	12 330	2 230	260	140	-	630
13.	Kupang - Ndao	35	340	20	-	-	-	-
14.	Ndao - Kupang	21	50	-	-	-	-	-
Sub Jumlah / Sub Total		2 023	217 390	58 340	2 550	1 980	-	7 640
Jumlah / Total		4 862	240 230	65 010	3 220	3 060	-	9 320

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjalanan <i>Trip</i>	Angkutan / <i>Transportation</i>					Barang <i>Cargo</i> (ton/m ³)
		Penumpang <i>Passengers</i> (Orang/people)	Kendaraan / <i>Vehicles</i>				
			GOL VI PNP <i>VI.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL VI BRG <i>VI.BRG</i> <i>Vehicles</i>	GOL VII VII <i>Vehicles</i>	GOL VIII VIII <i>Vehicles</i>	
(1)	(2)	(3)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Perintis							
01. Kupang - Rote	471	47 940	-	630	10	10	80
02. Rote - Kupang	473	44 310	-	610	20	20	-
03. Kupang - Sabu	106	11 840	-	80	20	20	2 220
04. Sabu - Kupang	106	6 490	-	70	20	10	-
05. Kupang - Waingapu	90	5 620	-	20	-	-	290
06. Waingapu - Kupang	91	4 130	-	10	-	-	70
07. Kupang - Aimere	79	12 150	-	10	-	-	230
08. Aimere - Kupang	81	8 190	-	10	-	-	250
09. Kupang - Kalabahi	103	24 410	-	10	-	-	750
10. Kalabahi - Kupang	104	23 140	-	-	-	-	250
11. Kupang - Larantuka	131	16 450	-	60	-	-	510
12. Larantuka - Kupang	132	12 330	-	40	10	-	610
13. Kupang - Ndao	35	340	-	-	-	-	-
14. Ndao - Kupang	21	50	-	-	-	-	-
Sub Jumlah / Sub Total	2 023	217 390	-	1 550	80	60	5 260
Jumlah / Total	4 862	240 230	-	1 910	100	60	6 350

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Kupang
Source: PT ASDP Ferry Indonesia (Persero) Branch Kupang

Tabel 9.1.8 Arus Kunjungan Kapal Laut pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Ship Visits by Port in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Pelabuhan Laut	Kabupaten/Kota	Datang
<i>Port</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>Arrival</i>
(1)	(2)	(3)
01 Aimere	Ngada	125
02 Atapupu	Belu	434
03 Baa / Rote	Rote Ndao	717
04 Bolok Kupang	Kupang	1 141
05 Ende Ippi	Ende	688
06 Kalabahi	Alor	1 646
07 Kendidi Reo	Manggarai	814
08 Komodo - Rinca	Manggarai Barat	119
09 Labuhan Bajo	Manggarai Barat	5 988
10 Larantuka	Flores Timur	7 744
11 Lewoleba	Lembata	3 571
12 Mananga	Flores Timur	770
13 Marapokot	Nagekeo	374
14 Maumbawa	Nagekeo	68
15 Maumere (Lorensay)	Sikka	590
16 Mborong	Manggarai Timur	61
17 Pante Baru	Rote Ndao	534
18 Sabu Seba - Raijua	Sabu Raijua	567
19 Tenau Kupang	Kota Kupang	2 047
20 Waikelo	Sumba Barat Daya	469
21 Waingapu	Sumba Timur	494
22 Waiwerang - Terong	Flores Timur	2 215
23 Wini	Timor Tengah Utara	178
24 Wuring	Sikka	724
Jumlah / Total		32 078

Sumber: Survei Statistik Angkutan Laut 2016
Source: Marine Transport Survey 2016

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.9 Arus Penumpang Kapal Laut Pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Ship Passengers by Port in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Pelabuhan Laut	Naik	Turun
<i>Port</i>	<i>Embarked</i>	<i>Disembarked</i>
(1)	(2)	(3)
01. Aimere	12 979	17 045
02. Atapupu	1 509	1 382
03. Baa / Rote	42 587	44 779
04. Bolok Kupang	172 668	136 535
05. Ende Ippi	23 914	30 414
06. Kalabahi	33 319	38 695
07. Kendidi Reo	4 508	6 187
08. Komodo - Rinca	-	-
09. Labuhan Bajo	110 424	112 657
10. Larantuka	173 599	209 178
11. Lewoleba	103 949	105 306
12. Mananga	1 685	1 725
13. Marapokot	2 221	4 109
14. Maumbawa	540	777
15. Maumere (Lorensay)	68 695	80 835
16. Mborong	243	280
17. Pante Baru	69 612	79 549
18. Sabu Seba - Raijua	24 776	35 691
19. Tenau Kupang	149 102	143 178
20. Waikelo	11 379	20 944
21. Waingapu	15 685	22 032
22. Waiwerang - Terong	-	-
23. Wini	245	224
24. Wuring	-	-
Jumlah / Total	1 023 639	1 091 522

Sumber: Survei Statistik Angkutan Laut 2016

Source: Marine Transport Survey 2016

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.10 Volume Bongkar-Muat Barang pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Ton), 2016

Volume of Loaded/Unloaded Cargo by Port in Nusa Tenggara Timur Province (Ton), 2016

Pelabuhan Laut Port	Barang Cargo (Ton)		Peti Kemas Trailer (Ton)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aimere	10 515	6 416	-	-
02. Atapupu	200 699	334 823	-	-
03. Baa / Rote	92 640	7 374	-	-
04. Bolok Kupang	29 047	111 531	-	-
05. Ende Ippi	276 753	58 177	-	-
06. Kalabahi	1 783 946	239 432	-	-
07. Kendidi Reo	204 765	12 977	-	-
08. Komodo - Rinca	-	-	-	-
09. Labuhan Bajo	108 498	25 851	25 289	2 282
10. Larantuka	81 810	49 966	-	-
11. Lewoleba	79 079	20 324	-	-
12. Mananga	3 103	-	-	-
13. Marapokot	31 779	9 684	5 030	743
14. Maumbawa	14 759	614	2 480	23
15. Maumere (Lorensay)	40 136	1 310	9 241	8 117
16. Mborong	-	71	-	-
17. Pante Baru	50 938	12 826	-	-
18. Sabu Seba - Raijua	43 994	822 922	-	-
19. Tenau Kupang	436 509	244 389	3 849	33 119
20. Waikelo	238 024	95 775	-	-
21. Waingapu	67 634	3 965	2 344	1 295
22. Waiwerang - Terong	9 195	2 923	-	-
23. Wini	866 631	28 830	-	-
24. Wuring	679 910	1 237 105	-	-
Jumlah / Total	5 350 363	3 327 284	48 233	45 579

Sumber: Survei Statistik Angkutan Laut 2016

Source: Marine Transport Survey 2016

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.11 Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2016
Number of Arrival and Departure Airlines via Airport by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nama Pelabuhan Udara <i>Airports Name</i>	2015		2016	
		Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat Daya	Tambolaka	1 115	1 118	1 189	1 189
02. Sumba Timur	Umbu Mehang Kunda	1 167	1 167	1 478	1 478
03. Sabu Raijua	Terdamu	867	867	744	744
04. Belu	Haliwen	366	366	744	744
05. Alor	Mali	764	764	1 096	1 096
06. Lembata	Wunopito	624	624	560	560
07. Flores Timur	Gewayantana	580	580	657	657
08. Sikka	Frans Seda	1 280	1 280	1 932	1 932
09. Ende	H.H. Aroebusman	2 261	2 238	2 627	2 628
10. Ngada	Tureleleo	912	912	1 055	1 055
11. Manggarai	Frans Sales Lega	499	499	387	387
12. Rote Ndao	Lekunik	286	286	379	379
13. Manggarai Barat	Komodo	3 043	3 048	3 636	3 636
Kota / Municipality					
01. Kupang	El Tari	10 968	10 948	12 416	12 392
Jumlah / Total		24 732	24 697	28 900	28 877

Sumber: Diolah dari Survei Angkutan Udara

Source: Based on Airlines Survey

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.12 Arus Penumpang yang Datang dan Berangkat Lewat Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015–2016

Number of Arrival and Departure Passengers via Airport by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015–2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nama Pelabuhan Udara Airports Name	2015		2016	
		Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat Daya	Tambolaka	64 048	66 964	75 755	78 331
02. Sumba Timur	Umbu Mehang Kunda	56 881	55 974	76 083	77 027
03. Kupang (Pulau Sabu)	Terdamu	7 660	8 837	6 024	6 631
04. Belu	Haliwen	11 425	11 146	36 773	37 936
05. Alor	Mali	34 150	33 401	50 804	51 197
06. Lembata	Wunopito	11 932	12 253	12 843	13 101
07. Flores Timur	Gewayantana	25 162	24 300	37 566	36 906
08. Sikka	Frans Seda	72 464	68 548	107 493	108 988
09. Ende	H.H. Aroebusman	74 066	77 046	97 094	91 389
10. Ngada	Tureleleo	22 863	23 735	30 773	34 161
11. Manggarai	Frans Sales Lega	16 507	16 270	12 701	9 805
12. Rote Ndao	Lekunik	12 349	12 653	21 309	20 420
13. Manggarai Barat	Komodo	112 851	120 437	174 404	189 755
Kota / Municipality					
01. Kupang	El Tari	752 429	754 940	947 785	897 418
Jumlah / Total		1 274 787	1 286 504	1 687 407	1 653 065

Sumber: Diolah dari Survei Angkutan Udara

Source: Based on Airlines Survey

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.13 Volume Bongkar-Muat Barang melalui Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kg), 2015–2016
Volume of Loaded/Unloaded Cargo Via Airport by Regency of Nusa Tenggara Timur Province (kg), 2015–2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nama Pelabuhan Udara Airports Name	2015		2016		
		Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten / Regency						
01.	Sumba Barat Daya	Tambolaka	1 481 071	554 858	925 537	563 678
02.	Sumba Timur	Umbu Mehang Kunda	1 047 381	411 900	1 097 221	577 221
03.	Kupang (Pulau Sabu)	Terdamu	48 305	52 718	49 060	48 373
04.	Belu	Haliwen	67 595	62 866	230 780	210 437
05.	Alor	Mali	288 915	248 937	440 839	348 683
06.	Lembata	Wunopito	95 309	76 051	108 767	79 529
07.	Flores Timur	Gewayantana	175 418	128 403	284 885	211 672
08.	Sikka	Frans Seda	592 221	615 512	1 302 945	1 175 574
09.	Ende	H.H. Aroebusman	669 870	610 918	1 076 390	852 277
10.	Ngada	Tureleleo	166 250	180 680	231 446	250 929
11.	Manggarai	Frans Sales Lega	133 529	84 987	142 010	69 513
12.	Rote Ndao	Lekunik	80 424	66 339	117 804	90 939
13.	Manggarai Barat	Komodo	1 062 077	1 083 090	2 112 984	1 983 102
Kota / Municipality						
01.	Kupang	El Tari	7 351 055	5 860 209	12 798 881	8 947 894
Jumlah / Total			13 259 420	10 037 468	20 919 549	15 409 821

Sumber: Diolah dari Survei Angkutan Udara

Source: Based on Airlines Survey

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013-2016
Number of Post Office by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2013-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	2	2	2	2
02. Sumba Timur	3	3	3	4
03. Kupang	4	4	4	7
04. Timor Tengah Selatan	5	5	5	6
05. Timor Tengah Utara	2	2	2	2
06. Belu	3	3	3	4
07. Alor	2	2	2	3
08. Lembata	1	1	1	1
09. Flores Timur	4	4	4	4
10. Sikka	6	6	6	6
11. Ende	6	6	6	7
12. Ngada	2	2	2	3
13. Manggarai	4	4	4	5
14. Rote Ndao	4	4	4	5
15. Manggarai Barat	2	2	2	3
16. Sumba Tengah	1	1	1	1
17. Sumba Barat Daya	1	1	1	1
18. Nagekeo	2	2	2	1
19. Manggarai Timur	2	2	2	1
20. Sabu Raijua	2	2	2	2
21. Malaka	3	3	3	2
Kota / Municipality				
01. Kupang	8	8	8	9
Jumlah / Total	69	69	69	79

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kupang
Source: Indonesia Post, Kupang Post Office

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.2.2 Jumlah Kantor Pos Pemeriksa dan Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kantor Pos Pemeriksa <i>Superintendent Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Branch Post Office</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
01. Sumba Barat	-	2
02. Sumba Timur	1	3
03. Kupang	-	7
04. Timor Tengah Selatan	1	5
05. Timor Tengah Utara	-	2
06. Belu	1	3
07. Alor	-	3
08. Lembata	-	1
09. Flores Timur	-	4
10. Sikka	1	5
11. Ende	1	6
12. Ngada	-	3
13. Manggarai	-	5
14. Rote Ndao	-	5
15. Manggarai Barat	1	2
16. Sumba Tengah	-	1
17. Sumba Barat Daya	-	1
18. Nagekeo	-	1
19. Manggarai Timur	-	1
20. Sabu Raijua	-	2
21. Malaka	-	2
Kota / Municipality		
01. Kupang	1	8
Jumlah / Total	7	72

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kupang
Source: Indonesia Post, Kupang Post Office

Tabel 9.2.3 Banyaknya Surat yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Surat Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Sent and Received Postal Mails by Type of Mails Nusa Tenggara Timur Province, 2016

	Jenis Surat <i>Types of Mails</i>	Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Sent</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Surat Pos Standar <i>Standard Postal Mails</i>	...	5 585
02.	Surat Pos Luar Negeri <i>Overseas Postal Mails</i>	...	388
03.	Surat Pos Terdaftar/Tercatat/Paket Pos Luar Negeri <i>Registered Postal Mails</i>	...	131
04.	Surat Pos Kilat Khusus <i>Express Postal Mails</i>	...	172 489
Jumlah / Total		545 725	178 593

Catatan/Note: ... Data tidak tersedia / *Data are unavailable*

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kupang

Source: Indonesia Post, Kupang Post Office

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.2.4 Jumlah Pelanggan Telepon di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Telephone Customers by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pelanggan / <i>Customer</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Perusahaan <i>Company</i>	Perorangan <i>Personal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	115	1 408	1 523
02. Sumba Timur	149	1 870	2 019
03. Kupang	57	-	57
04. Timor Tengah Selatan	125	1 461	1 586
05. Timor Tengah Utara	83	1 075	1 158
06. Belu	140	2 189	2 329
07. Alor	122	1 215	1 337
08. Lembata	48	572	620
09. Flores Timur	127	1 762	1 889
10. Sikka	213	2 101	2 314
11. Ende	211	2 524	2 735
12. Ngada	108	1 128	1 236
13. Manggarai	131	1 942	2 073
14. Rote Ndao	52	303	355
15. Manggarai Barat	81	768	849
16. Sumba Tengah	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	25	68	93
18. Nagekeo	13	85	98
19. Manggarai Timur	-	-	-
20. Sabu Raijua	22	251	273
21. Malaka	13	295	308
Kota / Municipality			
01. Kupang	2 579	14 525	17 104
Jumlah / Total	4 414	35 542	39 956

Sumber: Kantor PT. Telkom, Kupang

Source: Regional Telecommunication, Kupang

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA
REGIONAL FINANCE AND PRICE

10

REALISASI ANGGARAN PEMERINTAH PROVINSI NTT 2016

Actual Budget of Government in NTT Province 2016

PENDAPATAN

Revenues



3.875.554.164,67

Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs

BELANJA

Expenditures



3.702.912.449,65

Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs

PENDAPATAN TERENDAH

Lowest Revenues



541.870.989,07

Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs

SUMBA TENGAH

PENDAPATAN TERTINGGI

Highest Revenues



1.202.019.998,87

Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs

TIMOR TENGAH SELATAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Dalam perencanaan anggaran dan belanja negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakan agar ada keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran. Sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam daerah bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar daerah semakin berkurang.
 2. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
 3. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
 4. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur. Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut ijin usahanya.
 5. Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban
1. *The government policy in terms of public finance was reflected on State Budget, based on dynamic and balance principal. Balanced principal means the there should be the balance between revenue and expense. While dynamic principal means as number of national budget and saving increase, government ability particularly in terms of finance also increases and the dependency to other sources decreases.*
 2. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
 3. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.*
 4. *Data on foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Regional Investment Coordinating Board. Realization of investment in current year exlude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those who their license was take off have been taken into account.*
 5. *External Debt is the outstanding amount of those actual current, and*

membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.

not contingent, liabilities that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point (s) in the future and that are owned to non residents of an economy. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.

6. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil provinsi NTT. Data koperasi yang disajikan meliputi:
 - a. Jumlah koperasi
 - b. Jumlah anggota koperasi
7. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
8. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
9. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - b. Rata-rata harga eceran Sembilan Bahan Pokok di

6. *Data for cooperatives are generated from Cooperation and Small Entrepreneurs Coaching Province of Nusa Tenggara Timur. Types of cooperatives data include:*
 - a. *Number of cooperatives*
 - b. *Number of members cooperatives*
7. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
8. *Cooperative net income is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
9. *Price statistics cover:*
 - a. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - b. *Retail prices Average of Nine Essential in several cities*

beberapa kota

10. Harga eceran Sembilan bahan makanan pokok diolah dari hasil survey bulanan BPS di beberapa kota di NTT dan terbatas pada 15 komoditas.
10. *The retail prices of Nine Essentialare compiled from the monthly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several Municipality of NTT and, for the purpose of this publication, are limited to 15 commodities.*
11. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indicator inflasi di Indonesia, sejak Januari 2012 dihitung dari 82 kota, mencakup sekitar 441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.
11. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since January 2012 has been developed from the consumption Pattern of the 2012 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 82 cities, covering 441 commodities.*
12. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan; rekreasi, dan olah raga; transport, komunikasi, dan jasa keuangan.
12. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
13. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK adalah formula Laspeyres yang telah dimodifikasi yaitu:
13. *The method used in calculating Consumer Price Indicates (CPI), Rural Price Indices (RPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

Dimana:
 I_n = Indeks bulanan

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

Where:
 I_n = Monthly index

P_n = Harga pada bulan ke n
 P_{n-1} = Harga pada bulan ke (n-1)
 P_o = Harga pada tahun dasar
 Q_o = Kuantitas pada tahun dasar

P_n = Price in month n
 P_{n-1} = Price in month (n-1)
 P_o = Price in the base year
 Q_o = Quantity in the base year

14. a) Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

Dimana:

I_n = Indeks Harga Konsumen bulan n
 I_{n-1} = Indeks Harga Konsumen bulan n-1
 Inflasi jika nilainya > 0
 Deflasi jika nilainya < 0

b) Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum bulan April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

14. a) *The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

Where:

I_n = Consumer Price Index of month n
 I_{n-1} = Consumer Price Index of month n-1
 Inflation if the value > 0
 Deflation if the value < 0

b) *The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.*

15. Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan di bayar (Ib)petani, karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relative lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau

15. *Farmers' term Trade (FTT) is an indicator to determine the walfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is lower than 100, it means that the purchasing power of farmers decreases.*

dibawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

16. Pengumpulan data harga produsen dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HP sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) adalah wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HP. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).
16. *The collection of producer price data is conducted through a direct interview with the farmer using HP questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HP questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*
17. Klasifikasi NTP dirinci kedalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Sub sektor Tanaman Pangan (padi, palawija), Hortikultura (sayur-sayuran dan buah-buahan), Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan. Dilain pihak Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan, makanan jadi, perumahan, pakaian, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan olah raga, transportasi dan komunikasi serta indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode penghitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.
17. *FTT classified into two indices, Indice of prices received by farmers (It) and indice of prices paid by farmers (Ib). Indice of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy, secondary crops), crop indices (vegetables, fruits) smallholders estate crops indices, animal husbandry indices and fishery indices. While indices of price paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff, prepare food, hausing, clothing, health, recreation and sport; transportation and communicayion) and indices of productivity cost and capital formation. The method used in calculation It and Ib as the modified Laspeyres formula.*

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Daerah**

Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi NTT tahun 2016 adalah Rp.3.875.554.164,67 sedangkan realisasi belanja tahun 2016 adalah Rp.3.702.912.449,65.

Penanaman modal dalam negeri tahun 2016 tercatat ada 24 proyek dengan nilai Rp.10,83 triliun dan US \$ 779,62 juta. Untuk penanaman modal asing ada 181 proyek dengan nilai Rp.7,37 triliun dan US \$ 530,07 juta.

Harga

Pada Desember 2016 Laju Inflasi NTT tercatat 1,92 dengan nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) 128,12. Untuk Kota Kupang, laju inflasi adalah 1,96 dengan nilai IHK 129,07, sedangkan laju inflasi Kota Maumere 1,65 dengan IHK 121,86.

Nilai Tukar Petani (NTP) NTT pada Desember 2016 tercatat 102,69 dengan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) 121,77 dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) 118,58.

Regional Finance

Actual revenue of Government of NTT in 2015 is Rp. 3.875.554.164,67 while the expenditure in 2016 is Rp. 3.702.912.449,65.

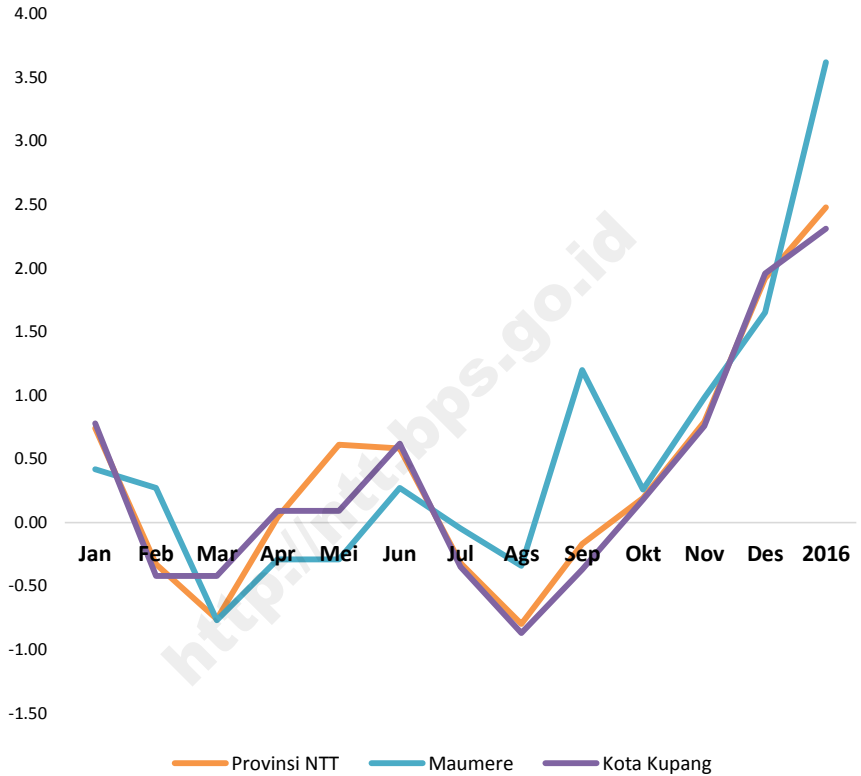
On domestic investment in 2016 there are 24 projects with value of Rp.10,83 trillions and US \$ 779,62 millions. Meanwhile on foreign investment, number of projects are 181 with value of Rp.7,37 trillions and US \$ 530,07 millions.

Price

On December 2016, inflation rate of NTT is 1,92 with Consumer Price Index of 128,12. In Kupang Municipality, inflation rate is 1,96 with 129,07 CPI, and Maumere Municipality inflation rate is 1,65 with 121,86 CPI.

Farmers Terms of Trade (FTT) of NTT on December 2015 is 102,69 with Price Received by Farmers Indices (It) 121,77 and Prices Paid by Farmers Indices (Ib) 118,58.

Gambar 10.1 Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang dan Kota Maumere Per Bulan, 2016
Figure Monthly Inflation Rate of NTT Province, Kupang Municipality, and Maumere Municipality, 2016



10.1 KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2013–2016
Actual Revenues of Government of Nusa Tenggara Timur Province by Source of Revenues (Thousand Rupiahs), 2013–2016

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2013	2014	2015	2016*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue	528 832 134,00	763 337 478,00	882 315 240,38	995 186 120,95
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	363 720 612,00	559 803 346,00	662 667 383,50	745 481 335,51
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	8 589 942,00	18 408 844,00	32 888 198,53	40 418 137,79
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	53 317 241,00	63 445 963,00	71 557 011,78	77 139 883,32
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	103 204 339,00	121 679 325,00	115 202 646,57	132 146 764,33
2. Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 165 848 623,00	1 282 745 347,00	1 461 922 422,71	2 839 657 758,57
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	83 417 371,00	74 913 781,00	56 298 222,05	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	616 889,00	1 908 066,00	4 523 615,66	91 213 201,57
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	1 003 991 703,00	1 131 687 590,00	1 300 445 875,00	1 337 091 848,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	77 822 660,00	74 235 910,00	100 654 710,00	1 411 352 709,00
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Legal Revenue	698 389 682,56	741 505 872,00	971 431 752,21	40 710 285,15
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	-	-	7 646 336,93	6 871 462,15
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	-	-	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds	692 946 195,00	741 505 872,00	963 785 415,28	33 838 823,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	-	-	-	-
3.6 Lainnya/Other Funds	5 443 487,56	-	-	-
Jumlah / Total	2 393 070 439,56	2 787 588 697,00	3 315 669 415,30	3 875 554 164,67

Catatan/Note: * Data belum di audit / Unaudited data

Sumber: Biro Keuangan Sekda Prov. NTT

Source: Finance Bureau of First Stage Regional Secretary of NTT Province

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Belanja (Ribuan Rupiah), 2013–2016
Actual Expenditures of Government of Nusa Tenggara Timur Province by Kind of Expenditures (Thousand Rupiahs), 2013–2016

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2013	2014	2015	2016*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	1 619 918 226,96	1 733 924 105,03	2 044 792 232,93	2 393 234 089,25
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	439 136 264,58	464 311 717,29	506 293 029,40	542 985 141,30
1.2 Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	-	-
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	987 227 894,16	932 299 199,88	1 171 350 213,74	1 472 015 600,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	32 312 017,50	22 191 490,52	20 957 580,00	10 848 900,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government</i>	141 657 475,92	267 099 624,62	317 680 998,26	346 786 046,46
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	15 209 207,00	29 252 565,00	27 459 614,00	19 448 994,00
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	4 375 367,81	18 769 507,74	1 050 797,53	1 149 407,50
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	755 747 653,37	955 008 639,25	1 283 703 880,73	1 309 678 360,40
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	104 954 155,87	77 655 755,80	90 070 775,78	101 681 932,49
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	425 613 121,22	469 752 094,48	586 930 890,37	605 697 383,28
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	225 180 376,27	407 600 788,97	606 702 214,58	602 299 044,64
Jumlah / Total	2 375 665 880,32	2 688 932 744,28	3 328 496 113,67	3 702 912 449,65

Catatan/Note: * Data belum di audit / *Unaudited data*

Sumber: Biro Keuangan Sekda Prov. NTT

Source: Finance Bureau of First Stage Regional Secretary of NTT Province

Tabel 10.1.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Ribu Rupiah), 2015-2016
Realization of Regional Government Acceptance and Expenditure by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur (Thousand Rupiahs), 2015-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015		2016*	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	558 419 635,10	552 830 396,51	670 833 789,75	710 162 919,58
02. Sumba Timur	891 412 853,23	897 350 760,74	1 072 366 106,01	1 017 912 591,69
03. Kupang	1 068 039 700,73	909 247 570,82	1 110 741 229,45	1 350 892 095,62
04. Timor Tengah Selatan	1 075 717 057,49	1 065 979 171,28	1 202 019 998,87	1 259 879 555,80
05. Timor Tengah Utara	783 648 995,96	793 401 082,63	911 865 761,44	922 480 314,54
06. Belu	738 626 408,50	757 893 231,51	811 609 926,71	834 213 705,43
07. Alor	801 557 533,79	780 956 416,78	952 610 588,19	995 718 594,18
08. Lembata	591 852 464,96	599 115 126,32	738 079 139,61	787 782 796,47
09. Flores Timur	845 682 840,09	854 679 822,59	1 056 782 721,36	1 074 991 451,92
10. Sikka	882 618 608,61	895 239 798,03	1 040 965 545,88	1 031 425 734,21
11. Ende	922 465 715,44	920 349 547,82	1 155 919 476,80	1 143 669 873,62
12. Ngada	696 518 435,67	690 216 560,83	743 860 708,23	809 000 956,22
13. Manggarai	964 309 078,40	964 934 871,70	991 178 221,35	1 037 144 531,10
14. Rote Ndao	595 074 466,26	600 845 953,60	708 659 241,45	714 636 461,64
15. Manggarai Barat	764 394 719,03	752 180 221,80	882 139 280,20	902 795 674,65
16. Sumba Tengah	476 442 291,03	483 683 750,53	541 870 989,07	568 501 209,31
17. Sumba Barat Daya	721 629 396,75	736 692 822,64	826 842 926,29	831 325 157,93
18. Nagekeo	629 109 735,89	612 658 139,49	716 612 590,46	772 588 091,54
19. Manggarai Timur	717 290 747,47	715 710 123,83	860 709 675,16	862 437 468,47
20. Sabu Raijua	496 500 601,84	571 319 182,80	552 787 727,87	585 277 272,33
21. Malaka	595 360 001,84	502 393 102,21	656 927 713,26	674 758 957,27
Kota / Municipality				
01. Kupang	1 020 930 686,94	992 142 239,35	1 110 656 321,09	1 129 391 041,68
Jumlah / Total	16 837 601 975,02	16 649 819 893,82	19 316 039 678,52	20 016 986 455,19

Catatan/Note: * Data belum di audit / Unaudited data

Sumber: Biro Keuangan Sekda Prov. NTT

Source: Finance Bureau of First Stage Regional Secretary of NTT Province

Tabel 10.1.4 Rencana Investasi Proyek PMDN yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016

Investment Plan from Domestic Investment Project which Permanent Approval by Economic Sectors in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Lapangan Usaha <i>Economic Sectors</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi (000 Rp) <i>Investment</i>	Investasi (US \$) <i>Investment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian / <i>Agriculture</i>	-	-	-
i. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	4	82 464 000	5 932 662
ii. Tanaman Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	6	61 265 000	4 407 554
iii. Peternakan / <i>Livestock</i>	-	-	-
iv. Kehutanan / <i>Forestry</i>	-	-	-
v. Perikanan / <i>Fishery</i>	4	68 512 500	4 928 957
02. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	3	10 371 164 004	746 126 907
03. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	2	41 150 000	2 960 432
04. Listrik, Gas dan Air Bersih / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	1	120 609 488	8 676 942
05. Bangunan / <i>Bulding</i>	2	66 078 188	4 753 826
06. Perdagangan, Hotel, Restoran / <i>Trade, Hotel, Restaurant</i>	2	17 100 000	1 230 216
07. Pengangkutan dan Telekomunikasi / <i>Transportation and Telecommunications</i>	-	-	-
08. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Finance, Leasing and Business Services</i>	-	-	-
09. Jasa-jasa / <i>Services</i>	-	-	-
Jumlah / Total	24	10 828 343 180	779 017 495

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Regional Investment Coordinating Board of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 10.1.5 Rencana Investasi Proyek PMA yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Investment Plan from Foreign Investment Project which Permanent Approval by Economic Sectors in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Lapangan Usaha <i>Economic Sectors</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi (000 Rp) <i>Investment</i>	Investasi (US \$) <i>Investment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian / <i>Agriculture</i>	-	-	-
i. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	6	2 351 340 652,00	169 161 198
ii. Tanaman Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	5	915 600,00	65 871
iii. Peternakan / <i>Livestock</i>	1	56 000 000,00	4 028 777
iv. Kehutanan / <i>Forestry</i>	2	3 150,00	227
v. Perikanan / <i>Fishery</i>	60	1 200 553 776,48	86 370 775
02. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	18	2 371 183 269,90	170 588 724
03. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	5	446 025 632,00	32 088 175
04. Listrik, Gas dan Air Bersih / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	2	4 700,00	338
05. Bangunan / <i>Bulding</i>	57	909 642 082,42	65 441 876
06. Perdagangan, Hotel, Restoran / <i>Trade, Hotel, Restaurant</i>	-	-	-
07. Pengangkutan dan Telekomunikasi / <i>Transportation and Telecommunications</i>	-	-	-
08. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Finance, Leasing and Business Services</i>	25	32 270 600,00	2 321 626
09. Jasa-jasa / <i>Services</i>	-	-	-
Jumlah / Total	181	7 367 939 462,79	530 067 587

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Regional Investment Coordinating Board of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 10.1.6 Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Table Realization of Project and Investment by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PMDN Domestic Direct Investment			
	Proyek Project	Investasi (Rp) Investment	Investasi (US \$) Investment	Tenaga Kerja Employee
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	2	475 169 200 000	-	677
03. Kupang	2	29 237 700 000	-	109
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	-	-	-	-
08. Lembata	-	-	-	-
09. Flores Timur	-	-	-	-
10. Sikka	-	-	-	-
11. Ende	-	-	-	-
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	-	-	-	-
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	11	1 212 608 200	-	41
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	1	-	-	500
Jumlah / Total	16	505 619 508 200	-	1 327

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PMA			
	Foreign Direct Investment			
	Proyek Project	Investasi (Rp) Investment	Investasi (US \$) Investment	Tenaga Kerja Employee
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	2	-	6 499 907	83
02. Sumba Timur	3	-	2 805 551	36
03. Kupang	9	-	454 440	360
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	2	-	5 001 000	15
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	1	-	150 000	-
08. Lembata	-	-	-	-
09. Flores Timur	5	-	15 117 230	200
10. Sikka	1	-	2 491 500	-
11. Ende	-	-	-	-
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	-	-	-	-
14. Rote Ndao	1	-	8 869 085	-
15. Manggarai Barat	5	-	19 777 853	-
16. Sumba Tengah	2	-	552 041	32
17. Sumba Barat Daya	2	-	872 800	-
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	7	-	953 486	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	5	-	62 152 133	2 489
Jumlah / Total	45	-	125 697 026	3 215

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Regional Investment Coordinating Board of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 10.1.7 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2011–2016

Number of Bank Offices in Nusa Tenggara Timur Province by Status, 2011-2016

Status		2011	2012	2013	2014	2015	2016
Status		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kantor Wilayah <i>Regional Offices</i>	-	-	-	-	-	-
II.	Kantor Pusat <i>Central Offices</i>	1	1	1	1	1	1
III.	Kantor Cabang <i>Agency Offices</i>	49	51	51	54	58	58
	1. Bank Pemerintah / <i>State Banks</i>	20	20	20	17	18	18
	2. Bank Pembangunan Daerah / <i>Regional Development Banks</i>	20	22	22	22	23	23
	3. Bank Swasta / <i>Private Banks</i>	9	9	9	15	17	17
IV.	Kantor Cabang Pembantu / <i>Sub Agent Bank Offices</i>	154	172	174	173	185	198
V.	Kantor Kas dan Lainnya* <i>Cash Offices and Others*</i>	98	114	169	178	194	219
	1. Bank Pemerintah / <i>State Banks</i>	70	81	90	93	85	105
	2. Bank Pembangunan Daerah / <i>Regional Development Banks</i>	27	31	75	73	96	107
	3. Bank Swasta / <i>Private Banks</i>	1	2	4	12	13	7
Jumlah / Total		302	338	395	406	437	476

Catatan / Note: Tidak termasuk BRI Unit / *Unit BRI is not Included*

* termasuk Kantor Unit Bank Umum dan USPD BPD /
Regular banks and USPD BPD didn't include

Sumber / Source: (2011-2015) Kantor Bank Indonesia Kupang / *Regional Indonesia Bank Kupang*
(2016) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi NTT / *NTT Provincial Financial Services Authority*

Tabel 10.1.8 Jumlah Kantor Bank Umum di Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bank di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016

Number of Bank Offices by Regency/Municipality and Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bank / Banks			Jumlah <i>Total</i>
	BRI	BPD	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	3	4	4	11
02. Sumba Timur	10	11	5	26
03. Kupang	14	9	7	30
04. Timor Tengah Selatan	13	11	15	39
05. Timor Tengah Utara	14	6	5	25
06. Belu	12	14	9	35
07. Alor	10	9	2	21
08. Lembata	6	7	2	15
09. Flores Timur	12	6	4	22
10. Sikka	11	9	7	27
11. Ende	14	8	9	31
12. Ngada	14	5	5	24
13. Manggarai	13	9	7	29
14. Rote Ndao	3	5	1	9
15. Manggarai Barat	4	8	3	15
16. Sumba Tengah	1	3	-	4
17. Sumba Barat Daya	4	6	1	11
18. Nagekeo	2	7	2	11
19. Manggarai Timur	1	7	1	9
20. Sabu Raijua	1	4	-	5
21. Malaka	1	1	-	2
Kota / Municipality				
01. Kupang	18	21	36	75
Jumlah / Total	181	170	125	476

Catatan / Note:

* kantor bank umum tidak termasuk ATM/ADM, payment point, layanan office channeling dan mobil kas keliling /
ATM/ADM, payment point, and office channeling services did not include

Sumber / Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi NTT / NTT Provincial Financial Services Authority

Tabel 10.1.9 Jumlah Penyimpan Dana pada Bank-bank Penyelenggara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Simpanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016

Number of Accounts in Banks by Regency/Municipality and Type of Saving Deposits in Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tabungan <i>Saving Deposits</i>	Simpanan <i>Berjangka Time Deposits</i>	Giro <i>Demand Deposits</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	330 762	3 106	4 541	338 409
02. Sumba Timur	172 051	1 201	1 427	174 679
03. Kupang	121 362	619	1 336	123 317
04. Timor Tengah Selatan	178 300	1 364	1 921	181 585
05. Timor Tengah Utara	118 856	563	1 085	120 504
06. Belu	144 403	1 463	1 259	147 125
07. Alor	142 852	1 127	1 689	145 668
08. Lembata	164 258	1 578	1 631	167 467
09. Flores Timur	139 016	535	1 688	141 239
10. Sikka	195 280	1 414	2 591	199 285
11. Ende	155 351	986	1 713	158 050
12. Ngada	135 413	713	1 838	137 964
13. Manggarai	93 048	758	792	94 598
14. Rote Ndao	54 197	279	664	55 140
15. Manggarai Barat	54 867	208	640	55 715
16. Sumba Tengah	22 283	81	323	22 687
17. Sumba Barat Daya	49 028	100	508	49 636
18. Nagekeo	31 852	129	730	32 711
19. Manggarai Timur	37 718	223	682	38 623
20. Sabu Raijua	26 649	98	274	27 021
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	363 554	7 538	5 841	376 933
Jumlah / Total	2 731 100	24 083	33 173	2 788 356

Catatan: Tidak termasuk Tabanas pada PN Pos & Giro /
Note: Not included saving deposits in State Post & Giro

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
Source: Regional Indonesia Bank Kupang

Tabel 10.1.10 Jumlah Dana Simpanan pada Bank-bank Penyelenggara di Tiap Kabupaten/Kota Menurut Jenis Simpanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2016
Number of Outstanding Funds of Banks by Regency/Municipality and Type of Saving Deposits of Nusa Tenggara Timur Province (Million), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tabungan <i>Saving Deposits</i>	Simpanan Berjangka <i>Time Deposits</i>	Giro <i>Demand Deposits</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1 338 922	1 152 937	600 896	3 092 755
02. Sumba Timur	598 845	162 943	67 921	829 709
03. Kupang	484 391	101 929	143 370	729 690
04. Timor Tengah Selatan	967 841	296 313	221 049	1 485 204
05. Timor Tengah Utara	394 314	129 360	82 353	606 026
06. Belu	700 104	149 380	79 879	929 363
07. Alor	756 607	219 968	158 408	1 134 983
08. Lembata	852 876	176 496	308 351	1 337 723
09. Flores Timur	535 239	103 007	139 214	777 459
10. Sikka	1 308 314	469 759	198 199	1 976 271
11. Ende	547 231	165 042	220 662	932 935
12. Ngada	498 370	207 436	209 636	915 442
13. Manggarai	346 408	84 400	40 864	471 672
14. Rote Ndao	192 569	23 062	56 345	271 976
15. Manggarai Barat	200 605	27 078	109 988	337 670
16. Sumba Tengah	55 453	27 224	34 076	116 752
17. Sumba Barat Daya	148 025	31 630	144 355	324 011
18. Nagekeo	93 145	8 315	92 880	194 340
19. Manggarai Timur	117 759	31 508	54 364	203 630
20. Sabu Raijua	91 553	58 959	54 200	204 712
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	2 753 248	1 611 982	705 353	5 070 584
Jumlah / Total	12 981 819	5 238 728	3 722 363	21 942 907

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
Source: Regional Indonesia Bank Kupang

Tabel 10.1.11 Posisi Dana Simpanan Menurut Kelompok Bank di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2011–2016
Outstanding Funds by Kind of Banks in Nusa Tenggara Timur Province, 2011-2016

Perincian Details	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. Jumlah Penyimpan Dana <i>Number of Accounts</i>	1 294 035	1 553 539	2 261 444	2 310 530	2 522 226	2 788 356
1. Bank Pemerintah / <i>State Banks</i>	1 192 922	1 428 405	2 116 910	2 152 224	2 357 769	2 615 412
2. Bank Swasta / <i>Private Banks</i>	83 002	104 254	121 033	130 058	132 059	134 915
3. Bank Asing dan Bank Campuran / <i>Foreign Banks and Joint Banks</i>	-	5	5	4	3	-
4. BPR / <i>Rural Banks</i>	18 111	20 875	23 496	28 244	32 395	38 029
II. Posisi Dana Simpanan (Rp. Juta) <i>Outstanding Funds</i>	12 577 211	14 674 197	16 257 466	18 684 373	21 867 694	21 942 906
1. Bank Pemerintah / <i>State Banks</i>	10 782 498	12 618 925	13 939 177	16 176 536	18 960 785	19 046 089
2. Bank Swasta / <i>Private Banks</i>	1 651 951	1 869 102	2 072 648	2 200 435	2 527 293	2 427 762
3. Bank Asing dan Bank Campuran / <i>Foreign Banks and Joint Banks</i>	-	-	14	-	-	-
4. BPR / <i>Rural Banks</i>	142 762	186 169	245 628	307 402	379 616	469 055

Catatan / Note: - Bank Pemerintah, termasuk BPD / *State Bank included BPD*
 - Bank Swasta, termasuk BPR / *Private Bank included BPR*

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source: *Regional Indonesia Bank Kupang*

Tabel 10.1.12 Posisi Kredit Perbankan Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 1998–2016
Outstanding of Bank Credits by Type of Utilization in Nusa Tenggara Timur Province (Million Rupiahs), 1998–2016

Tahun <i>Year</i>	Investasi <i>Investment</i>	Modal Kerja <i>Capital</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1998	105 627	207 400	155 445	468 472
1999	114 921	210 106	167 715	495 742
2000	218 003	207 160	222 530	647 693
2001	351 790	343 514	355 952	1 051 256
2002	426 111	351 927	627 994	1 406 032
2003	438 820	455 946	830 075	1 724 841
2004	223 270	597 567	1 383 415	2 204 252
2005	226 510	749 582	1 705 489	2 681 581
2006	99 246	996 645	2 161 687	3 257 578
2007	115 426	1 243 206	2 869 011	4 227 643
2008	166 286	1 493 006	3 744 990	5 404 282
2009	245 856	1 826 580	4 678 288	6 750 724
2010	391 262	2 169 025	5 319 784	7 880 070
2011	714 294	2 829 139	7 429 239	10 972 673
2012	1 147 992	3 480 906	8 769 914	13 398 812
2013	1 440 609	4 525 241	9 853 224	15 819 074
2014	1 368 254	5 402 996	10 641 761	17 413 010
2015	1 708 538	6 300 369	12 641 158	20 650 065
2016	1 717 673	7 351 249	14 220 429	23 289 350

Catatan / Note: - Termasuk Kredit dalam bentuk Valuta Asing
Included Foreign Currencies Credit
 - Bank Swasta, termasuk BPR / *Private Bank included BPR*

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
Source: *Regional Indonesia Bank Kupang*

Tabel 10.1.13 Posisi Kredit Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2012–2016
Outstanding of Bank Credits by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (Million Rupiahs), 2012-2016

Kabupaten/Kota Regency /Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	488 482	576 174	1 003 933	659 386	757 647
02. Sumba Timur	672 894	777 789	600 765	1 007 521	1 134 254
03. Kupang	1 644 434	1 732 923	876 143	2 091 001	2 250 022
04. T T S	641 349	758 455	1 784 852	961 484	1 125 420
05. T T U	667 103	731 127	845 209	906 596	1 030 681
06. Belu	1 023 965	1 198 546	821 425	1 624 964	1 892 120
07. Alor	460 102	532 880	1 383 002	725 864	793 700
08. Lembata	384 941	479 470	311 166	610 771	683 615
09. Flores Timur	796 756	928 048	618 231	994 786	1 051 371
10. Sikka	879 867	989 444	529 508	1 302 415	1 445 198
11. Ende	827 685	968 051	956 549	1 122 050	1 284 812
12. Ngada	458 653	537 145	1 120 313	667 591	782 497
13. Manggarai	840 304	908 888	1 028 240	1 076 168	1 185 005
14. Rote Ndao	192 274	237 030	300 727	379 409	456 989
15. Manggarai Barat	200 130	226 579	105 933	403 861	510 799
16. Sumba Tengah	57 522	70 578	250 051	133 892	158 575
17. S B D	129 717	169 349	213 836	318 628	369 273
18. Nagekeo	156 094	152 137	592 959	291 126	352 186
19. Manggarai Timur	11 545	142 788	204 150	266 106	314 841
20. Sabu Raijua	-	41 919	53 960	82 945	121 845
21. Malaka	-	-	-	-	-
22. Lainnya	-	-	-	-	4 193
Kota / Municipality					
01. Kupang	2 864 996	3 659 753	4 415 892	5 023 502	5 584 357
Jumlah / Total	13 398 812	15 819 074	16 412 146	20 650 065	23 289 401

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source: Regional Indonesia Bank Kupang

Tabel 10.1.14 Posisi Kredit Usaha Kecil (KUK) Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2012–2016

Outstanding of Small Enterprises Credits by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (Million Rupiahs), 2012-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	109 414	140 266	159 302	178 723	196 776
02. Sumba Timur	166 819	199 159	250 912	315 887	285 662
03. Kupang	118 276	153 317	282 959	358 554	250 208
04. T T S	99 795	146 167	192 695	183 922	222 649
05. T T U	154 816	184 293	199 357	252 668	258 080
06. Belu	256 866	312 413	371 850	448 287	395 189
07. Alor	87 174	109 026	148 649	197 028	199 395
08. Lembata	85 870	128 674	147 018	172 141	173 248
09. Flores Timur	151 982	202 693	246 921	265 089	259 639
10. Sikka	285 649	325 970	379 041	457 177	388 000
11. Ende	229 101	282 965	328 495	366 365	350 590
12. Ngada	149 083	189 759	213 234	221 728	244 543
13. Manggarai	279 241	373 573	444 541	428 623	368 092
14. Rote Ndao	20 934	42 521	85 051	125 518	85 025
15. Manggarai Barat	39 744	49 556	98 557	152 212	213 325
16. Sumba Tengah	3 004	8 376	16 942	19 907	21 420
17. Sumba Barat Daya	8 962	17 238	52 751	77 125	91 367
18. Nagekeo	12 606	33 278	70 226	119 054	117 496
19. Manggarai Timur	9 070	40 869	75 018	98 524	107 877
20. Sabu Raijua	-	1 873	5 578	16 068	20 128
21. Malaka	-	-	-	-	-
22. Lainnya / Others	-	-	-	-	1 432
Kota / Municipality					
01. Kupang	1 028 806	1 184 524	1 465 060	1 746 060	934 966
Jumlah / Total	3 297 212	4 126 507	5 234 157	6 201 300	5 185 107

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang

Source: Regional Indonesia Bank Kupang

Tabel 10.1.15 Posisi Giro Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2012-2016
Outstanding of Bank Transfers by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (Million), 2012-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency						
01.	Sumba Barat	240 398	261 719	372 565	396 168	209 636
02.	Sumba Timur	150 378	154 268	167 439	190 792	220 662
03.	Kupang	47 765	58 279	615 228	820 135	600 896
04.	Timor Tengah Selatan	211 897	241 114	366 541	339 256	67 921
05.	Timor Tengah Utara	-	-	-	-	143 370
06.	Belu	75 285	140 399	206 094	318 930	221 049
07.	Alor	106 187	111 992	198 830	286 244	82 353
08.	Lembata	-	-	-	-	40 864
09.	Flores Timur	52 175	54 591	85 086	62 338	79 879
10.	Sikka	77 463	76 140	153 044	132 933	158 408
11.	Ende	77 007	167 758	260 814	318 569	308 351
12.	Ngada	138 146	125 728	212 801	238 053	139 214
13.	Manggarai	132 939	180 312	329 486	399 146	198 199
14.	Rote Ndao	-	-	-	-	56 345
15.	Manggarai Barat	-	-	-	-	109 988
16.	Sumba Tengah	19 350	10 643	11 886	56 475	34 076
17.	Sumba Barat Daya	-	-	-	-	144 355
18.	Nagekeo	-	-	-	-	54 364
19.	Manggarai Timur	33 405	42 708	91 232	84 428	92 880
20.	Sabu Raijua	-	-	-	-	54 200
21.	Malaka	-	-	-	-	-
Kota / Municipality						
01.	Kupang	1 255 833	1 108 089	562 653	728 187	705 353
Jumlah / Total		2 618 228	2 733 740	3 633 699	4 371 654	3 722 363

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source: Regional Indonesia Bank Kupang

Tabel 10.1.16 Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Number of Village Unit and Other Cooperations by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Cooperation</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	4	109	113
02. Sumba Timur	1	152	153
03. Kupang	18	309	327
04. Timor Tengah Selatan	11	138	149
05. Timor Tengah Utara	6	97	103
06. Belu	4	145	149
07. Alor	9	156	165
08. Lembata	4	103	107
09. Flores Timur	9	177	186
10. Sikka	5	151	156
11. Ende	8	134	142
12. Ngada	4	112	116
13. Manggarai	4	160	164
14. Rote Ndao	1	176	177
15. Manggarai Barat	1	134	135
16. Sumba Tengah	3	46	49
17. Sumba Barat Daya	5	139	144
18. Nagekeo	3	86	89
19. Manggarai Timur	3	96	99
20. Sabu Raijua	-	46	46
21. Malaka	5	120	125
Kota / Municipality			
01. Kupang	1	519	520
Provinsi NTT	1	337	338
Jumlah / Total	109	3 305	3 414

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Menengah Kecil dan Mikro Prov. NTT

Source: *Cooperation and Fostering Small and Medium Enterprises Service of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 10.1.17 Banyaknya Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016

Number of Village Unit and Other Cooperations' Member by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Cooperation</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	-	25 678	25 678
02. Sumba Timur	-	20 111	20 111
03. Kupang	-	25 407	25 407
04. Timor Tengah Selatan	-	36 983	36 983
05. Timor Tengah Utara	-	8 373	8 373
06. Belu	-	19 045	19 045
07. Alor	-	19 960	19 960
08. Lembata	-	43 468	43 468
09. Flores Timur	-	51 974	51 974
10. Sikka	-	92 496	92 496
11. Ende	-	37 141	37 141
12. Ngada	-	36 030	36 030
13. Manggarai	-	38 138	38 138
14. Rote Ndao	-	12 195	12 195
15. Manggarai Barat	-	16 397	16 397
16. Sumba Tengah	-	1 566	1 566
17. Sumba Barat Daya	-	12 891	12 891
18. Nagekeo	-	49 518	49 518
19. Manggarai Timur	-	19 146	19 146
20. Sabu Raijua	-	2 417	2 417
21. Malaka	-	15 655	15 655
Kota / Municipality			
01. Kupang	-	81 190	81 190
Provinsi NTT			
	-	331 271	331 271
Jumlah / Total	-	997 050	997 050

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Menengah Kecil dan Mikro Prov. NTT

Source: Cooperation and Fostering Small and Medium Enterprises Service of Nusa Tenggara Timur Province

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2016
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	125,68	134,73	124,25	119,96
Februari / February	124,26	136,39	122,89	120,93
Maret / March	120,70	137,00	122,83	121,39
April / April	121,99	137,56	122,52	122,27
Mei / May	122,68	139,49	122,09	123,48
Juni / June	124,58	140,83	121,95	123,44
Juli / July	120,10	142,65	122,28	123,66
Agustus / August	117,14	142,59	122,45	123,30
September / September	115,62	143,29	122,93	124,15
Oktober / October	116,46	143,66	123,22	124,31
November / November	120,36	144,36	123,58	123,71
Desember / December	126,74	144,46	123,63	125,04

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January	112,56	123,64	129,82	125,94
Februari / February	112,91	123,57	129,90	125,52
Maret / March	113,35	123,31	129,15	124,56
April / April	113,94	123,38	127,11	124,61
Mei / May	114,80	123,37	129,13	125,38
Juni / June	114,31	123,33	130,01	126,10
Juli / July	114,12	123,59	132,32	125,70
Agustus / August	114,67	125,04	129,92	124,70
September / September	115,15	125,97	128,65	124,48
Oktober / October	115,34	126,08	127,85	124,72
November / November	115,36	126,20	126,78	125,70
Desember / December	115,73	126,99	130,11	128,12

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2016
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	2,99	1,50	1,27	-0,38
Februari / February	-1,13	1,23	-1,10	0,81
Maret / March	-2,86	0,45	-0,04	0,38
April / April	1,06	0,41	-0,26	0,72
Mei / May	0,57	1,40	-0,35	0,99
Juni / June	1,54	0,96	-0,12	-0,04
Juli / July	-3,59	1,29	0,27	0,18
Agustus / August	-2,46	-0,04	0,14	-0,29
September / September	-1,30	0,49	0,39	0,69
Oktober / October	0,73	0,26	0,24	0,12
November / November	3,35	0,49	0,29	-0,48
Desember / December	5,30	0,08	0,04	1,08

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.2

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	-0,09	0,11	-2,74	0,74
Februari / <i>February</i>	0,32	-0,06	0,06	-0,33
Maret / <i>March</i>	0,38	-0,22	-0,59	-0,76
April / <i>April</i>	0,52	0,05	-1,58	0,04
Mei / <i>May</i>	0,76	-0,01	1,59	0,61
Juni / <i>June</i>	-0,43	-0,03	0,68	0,58
Juli / <i>July</i>	-0,17	0,20	1,78	-0,32
Agustus / <i>August</i>	0,48	1,18	-1,82	-0,80
September / <i>September</i>	0,42	0,74	-0,98	-0,17
Oktober / <i>October</i>	0,17	0,08	-0,62	0,19
November / <i>November</i>	0,02	0,10	-0,83	0,79
Desember / <i>December</i>	0,32	0,63	2,63	1,92

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.2.3 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2016
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kupang Municipality of Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	128,39	134,06	125,29	121,52
Februari / February	126,69	135,81	123,70	122,54
Maret / March	123,03	136,33	123,61	123,05
April / April	124,59	136,92	123,29	124,05
Mei / May	125,50	139,01	122,80	125,42
Juni / June	127,63	140,46	122,62	125,35
Juli / July	122,60	142,47	122,97	125,60
Agustus / August	119,39	142,40	123,13	125,14
September / September	117,18	143,15	123,53	126,10
Oktober / October	118,07	143,40	123,83	126,21
November / November	122,14	144,16	124,13	125,51
Desember / December	128,73	144,23	124,17	126,87

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.3

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	112,70	121,08	131,99	127,14
Februari / <i>February</i>	113,11	121,00	132,09	126,60
Maret / <i>March</i>	113,61	120,70	131,46	125,64
April / <i>April</i>	114,26	120,76	129,31	125,75
Mei / <i>May</i>	115,26	120,75	131,52	126,63
Juni / <i>June</i>	114,60	120,72	132,44	127,42
Juli / <i>July</i>	114,36	121,01	135,01	126,97
Agustus / <i>August</i>	114,89	122,67	132,34	125,87
September / <i>September</i>	115,44	123,43	130,92	125,41
Oktober / <i>October</i>	115,64	123,55	130,15	125,63
November / <i>November</i>	115,60	123,69	128,92	126,59
Desember / <i>December</i>	115,85	124,60	132,60	129,07

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.2.4 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2016
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kupang Municipality of Nusa Tenggara Timur Province Monthly by Group of Expenditure (2012=100), 2016

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	3,00	1,41	1,00	-0,52
Februari / <i>February</i>	-1,32	1,31	-1,27	0,84
Maret / <i>March</i>	-2,89	0,38	-0,07	0,42
April / <i>April</i>	1,27	0,43	-0,26	0,81
Mei / <i>May</i>	0,73	1,53	-0,40	1,10
Juni / <i>June</i>	1,70	1,04	-0,15	-0,06
Juli / <i>July</i>	-3,94	1,43	0,29	0,20
Agustus / <i>August</i>	-2,62	-0,05	0,13	-0,37
September / <i>September</i>	-1,85	0,53	0,32	0,77
Oktober / <i>October</i>	0,76	0,17	0,24	0,09
November / <i>November</i>	3,45	0,53	0,24	-0,55
Desember / <i>December</i>	5,40	0,05	0,03	1,08

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.4

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	-0,16	0,13	-2,85	0,78
Februari / <i>February</i>	0,36	-0,07	0,08	-0,42
Maret / <i>March</i>	0,44	-0,25	-0,48	-0,76
April / <i>April</i>	0,57	0,05	-1,64	0,09
Mei / <i>May</i>	0,88	-0,01	1,71	0,70
Juni / <i>June</i>	-0,57	-0,02	0,70	0,62
Juli / <i>July</i>	-0,21	0,24	1,94	-0,35
Agustus / <i>August</i>	0,46	1,37	-1,98	-0,87
September / <i>September</i>	0,48	0,62	-1,07	-0,37
Oktober / <i>October</i>	0,17	0,10	-0,59	0,18
November / <i>November</i>	-0,03	0,11	-0,95	0,76
Desember / <i>December</i>	0,22	0,74	2,85	1,96

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.2.5 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Maumere Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2016
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Maumere Municipality of Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2016

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	107,94	139,13	117,45	109,74
Februari / <i>February</i>	108,31	140,16	117,57	110,38
Maret / <i>March</i>	105,45	141,41	117,75	110,54
April / <i>April</i>	104,91	141,75	117,48	110,63
Mei / <i>May</i>	104,23	142,64	117,47	110,78
Juni / <i>June</i>	104,56	143,28	117,55	110,89
Juli / <i>July</i>	103,70	143,86	117,75	110,97
Agustus / <i>August</i>	102,40	143,86	118,00	111,23
September / <i>September</i>	105,39	144,19	119,03	111,39
Oktober / <i>October</i>	105,93	145,35	119,25	111,83
November / <i>November</i>	108,70	145,64	120,01	111,89
Desember / <i>December</i>	113,72	146,00	120,10	113,04

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.5

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	111,63	140,44	115,63	118,09
Februari / <i>February</i>	111,63	140,45	115,54	118,41
Maret / <i>March</i>	111,63	140,44	114,04	117,50
April / <i>April</i>	111,81	140,53	112,70	117,16
Mei / <i>May</i>	111,81	140,53	113,45	117,15
Juni / <i>June</i>	112,44	140,47	114,06	117,47
Juli / <i>July</i>	112,58	140,47	114,72	117,41
Agustus / <i>August</i>	113,22	140,59	114,06	117,01
September / <i>September</i>	113,22	142,61	113,78	118,41
Oktober / <i>October</i>	113,38	142,63	112,76	118,72
November / <i>November</i>	113,81	142,64	112,77	119,88
Desember / <i>December</i>	114,96	142,65	113,80	121,86

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.2.6 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Maumere Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2016
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Maumere Municipality of Nusa Tenggara Timur Province Monthly by Group of Expenditure (2012=100), 2016

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	-1,57	2,10	3,23	0,67
Februari / <i>February</i>	0,34	0,74	0,10	0,58
Maret / <i>March</i>	-2,64	0,89	0,15	0,14
April / <i>April</i>	-0,51	0,24	-0,23	0,08
Mei / <i>May</i>	-0,65	0,63	-0,01	0,14
Juni / <i>June</i>	0,32	0,45	0,07	0,10
Juli / <i>July</i>	-0,82	0,40	0,17	0,07
Agustus / <i>August</i>	-1,25	0,00	0,21	0,23
September / <i>September</i>	2,92	0,23	0,87	0,14
Oktober / <i>October</i>	0,51	0,80	0,18	0,40
November / <i>November</i>	2,61	0,20	0,64	0,05
Desember / <i>December</i>	4,62	0,25	0,07	1,03

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.6

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	0,35	0,00	-1,89	0,42
Februari / <i>February</i>	0,00	0,01	-0,08	0,27
Maret / <i>March</i>	0,00	-0,01	-1,30	-0,77
April / <i>April</i>	0,16	0,06	-1,18	-0,29
Mei / <i>May</i>	0,00	0,00	0,67	-0,01
Juni / <i>June</i>	0,56	-0,04	0,54	0,27
Juli / <i>July</i>	0,12	0,00	0,58	-0,05
Agustus / <i>August</i>	0,57	0,09	-0,58	-0,34
September / <i>September</i>	0,00	1,44	-0,25	1,20
Oktober / <i>October</i>	0,14	0,01	-0,90	0,26
November / <i>November</i>	0,38	0,01	0,01	0,98
Desember / <i>December</i>	1,01	0,01	0,91	1,65

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.7 Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2016
Table Inflation Rate of 66 Towns in Indonesia, 2016

Kota Municipality	Bulan / Month					
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meulaboh	0,46	0,37	-0,07	-0,14	0,39	0,16
Banda Aceh	0,61	0,02	-0,26	-1,09	0,73	1,10
Lhokseumawe	0,29	-0,13	-0,19	-0,39	0,25	0,79
Sibolga	1,82	-0,02	0,75	-1,79	-0,47	0,94
Pematang Siantar	0,44	-0,33	0,66	-0,66	0,82	0,65
Medan	0,91	0,38	0,88	-1,22	0,44	0,81
Padangsidempuan	0,72	-0,19	0,54	-0,69	0,31	0,23
Padang	0,02	0,86	0,55	-0,92	-0,37	0,10
Bukittinggi	0,30	-0,21	1,18	-1,59	-0,34	0,73
Tembilahan	0,47	-0,06	0,27	-0,36	0,12	0,83
Pekanbaru	0,25	-0,50	0,54	-1,26	0,23	0,33
Dumai	0,65	0,32	0,23	-0,64	0,06	0,79
Bungo	0,78	0,18	-0,31	-0,12	-0,91	1,66
Jambi	0,42	0,22	0,26	-1,45	0,89	0,97
Palembang	0,32	-0,11	0,22	-0,19	0,66	0,46
Lubuklinggau	0,49	-0,43	0,58	-0,75	0,33	0,72
Bengkulu	0,67	-0,25	0,04	-0,84	0,88	1,35
Bandar Lampung	0,26	-0,51	0,49	-0,76	0,06	0,75
Metro	0,64	0,42	0,13	-0,80	-0,02	0,67
Tanjung Pandan	-0,02	1,02	-1,22	-0,66	1,30	1,46
Pangkal Pinang	0,93	0,39	0,26	-0,95	-0,11	2,14
Batam	0,49	-0,43	0,26	-0,85	-0,07	1,46
Tanjung Pinang	0,93	0,35	0,29	-1,39	0,11	0,66
Dki Jakarta	0,24	-0,06	0,15	-0,27	0,19	0,52
Bogor	0,88	-0,02	0,20	-0,33	0,37	0,45
Sukabumi	0,67	0,03	-0,16	-0,50	0,29	0,55
Bandung	0,53	-0,15	0,20	-0,17	0,24	0,60

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.7

Kota Municipality	Bulan / Month					
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cirebon	0,50	-0,26	0,05	-0,14	0,27	0,56
Bekasi	0,37	-0,03	0,15	-0,61	0,09	0,90
Depok	0,68	-0,43	0,35	-0,36	0,32	0,82
Tasikmalaya	0,93	-0,31	0,13	-0,32	0,44	0,75
Cilacap	0,76	-0,11	0,11	-0,38	0,15	0,61
Purwokerto	0,57	-0,29	0,55	-0,45	0,12	0,38
Kudus	0,44	-0,23	0,51	-0,63	0,16	0,25
Surakarta	0,52	-0,11	0,42	-0,19	0,04	0,22
Semarang	0,39	-0,30	0,39	-0,50	0,12	0,43
Tegal	0,62	-0,21	0,32	-0,63	0,33	0,66
Yogyakarta	0,53	-0,09	0,02	-0,16	0,08	0,43
Jember	0,43	0,12	0,07	-0,46	0,15	0,28
Banyuwangi	0,67	0,12	0,03	-0,61	0,12	0,73
Sumenep	0,65	-0,02	-0,27	-0,39	0,31	0,65
Kediri	0,47	-0,33	0,09	-0,45	0,12	0,16
Malang	0,58	-0,15	0,02	-0,40	0,15	0,63
Probolinggo	0,42	-0,08	-0,08	-0,16	0,15	0,35
Madiun	0,49	0,03	0,08	-0,08	0,06	0,27
Surabaya	0,73	-0,11	0,06	-0,15	0,13	0,69
Tangerang	0,89	-0,21	0,02	-0,66	0,15	0,51
Cilegon	0,76	-0,14	0,38	-0,50	0,45	1,04
Serang	0,90	-0,17	0,29	-0,70	0,88	0,28
Singaraja	1,03	-0,28	0,81	-0,06	0,02	0,13
Denpasar	0,49	0,07	0,06	-0,20	0,11	0,39
Mataram	1,11	-0,12	-0,05	-0,51	-0,18	0,87
Bima	1,29	0,38	-0,14	-0,12	-0,71	1,86
Maumere	0,42	0,27	-0,77	-0,29	-0,01	0,27

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.7

Kota Municipality	Bulan / Month					
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kupang	0,78	- 0,42	- 0,76	0,09	0,70	0,62
Dili	-	-	-	-	-	-
Pontianak	0,36	0,33	-0,08	-0,51	1,67	1,21
Singkawang	0,13	0,26	0,02	-0,19	0,41	0,64
Sampit	0,70	-0,44	-0,34	-0,46	0,42	0,65
Palangkaraya	0,17	-0,41	-0,04	-0,29	0,02	0,91
Tanjung	-0,19	-0,28	0,17	-0,16	-0,19	0,97
Banjarmasin	0,49	0,18	0,14	0,04	0,30	1,06
Balikpapan	-0,21	0,50	-0,04	-0,40	0,13	1,74
Samarinda	0,50	0,05	0,44	-0,30	0,05	0,61
Tarakan	0,82	0,17	0,09	0,45	0,57	1,59
Manado	-0,18	-0,82	-0,03	-0,87	0,14	1,06
Palu	-0,41	-0,61	0,38	-0,53	0,80	0,63
Bulukumba	0,46	-1,05	-0,31	-0,42	0,29	0,94
Watampone	0,50	-0,72	0,04	-0,18	0,28	0,90
Makassar	1,36	-0,02	0,17	-0,39	-0,10	0,30
Pare-Pare	1,11	-0,03	-0,90	-0,53	0,65	0,52
Palopo	0,61	0,07	0,25	-0,37	-0,39	1,63
Kendari	1,49	0,07	0,23	-0,62	0,15	0,93
Bau-Bau	1,22	-0,97	-0,04	-0,74	1,44	0,30
Gorontalo	-0,58	0,67	0,15	-0,32	0,26	1,02
Mamuju	-0,06	-0,37	-0,02	-0,09	0,13	1,19
Ambon	0,28	0,18	-0,36	-1,07	1,64	0,23
Tual	0,29	-1,33	0,82	0,22	-0,60	1,71
Ternate	0,52	-0,95	0,28	0,05	0,29	0,30
Manokwari	0,32	-0,11	0,13	-0,17	0,64	1,77
Sorong	1,11	0,10	-0,14	-0,44	-0,92	1,24
Merauke	1,12	-2,95	-0,41	-0,66	0,74	1,15
Jayapura	0,76	0,17	0,30	-0,32	0,70	1,78
Indonesia	0,51	- 0,09	0,19	- 0,45	0,24	0,66

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.7

Kota <i>Municipality</i>	Bulan / Month					
	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
	(1)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)
Meulaboh	0,41	0,52	0,83	0,32	0,15	0,31
Banda Aceh	0,73	-0,35	0,78	-0,02	0,15	0,71
Lhokseumawe	0,15	0,49	1,44	0,22	0,33	2,25
Sibolga	0,91	0,61	1,85	1,32	0,99	0,29
Pematang Siantar	0,17	0,66	0,29	0,63	0,80	0,54
Medan	0,07	0,82	1,32	1,11	0,74	0,16
Padangsidempuan	1,57	-0,41	0,83	0,50	0,77	0,02
Padang	1,52	0,84	0,58	0,56	1,13	0,07
Bukittinggi	1,46	0,40	1,11	0,37	1,07	-0,57
Tembilahan	0,58	0,26	-0,22	0,49	0,17	0,02
Pekanbaru	1,23	0,13	0,94	0,67	1,30	0,27
Dumai	0,46	0,05	0,64	0,47	0,82	0,07
Bungo	0,98	-0,19	-0,06	0,55	0,64	-0,11
Jambi	1,16	0,13	-0,17	1,19	0,50	0,36
Palembang	1,12	-0,26	0,24	-0,08	0,57	0,67
Lubuklinggau	0,49	-0,38	0,79	0,32	0,46	0,11
Bengkulu	1,74	0,52	0,07	0,53	0,06	0,14
Bandar Lampung	0,53	-0,11	0,30	0,58	0,43	0,70
Metro	0,30	0,64	0,15	0,04	0,60	0,13
Tanjung Pandan	2,34	-0,58	-0,68	0,31	0,70	0,90
Pangkal Pinang	1,16	0,93	0,64	-0,34	0,56	1,95
Batam	1,41	-0,34	0,35	0,07	0,96	0,26
Tanjung Pinang	1,12	0,06	0,13	0,26	0,30	0,21
Dki Jakarta	0,64	0,01	0,18	0,25	0,24	0,27
Bogor	0,32	0,23	0,09	0,59	0,61	0,16
Sukabumi	0,93	-0,24	0,10	0,02	0,42	0,45
Bandung	0,71	-0,49	0,14	0,14	0,52	0,63

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.7

Kota Municipality	Bulan / Month					
	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December
	(1)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)
Cirebon	0,24	-0,10	0,28	0,10	0,30	0,06
Bekasi	0,26	0,08	0,26	-0,07	0,80	0,27
Depok	0,48	-0,24	0,37	0,01	0,39	0,18
Tasikmalaya	0,50	-0,32	0,12	0,04	0,28	0,48
Cilacap	1,07	-0,18	0,05	0,04	0,54	0,09
Purwokerto	0,87	-0,51	0,02	0,02	0,77	0,37
Kudus	1,09	-0,48	0,04	0,19	0,67	0,30
Surakarta	0,62	-0,25	0,06	-0,10	0,60	0,30
Semarang	1,05	-0,21	0,13	0,06	0,54	0,20
Tegal	1,52	-0,45	0,07	0,22	0,34	-0,09
Yogyakarta	0,94	-0,04	-0,16	0,05	0,32	0,35
Jember	0,42	-0,30	0,22	-0,26	0,31	0,93
Banyuwangi	0,43	-0,14	0,02	-0,18	0,25	0,47
Sumenep	0,63	-0,43	0,04	-0,05	0,53	0,53
Kediri	0,78	-0,57	0,21	-0,08	0,53	0,36
Malang	0,78	-0,03	0,17	-0,20	0,45	0,58
Probolinggo	0,63	-0,20	-0,14	-0,21	0,47	0,38
Madiun	0,85	-0,52	0,16	-0,07	0,51	0,45
Surabaya	0,83	0,10	0,18	-0,10	0,26	0,56
Tangerang	0,31	-0,08	0,40	0,07	0,57	0,66
Cilegon	0,80	-0,01	-0,12	0,06	0,49	0,94
Serang	0,70	-0,08	0,51	0,17	0,32	0,12
Singaraja	0,88	0,80	0,07	-0,32	0,78	0,63
Denpasar	0,51	0,45	0,26	-0,19	0,28	0,69
Mataram	1,12	-0,44	-0,66	0,40	0,19	0,75
Bima	0,92	0,08	-0,45	-0,46	0,19	0,26
Maumere	-0,05	-0,34	1,2	0,26	0,98	1,65

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.7

Kota Municipality	Bulan / Month					
	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kupang	-0,35	-0,87	-0,37	0,18	0,76	1,96
Dili	-	-	-	-	-	-
Pontianak	0,87	0,41	-1,06	-0,36	0,07	0,93
Singkawang	0,77	0,78	-0,75	-0,40	0,05	0,83
Sampit	0,49	0,56	-0,46	-0,63	0,67	1,30
Palangkaraya	0,20	0,12	0,11	-0,34	0,18	1,28
Tanjung	1,08	-0,53	-0,45	-1,08	1,85	1,02
Banjarmasin	0,56	0,07	0,11	-0,26	0,11	0,82
Balikpapan	1,03	-0,18	0,21	-0,07	0,12	1,26
Samarinda	0,20	0,39	-0,20	-0,10	0,28	0,87
Tarakan	0,30	-0,43	-0,44	0,31	0,38	0,41
Manado	0,84	-0,38	-0,68	0,01	2,86	-1,52
Palu	0,39	-0,41	0,59	-0,95	0,49	1,15
Bulukumba	0,09	-0,05	0,60	0,05	0,59	0,3
Watampone	0,29	-0,08	0,30	-0,42	0,33	0,24
Makassar	1,13	-0,45	0,41	0,02	0,43	0,29
Pare-Pare	1,31	-0,80	-0,50	0,22	0,55	0,53
Palopo	0,68	-0,42	0,05	-0,20	0,55	0,27
Kendari	0,77	0,01	-0,01	0,12	-0,22	0,13
Bau-Bau	1,54	-0,72	0,27	0,42	-1,54	0,59
Gorontalo	0,06	-0,21	-0,40	-0,42	0,61	0,47
Mamuju	0,64	-0,79	0,32	-0,17	0,46	0,98
Ambon	0,50	0,43	-0,11	0,53	0,48	0,53
Tual	0,66	-0,27	-0,71	0,74	-0,27	1,7
Ternate	1,04	-0,10	0,09	-0,21	0,26	0,32
Manokwari	1,16	1,27	-0,67	-0,82	0,93	1,18
Sorong	1,15	1,27	-0,02	-1,10	0,25	0,45
Merauke	-0,09	0,69	0,27	-0,02	0,83	0,24
Jayapura	-1,10	-0,18	0,55	-0,09	-0,23	1,76
Indonesia	0,69	-0,02	0,22	0,14	0,47	0,42

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.2.8 Laju Inflasi Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2012–2016
Inflation Rate in Kupang of Nusa Tenggara Timur Province by Group of Expenditure (2012=100), 2012–2016

Kelompok Group	2012 *	2013 *	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Makanan <i>Food</i>	2,94	4,90	6,19	9,55	3,88
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Meal, Beverages, Cigarettes & Tobacco</i>	9,58	9,11	5,61	8,63	9,10
3. Perumahan <i>Housing</i>	8,73	9,80	7,51	3,34	0,10
4. Sandang <i>Clothing</i>	9,39	6,23	5,46	6,32	3,86
5. Kesehatan <i>Health</i>	1,61	4,30	3,14	5,56	2,63
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Olahraga</i>	3,26	7,69	6,57	4,36	3,04
7. Transportasi & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	-0,08	16,47	17,29	-0,51	-2,40
Tahun Kalendar Calendar Year	5,10	8,84	8,32	5,07	2,31

Catatan / Note: * Data 2012-2013 menggunakan tahun dasar 2007=100 /
 2012-2013 data used basis year 2007=100

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

10.3 NILAI TUKAR PETANI/*FARMERS' TERMS OF TRADE*

Tabel 10.3.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Menurut Periode Bulan (2012=100) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015–2016
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' terms of Trade (FTT) by Month (2012=100) of Nusa Tenggara Timur Province, 2015–2016

Bulan Month	2015			2016		
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata / Average						
Januari / January	116,92	115,89	100,89	121,78	119,75	101,69
Februari / February	117,44	115,62	101,57	121,68	120,31	101,13
Maret / March	117,61	116,27	101,16	120,48	120,46	100,02
April / April	116,96	116,34	100,54	120,64	120,54	100,08
Mei / May	117,18	116,14	100,89	120,64	120,54	100,08
Juni / June	117,75	115,77	101,71	121,40	120,59	100,67
Juli / July	118,09	116,16	101,66	121,38	120,82	100,46
Agustus / August	118,69	116,20	102,15	122,62	121,27	101,11
September / September	119,85	116,58	102,81	123,65	121,19	102,03
Oktober / October	121,14	116,58	103,39	124,20	121,27	102,41
November / November	121,79	117,68	103,49	124,17	121,94	101,83
Desember / December	121,77	118,58	102,69	124,54	122,93	101,31

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

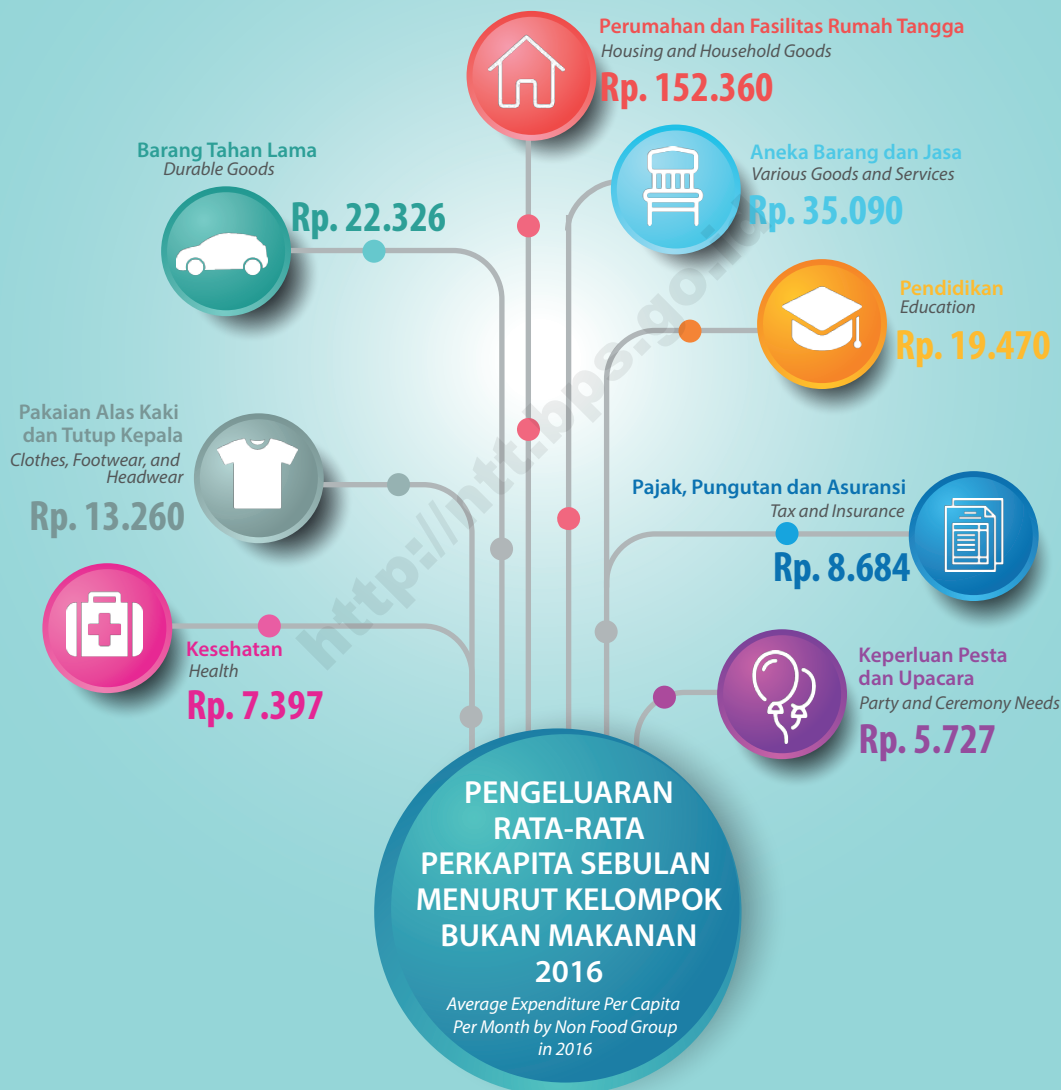
Tabel 10.3.2 Nilai Tukar Petani Menurut Sub Sektor dan Periode Bulan (2012=100) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Farmers' Terms of Trade (FTT) by Sub Sector and Month (2012=100) of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Bulan Month	Tanaman Bahan Makanan Crops	Hortikultura Horticulture	Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholder Crops	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	105,25	99,22	95,79	105,04	102,71
Februari / February	105,04	99,06	94,35	104,66	102,14
Maret / March	104,26	98,49	94,35	104,48	101,12
April / April	102,89	97,81	93,30	104,69	102,95
Mei / May	102,26	98,68	92,74	105,64	102,67
Juni / June	101,07	99,39	95,04	106,57	103,31
Juli / July	100,49	98,39	95,61	106,54	104,02
Agustus / August	102,27	98,04	96,32	106,57	104,01
September / September	103,76	99,25	96,72	107,11	104,55
Oktober / October	103,71	99,89	97,84	107,19	103,69
November / November	104,76	99,02	95,36	106,77	102,70
Desember / December	105,36	98,17	93,78	106,12	103,53

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

**PENGELUARAN PENDUDUK
DAN KONSUMSI MAKANAN**

*POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu Maret dan September.
 3. Target sampel Susenas Maret dan Susenas September masing-masing sebanyak 300.000 rumah tangga dan 75.000 rumah tangga di seluruh kabupaten/kota.
 4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan tingkat provinsi.
 5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
 6. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilai pengeluaran barang
1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
 2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection household consumption/expenditure was conducted quarterly. Starting in 2015, collection of data Susenas carry out twice a year, In March and September.*
 3. *The March Susenas sample size covers 300.000 households while The September Susenas covers 75.000 households.*
 4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
 5. *The consumption/expenditure data collection are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities, both quantity data and values of commodities consumed are collected.*
 6. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their value of expeditured*

yang dikonsumsi, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

consumed, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.

7. *The survey time period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption*

<http://ntt.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Sebanyak 0,09 persen rumah tangga di NTT memiliki pengeluaran antara Rp.100.000-Rp.149.999 per kapita per bulan dan nilai tersebut sangat rendah dan mungkin tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keseharian. Di NTT, kelompok rumah tangga dengan pengeluaran Rp.300.000-Rp.499.999 per kapita per bulan merupakan yang terbanyak dengan 38,72 persen.

There's around 0,09 percent of household in NTT that have expenditure group between Rp.100.000-Rp.149.999 per capita per month and that is a very low amount to satisfy daily needs. In NTT, household with expenditure group of Rp.300.000-Rp.499.999 per capita per month has the most percentage with 38,72 percent.

Pengeluaran rata-rata per kapita per bulan untuk kelompok makanan adalah Rp.312.312 dan kelompok bukan makanan Rp.264.315. Dari kelompok makanan, pengeluaran terbesar berturut-turut adalah padi-padian dengan nilai Rp.103.814, makanan dan minuman jadi dengan nilai Rp.43.560, rokok dengan nilai Rp.32.940. dan sayuran dengan nilai Rp.28.613. Dari kelompok bukan makanan, yang terbesar adalah pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga dengan nilai Rp.152.360.

Average expenditure per capita per month for food group is Rp.312.312 dan non food group is Rp.264.315. From the food group, the highest expenditure concecutively area cereals with Rp.103.814, prepared foods and beverages with Rp.43.560, cigarette with Rp.32.940, and vegetables with Rp.28.613. From the non food group, the highest expenditure is for housing and household goods with Rp.152.360 per month per capita.

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Nusa Tenggara Timur (rupiah), 2016
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Nusa Tenggara Timur Province (rupiah), 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang / <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
100.000 - 149.999	90 259	49 539	139 798
150.000 - 199.999	125 335	63 055	188 390
200.000 - 299.999	160 250	85 833	246 083
300.000 - 499.999	246 939	148 882	395 821
500.000 - 749.999	354 853	249 131	603 984
750.000 - 999.999	460 896	397 732	858 629
> 1.000.000	616 022	912 599	1 528 621
Jumlah / Total	312 312	264 315	576 627

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016
Source: National Socio Economic Survey 2016

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (rupiah), 2016
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Nusa Tenggara Timur Province (rupiah), 2016

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
01. Padi-padian / <i>Cereals</i>	103 814
02. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	3 118
03. Ikan / <i>Fish</i>	25 338
04. Daging / <i>Meat</i>	15 602
05. Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	11 943
06. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	28 613
07. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	3 677
08. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	8 039
09. Minyak dan lemak / <i>Oil and fats</i>	9 755
10. Bahan minuman / <i>Beverage stuffs</i>	16 438
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	4 645
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	4 829
13. Makanan dan minuman jadi / <i>Prepared food and beverages</i>	43 560
14. Rokok / <i>Cigarette</i>	32 940
Jumlah / Total	312 312

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016

Source: *National Socio Economic Survey 2016*

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (rupiah), 2016
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Nusa Tenggara Timur Province (rupiah), 2016

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
01. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga / <i>Housing and Household Goods</i>	152 360
02. Aneka Barang dan Jasa / <i>Various Goods and Services</i>	35 090
03. Pakaian Alas Kaki dan Tutup Kepala / <i>Clothes, Footwear, and Headwear</i>	13 260
04. Barang Tahan Lama / <i>Durable Goods</i>	22 326
05. Pajak, Pungutan dan Asuransi / <i>Tax and Insurance</i>	8 684
06. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri / <i>Party and Ceremony Needs</i>	5 727
07. Kesehatan / <i>Health</i>	7 397
08. Pendidikan / <i>Education</i>	19 470
Jumlah / Total	264 315

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016
Source: National Socio Economic Survey 2016

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.4 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal/cal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015–2016

Daily Average Consumption of Calorie (kkal/cal) and Protein (gram) per Capita by Food Group of Nusa Tenggara Timur Province, 2015–2016

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kalori / <i>Calorie</i> (kkal/cal)		Protein / <i>Protein</i> (gram)	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Padi-padian / <i>Cereals</i>	1 183,56	1 272,75	28,12	30,22
02. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	33,41	26,16	0,25	0,20
03. Ikan / <i>Fish</i>	30,59	33,00	5,25	5,74
04. Daging / <i>Meat</i>	30,36	31,81	1,58	1,68
05. Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	22,22	20,17	1,22	1,12
06. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	42,12	44,32	3,52	3,71
07. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	13,55	15,10	1,29	1,48
08. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	22,74	20,54	0,23	0,20
09. Minyak dan lemak / <i>Oil and fats</i>	168,42	173,98	0,30	0,26
10. Bahan minuman / <i>Beverage stuffs</i>	91,56	100,51	1,14	1,07
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	1,52	2,37	0,07	0,08
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	24,35	24,35	0,54	0,53
13. Makanan dan minuman jadi / <i>Prepared food and beverages</i>	110,82	124,56	2,76	3,09
14. Rokok / <i>Cigarette</i>	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	1 775,22	1 889,63	46,27	49,40

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016

Source: *National Socio Economic Survey 2016*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.5 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**

Percentage of Households by Monthly per Capita Group of Expenditure and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota	100.000 -	150.000 -	200.000 -	300.000 -
<i>Regency/Municipality</i>	149.999	199.999	299.999	499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	0,00	3,57	20,79	39,38
02. Sumba Timur	0,00	0,00	8,90	30,47
03. Kupang	0,30	4,18	19,59	37,33
04. Timor Tengah Selatan	0,48	3,95	26,84	36,51
05. Timor Tengah Utara	0,00	1,17	21,32	37,57
06. Belu	0,00	0,00	8,58	32,02
07. Alor	0,00	2,41	23,45	41,30
08. Lembata	0,19	0,77	13,49	34,82
09. Flores Timur	0,00	1,06	10,91	45,32
10. Sikka	0,00	1,43	15,01	38,17
11. Ende	0,00	0,88	7,18	34,78
12. Ngada	0,00	0,36	2,52	31,07
13. Manggarai	0,00	0,00	10,16	43,24
14. Rote Ndao	0,00	1,29	17,33	30,92
15. Manggarai Barat	0,00	0,28	3,74	35,87
16. Sumba Tengah	0,00	3,89	31,22	40,55
17. Sumba Barat Daya	0,43	8,07	27,80	45,51
18. Nagekeo	0,00	0,00	6,01	34,71
19. Manggarai Timur	0,00	0,90	13,99	52,55
20. Sabu Raijua	0,00	2,44	27,49	40,54
21. Malaka	0,00	2,42	13,27	40,08
Kota / Municipality				
01. Kupang	0,00	0,00	0,00	4,77
Jumlah / Total	0,09	1,80	14,42	35,72

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	> 1.000.000	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	17,52	6,71	12,03	100,00
02. Sumba Timur	31,66	14,03	14,94	100,00
03. Kupang	21,83	9,26	7,50	100,00
04. Timor Tengah Selatan	19,46	3,90	8,86	100,00
05. Timor Tengah Utara	24,59	5,02	10,33	100,00
06. Belu	32,55	12,99	13,85	100,00
07. Alor	19,33	6,47	7,04	100,00
08. Lembata	25,90	10,41	14,43	100,00
09. Flores Timur	21,50	12,67	8,54	100,00
10. Sikka	24,55	9,91	10,93	100,00
11. Ende	23,77	15,32	18,07	100,00
12. Ngada	33,20	18,93	13,93	100,00
13. Manggarai	22,63	9,24	14,73	100,00
14. Rote Ndao	26,03	12,07	12,37	100,00
15. Manggarai Barat	34,58	15,65	9,87	100,00
16. Sumba Tengah	14,44	4,86	5,03	100,00
17. Sumba Barat Daya	11,39	3,32	3,48	100,00
18. Nagekeo	32,39	14,20	12,68	100,00
19. Manggarai Timur	21,34	7,03	4,19	100,00
20. Sabu Raijua	15,91	7,71	5,91	100,00
21. Malaka	25,22	10,25	8,76	100,00
Kota / Municipality				
01. Kupang	13,22	16,56	65,45	100,00
Jumlah / Total	22,85	10,21	14,89	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016

Source: National Socio Economic Survey 2016

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.6 **Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016**

Percentage of Population by Monthly per Capita Group of Expenditure and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

Kabupaten/Kota	100.000 -	150.000 -	200.000 -	300.000 -
<i>Regency/Municipality</i>	149.999	199.999	299.999	499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	0,00	4,06	24,70	39,22
02. Sumba Timur	0,00	0,00	11,18	35,09
03. Kupang	0,37	5,55	23,40	39,42
04. Timor Tengah Selatan	0,58	5,19	30,04	35,83
05. Timor Tengah Utara	0,00	1,26	26,31	35,56
06. Belu	0,00	0,00	10,80	35,00
07. Alor	0,00	4,22	29,64	41,78
08. Lembata	0,33	1,23	16,68	39,94
09. Flores Timur	0,00	1,41	14,80	51,30
10. Sikka	0,00	1,63	16,41	40,13
11. Ende	0,00	1,37	8,88	39,77
12. Ngada	0,00	0,59	3,35	37,02
13. Manggarai	0,00	0,00	12,53	47,11
14. Rote Ndao	0,00	1,67	21,13	34,12
15. Manggarai Barat	0,00	0,56	4,82	39,28
16. Sumba Tengah	0,00	5,04	34,26	41,69
17. Sumba Barat Daya	0,61	10,45	29,51	44,61
18. Nagekeo	0,00	0,00	7,69	40,85
19. Manggarai Timur	0,00	1,00	17,97	54,97
20. Sabu Raijua	0,00	3,61	33,40	37,33
21. Malaka	0,00	2,99	15,95	43,80
Kota / Municipality				
01. Kupang	0,00	0,00	0,00	8,14
Jumlah / Total	0,12	2,47	17,19	38,45

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	> 1.000.000	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	17,49	4,70	9,83	100,00
02. Sumba Timur	29,85	12,79	11,09	100,00
03. Kupang	17,83	7,50	5,94	100,00
04. Timor Tengah Selatan	17,96	2,89	7,51	100,00
05. Timor Tengah Utara	24,20	4,17	8,50	100,00
06. Belu	31,80	12,95	9,44	100,00
07. Alor	15,29	4,60	4,47	100,00
08. Lembata	23,58	7,93	10,32	100,00
09. Flores Timur	18,04	8,78	5,67	100,00
10. Sikka	23,85	9,21	8,77	100,00
11. Ende	23,12	13,56	13,30	100,00
12. Ngada	30,95	17,35	10,74	100,00
13. Manggarai	21,93	7,95	10,47	100,00
14. Rote Ndao	23,82	9,63	9,62	100,00
15. Manggarai Barat	33,36	14,07	7,90	100,00
16. Sumba Tengah	10,86	4,55	3,60	100,00
17. Sumba Barat Daya	9,72	2,21	2,90	100,00
18. Nagekeo	30,84	12,36	8,26	100,00
19. Manggarai Timur	18,81	4,48	2,76	100,00
20. Sabu Raijua	13,40	7,65	4,61	100,00
21. Malaka	23,57	8,62	5,06	100,00
Kota/Municipality				
01. Kupang	20,07	20,17	51,62	100,00
Jumlah / Total	21,68	9,04	11,03	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016

Source: National Socio Economic Survey 2016

PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

12

Laju Pertumbuhan Ekonomi 2016
Economic Growth in 2016



LAJU PERTUMBUHAN PDRB

MENURUT KAB/KOTA 2016

*Growth Rate of GDRP by
Regency/Municipality in 2016*

6,74 %

KOTA KUPANG
TERTINGGI

4,55 %

ALOR
TERENDAH

Produk Domestik Regional Bruto ADHB, 2016
GDRP by Current Market Prices in 2016

84.172,64 Miliar Rupiah
Billion Rupiahs

Distribusi Persentase Tertinggi
PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha 2016

Highest Distribution of GDRP by Constant Market Prices in 2016



Pertanian, Kehutanan,
Perikanan

28,89



Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan dan
Jaminan Sosial Wajib

12,67

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen pengeluarannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh kegiatan-kegiatan ekonomi atas berbagai aktifitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang pengeluaran dari nilai tambah tersebut.
2. Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh kegiatan ekonomi yang mencakup Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat;

1. *The basic measure of output arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches used i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In the other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*
2. *GRDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence;*

Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya.

Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities.

3. PDRB menurut pengeluaran dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi yang dilakukan rumah tangga (PK-RT), lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT), dan pemerintah (PK-P), komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB), perubahan inventori (PI), ekspor dan impor barang dan jasa.
 4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga (PK-RT) mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu maupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 5. Pengeluaran konsumsi pemerintah (PK-P) mencakup pembelian barang dan jasa yang bersifat rutin, pembayaran dan upah gaji pegawai, transfer sosial dalam bentuk barang, perkiraan penyusutan barang modal, dan nilai output dari Bank Indonesia, dikurangi dengan nilai penjualan barang dan jasa yang dihasilkan unit produksi yang tak dapat dipisahkan dari aktivitas
3. *GRDP by type of expenditures is classified into: consumption of expenditure of household, non-profit institution serving household (NPISH), government, and gross fixed capital information, changes in inventories, export and import of goods and services.*
 4. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 5. *Government consumption expenditures for goods and services that are routine, compensation of employees, social transfer of goods, capital consumption (depreciation) and output of central bank less the value of sales of goods and services produced by production units that can not be separated from government activities spent*

- pemerintahan. Pengeluaran pemerintahan merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintahan pusat maupun daerah.
- by either central or local government.*
6. Pembentukan modal tetap bruto (PMTB) mencakup penambahan barang modal seperti pengadaan, pembuatan, pembelian, sewa beli barang modal baru dan bekas dari luar negeri, termasuk perbaikan besar, transfer atau barter barang modal, dan pertumbuhan asset sumber daya hayati yang dibudidaya dan produk kekayaan intelektual. Barang modal mempunyai usia pakai lebih dari satu tahun.
 7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor dan impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
 8. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya
6. *Gross fixed capital formation includes procurement, manufacture, purchase, and financial lease of capital goods either from domestic and foreign. Including here: huge improvement, transfer or barter of capital goods, and the growth of Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product. Capital goods have a life span of more than one year.*
 7. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Import of goods and services from non-residents to residents. Export and import of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movemints of goods across frontiers).*
 8. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at Current Prices and at constant base year market prices. In presenting Current Prices , all aggregates are valued at Current Prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this*

didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

9. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. Produk Regional Bruto (PRB) adalah PDRB ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dan non-residen. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.
11. Produk Regional Neto adalah PDRB dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Regional Neto atas dasar harga pasar.
12. Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor adalah Produk Regional

publication.

9. *Growth rate of GRDP is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of BRDP year n with the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*
10. *Gross Regional Product is gross regional product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.*
11. *Net Regional Product is gross regional product minus the depreciation of fixed capital goods utilitied in the process of production in one year. It is also called Net Regional Product at market prices.*
12. *Net Regional Product at factor costs equals to net regional*

Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Regional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk NTT.

product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as regional income that describes income actually received by NTT residents.

13. Pendapatan Regional per kapita adalah pendapatan regional atau pendapatan regional neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

13. *Per capital regional income is regional income or net regional product at factor costs divided by mid-year population.*

<http://ntt.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Sumbangan terbesar untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Lapangan Usaha atas dasar harga berlaku (ADHB) NTT tahun 2016 adalah dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan 28,89 persen. Berikutnya adalah dari lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dengan 12,67 persen, lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan 11,07 persen, dan lapangan usaha Konstruksi memberi sumbangan 10,81 persen terhadap PDRB ADHB.

Laju pertumbuhan PDRB ADHK tahun 2016 adalah 5,18 sedangkan tahun 2015 adalah 5,03. Tahun 2014 tercatat 5,05 dan 2013 laju pertumbuhan adalah 5,41. Seluruh lapangan usaha pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan namun demikian ada 9 lapangan usaha yang mengalami perlambatan yaitu Kategori A (Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan), Kategori C (Industri Pengolahan), Kategori E (Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang), Kategori J (Informasi dan Komunikasi), Kategori L (Real Estat), Kategori M,N (Jasa Perusahaan), Kategori O (Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib), Kategori P (Jasa Pendidikan) dan Kategori R,S,T,U (Jasa Lainnya).

The biggest contribution for Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Industry at Current Prices of NTT in 2016 was agriculture, forestry and fishing sector (28,89 percent). It was followed by public administration and defense; compulsory social security sector (12,67 percent), wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles sector (11,07 percent), and construction sector (10,81 percent).

GRDP growth rate of NTT in 2016 was 5.18 while in 2015 was 5.03. In 2014 was 5,05 and in 2013 was 5,41. All sectors in 2016 increased except for 9 sectors which are Sector A (Agriculture, Forestry and Fishing Sector); Sector C (Manufacturing); Sector E (Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities Sector); Sector J (Information and Communication); Sector L (Real Estate Activities); Sector M,N (Business Activities Sector); Sector O (Public Administration and Defence; Compulsory Social Security); Sector P (Education Sector); and Sector R,S,T,U (Other Services Activities Sector).

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2013–2016
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Type of Expenditure in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2013-2016

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption Expenditure</i>	47 342,07	50 692,47	57 361,61	64 246,46
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 868,30	2 323,76	2 539,41	2 636,95
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	17 083,01	19 486,12	21 765,74	22 518,26
Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	20 620,34	26 660,33	30 996,06	35 724,98
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	1 164,33	1 024,33	967,56	458,34
Ekspor Luar Negeri / <i>Foreign Export</i>	1 196,29	1 383,71	1 592,01	1 287,55
Dikurangi Impor Luar Negeri / <i>Less Foreign Import</i>	923,53	527,15	261,55	274,81
Net Ekspor Antar Daerah / <i>Net Export Between Region</i>	(27 025,56)	(32 543,14)	(38 770,00)	(42 425,10)
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	61 325,26	68 500,43	76 190,85	84 172,64

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Pengeluaran

Source: GRDP of Nusa Tenggara Timur by Expenditure

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2013–2016
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2013-2016

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	39 795,24	42 109,36	44 723,06	47 762,49
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumption Expenditure	1 709,87	1 961,57	2 049,61	2 057,91
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	15 186,50	15 528,92	16 775,90	16 716,33
Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	17 614,84	22 195,98	24 832,32	26 088,13
Perubahan Inventori / Changes in Inventories	979,27	794,51	673,54	297,68
Ekspor Luar Negeri / Foreign Export	943,09	1 009,83	1 199,97	950,31
Dikurangi Impor Luar Negeri / Less Foreign Import	812,71	418,54	188,37	199,50
Net Ekspor Antar Daerah / Net Export Between Region	(23 910,91)	(29 073,65)	(33 234,11)	(33 897,65)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	51 505,19	54 107,97	56 831,92	59 775,70

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures
 ** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Pengeluaran
 Source: GRDP of Nusa Tenggara Timur by Expenditure

Tabel 12.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2013-2016
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Industry Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2013-2016

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	18 272,8	20 456,3	22 765,5	24 315,8
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan	15 437,1	17 120,5	19 022,9	20 095,8
a.	Tanaman Pangan	6 597,7	7 061,4	7 681,1	7 460,3
b.	Tanaman Hortikultura	1 727,4	1 867,2	2 008,7	2 127,7
c.	Tanaman Perkebunan	1 539,8	1 655,0	1 915,5	2 107,5
d.	Peternakan & Hasil-Hasilnya	5 231,8	6 159,4	7 022,5	7 978,0
e.	Jasa Pertanian & Perburuan	340,4	377,4	395,0	422,2
2.	Kehutanan	88,1	100,8	114,3	122,1
3.	Perikanan	2 747,7	3 235,0	3 628,4	4 097,9
B.	Pertambangan & Penggalian	894,2	986,0	1 073,5	1 166,8
1.	Minyak, Gas dan Panas Bumi	-	-	-	-
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit	-	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam	233,8	257,6	246,6	264,3
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	660,3	728,4	826,9	902,4
C.	Industri Pengolahan	758,8	843,7	940,9	1 034,3
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-	-	-
2.	Industri Makanan dan Minuman	340,4	373,9	422,1	465,4
3.	Industri Pengolahan Tembakau	0,2	0,2	0,2	0,3
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	138,6	158,2	176,8	194,3
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	47,2	53,9	59,9	65,3
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	24,9	29,2	32,8	34,6
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	16,5	18,8	21,0	23,5
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-	-	-	-
10.	Industri Barang Galian bukan Logam	86,9	94,9	104,2	116,6
11.	Industri Logam Dasar	-	-	-	-
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	33,0	37,2	38,8	42,5
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan	-	-	-	-
14.	Industri Alat Angkutan	-	-	-	-
15.	Industri Furnitur	40,5	44,1	49,5	53,5
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	30,5	33,3	35,5	38,3

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.3

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D. Pengadaan Listrik dan Gas	23,6	33,6	43,6	59,4
1. Ketenagalistrikan	23,4	33,5	43,4	59,3
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	0,1	0,1	0,1	0,2
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	41,8	45,5	47,2	49,0
F. Konstruksi	6 344,8	7 096,0	7 908,2	9 095,3
G. Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 569,9	7 296,7	8 272,3	9 321,8
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	1 846,8	2 005,0	2 193,9	2 415,3
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	4 723,1	5 291,7	6 078,5	6 906,6
H. Transportasi dan Pergudangan	3 195,3	3 566,9	3 986,6	4 528,3
1. Angkutan Rel	-	-	-	-
2. Angkutan Darat	2 075,8	2 312,2	2 525,2	2 742,4
3. Angkutan Laut	150,4	177,8	202,3	222,8
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	193,0	218,1	241,9	270,2
5. Angkutan Udara	502,0	560,0	681,0	925,8
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	274,0	298,8	336,2	367,2
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	367,8	422,4	487,1	586,1
1. Penyediaan Akomodasi	188,6	213,8	246,5	312,8
2. Penyediaan Makan Minum	179,2	208,7	240,6	273,3
J. Informasi dan Komunikasi	4 660,2	5 134,4	5 477,4	5 878,5
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2 389,3	2 698,9	2 995,5	3 362,9
1. Jasa Perantara Keuangan	1 674,4	1 863,4	2 047,1	2 333,8
2. Asuransi dan Dana Pensiun	151,7	173,3	199,6	216,6
3. Jasa Keuangan Lainnya	561,8	660,6	747,0	810,5
4. Jasa Penunjang Keuangan	1,4	1,6	1,8	2,0
L. Real Estat	1 705,5	1 860,9	2 054,3	2 209,5
M,N.Jasa Perusahaan	188,5	210,9	235,5	257,2
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7 592,1	8 392,7	9 375,0	10 665,0
P. Jasa Pendidikan	5 679,6	6 543,8	7 303,2	8 103,3
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 279,7	1 414,6	1 585,5	1 768,0
R,S Jasa Lainnya	1 361,3	1 497,0	1 639,5	1 771,4
T,U.				
Produk Domestik Regional Bruto	61 325,3	68 500,4	76 190,9	84 172,6

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: GRDP of Nusa Tenggara Timur by Industry

Tabel 12.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2013-2016
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Industry Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2013-2016

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15 069,6	15 614,0	16 144,6	16 504,1
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan	12 654,5	13 022,8	13 425,1	13 632,4
a. Tanaman Pangan	5 169,2	5 158,8	5 222,5	4 948,7
b. Tanaman Hortikultura	1 420,0	1 398,8	1 356,7	1 369,6
c. Tanaman Perkebunan	1 284,7	1 303,3	1 392,5	1 459,3
d. Peternakan & Hasil-Hasilnya	4 506,4	4 878,8	5 165,7	5 568,3
e. Jasa Pertanian & Perburuan	274,1	283,0	287,6	286,5
2. Kehutanan	70,6	73,0	75,6	77,0
3. Perikanan	2 344,6	2 518,2	2 643,8	2 794,7
B. Pertambangan & Penggalian	740,6	794,6	833,0	880,1
1. Minyak, Gas dan Panas Bumi	-	-	-	-
2. Pertambangan Batubara dan Lignit	-	-	-	-
3. Pertambangan Bijih Logam	193,7	218,5	216,7	220,8
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya	547,0	576,1	616,2	659,3
C. Industri Pengolahan	652,6	674,6	709,9	745,2
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-	-	-
2. Industri Makanan dan Minuman	298,6	302,8	321,4	338,1
3. Industri Pengolahan Tembakau	0,2	0,2	0,2	0,2
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	111,5	116,9	121,1	124,5
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	40,4	42,4	44,7	47,4
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	21,9	22,9	23,8	24,6
8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	14,1	14,9	15,7	16,8
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-	-	-	-
10. Industri Barang Galian bukan Logam	76,5	80,1	83,8	89,0
11. Industri Logam Dasar	0,0	0,0	0,0	0,0
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	29,5	31,6	33,2	35,5
13. Industri Mesin dan Perlengkapan	-	-	-	-
14. Industri Alat Angkutan	-	-	-	-
15. Industri Furnitur	33,3	35,4	37,2	39,0
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	26,5	27,5	28,7	30,1

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.4

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D. Pengadaan Listrik dan Gas	29,8	35,8	40,9	46,9
1. Ketenagalistrikan	29,7	35,7	40,8	46,8
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	0,1	0,1	0,1	0,1
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	37,4	39,2	40,0	40,1
F. Konstruksi	5 450,0	5 733,4	6 032,8	6 543,0
G. Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 825,8	6 121,6	6 493,3	6 933,2
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	1 494,9	1 545,4	1 605,6	1 658,9
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	4 330,9	4 576,2	4 887,8	5 274,2
H. Transportasi dan Pergudangan	2 536,2	2 702,3	2 844,9	3 036,4
1. Angkutan Rel	-	-	-	-
2. Angkutan Darat	1 640,6	1 757,8	1 836,2	1 910,4
3. Angkutan Laut	124,5	138,2	147,2	153,2
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	157,9	168,2	177,9	187,9
5. Angkutan Udara	377,0	389,4	420,0	507,1
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	236,1	248,7	263,6	277,8
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	299,6	318,3	337,9	386,8
1. Penyediaan Akomodasi	155,9	164,9	174,4	210,7
2. Penyediaan Makan Minum	143,7	153,4	163,5	176,1
J. Informasi dan Komunikasi	4 268,9	4 595,3	4 923,6	5 256,3
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1 933,8	2 058,3	2 176,8	2 361,1
1. Jasa Perantara Keuangan	1 356,3	1 438,9	1 521,6	1 691,6
2. Asuransi dan Dana Pensiun	126,1	133,7	141,5	143,1
3. Jasa Keuangan Lainnya	450,2	484,5	512,6	525,2
4. Jasa Penunjang Keuangan	1,1	1,1	1,2	1,2
L. Real Estat	1 383,1	1 402,8	1 456,8	1 506,5
M,N,Jasa Perusahaan	150,3	157,7	165,0	169,7
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6 405,8	6 785,7	7 248,1	7 656,4
P. Jasa Pendidikan	4 490,4	4 753,5	4 956,2	5 163,6
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 108,2	1 148,8	1 212,3	1 287,4
R,S Jasa Lainnya	1 123,0	1 172,2	1 215,8	1 258,9
T,U.				
Produk Domestik Regional Bruto	51 505,2	54 108,0	56 831,9	59 775,7

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: GRDP of Nusa Tenggara Timur by Industry

Tabel 12.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga yang Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013-2016
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) Based on Current Market Prices by Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2013-2016

		Persen/Percent			
Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	29,80	29,86	29,88	28,89
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan	25,17	24,99	24,97	23,87
a.	Tanaman Pangan	10,76	10,31	10,08	8,86
b.	Tanaman Hortikultura	2,82	2,73	2,64	2,53
c.	Tanaman Perkebunan	2,51	2,42	2,51	2,50
d.	Peternakan & Hasil-Hasilnya	8,53	8,99	9,22	9,48
e.	Jasa Pertanian & Perburuan	0,56	0,55	0,52	0,50
2.	Kehutanan	0,14	0,15	0,15	0,15
3.	Perikanan	4,48	4,72	4,76	4,87
B.	Pertambangan & Penggalian	1,46	1,44	1,41	1,39
1.	Minyak, Gas dan Panas Bumi	-	-	-	-
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit	-	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam	0,38	0,38	0,32	0,31
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	1,08	1,06	1,09	1,07
C.	Industri Pengolahan	1,24	1,23	1,23	1,23
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-	-	-
2.	Industri Makanan dan Minuman	0,56	0,55	0,55	0,55
3.	Industri Pengolahan Tembakau	-	-	-	-
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,23	0,23	0,23	0,23
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	0,08	0,08	0,08	0,08
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,04	0,04	0,04	0,04
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,03	0,03	0,03	0,03
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-	-	-	-
10.	Industri Barang Galian bukan Logam	0,14	0,14	0,14	0,14
11.	Industri Logam Dasar	-	-	-	-
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	0,05	0,05	0,05	0,05
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan	-	-	-	-
14.	Industri Alat Angkutan	-	-	-	-
15.	Industri Furnitur	0,07	0,06	0,06	0,06
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0,05	0,05	0,05	0,05

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued table 12.5

	Persen/Percent			
Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,05	0,06	0,07
1. Ketenagalistrikan	0,04	0,05	0,06	0,07
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	-	-	-	-
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,06	0,06
F. Konstruksi	10,35	10,36	10,38	10,81
G. Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,71	10,65	10,86	11,07
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	3,01	2,93	2,88	2,87
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	7,70	7,73	7,98	8,21
H. Transportasi dan Pergudangan	5,21	5,21	5,23	5,38
1. Angkutan Rel	-	-	-	-
2. Angkutan Darat	3,38	3,38	3,31	3,26
3. Angkutan Laut	0,25	0,26	0,27	0,26
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	0,31	0,32	0,32	0,32
5. Angkutan Udara	0,82	0,82	0,89	1,10
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	0,45	0,44	0,44	0,44
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,60	0,62	0,64	0,70
1. Penyediaan Akomodasi	0,31	0,31	0,32	0,37
2. Penyediaan Makan Minum	0,29	0,30	0,32	0,32
J. Informasi dan Komunikasi	7,60	7,50	7,19	6,98
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,90	3,94	3,93	4,00
1. Jasa Perantara Keuangan	2,73	2,72	2,69	2,77
2. Asuransi dan Dana Pensiun	0,25	0,25	0,26	0,26
3. Jasa Keuangan Lainnya	0,92	0,96	0,98	0,96
4. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-
L. Real Estat	2,78	2,72	2,70	2,62
M,N.Jasa Perusahaan	0,31	0,31	0,31	0,31
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12,38	12,25	12,30	12,67
P. Jasa Pendidikan	9,26	9,55	9,59	9,63
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,09	2,07	2,08	2,10
R,S. Jasa Lainnya	2,22	2,19	2,15	2,10
T,U.				
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: GRDP of Nusa Tenggara Timur by Industry

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur Utara (Persen), 2013-2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nusa Tenggara Timur Province (Percent), 2013-2016

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,72	3,61	3,40	2,23
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan	2,48	2,91	3,09	1,54
a.	Tanaman Pangan	1,49	(0,20)	1,24	(5,24)
b.	Tanaman Hortikultura	1,10	(1,49)	(3,01)	0,95
c.	Tanaman Perkebunan	2,25	1,45	6,85	4,79
d.	Peternakan & Hasil-Hasilnya	4,17	8,26	5,88	7,79
e.	Jasa Pertanian & Perburuan	2,09	3,27	1,61	(0,38)
2.	Kehutanan	3,44	3,39	3,60	1,77
3.	Perikanan	4,06	7,41	4,99	5,71
B.	Pertambangan & Penggalian	5,03	7,28	4,83	5,66
1.	Minyak, Gas dan Panas Bumi	-	-	-	-
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit	-	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam	5,03	12,83	(0,82)	1,87
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	5,03	5,32	6,97	7,00
C.	Industri Pengolahan	4,86	3,37	5,23	4,98
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-	-	-
2.	Industri Makanan dan Minuman	6,76	1,39	6,15	5,20
3.	Industri Pengolahan Tembakau	3,62	4,83	3,82	7,11
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	3,84	4,80	3,64	2,80
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	3,50	5,01	5,45	6,00
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1,21	4,41	4,12	3,32
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	2,64	5,19	5,51	7,34
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3,82	4,29	2,37	3,26
10.	Industri Barang Galian bukan Logam	2,85	4,71	4,62	6,13
11.	Industri Logam Dasar	-	-	-	-
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	3,18	7,22	4,78	6,96
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan	-	-	-	-
14.	Industri Alat Angkutan	-	-	-	-
15.	Industri Furnitur	3,18	6,08	5,23	4,74
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	4,60	3,73	4,52	4,86

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued table 12.6

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	7,44	19,89	14,37	14,61
1.	Ketenagalistrikan	7,46	19,95	14,40	14,64
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es	3,60	3,18	3,24	3,35
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,66	4,82	2,07	0,38
F.	Konstruksi	5,24	5,20	5,22	8,46
G.	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,45	5,08	6,07	6,77
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	7,26	3,38	3,89	3,32
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	7,51	5,66	6,81	7,91
H.	Transportasi dan Pergudangan	5,55	6,55	5,28	6,73
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-
2.	Angkutan Darat	4,93	7,15	4,46	4,04
3.	Angkutan Laut	4,47	11,08	6,44	4,13
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	5,27	6,48	5,80	5,60
5.	Angkutan Udara	7,95	3,26	7,87	20,74
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	6,90	5,30	5,99	5,41
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,34	6,25	6,17	14,46
1.	Penyediaan Akomodasi	6,97	5,78	5,78	20,81
2.	Penyediaan Makan Minum	7,76	6,77	6,59	7,69
J.	Informasi dan Komunikasi	6,11	7,65	7,14	6,76
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	11,72	6,44	5,76	8,47
1.	Jasa Perantara Keuangan	14,09	6,09	5,75	11,18
2.	Asuransi dan Dana Pensiun	5,13	6,02	5,84	1,08
3.	Jasa Keuangan Lainnya	6,90	7,62	5,78	2,47
4.	Jasa Penunjang Keuangan	7,62	3,27	3,28	4,21
L.	Real Estat	5,47	1,43	3,85	3,41
M,N	Jasa Perusahaan	5,12	4,90	4,61	2,83
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,33	5,93	6,81	5,63
P.	Jasa Pendidikan	6,49	5,86	4,27	4,18
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,99	3,67	5,52	6,19
R,S	Jasa Lainnya	3,84	4,38	3,72	3,55
T,U.					
Produk Domestik Regional Bruto		5,41	5,05	5,03	5,18

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: GRDP of Nusa Tenggara Timur by Industry

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2010=100), 2013-2016
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Industry in Nusa Tenggara Timur Province (2010=100), 2013-2016

		Persen/Percent			
Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	121,26	131,01	141,01	147,33
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan	121,99	131,47	141,70	147,41
a.	Tanaman Pangan	127,64	136,88	147,08	150,75
b.	Tanaman Hortikultura	121,65	133,48	148,06	155,36
c.	Tanaman Perkebunan	119,86	126,99	137,56	144,42
d.	Peternakan & Hasil-Hasilnya	116,09	126,25	135,94	143,28
e.	Jasa Pertanian & Perburuan	124,18	133,32	137,34	147,35
2.	Kehutanan	124,73	138,15	151,10	158,71
3.	Perikanan	117,20	128,47	137,24	146,63
B.	Pertambangan & Penggalian	120,73	124,09	128,88	132,57
1.	Minyak, Gas dan Panas Bumi	-	-	-	-
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit	-	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam	120,73	117,90	113,79	119,73
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	120,73	126,44	134,18	136,87
C.	Industri Pengolahan	116,27	125,06	132,54	138,79
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-	-	-
2.	Industri Makanan dan Minuman	114,01	123,48	131,32	137,65
3.	Industri Pengolahan Tembakau	110,75	120,89	122,05	128,52
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	124,28	135,42	146,02	156,06
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	116,91	127,01	133,99	137,78
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	113,68	127,39	137,54	140,24
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	116,38	126,57	133,85	139,79
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	113,35	120,78	125,18	129,88
10.	Industri Barang Galian bukan Logam	113,49	118,45	124,29	131,06
11.	Industri Logam Dasar	-	-	-	-
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	111,94	117,66	117,14	119,92
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan	-	-	-	-
14.	Industri Alat Angkutan	-	-	-	-
15.	Industri Furnitur	121,62	124,57	132,89	137,19
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	115,35	121,21	123,57	127,24

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued table 12.7

		Persen/Percent			
Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	78,97	93,94	106,47	126,68
1.	Ketenagalistrikan	78,86	93,88	106,45	126,69
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es	109,03	112,64	113,43	122,60
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	111,95	116,28	117,98	122,12
F.	Konstruksi	116,42	123,77	131,09	139,01
G.	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	112,77	119,20	127,40	134,45
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	123,54	129,74	136,64	145,59
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	109,06	115,63	124,36	130,95
H.	Transportasi dan Pergudangan	125,99	132,00	140,13	149,13
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-
2.	Angkutan Darat	126,53	131,54	137,52	143,55
3.	Angkutan Laut	120,86	128,61	137,50	145,41
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	122,21	129,70	135,97	143,80
5.	Angkutan Udara	133,15	143,82	162,13	182,55
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	116,05	120,18	127,56	132,18
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	122,79	132,72	144,14	151,52
1.	Penyediaan Akomodasi	121,00	129,63	141,32	148,41
2.	Penyediaan Makan Minum	124,73	136,05	147,16	155,24
J.	Informasi dan Komunikasi	109,17	111,73	111,25	111,84
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	123,56	131,12	137,61	142,43
1.	Jasa Perantara Keuangan	123,46	129,50	134,54	137,96
2.	Asuransi dan Dana Pensiun	120,23	129,60	140,99	151,43
3.	Jasa Keuangan Lainnya	124,79	136,33	145,74	154,31
4.	Jasa Penunjang Keuangan	129,48	141,47	151,71	163,64
L.	Real Estat	123,31	132,65	141,02	146,67
M,N	Jasa Perusahaan	125,37	133,71	142,76	151,59
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	118,52	123,68	129,34	139,30
P.	Jasa Pendidikan	126,48	137,66	147,35	156,93
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	115,47	123,13	130,78	137,33
R,S	Jasa Lainnya	121,22	127,70	134,85	140,71
T,U.					
Produk Domestik Regional Bruto		119,07	126,60	134,06	140,81

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: GRDP of Nusa Tenggara Timur by Industry

Tabel 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2010=100), 2013-2016
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Industry in Nusa Tenggara Timur Province (2010=100), 2013-2016

		Persen/Percent			
Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,62	8,05	7,63	4,48
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan	7,79	7,77	7,78	4,03
a.	Tanaman Pangan	8,03	7,25	7,45	2,50
b.	Tanaman Hortikultura	8,38	9,73	10,92	4,93
c.	Tanaman Perkebunan	5,89	5,95	8,32	4,99
d.	Peternakan & Hasil-Hasilnya	8,09	8,75	7,68	5,39
e.	Jasa Pertanian & Perburuan	6,82	7,36	3,02	7,29
2.	Kehutanan	7,16	10,76	9,37	5,04
3.	Perikanan	6,70	9,62	6,83	6,84
B.	Pertambangan & Penggalian	10,86	2,79	3,85	2,87
1.	Minyak, Gas dan Panas Bumi	-	-	-	-
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit	-	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam	10,86	(2,34)	(3,49)	5,21
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	10,86	4,73	6,12	2,01
C.	Industri Pengolahan	5,53	7,56	5,97	4,72
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-	-	-
2.	Industri Makanan dan Minuman	5,88	8,31	6,35	4,81
3.	Industri Pengolahan Tembakau	2,71	9,16	0,96	5,31
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	6,28	8,97	7,83	6,88
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	4,96	8,64	5,50	2,83
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	6,77	12,06	7,97	1,97
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	4,84	8,75	5,75	4,44
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	4,19	6,56	3,64	3,76
10.	Industri Barang Galian bukan Logam	2,61	4,37	4,93	5,44
11.	Industri Logam Dasar	-	-	-	-
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	4,46	5,11	(0,44)	2,37
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan	-	-	-	-
14.	Industri Alat Angkutan	-	-	-	-
15.	Industri Furnitur	7,83	2,42	6,68	3,23
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	6,03	5,08	1,94	2,97

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued table 12.8

Lapangan Usaha Industry	Persen/Percent			
	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D. Pengadaan Listrik dan Gas	(7,45)	18,95	13,34	18,98
1. Ketenagalistrikan	(7,50)	19,05	13,39	19,01
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	4,80	3,32	0,70	8,08
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,54	3,87	1,46	3,51
F. Konstruksi	5,47	6,31	5,92	6,04
G. Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,04	5,70	6,88	5,54
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	7,94	5,02	5,32	6,55
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	1,25	6,03	7,55	5,30
H. Transportasi dan Pergudangan	9,43	4,77	6,16	6,42
1. Angkutan Rel	-	-	-	-
2. Angkutan Darat	9,89	3,96	4,55	4,38
3. Angkutan Laut	8,10	6,41	6,91	5,75
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	6,04	6,13	4,84	5,76
5. Angkutan Udara	11,92	8,01	12,73	12,60
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	4,79	3,56	6,14	3,62
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,34	8,09	8,60	5,12
1. Penyediaan Akomodasi	7,18	7,13	9,02	5,02
2. Penyediaan Makan Minum	9,58	9,08	8,16	5,50
J. Informasi dan Komunikasi	(0,80)	2,35	(0,43)	0,53
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	6,33	6,12	4,94	3,50
1. Jasa Perantara Keuangan	5,73	4,90	3,89	2,54
2. Asuransi dan Dana Pensiun	6,12	7,79	8,79	7,40
3. Jasa Keuangan Lainnya	8,09	9,25	6,90	5,88
4. Jasa Penunjang Keuangan	9,79	9,26	7,24	7,86
L. Real Estat	8,72	7,58	6,30	4,01
M,N,Jasa Perusahaan	7,70	6,65	6,77	6,19
R. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,96	4,36	4,58	7,69
1. Jasa Pendidikan	8,75	8,84	7,04	6,50
2. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,57	6,63	6,22	5,01
R,S Jasa Lainnya	7,91	5,35	5,59	4,35
T,U.				
Produk Domestik Regional Bruto	5,99	6,33	5,90	5,04

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: GRDP of Nusa Tenggara Timur by Industry

Tabel 12.9 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2013-2016
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2013-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1 313,73	1 468,15	1 642,75	1 829,13
02. Sumba Timur	3 632,37	4 048,00	4 508,96	4 980,51
03. Kupang	4 404,13	4 910,84	5 458,66	6 038,00
04. Timor Tengah Selatan	4 458,05	4 978,76	5 556,51	6 193,94
05. Timor Tengah Utara	2 457,43	2 702,45	2 974,47	3 307,94
06. Belu	2 483,21	2 771,48	3 084,61	3 455,99
07. Alor	1 789,82	1 989,15	2 201,76	2 423,41
08. Lembata	1 080,37	1 205,42	1 335,36	1 470,98
09. Flores Timur	3 186,79	3 485,98	3 811,60	4 197,44
10. Sikka	2 983,40	3 294,80	3 605,73	3 954,82
11. Ende	3 705,66	4 111,69	4 526,38	4 984,02
12. Ngada	2 047,78	2 283,30	2 531,81	2 811,80
13. Manggarai	2 686,10	2 981,74	3 300,72	3 663,97
14. Rote Ndao	1 685,61	1 890,30	2 121,75	2 378,74
15. Manggarai Barat	1 981,77	2 197,86	2 417,68	2 651,08
16. Sumba Tengah	679,38	750,33	828,94	916,99
17. Sumba Barat Daya	2 172,80	2 418,13	2 692,27	2 993,29
18. Nagekeo	1 317,32	1 464,98	1 625,40	1 773,78
19. Manggarai Timur	1 834,10	2 038,36	2 254,42	2 493,00
20. Sabu Raijua	780,04	870,10	968,63	1 090,24
21. Malaka	1 602,76	1 789,17	1 971,41	2 177,04
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	13 058,59	14 815,43	16 725,75	18 892,47

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota

Source: GRDP of Nusa Tenggara Timur by Regency/Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.10 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2013-2016
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant Market Prices 2010 by Regency/Municipality Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2013-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1 077,82	1 129,10	1 183,52	1 242,47
02. Sumba Timur	2 969,85	3 118,00	3 275,08	3 440,42
03. Kupang	3 594,75	3 778,24	3 969,07	4 167,03
04. Timor Tengah Selatan	3 606,17	3 763,52	3 929,25	4 120,38
05. Timor Tengah Utara	2 180,04	2 279,99	2 387,14	2 503,35
06. Belu	2 135,80	2 254,67	2 375,39	2 511,41
07. Alor	1 503,16	1 575,30	1 652,28	1 727,45
08. Lembata	870,92	915,27	960,84	1 006,12
09. Flores Timur	2 658,76	2 787,34	2 916,21	3 055,02
10. Sikka	2 497,22	2 611,00	2 726,00	2 858,81
11. Ende	3 077,03	3 231,20	3 395,70	3 567,53
12. Ngada	1 725,30	1 808,63	1 893,27	1 991,49
13. Manggarai	2 244,20	2 358,86	2 476,84	2 602,88
14. Rote Ndao	1 422,93	1 491,99	1 566,87	1 645,18
15. Manggarai Barat	1 689,04	1 757,87	1 836,05	1 923,40
16. Sumba Tengah	566,65	590,58	618,90	648,72
17. Sumba Barat Daya	1 742,45	1 812,41	1 896,10	1 991,08
18. Nagekeo	1 045,60	1 093,55	1 143,97	1 196,43
19. Manggarai Timur	1 502,45	1 581,65	1 663,35	1 749,80
20. Sabu Raijua	583,84	613,86	644,80	678,06
21. Malaka	1 386,77	1 457,21	1 528,65	1 605,17
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	11 373,41	12 147,98	12 953,53	13 826,71

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota

Source: GRDP of Nusa Tenggara Timur by Regency/Municipality

Tabel 12.11 **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Persen), 2013-2016**
Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Entire Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Percent), 2013-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	2,14	2,14	2,16	2,16
02. Sumba Timur	5,92	5,91	5,92	5,88
03. Kupang	7,18	7,17	7,17	7,13
04. Timor Tengah Selatan	7,27	7,27	7,30	7,31
05. Timor Tengah Utara	4,01	3,95	3,91	3,91
06. Belu	4,05	4,05	4,05	4,08
07. Alor	2,92	2,91	2,89	2,86
08. Lembata	1,76	1,76	1,75	1,74
09. Flores Timur	5,20	5,09	5,01	4,96
10. Sikka	4,86	4,81	4,74	4,67
11. Ende	6,04	6,01	5,94	5,89
12. Ngada	3,34	3,33	3,32	3,32
13. Manggarai	4,38	4,36	4,33	4,33
14. Rote Ndao	2,75	2,76	2,79	2,81
15. Manggarai Barat	3,23	3,21	3,18	3,13
16. Sumba Tengah	1,11	1,10	1,09	1,08
17. Sumba Barat Daya	3,54	3,53	3,54	3,53
18. Nagekeo	2,15	2,14	2,13	2,09
19. Manggarai Timur	2,99	2,98	2,96	2,94
20. Sabu Raijua	1,27	1,27	1,27	1,29
21. Malaka	2,61	2,61	2,59	2,57
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	21,29	21,64	21,97	22,31

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota

Source: GRDP of Nusa Tenggara Timur by Regency/Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant (ADHK) 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Persen), 2013-2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Percent), 2013-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	5,16	4,76	4,82	4,98
02. Sumba Timur	5,07	4,99	5,04	5,05
03. Kupang	5,07	5,10	5,05	4,99
04. Timor Tengah Selatan	4,25	4,36	4,40	4,86
05. Timor Tengah Utara	4,40	4,58	4,70	4,87
06. Belu	6,04	5,57	5,35	5,73
07. Alor	4,24	4,80	4,89	4,55
08. Lembata	4,96	5,09	4,98	4,71
09. Flores Timur	4,82	4,84	4,62	4,76
10. Sikka	4,20	4,56	4,40	4,87
11. Ende	5,33	5,01	5,09	5,06
12. Ngada	5,09	4,83	4,68	5,19
13. Manggarai	5,43	5,11	5,00	5,09
14. Rote Ndao	4,25	4,85	5,02	5,00
15. Manggarai Barat	4,49	4,08	4,45	4,76
16. Sumba Tengah	4,39	4,22	4,80	4,82
17. Sumba Barat Daya	5,54	4,02	4,62	5,01
18. Nagekeo	4,54	4,59	4,61	4,59
19. Manggarai Timur	5,34	5,27	5,17	5,20
20. Sabu Raijua	5,04	5,14	5,04	5,16
21. Malaka	5,65	5,08	4,90	5,01
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	7,20	6,81	6,63	6,74

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota

Source: GRDP of Nusa Tenggara Timur by Regency/Municipality

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI
INTERPROVINCE COMPARISON

JUMLAH PENDUDUK BEBERAPA PROVINSI, 2016

Population by Some Province in Indonesia, 2016

Kepadatan Penduduk
Population Density

193 ORG/KM²

14.102,9
Ribu

SUMATERA UTARA

Kepadatan Penduduk
Population Density

33 ORG/KM²

4.861,7
Ribu

KALIMANTAN BARAT

Kepadatan Penduduk
Population Density

784 ORG/KM²

8.606,4
Ribu

SULAWESI SELATAN

DKI JAKARTA

10.277,6
Ribu

Kepadatan Penduduk
Population Density

15.478 ORG/KM²

NTT

5.203,5
Ribu

Kepadatan Penduduk
Population Density

107 ORG/KM²

PAPUA

3.207,4
Ribu

Kepadatan Penduduk
Population Density

10 ORG/KM²

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Indonesia tahun 2016 mencapai 259 juta jiwa dan yang terbanyak ada di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Namun laju pertumbuhan penduduk tertinggi adalah di Provinsi Kepulauan Riau.

Population of Indonesia in 2016 has reached 259 million people and the provinces with the largest population are Jawa Barat, Jawa Timur, and Jawa Tengah consecutively. But the highest annual growth rate in 2016 is Kepulauan Riau Province.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2016 adalah 70,18 dan 23 provinsi memiliki IPM dibawah angka nasional, termasuk NTT. Provinsi DKI Jakarta memiliki IPM tertinggi yaitu 79,60 diikuti dengan DI Yogyakarta dengan 78,38

Human Development Index (HDI) of Indonesia in 2016 is 70,18 and 23 provinces have HDI value below the national HDI value, including NTT Province. DKI Jakarta is the province which has the highest HDI value index with 79,60 and followed by Yogyakarta Province with 78,38.

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012–2016
Table Population by Province in Indonesia (thousand), 2012–2016

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Aceh	4 715,10	4 811,10	4 906,80	5 002,00	5 096,20
02 Sumatera Utara	13 408,20	13 590,30	13 766,90	13 937,80	14 102,90
03 Sumatera Barat	5 000,20	5 066,50	5 131,90	5 196,30	5 259,50
04 Riau	5 879,10	6 033,30	6 188,40	6 344,40	6 501,00
05 Jambi	3 227,10	3 286,10	3 344,40	3 402,10	3 458,90
06 Sumatera Selatan	7 714,30	7 828,70	7 941,50	8 052,30	8 160,90
07 Bengkulu	1 783,70	1 814,40	1 844,80	1 874,90	1 904,80
08 Lampung	7 835,30	7 932,10	8 026,20	8 117,30	8 205,10
09 Kep. Bangka Belitung	1 286,60	1 315,10	1 343,90	1 372,80	1 401,80
10 Kepulauan Riau	1 805,10	1 861,40	1 917,40	1 973,00	2 028,20
11 DKI Jakarta	9 862,10	9 969,90	10 075,30	10 177,90	10 277,60
12 Jawa Barat	44 643,50	45 340,80	46 029,60	46 709,60	47 379,40
13 Jawa Tengah	32 998,70	33 264,30	33 522,70	33 774,10	34 019,10
14 DI Yogyakarta	3 552,50	3 594,90	3 637,10	3 679,20	3 720,90
15 Jawa Timur	38 106,60	38 363,20	38 610,20	38 847,60	39 075,30
16 Banten	11 198,60	11 452,50	11 704,90	11 955,20	12 203,10
17 Bali	4 007,20	4 056,30	4 104,90	4 152,80	4 200,10
18 Nusa Tenggara Barat	4 646,80	4 710,80	4 773,80	4 835,60	4 896,20
19 Nusa Tenggara Timur	4 871,20	4 954,00	5 036,90	5 120,10	5 203,50
20 Kalimantan Barat	4 565,60	4 641,40	4 716,10	4 789,60	4 861,70
21 Kalimantan Tengah	2 329,80	2 384,70	2 439,90	2 495,00	2 550,20
22 Kalimantan Selatan	3 785,00	3 854,50	3 922,80	3 989,80	4 055,50
23 Kalimantan Timur	3 772,20	3 870,80	3 969,60	3 426,60	4 167,60
24 Kalimantan Utara	641,90	666,30
25 Sulawesi Utara	2 333,50	2 360,40	2 386,60	2 412,10	2 436,90
26 Sulawesi Tengah	2 739,30	2 785,50	2 831,30	2 876,70	2 921,70
27 Sulawesi Selatan	8 250,00	8 342,00	8 432,20	8 520,30	8 606,40
28 Sulawesi Tenggara	2 345,50	2 396,70	2 448,10	2 499,50	2 551,00
29 Gorontalo	1 080,30	1 098,00	1 115,60	1 133,20	1 150,80
30 Sulawesi Barat	1 210,70	1 234,30	1 258,10	1 282,20	1 306,50
31 Maluku	1 599,50	1 628,40	1 657,40	1 686,50	1 715,50
32 Maluku Utara	1 091,10	1 114,90	1 138,70	1 162,30	1 185,90
33 Papua Barat	807,00	828,30	849,80	871,50	893,40
34 Papua	2 973,80	3 032,50	3 091,00	3 149,40	3 207,40
Indonesia	245 425,20	248 818,10	252 164,80	255 461,70	258 705,00

Catatan/Note: ... Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Penduduk dan Ratio Jenis Kelamin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2016
Population Annual Growth and Sex Ratio by Province in Indonesia (percent), 2016

Provinsi/Province		Laju Pertumbuhan Penduduk Annual Growth Rate	Ratio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)		(2)	(3)
01	Aceh	2,01	99,80
02	Sumatera Utara	1,33	99,60
03	Sumatera Barat	1,31	99,10
04	Riau	2,59	105,50
05	Jambi	1,80	104,20
06	Sumatera Selatan	1,46	103,30
07	Bengkulu	1,69	104,00
08	Lampung	1,21	105,20
09	Kep. Bangka Belitung	2,20	108,20
10	Kepulauan Riau	3,06	104,30
11	DKI Jakarta	1,07	100,80
12	Jawa Barat	1,54	102,80
13	Jawa Tengah	0,79	98,40
14	DI Yogyakarta	1,18	97,80
15	Jawa Timur	0,66	97,50
16	Banten	2,23	104,00
17	Bali	1,21	101,40
18	Nusa Tenggara Barat	1,36	94,30
19	Nusa Tenggara Timur	1,69	98,20
20	Kalimantan Barat	1,63	103,80
21	Kalimantan Tengah	2,33	109,40
22	Kalimantan Selatan	1,81	102,80
23	Kalimantan Timur	2,58	110,30
24	Kalimantan Utara	...	113,00
25	Sulawesi Utara	1,13	104,20
26	Sulawesi Tengah	1,67	104,40
27	Sulawesi Selatan	1,10	95,50
28	Sulawesi Tenggara	2,16	101,10
29	Gorontalo	1,62	100,40
30	Sulawesi Barat	1,93	100,70
31	Maluku	1,79	101,70
32	Maluku Utara	2,16	104,20
33	Papua Barat	2,61	111,30
34	Papua	1,95	111,40
Indonesia		1,36	101,00

Catatan/Note: ... Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2017/Statistics Yearbook of Indonesia 2017

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.3 **Kepadatan Penduduk (jiwa/km²) Menurut Provinsi di Indonesia, 2010 dan 2016**
Population Density (people/km²) by Province in Indonesia, 2010 and 2016

Provinsi/ <i>Province</i>		2010	2016
(1)		(2)	(3)
01	Aceh	78	88
02	Sumatera Utara	179	193
03	Sumatera Barat	116	125
04	Riau	64	75
05	Jambi	62	69
06	Sumatera Selatan	82	89
07	Bengkulu	86	96
08	Lampung	220	237
09	Kep. Bangka Belitung	75	85
10	Kepulauan Riau	206	247
11	DKI Jakarta	14 518	15 478
12	Jawa Barat	1 222	1 339
13	Jawa Tengah	989	1 037
14	DI Yogyakarta	1 107	1 188
15	Jawa Timur	786	817
16	Banten	1 106	1 263
17	Bali	676	727
18	Nusa Tenggara Barat	243	264
19	Nusa Tenggara Timur	97	107
20	Kalimantan Barat	30	33
21	Kalimantan Tengah	14	17
22	Kalimantan Selatan	94	105
23	Kalimantan Timur	17	27
24	Kalimantan Utara	...	9
25	Sulawesi Utara	164	176
26	Sulawesi Tengah	43	47
27	Sulawesi Selatan	173	784
28	Sulawesi Tenggara	59	67
29	Gorontalo	93	102
30	Sulawesi Barat	69	78
31	Maluku	33	37
32	Maluku Utara	33	37
33	Papua Barat	8	9
34	Papua	9	10
Indonesia		124	135

Catatan/Note: ... Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2017/Statistics Yearbook of Indonesia 2017

Tabel 13.4 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi di Indonesia, 2010 dan 2016

Number of Household and Average Household Size by Province in Indonesia, 2010 and 2016

Provinsi/Province	Rumah Tangga		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga	
	Household		Average Households Size	
	2010	2016	2010	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Aceh	1 073,30	1 208,90	4,20	4,20
02 Sumatera Utara	3 048,60	3 295,00	4,30	4,30
03 Sumatera Barat	1 156,90	1 249,10	4,20	4,20
04 Riau	1 337,40	1 560,40	4,20	4,20
05 Jambi	774,60	861,10	4,00	4,00
06 Sumatera Selatan	1 821,20	1 985,30	4,10	4,10
07 Bengkulu	434,60	480,30	4,00	4,00
08 Lampung	1 941,10	2 082,00	3,90	3,90
09 Kep. Bangka Belitung	313,00	357,00	3,90	3,90
10 Kepulauan Riau	445,40	535,60	3,80	3,80
11 DKI Jakarta	2 518,50	2 685,30	3,80	3,80
12 Jawa Barat	11 540,00	12 585,10	3,70	3,80
13 Jawa Tengah	8 721,00	3 129,40	3,70	3,70
14 DI Yogyakarta	1 041,00	1 118,40	3,30	3,30
15 Jawa Timur	10 405,80	10 797,30	3,60	3,60
16 Banten	2 610,40	2 986,70	4,10	4,10
17 Bali	1 032,70	1 112,60	3,80	3,80
18 Nusa Tenggara Barat	1 257,00	1 360,40	3,60	3,60
19 Nusa Tenggara Timur	1 018,80	1 126,50	4,60	4,60
20 Kalimantan Barat	1 026,70	1 130,80	4,30	4,30
21 Kalimantan Tengah	575,10	661,20	3,90	3,90
22 Kalimantan Selatan	979,60	1 089,90	3,70	3,70
23 Kalimantan Timur	876,70	870,60	4,10	4,00
24 Kalimantan Utara	...	150,00	...	4,40
25 Sulawesi Utara	583,70	623,50	3,90	3,90
26 Sulawesi Tengah	623,20	688,00	4,20	4,20
27 Sulawesi Selatan	1 853,90	1 975,70	4,30	4,40
28 Sulawesi Tenggara	504,60	574,10	4,40	4,40
29 Gorontalo	245,10	270,20	4,30	4,30
30 Sulawesi Barat	259,90	291,80	4,50	4,50
31 Maluku	318,40	355,60	4,80	4,80
32 Maluku Utara	215,50	244,90	4,80	4,80
33 Papua Barat	169,20	197,30	4,50	4,50
34 Papua	664,30	745,40	4,30	4,30
Indonesia	61 390,30	60 385,40	3,90	3,90

Catatan/Note: ... Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia, 2015-2016
Table *Number of Poor People by Province in Indonesia, 2015-2016*

	Provinsi/Province	2015		2016	
		Maret/March	September	Maret/March	September
		(1)	(2)	(3)	(4)
01	Aceh	851,58	859,41	848,44	841,31
02	Sumatera Utara	1 463,67	1 508,14	1 455,95	1 452,55
03	Sumatera Barat	379,61	349,53	371,55	376,51
04	Riau	531,39	562,92	515,40	501,59
05	Jambi	300,71	311,57	289,81	290,81
06	Sumatera Selatan	1 145,63	1 112,53	1 101,20	1 096,50
07	Bengkulu	334,07	322,83	328,61	325,60
08	Lampung	1 163,49	1 100,68	1 169,60	1 139,78
09	Kep. Bangka Belitung	74,09	66,62	72,76	71,07
10	Kepulauan Riau	122,4	114,84	120,41	119,14
11	DKI Jakarta	398,92	368,67	384,30	385,84
12	Jawa Barat	4 435,70	4 485,66	4 224,32	4 168,11
13	Jawa Tengah	4 577,04	4 505,78	4 506,89	4 493,75
14	DI Yogyakarta	550,22	485,56	494,94	488,83
15	Jawa Timur	4 789,12	4 775,97	4 703,30	4 638,53
16	Banten	702,4	690,66	658,11	657,74
17	Bali	196,72	218,79	178,18	174,94
18	Nusa Tenggara Barat	823,89	802,29	804,45	786,58
19	Nusa Tenggara Timur	1 159,84	1 160,53	1 149,92	1 150,08
20	Kalimantan Barat	383,7	405,51	381,35	390,32
21	Kalimantan Tengah	147,7	148,13	143,49	137,46
22	Kalimantan Selatan	198,44	189,16	195,70	184,16
23	Kalimantan Timur	212,88	209,98	212,92	211,24
24	Kalimantan Utara	39,69	40,93	41,12	47,03
25	Sulawesi Utara	208,54	217,14	202,82	200,35
26	Sulawesi Tengah	421,63	406,34	420,52	413,15
27	Sulawesi Selatan	797,72	864,52	807,03	796,81
28	Sulawesi Tenggara	321,88	345,02	326,87	327,29
29	Gorontalo	206,85	206,52	203,19	203,69
30	Sulawesi Barat	160,48	153,21	152,73	146,90
31	Maluku	328,41	327,77	327,72	331,79
32	Maluku Utara	79,9	72,64	74,67	76,40
33	Papua Barat	225,37	225,54	225,81	223,60
34	Papua	859,15	898,21	911,33	914,87
	Indonesia	28 592,83	28 513,60	28 005,41	27 764,32

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.6 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2012–2016
Table *Human Development Index by Province in Indonesia, 2012–2016*

Provinsi/Province		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Aceh	67,81	68,30	68,81	69,45	70,00
02	Sumatera Utara	67,74	68,36	68,87	69,51	70,00
03	Sumatera Barat	68,36	68,91	69,36	69,98	70,73
04	Riau	69,15	69,91	70,33	70,84	71,20
05	Jambi	66,94	67,76	68,24	68,89	69,62
06	Sumatera Selatan	65,79	66,16	66,75	67,46	68,24
07	Bengkulu	66,61	67,50	68,06	68,59	69,33
08	Lampung	64,87	65,73	66,42	66,95	67,65
09	Kep. Bangka Belitung	67,21	67,92	68,27	69,05	69,55
10	Kepulauan Riau	72,36	73,02	73,40	73,75	73,99
11	DKI Jakarta	77,53	78,08	78,39	78,99	79,60
12	Jawa Barat	67,32	68,25	68,80	69,50	70,05
13	Jawa Tengah	67,21	68,02	68,78	69,49	69,98
14	DI Yogyakarta	76,15	76,44	76,81	77,59	78,38
15	Jawa Timur	66,74	67,55	68,14	68,95	69,74
16	Banten	68,92	69,47	69,89	70,27	70,96
17	Bali	71,62	72,09	72,48	73,27	73,65
18	Nusa Tenggara Barat	62,98	63,76	64,31	65,19	65,81
19	Nusa Tenggara Timur	60,81	61,68	62,26	62,67	63,13
20	Kalimantan Barat	63,41	64,30	64,89	65,59	65,88
21	Kalimantan Tengah	66,66	67,41	67,77	68,53	69,13
22	Kalimantan Selatan	66,68	67,17	67,63	68,38	69,05
23	Kalimantan Timur	72,62	73,21	73,82	74,17	74,59
24	Kalimantan Utara	...	67,99	68,64	68,76	69,20
25	Sulawesi Utara	69,04	69,49	69,96	70,39	71,05
26	Sulawesi Tengah	65,00	65,79	66,43	66,76	67,47
27	Sulawesi Selatan	67,26	67,92	68,49	69,15	69,76
28	Sulawesi Tenggara	67,07	67,55	68,07	68,75	69,31
29	Gorontalo	64,16	64,70	65,17	65,86	66,29
30	Sulawesi Barat	61,01	61,53	62,24	62,96	63,60
31	Maluku	65,43	66,09	66,74	67,05	67,60
32	Maluku Utara	63,93	64,78	65,18	65,91	66,63
33	Papua Barat	60,30	60,91	61,28	61,73	62,21
34	Papua	55,55	56,25	56,75	57,25	58,05
Indonesia		67,70	68,31	68,90	69,55	70,18

Catatan/Note: ... Data tahun 2012 masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/
 ... Data 2012 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, BPS /
 Series of Publication of Human Development Index, BPS-Statistics Indonesia

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.7 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah) di Indonesia, 2013–2016**
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Province in Indonesia (Billion Rupiahs), 2013–2016

Provinsi/Province		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01	Aceh	121 331,1	127 897,1	128 980,1	137 277,4
02	Sumatera Utara	469 464,0	521 955,0	571 722,0	628 394,2
03	Sumatera Barat	146 899,8	164 944,3	179 404,7	195 682,5
04	Riau	607 498,4	679 395,9	652 138,4	682 351,1
05	Jambi	129 976,0	144 814,4	155 106,2	171 711,4
06	Sumatera Selatan	280 348,5	306 421,6	332 892,7	355 419,2
07	Bengkulu	40 565,5	45 389,9	50 337,0	55 402,5
08	Lampung	204 402,6	230 794,5	253 225,2	281 113,1
09	Kep. Bangka Belitung	50 388,4	56 373,6	60 992,1	65 125,3
10	Kepulauan Riau	163 261,6	180 880,0	199 538,6	216 579,9
11	DKI Jakarta	1 546 876,5	1 762 316,4	1 989 329,5	2 177 119,9
12	Jawa Barat	1 258 989,3	1 385 825,1	1 524 832,2	1 652 589,4
13	Jawa Tengah	830 016,0	922 471,2	1 011 851,0	1 092 030,9
14	DI Yogyakarta	84 924,5	92 842,5	101 447,7	110 098,3
15	Jawa Timur	1 382 501,5	1 537 947,6	1 692 903,0	1 855 042,7
16	Banten	377 836,1	428 740,1	478 544,0	516 326,9
17	Bali	134 407,5	156 395,7	177 156,3	195 376,3
18	Nusa Tenggara Barat	73 618,9	81 620,7	103 865,3	116 246,7
19	Nusa Tenggara Timur	61 325,3	68 500,4	76 190,9	84 172,6
20	Kalimantan Barat	118 641,0	132 345,3	146 702,8	161 491,9
21	Kalimantan Tengah	81 956,9	89 889,9	100 217,7	112 441,2
22	Kalimantan Selatan	115 858,2	127 882,3	137 392,5	146 325,6
23	Kalimantan Timur	519 131,9	527 515,3	503 691,1	507 073,8
24	Kalimantan Utara	52 604,7	59 184,0	62 071,4	66 778,5
25	Sulawesi Utara	71 097,5	80 667,6	91 280,2	100 537,4
26	Sulawesi Tengah	79 842,2	90 246,3	107 599,1	120 232,9
27	Sulawesi Selatan	258 836,4	298 033,8	340 326,4	379 209,5
28	Sulawesi Tenggara	71 041,3	78 622,2	87 766,0	96 983,0
29	Gorontalo	22 129,3	25 193,8	28 536,2	31 823,6
30	Sulawesi Barat	25 249,5	29 458,2	33 017,3	35 974,5
31	Maluku	27 834,4	31 656,5	34 344,1	37 062,6
32	Maluku Utara	21 439,5	24 042,1	26 640,8	29 165,2
33	Papua Barat	52 997,7	58 181,0	62 889,9	66 635,5
34	Papua	122 857,2	133 330,0	151 201,5	178 370,3
Jumlah 34 Provinsi/ Total of 34 Province		9 606 149,1	10 681 773,9	11 654 133,8	12 658 166,1
Indonesia (PDB)		9 546 134,0	10 569 705,3	11 531 716,9	12 406 809,8

Catatan/Note:

Perbedaan antara Jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / Difference between the total of GDRP of the 34 Province and the Indonesian GDP was caused among others by the difference of coverage and statistical Discrepan

* Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2017/Statistical Yearbook of Indonesia

Tabel 13.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (miliar rupiah) di Indonesia, 2013–2016
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (Billion Rupiahs), 2013-2016

Provinsi/Province		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01	Aceh	111 755,8	113 490,4	112 661,0	116 386,7
02	Sumatera Utara	398 727,1	419 573,3	440 955,9	463 775,5
03	Sumatera Barat	125 940,6	133 340,8	140 704,9	148 110,8
04	Riau	436 187,5	447 986,8	448 992,0	458 998,1
05	Jambi	111 766,1	119 991,4	125 036,4	130 499,6
06	Sumatera Selatan	232 175,0	243 297,8	254 044,9	266 815,4
07	Bengkulu	34 326,4	36 207,1	38 066,0	40 082,9
08	Lampung	180 620,0	189 797,5	199 536,1	209 807,2
09	Kep. Bangka Belitung	42 190,9	44 159,4	45 961,5	47 852,7
10	Kepulauan Riau	137 263,9	146 325,2	155 112,9	162 922,5
11	DKI Jakarta	1 296 694,6	1 373 389,1	1 454 345,8	1 539 376,7
12	Jawa Barat	1 093 543,5	1 149 216,1	1 207 083,4	1 275 546,5
13	Jawa Tengah	726 655,1	764 959,2	806 775,4	849 383,6
14	DI Yogyakarta	75 627,4	79 536,1	83 474,4	87 687,9
15	Jawa Timur	1 192 789,8	1 262 684,5	1 331 395,0	1 405 236,1
16	Banten	331 099,1	349 351,2	368 216,5	387 595,4
17	Bali	114 103,6	121 787,6	129 130,6	137 192,5
18	Nusa Tenggara Barat	69 766,7	73 373,0	89 344,6	94 548,2
19	Nusa Tenggara Timur	51 505,2	54 108,0	56 831,9	59 775,7
20	Kalimantan Barat	101 980,3	107 115,0	112 324,9	118 184,6
21	Kalimantan Tengah	69 411,0	73 724,5	78 891,0	83 909,5
22	Kalimantan Selatan	101 850,5	106 779,4	110 867,9	115 727,5
23	Kalimantan Timur	438 532,9	446 029,0	440 647,7	438 977,0
24	Kalimantan Utara	44 091,7	47 696,4	49 316,0	51 165,0
25	Sulawesi Utara	62 422,5	66 360,8	70 425,1	74 771,1
26	Sulawesi Tengah	68 219,3	71 677,5	82 803,2	91 070,6
27	Sulawesi Selatan	217 589,1	233 988,1	250 758,3	269 338,5
28	Sulawesi Tenggara	64 268,7	68 291,8	72 991,3	77 739,5
29	Gorontalo	19 367,6	20 775,8	22 068,6	23 507,2
30	Sulawesi Barat	22 227,4	24 195,7	25 983,6	27 550,3
31	Maluku	22 100,9	23 567,7	24 859,1	26 291,2
32	Maluku Utara	18 208,7	19 208,8	20 381,0	21 556,3
33	Papua Barat	47 694,2	50 259,9	52 346,5	54 711,3
34	Papua	117 118,8	121 391,2	130 459,9	142 476,4
Jumlah 34 Provinsi/ Total of 34 Province		8 177 822,3	8 603 636,0	9 032 793,2	9 498 569,8
Indonesia (PDB)		8 156 497,8	8 564 866,6	8 982 511,3	9 433 034,4

Catatan/Note:

Perbedaan antara Jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh perbedaan cakupan dan discrepani statistik / *Difference between the total of GDRP of the 34 Province and the Indonesian GDP was caused among others by the difference of coverage and statistical Discrepan*

* Angka Sementara / *Preliminary figures*

** Angka Sangat Sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2017/Statistical Yearbook of Indonesia

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.9 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2016

Distribution of Percentage of GRDP by Current Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2012-2016

Provinsi/Province		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01	Aceh	1,26	1,20	1,11	1,08
02	Sumatera Utara	4,89	4,89	4,91	4,96
03	Sumatera Barat	1,53	1,54	1,54	1,55
04	Riau	6,32	6,36	5,60	5,39
05	Jambi	1,35	1,36	1,33	1,36
06	Sumatera Selatan	2,92	2,87	2,86	2,81
07	Bengkulu	0,42	0,42	0,43	0,44
08	Lampung	2,13	2,16	2,17	2,22
09	Kep. Bangka Belitung	0,52	0,53	0,52	0,51
10	Kepulauan Riau	1,70	1,69	1,71	1,71
11	DKI Jakarta	16,10	16,50	17,07	17,20
12	Jawa Barat	13,11	12,97	13,08	13,06
13	Jawa Tengah	8,64	8,64	8,68	8,63
14	DI Yogyakarta	0,88	0,87	0,87	0,87
15	Jawa Timur	14,39	14,40	14,53	14,65
16	Banten	3,93	4,01	4,11	4,08
17	Bali	1,40	1,46	1,52	1,54
18	Nusa Tenggara Barat	0,77	0,76	0,89	0,92
19	Nusa Tenggara Timur	0,64	0,64	0,65	0,66
20	Kalimantan Barat	1,24	1,24	1,26	1,28
21	Kalimantan Tengah	0,85	0,84	0,86	0,89
22	Kalimantan Selatan	1,21	1,20	1,18	1,16
23	Kalimantan Timur	5,40	4,94	4,32	4,01
24	Kalimantan Utara	0,55	0,55	0,53	0,53
25	Sulawesi Utara	0,74	0,76	0,78	0,79
26	Sulawesi Tengah	0,83	0,84	0,92	0,95
27	Sulawesi Selatan	2,69	2,79	2,92	3,00
28	Sulawesi Tenggara	0,74	0,74	0,75	0,77
29	Gorontalo	0,23	0,24	0,24	0,25
30	Sulawesi Barat	0,26	0,28	0,28	0,28
31	Maluku	0,29	0,30	0,29	0,29
32	Maluku Utara	0,22	0,23	0,23	0,23
33	Papua Barat	0,55	0,54	0,54	0,53
34	Papua	1,28	1,25	1,30	1,41
Indonesia		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2017/Statistical Yearbook of Indonesia

Tabel 13.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013-2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013-2016

	Provinsi/Province	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Aceh	2,61	1,55	- 0,73	3,31
02	Sumatera Utara	6,07	5,23	5,10	5,18
03	Sumatera Barat	6,08	5,88	5,52	5,26
04	Riau	2,48	2,71	0,22	2,23
05	Jambi	6,84	7,36	4,20	4,37
06	Sumatera Selatan	5,31	4,79	4,42	5,03
07	Bengkulu	6,07	5,48	5,13	5,30
08	Lampung	5,77	5,08	5,13	5,15
09	Kep. Bangka Belitung	5,20	4,67	4,08	4,11
10	Kepulauan Riau	7,21	6,60	6,01	5,03
11	DKI Jakarta	6,07	5,91	5,89	5,85
12	Jawa Barat	6,33	5,09	5,04	5,67
13	Jawa Tengah	5,11	5,27	5,47	5,28
14	DI Yogyakarta	5,47	5,17	4,95	5,05
15	Jawa Timur	6,08	5,86	5,44	5,55
16	Banten	6,67	5,51	5,40	5,26
17	Bali	6,69	6,73	6,03	6,24
18	Nusa Tenggara Barat	5,16	5,17	21,77	5,82
19	Nusa Tenggara Timur	5,41	5,05	5,03	5,18
20	Kalimantan Barat	6,05	5,03	4,86	5,22
21	Kalimantan Tengah	7,37	6,21	7,01	6,36
22	Kalimantan Selatan	5,33	4,84	3,83	4,38
23	Kalimantan Timur	2,76	1,71	- 1,21	- 0,38
24	Kalimantan Utara	...	8,18	3,40	3,75
25	Sulawesi Utara	6,38	6,31	6,12	6,17
26	Sulawesi Tengah	9,59	5,07	15,52	9,98
27	Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,17	7,41
28	Sulawesi Tenggara	7,50	6,26	6,88	6,51
29	Gorontalo	7,67	7,27	6,22	6,52
30	Sulawesi Barat	6,93	8,86	7,39	6,03
31	Maluku	5,24	6,64	5,48	5,76
32	Maluku Utara	6,36	5,49	6,10	5,77
33	Papua Barat	7,36	5,38	4,15	4,52
34	Papua	8,55	3,65	7,47	9,21
	Indonesia	5,71	5,21	4,99	5,16

Catatan/Note: ... Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

* Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2017/Statistical Yearbook of Indonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<http://ntt.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**
Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang - 85111
Telp. (0380) 826289, 821755; Fax. (0380) 833124
Website: ntt.bps.go.id; Email: bps5300@bps.go.id

